



**PEMBERDAYAAN SANTRI DALAM
MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN DI
PONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM
DUSUN AIR PETALING DESA PENAGAN
KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN
BANGKA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh Gelar sarjana ilmu sosial (S.Sos)**

Oleh

Sopian Hadi

B52217044

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT
ISLAM**

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Sopian Hadi

Nim: B52217044

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Skripsi Berjudul: Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dirujuk sebagai referensi ditampilkan dalam bentuk daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran karya skripsi ini, saya bersedia bertanggungjawab berupa sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Bangka belitung, 05 Januari 2022

Yang menyatakan



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sopian Hadi

Nim : B52217044

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan Dengan Sesungguhnya Bahwa Skripsi Berjudul :
Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan
Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa
Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh Dosen
Pembimbing Untuk Di Ujikan.

Bangka Belitung, Januari 2021

Menyetujui

Pembimbing,



Dr Moh Ansori S.Ag. M.Fil.I

NIP: 19750812000031002

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PEMBERDAYAAN SANTRI DALAM MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN
DIPONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM DUSUN AIR PETALING DESA PENAGAN
KECAMATAN MENDOBARAT KABUPATEN BANGKA

Skripsi oleh Sopian Hadi ini telah di ujikan dan dipertahankan didepan tim penguji Surabaya, selasa 15 juli 2022 .Mengesahkan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai tugas akhir untuk memperoleh Gelar Sarjana S-1 Pada Program Studi pengembangan Masyarakat islam



Dr. Moh Ansori, Sag. M.Fil.I
NIP. 197508182000031002



Dr. H. M. Munir Mansyur, Mag
NIP.19590317199431001



Yusria Ningsih S.Ag.M.Kes
NIP. 19760518200701202



Dr. Chabib Mustofa, S.Sos.I M.SI
NIP.197906302006041001

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA Surabaya, Senin 12 Februari 2024



Dr. Much Choirul Arif, S. Ag. M.Fil. I
NIP. 198170171998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinshy.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SOPIAN HADI
NIM : B52217044
Fakultas/Jurusan : FDK/PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
E-mail address : sopianhadie98@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ lain-lain ()

yang berjudul : PEMBERDAYAAN SANTRI DALAM MEMBANGUN KETAHANAN

PANGAN DIPONDOK PESANTREN MIFTAHUSSALAM DUSUN AIR PETALING

DESA PENAGAN KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pangkal Pinang, 7 Februari 2024

(SOPIAN HADI)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Sopian Hadi, NIM: B52217044, Prodi PMI, FDK UINSA Surabaya 2022: Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan, Mendobarat Bangka.

Pemberdayaan ini dilakukan melalui pemanfaatan asset atau potensi yang dimiliki pesantren berupa lahan non produktif dikawasan PPMS. Didalam penelitian ini fokus pada strategi pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan. Ke-2 dampak perubahan yang terjadi dari pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan. Yang ke-3 relevansi pemberdayaan santri dengan dakwah pengembangan masyarakat islam.

Peneliti menggunakan metode pendekatan riset aksi yakni ABCDD (*Asset Based Community Driven Development Approach*) pendekatan ini berbasis asset untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan yang digunakan 5D diantaranya adalah *Discovery, Dream, Design, Define, Destiny*.

Pendampingan ini untuk bertujuan memetakan asset atau potensi yang dimiliki untuk mencapai ketahanan pangan bagi pesantren secara mandiri. Dan pada akhirnya mereka dapat menentukan sebuah aksi yang terbaik untuk bangkit dari ketidakberdayaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendampingan, Santri, Ketahanan Pangan, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Sopian Hadi, NIM. B52217044, Islamic Community Development, Da'wah And Communication Of Faculty, State Islamic University Of Sunan Ampel Surabaya 2022. "Empowerment Of Students In Building Food Security In The Miftahussalam Islamic Boarding School In Dusun Air Petaling Penagan Village Mendobarat Regency Of Bangka"

This empowerment is carried out through the use of assets or potential owned by pesantren in the form of non-productive land in the PPMS area. In this study, the focus is on strategies for empowering students in building food security. The second impact of changes that occur from the empowerment of students in building food security. The third is the relevance of empowering santri with da'wah for the development of Islamic society.

The researcher uses an action research approach, namely ABCDD (Asset Based Community Driven Development Approach). This approach is asset based to achieve the expected goals. The stages used in 5D include Discovery, Dream, Design, Define, Destiny.

This assistance is aimed at mapping the assets or potentials they have to achieve food security for Islamic boarding schools independently. And in the end they can determine the best action to rise from helplessness.

Keywords: Empowerment, Mentoring, Santri, Food Security, Islamic Boarding School

MOTTO

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat Kami), maka Kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.

(QS. Al-A'raf 7: Ayat 96)

***WE CAN'T HELP EVERYONE,
BUT EVERYONE CAN HELP SOMEONE***

“RONALD REAGEN”

***KEEP STUDYING. YOU CAN CRY AFTER YOU GET
THIS DEGREE.***

Percayalah pada dirimu sendiri keberanianmu sebenarnya melebihi yang kamu pikirkan. Bakatmu sesungguhnya lebih besar daripada yang kamu yakini, dan kamu memiliki kemampuan yang tidak pernah kamu bayangkan sebelumnya

“Roy T. Bennet.”

Skripsi Yang Baik Adalah Skripsi Yang Selesai

**Dosen Yang Baik Adalah Dosen Yang Tidak Meninggalkan
Mahasiswanya**

“BEM BINUS”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, pertolongan kemudahannya kepada penulis. akhirnya penulis bisa menyelesaikannya penelitian skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. shalawat dan keselamatan tercurahkan kepada imam kami, penolong kami, junjungan yakni nabi Muhammad Saw yang telah menunjukan kepada kami agama yang lurus yakni Dinul Islam Tidak lupa pula penulis sampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

Prof Akhi. Muzakki, MAg, Grad.Dip.SEA. M.Phil, Ph.D. Sebagai Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya periode 2022-2026

Dr. Moh. Choirul Arief, M Fil.I Dekan FDK UIN Sunan Ampel Surabaya

Ibu Dr. Hj. Ries Dyah, M.Si. selaku Kepala program Studi PMI Bapak Dr Moh Ansori S.Ag. M.Fil.I selaku Dosen pembimbing Skripsi. Bapak Ustadz Agus Ridwan Sholeh selaku pimpinan pondok pesantren miftahussalam. Segenap pengurus pesantren turut membantu dalam penulisan laporan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Penulis mohon maaf jika dalam penulisan ini ada kesalahan dan kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Daripadanya siap kritikan serta sarannya para pembaca sekalian agar terwujudnya proposal penelitian dengan baik. Penulis juga berharap semoga laporan ini bermanfaat.

Bangka Belitung, 8 Agustus 2021

Penulis

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan serta kekuatan. sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Tidak lupa berkah sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. dengan penuh rasa syukur dan bangga ku persembahkan karya ini sebagai ungkapan rasa terima kasih untuk:

1. *My beloved parent*, bapak Zulki dan ibu Sunani, yang selalu memberiku dorongan, motivasi semangat dan doa setiap solatnya. Dan kakak perempuan ku juliana, kak umar Farogi, dan adik ku riduan yang selalu memberiku semangat dalam menyelesaikan karya ini.khususnya bapak saya yang selalu bekerja keras mendukung dalam hal biaya kuliah saya.
2. Terkhusus mohon dan dan restu kepada syaikh Sunan Ampel pendakwah Islam zaman walisongo yang bernama Raden Rahmat yang telah berkontribusi dalam penyebaran dakwah Islam di Jawa timur khususnya kota Surabaya dan disematkan nama universitas islam negeri ini dengan nama beliau karena jasa-jasa nya yang begitu besar dalam persebaran dakwah islam di Indonesia. Hanya doa yang bisa ku panjatkan semoga Allah Mengangkat derajat mu di sisinya yang Mulia Aamiin.
3. Kepada Kementrian Agama Republik Indonesia dibawah lembaga pembiayaan penerimaan beasiswa santri berprestasi tahun 2017 selama 4

tahun sudah membiaya beasiswa bagi saya yang tentu ini sangat membantu keuangan saya selama 4 tahun terakhir.

4. Dosen pembimbingku, bapak Dr Moh Ansori S.Ag. M.Fil.I yang dengan sabar membimbing dan memberi saran dan rekomendasi dalam menyelesaikan karya ini tanpa lelah dan pamrih memberikan pembimbingan yang selama ini dilakukan. Tentunya saya tidak bisa membalas jasa beliau hanya doa yang bisa ku panjatkan semoga beliau dan keluarga sehat wal afiat. Aamiin.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen prodi PMI dan seluruh guru-guruku yang telah pernah mengajari ku tentang ilmu dan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya.
6. Kepada teman-teman angkatan 2017 yang slalu mendoakan dan mensupport khususnya organisasi CSSMORA yang sangat luar biasa.
7. Kepada pihak pondok pesantren Miftahussalam desa penagan, khususnya para santri yang telah membantu dalam kegiatan aksi dilapangan.
8. Terkhusus adik-adik para santri yang telah meluangkan waktu, kesempatan dan mau berbagi pengalaman selama peneliti di tempat penelitian tanpa partisipasi kalian tentu mungkin penelitian ini tidak akan selesai
9. Kepada *stakeholder* yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung para guru senior dan orang-orang yang telah banyak memberikan kontribusi pada penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuanganku yang sudah lulus maupun belum khususnya teman akrab ku mas Syahrul Bachtiar dan mas Fuad Huwaidi yang

slalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan karya ini. Semoga kalian yang masih dalam proses pengerjaan dimudahkan menyelesaikan tugasnya.

11. Teman teman sahabat pena ku dari berbagai negara salah satunya sahabat online ku mas Vitor Chalvio dia salah satu mahasiswa Teknik pegram computer asal negara Brazil yang selalu memberikan dukungan agar segera lulus, mas Tayfur Deleri dia salah satu mahasiswa perbankan dan keuangan sahabat online ku dari turki negara di semenanjung asia eropa sahabat muslim yang slalu memberikan inspirasi dn slalu berdiskusi tentang perkuliahan
12. Terima kasih saya ucapkan kepada para santri Miftahussalam dusun air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten bangka dan semua orang yang menginspirasi saya siapapun itu baik itu hewan maupun kalangan manusia semoga Allah dapat membalas kebaikan saudara semua jazakallahu khairan jaza. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dunia dan akhirat aamiin ya robbal alamiin.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI
(TABLE OF CONTENTS)

SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	Error!
Bookmark not defined.	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Strategi Pemberdayaan Untuk Mencapai Tujuan	12
1..Analisis berbasis pengembangan asset melalui <i>low hanging fruits</i>	13
2. Analisis Strategi Program.....	21

BAB II KAJIAN TEORETIK.....	28
A. Dakwah Pemberdayaan.....	28
1. Dakwah Bil Hal Pemberdayaan.....	28
2. Prinsip Dakwah Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat Islam	28
3. Tujuan Dakwah Pemberdayaan	34
B. Metode Dakwah Pemberdayaan.....	35
C. Konsepsi Pemberdayaan Santri.....	43
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	11
E. Ketahanan Pangan	47
1. Pangan.....	47
2. Ketahanan Pangan	48
3. Faktor Penentu Ketahanan Pangan.....	48
F. Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Islam	51
G. Penelitian Terdahulu.....	72
BAB III METODE PENELITIAN	80
A. Penelitian.....	80
B. Prosedur Penelitian	86
C. Tahap Pra Lapangan	88
D. Tahap lapangan/terjun lapangan	88
E. Subyek Dan Lokasi dan Konteks Penelitian.....	89

F. Prinsip – Prinsip Dasar ABCD	91
G. Teknik-Teknik untuk Menemu Kenali Aset.....	98
H. Jenis dan Sumber data	104
I. Teknik Pengumpulan/ Penggalan Data	105
J. Teknik Validasi data (Triangulasi: sumber, peneliti, teknik, referensi.).....	108
K. Tahap Analisis Data	111
BAB IV PROFILE PONDOK PESANTREN	
MITAHUSSALAM.....	114
A. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Miftahussalam	114
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahussalam	120
1. Visi	120
2. Misi.....	120
C. Kondisi Geografis Dan Topografis.....	120
D. Kondisi Demografis Dan Etnografis	121
E. Kondisi Pendidikan Pesantren	121
Pondok Pesantren Santri Khusus (Mondok)	121
F. Kondisi Ekonomi Pesantren.....	123
G. Jadwal Pembelajaran Santri Pesantren Miftahussalam 2021.....	127
H. Kondisi Kesehatan Pesantren	129
I. Kondisi Sosial Tradisi Budaya Dan Keagamaan Pesantren	131
BAB V TEMUAN ASSET DAN POTENSI	135
A. Pentagonal asset	135

1. Aset Fisik Dan Infrastruktur.....	136
2. Aset sumber daya manusia Human Resources/SDAM.	140
3. Aset Modal/ <i>Capital</i> Atau <i>Financial</i>	149
4. Aset Sumber Daya Alam	153
5. Aset Sosial	159
B. Kalender Harian Pesantren	183
C. Kalender Musim Pesantren.....	191
D. <i>Individual Inventory Asset/</i> Aset Inventaris Pribadi	193
E. <i>Success Story</i> /cerita sukses	200
BAB VI <u>DINAMIKA</u> PROSES PEMBERDAYAAN.....	162
A. Proses Inkulturasi Berbaur Dengan Komunitas.....	162
B. Melakukan Appreciative Inquiry	179
1. Langkah Awal <i>Discovery</i> : Menemukenali Aset Mengungkap Masa Lalu Individu Dan Komunitas Pesantren	180
2. Tahap <i>Dream</i> : Membangun Mimpi Komunitas santri dan pengurus pesantren	201
3. Tahap <i>Design</i> : merencanakan dan merancang Strategi Aksi Bersama Santri Ponpes Miftahussalam	209
C. Jadwal Penelitian Tahun 2021-2022	16
BAB VII <u>AKSI</u> SANTRI DALAM MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN	217
A. Melaksanakan Aksi Bersama Komunitas (<i>Define</i>) Melalui <i>Low Hanging Fruit</i>	217

B. Praktek Lapangan Penanaman Mentimun dan Terung Biru.....	225
C. Menentukan harga jual sayuran mentimun dan terung	232
D. Pelatihan dan Praktek Penyemaian Bibit Kurma.....	233
E. Tahapan Penanaman di Lahan Pekarangan Pesantren....	238
F. Edukasi tentang prilaku hidup sehat dan Bersih /PHBS	244
G. <i>Destiny</i> (Monitoring dan Evaluasi) keberlangsungan program pemberdayaan	247
BAB VIII ANALISIS DAN REFLEKSI PENELITIAN .	255
A. Analisis Data	255
1. Cara Pandang/Mindset Komunitas Santri PPMS Mulai Berubah.....	258
2. Dampak Perubahan Lingkungan kawasan PPMS	263
3. Peningkatan Ekonomi serta Terpenuhi Kebutuhan Pangan PPMS.....	266
4. <i>Analisis berbasis pengembangan asset melalui low hanging fruits.</i>	270
5. Analisis hasil sirkulasi keuangan PPMS (<i>Leaky Bucket</i>).....	267
6. Menentukan harga jual sayuran mentimun dan terung	270
7. Refleksi Pemberdayaan Secara Teoritis	270
8. Refleksi Pemberdayaan Secara Metodologis	279

9. Refleksi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam	282
BAB IX_PENUTUP	286
A. Kesimpulan	286
B. Saran dan Rekomendasi	289
DAFTAR PUSTAKA	292



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Strategi Program	22
Tabel 1.2 Ringkasan Narasi Program	25
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	73
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan pesantren	127
Tabel 5.1 Aset Infrastruktur Pondok Pesantren	137
Tabel 5.2 Bagan Pengurus PPMS	142
Tabel 5.3 Data santri ponpes mitahussalam.....	145
Tabel 5.4 Biaya makan santri	152
Tabel 5.5 Data Transektoral Kawasan PPMS.....	155
Tabel 5.6 Kalender Harian Ponpes Miftahussalam.....	183
Tabel 5.7 Kalender Mingguan aktivitas Santri	186
Tabel 5.9 <i>Individul Inventory asset</i> pada santri PPMS	198
Tabel 6.1 Impian Santri Dan Pesantren	204
Tabel 6.2 <i>Strategi Mewujudkan Mimpi Bersama</i>	211
Tabel 6.3 Merancang rencana aksi	216
Tabel 6.4 Jadwal Penelitian	16
Tabel 7.1 Pengorganisasian Santri PPMS.....	218
Tabel 7.2 Melaksanakan Aksi Program.....	220
Tabel 7.3 Skala Prioritas program	224
Tabel 7.4 Daftar peserta Pelatihan.....	226
Tabel 7.5 Biaya produksi	232
Tabel 7.6 <i>Trend and Change</i>	251
Tabel 8.1 Skala Prioritas program	275
Tabel 8.2 Biaya produksi.....	268

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta pondok pesantren miftahussalam	115
Gambar 4.2 Asrama putra.....	116
Gambar 4.3 Mushola Ponpes Miftahussalam	119
Gambar 4.4 Rapat Koordinasi Bersama Pengurus Pesantren Setiap Bulan.....	126
Gambar 4.5 Pemeriksaan Kesehatan Santri Oleh Tim Medis Puskesmas Terdekat.....	130
Gambar 4.6 Pembangunan Sarana Tempat Air Whudu Dan Sanitasi Kerjasama dengan ACT	131
Gambar 4.7 Membaca tahlilan dan doa bersama santri dan pimpinan pondok	132
Gambar 4.6 Suasana Penyembelihan Aqiqah Bersama Santri	133
Gambar 4.8 Nganggung Makan Bersama Saat Idul Fitri.....	134
Gambar 5.1 Mushola PPMS	136
Gambar 5.2 Pengeboran sumur wakaf pesantren.....	138
Gambar 5.3 pembangunan asrama putri PPMS	139
Gambar 5.3 Kegiatan belajar mengajar santri al-Qur'an Dan tajwid.....	144
Gambar 5.4 Kondisi lingkungan pondok pesantren.....	149
Gambar 5.5 Diskusi dengan ACT dalam pembangunan sumur wakaf dan sanitasi pesantren.....	150
Gambar 5.6 Photo pimpinan pondok dengan petugas Gerakan infaq beras/GIB.....	153
Gambar 5.7 Budidaya ayam ras chen dan bebek PPMS	159

Gambar 5.8 Makan Bersama Santri Dan Pengurus Ponpes Setelah Kerja Bakti	160
Gambar 5.8 Kalender musim pola bercocok tanam di PPMS	192
Gambar 5.9 Usia muda tanaman timun.....	193
Gambar 5.10 Proses pemetaan potensi santri	197
Gambar 6.1 Peneliti ujian seminar proposal	169
Gambar 6.2 lahan non produktif PPMS melalui citra satelit google.....	173
Gambar 6.3 Kumpul bercengkrama bersama santri PPMS	178
Gambar 7.1 Santri membersihkan lahan pesantren.....	226
Gambar 7.2 Penyemaian bibit terung	228
Gambar 7.3 Pemasangan kayu pada tanaman terung.....	229
Gambar 7.4 Penyiraman rutin tanaman terung	230
Gambar 7.5 Timun belajar berbunga	231
Gambar 7.6 Pengisian media tanam kurma bersama santri PPMS.....	233
Gambar 7.7 Biji kurma yang siap disemai.....	236
Gambar 7.8 Penyemaian bibit kurma dipolibeg	237
Gambar 7.9 Pembuatan lubang kurma dilahan	239
Gambar 7.9 Penanaman bibit kurma dilahan asrama.....	240
Gambar 7.10 Monitoring kurma dilahan	242
Gambar 7.11 Filosofi tanaman kurma	242
Gambar 7.12 Banner kegiatan program	243
Gambar 7.13 Pemantauan bibit kurma oleh santri PPMS	243

Gambar 7.14 Sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan santri	246
Gambar 7.7 Perubahan bagi Santri dan Pengurus PPMS	253
Gambar 8.3 Evaluasi Program kegiatan.....	274



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesantren adalah sebuah institusi lembaga edukasi atau *tarbiyah* keagamaan islam yang tertua yang hadir dinegeri sebelum negara Indonesia ini merdeka dulunya. Pesantren adalah bagian yang sangat erat kaitannya dengan komunitas masyarakat tentu hal ini pesantren memiliki peran penting mengingat dalam sejarahnya pesantren erat kaitannya dengan masyarakat dalam hal sosial keagamaan dan budaya, ekonomi bahkan moralitas kehidupan bermasyarakat. kehadiran pesantren ini sangat dinantikan dan dibutuhkan mengingat hal ini dalam sejarah berdirinya pesantren dari awal hadirnya negeri ini bahkan pondok pesantren memiliki peranan besar dan berperan aktif dalam proses panjang memperoleh kemerdekaan indonesia ini bersama para ulama dan santri dalam membela tanah airnya berbagai peristiwa besar melatarbelakangi berdirinya negeri ini salah satunya adalah berkat ulama, santri.

Pondok pesantren miftahusalam atau (PPMS) yang berlokasi didusun air petaling ini tepatnya didesa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka ini berdiri cikal bakalnya ini sebelum resmi menjadi pondok pesantren pada tahun 2011 ustadz agus yang merupakan seorang tokoh agama dan latar belakang seorang pendidik dibidang agama islam dan sosial kemasyarakatan, beliau sebelum nya pernah menjadi tenaga pendidik disalah satu pondok pesantren desa sarang mandi disungai selan bangka tengah awalnya

dan hijrah ke desa kotakapur seiring berjalan nya waktu beliau membuka pengajian untuk anak-anak dan pemuda remaja dan terus berkembang tepat pada tahun 2011-2012 beliau mendapatkan amanah untuk mengelola sebuah lahan yang nantinya rencana akan dibuatkan pondok pesantren yang diberi nama pondok pesantren miftahussalam yang artinya kunci keselamatan dari makna nya memiliki nilai dan pesan yang sangat penting, diharapkan pesantren ini menjadi wadah atau sarana untuk mencapai keselamatan baik keselamatan dunia maupun akhirat. Lahan ini luasnya kurang lebih hampir 1 hektar yang diwakafkan oleh keluarga bapak karto dari desa penagan pondok pesantren ini berdiri di dusun air petaling berdampingan dengan kebun sawit warga dan kebun sawit milik perusahaan swasta serta kebun durian dan karet warga pesantren ini juga dikeliling oleh hutan dan bukit disepanjang perkebunan sawit tersebut. Berdirinya pondok pesantren ini juga berawal dari keprihatinan pimpinan pondok ustadz Agus Ridwan soleh beliau melihat kondisi pendidikan serta moral akhlak anak anak muda disekitar pondok dan desa yang ada disekitarnya seperti desa Kotakapur dan penagan khususnya.

Pendidikan masyarakat muda khususnya para remaja anak anak dan pemuda belum mendapatkan akses pendidikan prioritas hal ini ditunjukan banyaknya anak anak desa yang tidak melanjutkan sekolah atau berhenti sekolah (*drop out*) hal ini terkendala daripada biaya dan jauhnya tempat bersekolah ditambah hidup dimasa era sekarang ini orang tua wali santri cenderung memilihkan anaknya untuk dimasukan dipondok pesantren disamping itu

meskipun demikian adanya diharapkan pesantren ini menjadi seberkas cahaya yang bisa menerangi sebagai inspirator cahaya bagi kebangkitan ummat dan masyarakat sekitar dan hadirnya pesantren ini tidak hanya menebarkan dan memberikan manfaat kepada santri disamping juga memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar pesantren.

Tentu kita tahu setiap pesantren memiliki visi dan misi dalam menjadi kompas pedoman selama proses pendidikan berbasis agama ini tentunya mencetak generasi penerus menjadi generasi yang bertakwa, bermanfaat bagi bangsa ummat dan negara. Diharapkan pesantren juga mencetak generasi jiwa kreatif dan mandiri. Dengan menggali dan mengembangkan potensi sumber daya generasi penerus dan dapat bertanggung jawab baik bagi dirinya sendiri, orang lain dan masyarakat dan lingkungan sekitar serta memiliki wawasan keagamaan yang tinggi dengan menjadi generasi qur'ani.

Pesantren sebagai sebuah wadah pendidikan awalnya khususnya pengajaran tentang agama Islam lambat-laun berkembang hingga kini. Tentu lembaga pendidikan ini memiliki tanggung jawab serta tugas yang mulia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Dipondok pesantren yang kita tahu indetik dengan kajian pendidikan agama dan ibadah dalam islam akan tetapi lebih dari itu pesantren juga erat kaitannya dalam membangun akhlak atau karakter bagi santrinya seperti halnya kemandirian, tangguh, penuh tanggung jawab, disiplin dan bersungguhsungguh.

tentunya. Dalam hal ini pesantren yang menjadi sebuah komunitas yang diwadahi dalam keagamaan islam. Kita tahu bahwasanya pondok pesantren ini ibarat cahaya yang menerangi kehidupan masyarakat sebagai pioner dalam menjaga nilai-nilai moralitas dan tata hidup masyarakat khususnya masyarakat islam. ditengah gempuran budaya luar mengikisnya degradasi moral kehidupan masyarakat. Ditempat seperti inilah tempat untuk menempa bagi santri belajar banyak tentang islam kurikulum yang diterapkan dipondok pesantren miftahusalam menerpakan kurikulum non formal mengikuti sistem pendidikan belajar dengan pusat nya berbasis masjid pesantren dengan pengajian sistemnya dari setelah subuh dilanjutkan setelah zuhur dan asar dan dilanjtkan setelah solat isya. Kajian pelajaranya terkait seperti bahasa arab sebagai bahasa kita suci al-Qur'an, belajar hadist, fiqih ibadah, belajar adab tasawuf dan akhlak dan kajian kitab-kitab kuning klasik dan lainnya.

Pondok pesantren miftahussalam memiliki saran dan prasarana yang tersedia berupa tanah yang merupakan wakaf dari keluarga bapak karto yang sudah di modifikasi dan dirubah tata guna lahan menjadi kawasan komplek pondok pesantren yang kurang lebih hampir 1 hektar. Yang merupakan tanah yang kuning kecoklatan penyediaan sarana dan prasarana yang masih serba terbatas tidak mengurangi semangat mengajar dan mendidik santrinya terdapat beberapa lahan yang belum termanfaatkan dengan baik disekitar pekarangan pondok pesantren yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Seiring dengan perkembangan zaman pesantren tidak hanya berfungsi mencetak santri-santri nya menjadi kader ulama dan pendakwah dan fokus pada pendidikan keagamaan tetapi lebih dari itu peran dan fungsi pesantren dalam menyiapkan lulusannya bisa berkontribusi dan mengambil peran ditengah masyarakat. Untuk tetap eksis ditengah arus zaman digital dan era teknologi ini tentu pesantren harus melakukan perubahan dan melakukan transformasi untuk terus bisa menebarkan dakwah dikehidupan masyarakat tentu hal ini butuh perjuangan yang panjang dan perlunya kerjasama dalam membangun ini.

Dilihat dari segi kehidupan serta latar belakang santri berasal dari daerah sekitaran pesantren ada juga dari Jawa Barat yang masih keluarga kerabat pimpinan sekaligus pendiri pondok pesantren sebagian santri berasal dari keluarga pra sejahtera dan anak yatim sebagian santri berasal dari keluarga petani, pekebun pedagang kecil, dan buruh. Sedangkan dari segi pendanaan pesantren tidak memungut biaya pendidikan dan biaya pembangunan serta biaya lainnya hanya dipungut biaya makan saja selama 1 bulan. Disamping itu pesantren juga masih sulit masih terkendala dana untuk terus eksis ditengah tengah era modern ini. Tak terkecuali dengan pondok pesantren yang terpencil hadir disebuah dusun terletak di desa penagan kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.

Dengan penguatan kapasitas maka pesantren memiliki daya saing lulusannya dengan lembaga pendidikan lainnya diluar pesantren. Salah satu hal yang sangat penting dikembangkan adalah pesantren ini adalah menggusung konsep *Green pesantren* atau

istilah kita dikenal pesantren hijau yang mana dapat digambarkan bahwa tempat pendidikan ini hijau, bersih dan asri dan enak dipandang mata. Disamping itu juga masalah dari penyediaan dan pemenuhan pangan bagi santri juga menjadi isu yang sangat krusial dan penting untuk dikaji secara komprehensif tentunya.

Apalagi dewasa ini isu tentang kebutuhan pangan merupakan sesuatu hal yang mutlak untuk di upayakan dan diwujudkan demi keberlangsung pondok pesantren. Ketergantungan pangan pesantren masih dari luar tentu hal ini akan adanya ketergantungan ditambah sumber pembiayaan dan pendanaan yang fluktuatif tentu ini menyebabkan meningkatnya kerawanan akan pangan dan penurunan kualitas pangan disisi lain alhamdulillah pesantren juga memiliki mitra dalam penyediaan pangan gratis khususnya beras menjadi mitra dengan gerakan infaq beras indonesia dan setiap pekan pesantren juga memperoleh pangan hewani daging ayam dari donatur tetap pesantren.

Oleh karenanya pendidikan edukasi tentang pemenuhan kebutuhan pangan dengan optimalisasi pemanfaatan lahan untuk produksi pangan lokal. edukasi tentang pemenuhan kebutuhan pangan dapat diterapkan bagi santri dengan adanya berbagai program pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya mengupayakan kebutuhan pemenuhan pangan mandiri. disamping itu untuk meningkatkan ekonomi tentu potensi wirausaha juga turut dikembangkan untuk menjadikan pesantren mandiri dalam pemenuhan kebutuhan nya seperti pangan dan air bersih.

Tentu kita tahu air bersih menjadi sumber kehidupan seringkali kebutuhan air terbatas air merupakan kebutuhan yang mutlak dibutuhkan jika dikaitkan dengan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan pemenuhan pangan lokal tentu ketersediaan air kunci dari keberhasilan. Perlu punya alih teknologi dalam menyelesaikan persoalan ini. Dengan bekerjasama dengan salah satu NGO terbesar di Indonesia yaitu Yayasan Sosial Non Profit Aksi Cepat Tanggap Indonesia cabang Bangka Belitung. alhamdulillah terbangunnya sumur wakaf pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan air bagi santri dan pesantren.

Pondok pesantren Miftahussalam adalah salah satu pondok pesantren yang ada di Pulau Bangka yang telah memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan al-Quran melalui tahfidzul atau hafalan Qur'an. Pondok pesantren ini terletak di Dusun Air Petaling RT 18 RW 9 Desa Penagan Kecamatan Menabarat Kabupaten Bangka. Pendidikan ketrampilan tentu hal ini sangat penting mengingat ilmu ini dipakai setelah lulus dari pesantren dan diharapkan santri lulus Miftahussalam memiliki ketrampilan yang disesuaikan kondisi dan keadaan serta potensi yang ada di lingkungan pesantren. Di berbagai bidang khususnya pertanian dan peternakan tentunya pesantren dituntut kreatif dan inovatif. Tentunya pesantren memiliki potensi itu untuk mewujudkan impian bersama ini.

Contoh dilapangan yang peneliti temukan Ada beberapa lahan kosong pesantren yang tidur dan belum dimanfaatkan secara maksimal dan optimal hal ini kita lakukan untuk pemanfaatan dalam upaya

menciptakan pangan mandiri untuk memenuhi kebutuhan bagi pesantren. Pemanfaatan lahan ini tentu adalah salah satu solusi yang bisa ditawarkan sehingga pesantren dapat mandiri mengelolanya dengan berbagai kegiatan dan aktivitas dalam hal ini bercocok tanam berbagai tanaman hortikultura seperti sayuran dan tanaman keras atau pohon untuk menghijaukan lahan pesantren. Dengan suasana asri dan hijau diharapkan kegiatan belajar dan mengajar santri dapat berjalan dengan baik dan fokus sehingga meningkatkan konsentrasi belajar karena kondisi tempat belajarnya yang nyaman dan teduh asyik dan menyenangkan.

Seiring zaman yang kita hadapi di era ini banyak sekali berbagai perubahan yang terjadi tentu hal ini akan mempengaruhi cara berfikir, kedisiplinan, moral dan etika serta tatakrma, tanggung jawab kemandirian dan menjalankan kehidupan berbeda dengan zaman dulu. pondok pesantren memiliki peran dan fungsi yang besar dalam menghadapi gelombang budaya dari berbagai negara. Pendidikan pesantren yang sangat sarat tentang islam dan penegakan syariat dalam halnya pelaksanaan ibadah dan lainnya.

Pendidikan pesantren saat ini bertransformasi tidak hanya tidak hanya berfokus pada atau sebagai sebuah lembaga pendidikan agama saja tetapi berinovasi, berbenah diri dalam meningkatkan kualitas pendidikannya dengan mengikuti berkembang jaman dan tetap pada rambu-rambu aturan yang tidak bertentangan dengan syariat. Ada sebuah distorsi baik secara perubahan sistem maupun pembaharuan. Tentu dalam hal ini pondok pesantren miftahussalam tempat dimana peneliti melakukan

pendampingan terus berbenah diri menjadi lebih baik dari berbagai bidang dan sektor kepesantrenan. Pesantren dituntut lebih inovatif, kreatif dan berkembang pesantren memiliki potensi untuk mewujudkannya. Pondok pesantren miftahussalam ini pondok yang baru berdiri ini menyediakan pelayanan pendidikan formal agama yang berfokus pada santri lulusan tahfiz quran, mengaji kitab klasik dan akhlak dan lainnya. dan kemasyarakatan tentu hal ini pesantren mengelaborasi dengan pengetahuan umum seperti ilmu ekonomi dan ilmu pertanian sederhana serta ilmu peternakan terintegrasi.

Dari pemaparan di atas banyak sekali potensi pesantren untuk melakukan terobosan pengembangan kapasitas pesantren untuk lebih baik lagi. Oleh karena itu potensi ini dikembangkan diharapkan santri memiliki kontribusi dalam pembangunan pesantren. Dalam hal ini penelitian yang saya lakukan berkenaan tentang pengelolaan potensi lokal yang ada di pesantren seperti pemanfaatan Potensi Lokal pekarangan pesantren untuk pertanian skala kecil sehingga diharapkan bisa memenuhi ketahanan pangan secara mandiri dan para santri memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran bersama dilapangan diharapkan nanti proses ini terus berlanjut dan hasil pertanian bisa dimanfaatkan untuk memenuhi pangan sehat bagi santri berupa sayuran, buah-buahan dan lain sebagainya .

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan di Pondok Pesantren Miftahussalam di dusun air petaling Desa Penagan Mendobarat kabupaten Bangka?
2. Bagaimana dampak perubahan yang terjadi dari pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan

pangan di Ponpes Miftahussalam di dusun Air Petaling Desa Penagan Mendobarat Bangka?

3. Bagaimana relevansi pemberdayaan santri dengan dakwah pengembangan masyarakat islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Dipondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.
2. Untuk Mengetahui Dampak Perubahan Yang Terjadi Sebelum Dan Sesudah Proses Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka.
3. Untuk Mengetahui Adanya Kaitannya Antara Dakwah Pemberdayaan Santri Dengan Nilai Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan makna pengembangan, pemberdayaan, pengelolaan, pemanfaatan, pengorganisasian masyarakat khususnya masyarakat islam terutama khusus riset pengalaman dan dan pengabdian masyarakat dilapangan bagi masyarakat/ suatu komunitas seperti halnya komunitas pondok pesantren secara khususnya.
 - b. Sebagai bahan kajian atau buku pedoman pengayaan didasarkan studi *field studies* lembaga pendidikan

program studi edukasi serta pengembangan masyarakat serta sekolah lapangan. Bagi penulis, sebagai wawasan pengetahuan keilmuan dibidang fasilitator masyarakat transformatif yang merupakan cita-cita perguruan tinggi. pada konsentrasi pengelolaan tatat ekologi kawasan lingkungan dan pemukiman masyarakat

- c. Menambah sumber pengetahuan lautan keilmuan tentang pemanfaatan potensial agar dalam proses mengabdikan ditengah masyarakat bisa terorganisir terarah, tertata dan saling bermanfaat antara komunitas dan universitas yang mana hal ini mengharuskan nama universitas agar lebih banyak dikenal orang.
 - d. Untuk para civitas akademika, khususnya fakultas dakwah dan komunikasi bagi mahasiswa pengambilan jurusan program studi pengembangan masyarakat Islam sebagai rujukan penelitian selanjutnya.
 - e. Untuk jurusan PMI sebagai arsip dokumen penting tambahan rujukan/referensi khususnya dibidang pemberdayaan masyarakat pada konsentrasi kesehatan lingkungan serta peningkatan ekonomi masyarakat dan pemukiman.
2. Manfaat Praktis
- a. Menyelaraskan sistem kerja internal pesantren dan pendampingan pada saat ini misalnya pencegahan virus covid 19 serta menghadapi situasi new normal dengan melakukan aktivitas seperti biasanya dengan tetap mematuhi protokoler pondok pesantren miftahussalam yayasan assalam bekerjasama dengan Puskesmas terdekat dusun Air petaling desa penagan

kecamatan mendo barat kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung.

- b. Khususnya masyarakat pondok pesantren dalam hal ini melakukan program-program pengelolaan serta pengorganisasian pesantren serta aktivitas penyuluhan dan sosialisasi pemberdayaan dalam membangun kemandirian pangan bersama santri di pondok pesantren. Sebagai masukan kedepannya dalam upaya membuat program yang hubungannya dengan penyelenggara program serta aktivitas pemberdayaan ummat berbasis pondok pesantren
- c. bagi lembaga negara serta dinas baik itu dinas dikementrian agama, dinas pertanian dan peternakan Dinas Kesehatan dan lembaga-lembaga non profit dan NGO (*Non Goverment organization*) lain-lainnya serta lembaga pendidikan non formal dalam hal ini melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- d. Bagi para peneliti khusus dibidang pemberdayaan kesehatan masyarakat serta tenaga ahli di bidang tata kelola pemukiman dan lingkungan yang menjadi referensi penelitian sebagai acuan untuk melakukan pendataan serta pendampingan umat berbasis pesantren Sebagai bagian dari pola-pola pengembangan santri yang pada potensi lokal dan penguatan kapasitas keagamaan dan kepesantrenan.

E. Strategi Pemberdayaan Untuk Mencapai Tujuan

Pada proses pelaksanaan sebuah kegiatan penelitian itu pasti memerlukan starategi agar sesuai tepat sasaran efektif dan efesien juga dibutuhkan sebuah analisa dalam proses pengamatan data atau informasi dilapangan agar kegiatan program aksi sesuai dengan yang diharapkan baik itu oleh peneliti maupun subyek penelitian. tentu ada

langkah strategi yang kita perlu gali agar proses analisa kita bisa maksimal. Pendekatan ABCD dalam proses penelitian ini yang meliputi partisipatif, emansipatoris dan humanis approach digunakan oleh peneliti sebagai strategi untuk mencapai tujuan bersama. Adapun langkah strategis yang bisa dilakukan adalah yaitu

1. Analisis berbasis pengembangan asset melalui *low hanging fruits*.

Melakukan proses identifikasi yang bisa dilakukan group atau komunitas dalam hal ini komunitas santri pesantren dengan potensi atau asset yang mereka miliki tanpa bantuan dari outsider. Cara ini memiliki pengaruh baik untuk individu maupun komunitas sosial. dalam hal memberikan apresiasi diri, *rasa self confident* dan dalam membangun kesolidan atau solidaritas bersama dan lainnya. Metode ini memilih mimpi mimpi yang bisa dicapai untuk jangka yang bisa dilaksanakan pada saat aksi dan terus berkelanjutan tentunya digambarkan metode *low hanging fruit* ini sebagai sebuah pohon yang berbuah lebat yang bisa dipetik tanpa memakai tangga sehingga mudah memetiknya jadi maksudnya menjalan prioritas yang bisa dilakukan pada saat itu dan berproses sehingga diharapkan bisa dilaksanakan dalam waktu dekat.

Dalam perspektif *abcd approach* yang menjadi fokus penelitian ini adalah potensi dan asset. Setelah mereka menyadari asset yang mereka miliki, maka selanjutnya adalah bagaimana upaya mengembangkan asset yang dimiliki untuk menuju perubahan sosial yang lebih baik”¹ mereka dapat memahami sebuah skala

¹ Nadir Salahhuddin ,Dkk, *Panduan KKN ABCD* Uin Sunan Ampel Surabaya hal 120

prioritas yang bisa diagendakan sesuai program baik itu jangka pendek, menengah dan panjang. Oleh karenanya mimpi komunitas tadi kita pilih pilah agar bisa terealisasi dengan baik dan hasilnya maksimal. Salah satu tindakan inilah pekerjaan yang cukup mudah bisa dilakukan dan tidak memerlukan bantuan pihak dari luar. Tentu hal ini program aksi ini butuh berproses dan bertahap dilakukan untuk mencapainya.

Komunitas pesantren dalam penelitian ini pendekatan ABCD ini disusun dalam rangka terwujudnya cita-cita bersama semua elemen yang digunakan akhirnya bermuara pada perubahan yang berkelanjutan/*sustainable* dan dilakukan oleh, dari, kepada, dan untuk masyarakat atau sebuah komunitas dalam hal ini komunitas keagamaan pondok pesantren miftahussalam RT 18 dusun 9 air petaling desa Penagan kec, Mendo Barat kab, Bangka induk sebagai berikut ini yaitu :

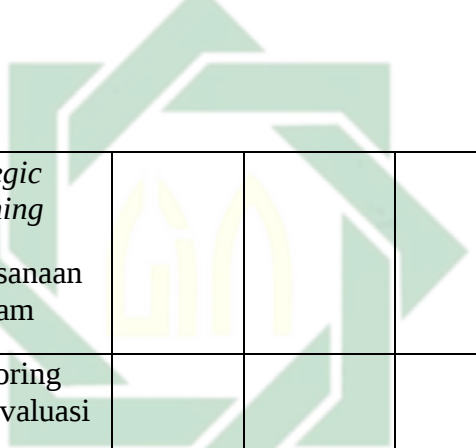
1. Membangun hubungan kemanusiaan : membangun hubungan ini yaitu proses pengenalan diri dengan komunitas dengan pondok pesantren dengan mengunjungi pondok pesantren langsung kesana, dikarenakan jarak pondok pesantren ini berjarak sekitar 25 km kurang lebih dengan langsung bertemu pimpinan pondok pesantren meminta izin melakukan proses penelitian dalam rangka belajar bersama dengan masyarakat dalam hal ini bersama komunitas pesantren dan para santri akhirnya terwujudlah proses inkulturasi serta akulturasi ditambah karena mayoritas pengurus dan santri adalah suku melayu sehingga dalam komunikasi kita mudah dilakukan bersama komunitas.akhirnya terbentuklah kepercayaan/*trust* diantara saya dengan komunitas pesantren ditambah lagi pesantren sangat terbuka dengan masyarakat luar.

2. Pemetaan aset atau potensi serta pembentukan kelompok : Pembentukan kelompok hal yang sangat krusial yang merupakan hal dasar yang perlu dilakukan dalam sebuah pemberdayaan masyarakat karena dalam dasar pembentukan proses sosial dimulai. Dimana masyarakat atau komunitas mau dengan sadar sama sama membentuk sebuah kelompok dan masyarakat juga dengan sadar mau melakukan perubahan bersama apabila berhasil ditingkat ini maka strategi ini akan berjalan dengan baik dan proses pemberdayaan masyarakat selanjutnya akan berjalan dengan baik pula.
3. Pendampingan: pada tingkatan ini seorang agen pembaharu harus bisa mampu menjadi fasilitator, komunitor, dinamisator, dan motivator dalam hal ini menjadi bekal kita untuk memberikan motivasi sehingga masyarakat tergugah dan mau berubah menjadi lebih baik.
4. Perencanaan serta Perancangan aksi kegiatan dalam Menjalankan aksi meliputi keterpaduan, kepercayaan kebersamaan partisipasi, kemandirian. Tentu proses perencanaan program ini dilakukan bersama masyarakat komunitas pesantren dengan melakukan rapat koordinasi dilakukan setiap 1 bulan sekali kita membahas tentang Rencana kerja Tindak lanjut atau RKTL yang selalu dilakukan untuk program 1 bulan kedepan.
 - b. Monitoring dan evaluasi : monitoring dan evaluasi juga kita lakukan bersama pengurus pondok pesantren dalam hal ini menindaklanjuti program RKTL melihat program mana saja yang belum dilaksanakan dengan baik dengan melihat beberapa indikator keberhasilan tentu ini menjadi proses evaluasi kedepannya lagi untuk menyusun program serta melaksanakan program yang ada.

F. Jadwal Penelitian Tahun 2021-2022

Tabel 6.4
Jadwal Penelitian

N o	Kegiatan/ Bulan Juni- Februari	Ke 6 & 7	Ke 8	Ke 9 Dan 10	Ke 12	Ke 1	Ke 2
1	membangun Kedekatan, proses Inkulturas	XXX					
2	Agenda Riset			XXX			
3	Merumuskan <i>Asset</i>				XXX		



5	<i>Strategic Planning</i> pelaksanaan program					XXX XXX XX	
7	Mentoring dan Evaluasi						XX

NB: X Mewakili kuantitas penelitian di pondok pesantren Mitahussalam dusun Air Petaling desa Penagan kecamatan Mendobarat tahun 2021-2022

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar di atas adalah jadwal penelitian yang disusun oleh peneliti untuk memudahkan proses dalam perencanaan lapangan dengan disusun sesuai proses pendampingan lapangan bersama para santri pondok pesantren Miftahussalam dusun Air Petaling desa Penagan kecamatan Mendobarat kabupaten Bangka provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

G. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dalam penyusunan Skripsi ditulis sistematika pembahasan sehingga bisa dipahami secara runtut sehingga memudahkan para pembaca memahami skripsi ini disusun sebagai berikut.

Bab I: pada bab ini penulis menyampaikan berdasarkan hasil potensi serta realitas asset yang dimiliki. Pendahuluan yang mencakup *background* riset, tentang latar belakang membahas tentang secara umum isu yang muncul dalam penelitian yang diangkat. cakupan fokus penelitian, dengan ini sehingga penelitian lebih terarah. Selanjutnya penelitian memiliki tujuan riset strategi pemberdayaan untuk mencapai tujuan penelitian. sistematika laporan Selanjutnya proses analisis ini membuat analisis program yang akan dibuat dalam proses penelitian nanti sehingga strategi yang ingin dicapai.

Bab II: bab ini berisi serta menjelaskan tentang secara teori Kajian Teoretik menjelaskan secara teori tentang pengembangan dan pemberdayaan Teori dakwah bil hal yang menjelaskan tentang dakwah pemberdayaan serta pengembangan yang berbasis masyarakat atau komunitas menjelaskan dasar hukum penelitian agar relevan dengan apa yang diteliti. Selanjutnya tentang konsepsi santri dalam. Kemudian kajian teori tentang pangan dan ketahanan pangan yang mana peneliti mengambil tema tentang hal

tersebut sehingga nanti dalam penelitian adanya gambaran tentang apa yang akan diteliti teori tentang pangan dan ketahanan pangan dikarenakan peneliti mengangkat isu tentang pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan teori tentang ketahanan pangan dalam pandangan islam bagaimana islam mengatur persoalan pangan umat manusia secara umumnya dan umat islam secara khususnya banyak sekali ayat yang membahas tentang hal ini. Pada bab ini menjelaskan teori tentang konsep dakwah bil hal atau dakwah lapangan pengembangan masyarakat dalam berbagai isu seperti pangan, ekonomi dan keuangan, serta social budaya dan lainnya.

Bab III: pada bab ini penulis menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah bagian dari proses atau cara yang digunakan dipangan sebagai alat sarana untuk melakukan proses pendampingan. membahas tentang Metode Penelitian Metode yang di pakai sesuai dengan teori serta cara mengambil serta mencari data. Metode penelitian melalui pendekatan *ABCD Asset Based Community Development* tentang penelitian aksi partisipatif dengan memanfaatkan atau mengidentifikasi asset atau potensi yang dimiliki. Membangun kedekatan/*Intimate close building* atau inkulturasi dan Trustness dengan komunitas. tahap *discovery*: menemukan aset dan kekuatan Komunitas Tahap *Dream*: menyusun mimpi komunitas Tahap *Design*: menyusun aksi bersama komunitas tahap *define*: melakukan aksi bersama komunitas. Jadwal Penelitian/*Schedule Research* Tahap *Destiny*: Monitoring dan evaluasi.

Bab IV pada bab ini penlusi menjelaskan profile deskripsi gambaran tentang Profile Pondok Pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangka

Belitung. menjelaskan tentang profile berdirinya pesantren secara keseluruhannya. hal ini tentu akan bermanfaat bagi peneliti sebsgai data pendukung dan data utama untuk memetakan kawasan serta melihat realitas yang nyata yang terjadi dilapangan yang terjadi dalam proses pendampingan komunitas.

Bab V dalam bab ini penulis menjelaskan prihal berkenaan tentang Temuan Asset Dan Tantangannya temuan asset ini adalah memetakan asset yang terlihat maupun tidak yang dimiliki oleh pondok pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangka Belitung.

Bab VI menjelaskan tentang Dinamika Proses Pendampingan. Proses awal *assessment* adalah proses awal untuk mengawali proses penelitian ini untuk proses awal yang mana ini menjadi procedural wajib untuk melakukan penelitian. Proses inkulturasi adalah proses untuk membangun kepercayaan antara komunitas dan peneliti. mengindentifikasi mengungkapkan kejayaan masa lalu untuk menyusun impian lebi baik lagi. (*Discovery*), Membangun impian (*Dream*) perlu dipetakan dengan baik dan disusun strategi yang baik untuk mencapai tujuan bersama. (*Design*) istilah ringkasnya pada bab ini menjelaskan tentang kesuksesan masa lalu kemudian disusunlah mimpi-mimpi atau impian bersama dan dirancang dengan sedemikian rupa untuk nanti di analisis proses temuan ini di komunitas

BAB VII Aksi Santri Membangun Ketahanan Pangan

Tahapan keberlangsungan melaksanakan serta mengorganisir aksi program pada tahapan ini peneliti bersama komunitas untuk melaksanakan aksi program. intinya adalah melaksanakan aksi program pendampingan untuk akan melaksanakan. (*Define*) Pelatihan pembibitan dan penanaman dilahan. pembentukan kelompok. pelatihan

dan praktek pembibitan dan penanaman. pelatihan pembuatan pupuk untuk tanaman, pembentukan kelompok santri, tahapan Evaluasi program serta mentoring (*Destiny*). bersama-sama dalam menyusun serta membentuk kekuatan dan mengimplementasikan serta melaksanakan aksi yang bersifat partisipasi ini untuk mencapai perubahan bersama dan semua program dapat berjalan dengan baik sesuai rencana sesuai apa yang ingin kita capai bersama.

Bab VIII adalah tentang analisis data serta refleksi . Pada bab ini menjelaskan dampak perubahan yang terjadi berupa perubahan pola pikir serta perubahan dalam kebutuhan pangan serta sirkulasi keuangan yang dimiliki Analisis data penelitian adalah tahapan melakukan analisis data yakni proses menganalisis antara teori yang ada dengan fokus penelitian yang digunakan sehingga nantinya Refleksi Keberlanjutan adalah dari hasil penelitian atau program pemberdayaan untuk menjadi batu loncatan kedepannya lebihbaik lagi.

Bab IX dalam bab ini mengenai kesimpulan dan rekomendasi kepda beberapa pihak yang terkait tentang hasil pendampingan selama dilapangan bersama komunitas santri dipondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa Penagan kecamatan Mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangkabelitung. Rekomendasi dan Saran sebagai acuan penelitian kedepannya tentu penelitian ini jauh dari kata sempurna akan tetapi sebagai bahan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Analisis Strategi Program

Tabel analisis rencana strategi program ini memaparkan asset potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan atau harapan bersama melalui strategi program sebagai solusi

atau rencana kerja tindak lanjut. Berikut adalah tabel analisis strategi yang akan dilakukan.

Tabel 1.1

Analisis Strategi Program

Asset	Tujuan	Strategi Program
Adanya Aset Berupa SDM Santri Dan kelembagaan Pesantren Yang Potensial	Penguatan Kapasitas kelembagaan pesantren dan Terbangunnya kolektifness partisipasi pengurus penyamaan visi dan misi kelembagaan pesantren Dalam Membangun Ketahanan Pangan Pondok	Mengadakan Peningkatan Ketrampilan Bagi komunitas Pesantren Melalui Rapat koordinasi secara intens Bersama Lembaga PPMS serta Pelatihan bercocok tanam sayuran pangan dipesantren Untuk Membangun Ketahanan Pangan PPMS
Adanya SDA Berupa Lahan Pekarangan Pesantren Yang Belum Dimanfaatkan	Terkelola Dengan Maksimal Lahan Pekarangan Di Ponpes	Pemanfaatan Pekarangan Pesantren Untuk Program Pertanian Dalam Rangka

Secara Optimal.	Miftahussalam Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Ponpes	Membangun Ketahanan Pangan Dipondok Pesantren
Adanya Dukungan Pihak Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam	Penguatan Dukungan Yang Memihak Kepada Pesantren Miftahussalam Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Pondok Pesantren	Pelibatan Secara Intensif Pemerintah Desa Dalam Mendukung Program2 Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Ketahanan Pangan
Adanya Jejaringan Organisasi Sosial Kemasyarakata n	Pengembang an Dan Penguatan Jaringan Sosial Yang Ada Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan	Mengembangka n Kemitraan Dengan Dengan Berbagai Jaringan Yang Ada Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Didalam Pesantren

Sumber : observasi dan FGD bersama pengurus pesantren dan santri ponpes miftahussalam

Dari tabel di atas dapat kita lihat analisa strategi program yang dijalankan dengan melihat pada beberapa aspek dalam hal ini adalah aset menjadi hal yang penting tentu ini menjadi sebuah potensi untuk melakukan perubahan dalam komunitas aset inilah yang akan mendukung ada beberapa hal yang menjadi fokus kajian penelitian ini dalam hal ini ada tiga aset yang kita petakan untuk dikembangkan lebih lanjut daei aspek aset manusia atau sumber daya manusia yaitu komunitas itu sendiri dalam hal ini komuitas pondok pesantren kemudian dari aspek fisik atau sumber daya alamnya yang berupa lahan pekarangan pesantren hutan disekitar pesantren serta dari kebijakan pondok pesantren dalam mendukung konsep *green pesantren* ini.

Kemudian ditunjang dengan tujuan dari program pendampingan ini juga menjadi hal yang penting. Dikarenakan ada harapan atau cita-cita bersama dalam menggapainya dengan membuat stratetgi program dilapangan dengan mengkonsolidasi para santri serta melakukan diskusi untuk mencapai perubahan atau transformasi sosial dengan lingkup kecil yakni dalam hal ini adalah komunitas pesantren.

3. Ringkasan Narasi Program

Program atau proyek ini diharapkan pondok memiliki unit usaha perekonomian diharapkan pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan. bagi santri pesantren memiliki ketrampilan sehingga mereka bisa mempraktekkan nanti ketika mereka menjadi alumni dan hidup ditengah-tengah masyakat.

Tabel 1.2

Ringkasan Narasi Program

Tujuan Akhir (goals)	Terciptanya pemenuhan ketahanan pangan bagi pondok pesantren Miftahussalam
Tujuan (purpose)	Agar Terkelola dengan baik dan optimal pemanfaatan Aset pondok pesantren dalam memenuhi membangun ketahanan pangan
Hasil result/output)	➤ Santri memiliki skill ketrampilan dan kreatifitas dalam mengolah lahan pesantren dengan bercocok tanam yang selaras dengan alam ➤ Santri memiliki pemahaman mengenai ketrampilan bertani dan beternak untuk meningkatkan softskill serta mindset pola pikir yang maju ➤ Adanya penguatan kelompok santri belajar bersama tentang pemahaman bercocok tanam secara organik ➤ Santri dapat mengenal tanaman tanaman sunnah atau tanaman al-Quran. ➤ Santri memiliki kemampuan untuk menanam dan dikembangkan pasca lulus dari pondok pesantren

Kegiatan	1.1 Edukasi tentang kemandirian pangan pondok pesantren • Menentukan jadwal • Menentukan lokasi • Persiapan alat dan bahan • Mengumpulkan santri • Persiapan materi • Pelaksanaan kegiatan • evaluasi 2.1 Penguatan kelompok santri belajar bersama tentang pemahaman bercocok tanam secara organik • melakukan koordinasi anggota kelompok • melakukan pemetaan potensi kelompok • membuat rencana atau RCTL Program • menyusun evaluasi program

Sumber : diolah dari hasil diskusi dengan santri

Dari tabel di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwasanya Pemberdayaan Santri Dalam Membangun terstruktur apa saja kegiatan yang ingin dilakukan sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah dan berjalan dengan baik. Itulah perlu kita membuat analisis strategi program agar proses atau tahapan yang kita lakukan sesuai dengan rambu-rambu dan tidak keluar dari Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa

Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka perlu kita memiliki data sementara tentang ringkasan program pemberdayaan yang ingin kita lakukan dal ini tentu sesuai dengan tujuan akhir yang ingin kita capai, serta hasil yang ingin didapatkan, juga merencanakan dengan baik dan konteks penelitian yang ingin kita capai.

Strategi yang efektif dan efesian tentu akan mendukung proses penelitian ini berjalan dengan lancar. Dengan adanya perencanaan yang matang serta melakukan koordinasi dengan pengurus pesantren diharapkan para santri dapat belajar banyak tentang model model pertanian yang islami yang memiliki konskwensi dalam islam tentu belajar pertanian sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dan diwahyukan melalui qur'an dan sabda hadits nabi Muhammad saw. Tentu kita tahu bahwasanya kita menyakini al-qur'an dan hadist sebagai pedoman hidup manusia sehingga kita bisa melaksanakan dengan baik apalagi al-quran sebagai mukjizat tentu kita tahu makna mukjizat ini adalah sebuah keajaiban yang dapat melemahkan kekuatan daya pikir manusia. Tentu dikenalkan model pertanian islami dan tanaman al-qur'an tentu kita juga sambal melakukan dakwah melalui tanaman yang diberkahi apalagi tanaman-tanaman yang disebut secara khusus atau spesifik seperti kurma, delima, anggur, tin, zaitun dan lainnya diharapkan ini akan menjadi *role model* atau contoh untuk pesantren lainnya dan masyakarat setempat apalagi tanaman yang disebut di dalam al-quran ini memiliki kelebihan dan keistimewaan daripada tanaman lainnya yang tidak disebut secara khusus didalam al-quran dan hadist.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

1. Dakwah Pemberdayaan

1. *Dakwah Bil Hal* Pemberdayaan

Kita tidak asing lagi mendengar istilah dakwah ini. Hal ini dakwah ini sangat berkaitan erat dalam islam sebagai agama yang membawa pada nilai nilai kebaikan dan damai. Dakwah adalah kewajiban kita ummat islam sabagai bukti kecintaan serta kesetiaan kita dalam Islam tentu baik itu islam dari lahir keturunan maupun baru masuk islam atau mualaf. tentunya berdakwah ini sesuai kapasitas dan kapabilitas kita serta sesuai kemampuan kita apa yang telah kita dapatkan tentang islam ini. Dalam hal ini kita akan menjelaskan makna dakwah sehingga teori dakwah yang kita paparkan ini dapat dijelaskan secara terarah dan terperinci.

Dakwah secara tatanan linguistik dari bahasa arab yaitu: *da'a*, *yad'uu*, *da'watan* Memiliki makna sebagai berikut: menyeru, mengajak, mengundang, memanggil, menyairkan, dan lainnya. Dakwah juga memiliki makna yaitu menyebarluaskan ajaran islam baik secara lisan perbuatan dan tulisan.² Seruan ini ditujukan baik kepada ummat islam sendiri maupun ummat lainnya secara keseluruhan dengan batasan-batasan tertentu. Seruan untuk mempelajari, mengkaji, memeluk, dan mengamalkannya secara

² Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Press Prenada Group, 2004) hal 11

utuh satu kesatuan atau istilah lainnya memeluk islam yang *kaffah*. Mengajak kepada kebaikan dan melarang kepada kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat³ Dakwah juga dapat diartikan sebagai upaya menyampaikan ajaran islam dari pada isi kita suci *AL-Quran* dan *sunnah* sebagai *the way of life* didalam kehidupan masyarakat.

Pada esensinya bahwasanya agama islam merupakan agama pemberdayaan hal ini dapat dilihat dari kacamata islam itu sendiri yang merupakan agama dakwah yang slalu mendakwahkan ajarannya tanpa henti. Hal ini sejalan dengan agama itu sendiri yakni sebagai penggerak untuk melakukan hal yang lebih baik lagi istilahnya menuju pada perubahan. Adapun pemberdayaan itu sendiri dalam Bahasa inggris adalah *empowerment* yang artinya secara linguistic kebahasaan yakni penguatan baik secara kapasitas kapabilitas mental dan jiwa. Sedangkan pemberdayaan secara teknis disinkronisikan maknanya dengan pengembangan.⁴

Dalam hal ini ada kaitannya tentang perintah menyampaikan dakwah ini bagaimana pandangan

³ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana Press Prenada Group, 2004) hal 11

⁴ Nanih Manchendarwaty Dan Agus Ahmad Safei *pengembangan masyarakat islam*, (Bandung : remaja rosdakarya 2001), hal 41. Khoiri achmad skripsi 2021 pemberdayaan pemulung melalui pengelolaan sampah plastic di medayu utara rungkut Surabaya skripsi pengembangan masyarakat islam fakultas dakwah universitas islam negeri sunan ampel Surabaya hal 11

serta hukumnya. melakukan dakwah bahkan dikalangan kita ummat islam banyak hal serta cara menyampaikan islam ini ada dengan metode pengajaran dan pendidikan islam seperti hadirnya pesantren-pesantren dan sekolah islam, ada yang menyampaikan berupa tulisan ada yang lisan bahkan ada dengan melakukan hijrah *door to door* melakukan dakwah yang dilakukan oleh saudara muslim kita yaitu *jamaah tabligh*. Ada juga dalam melakukan ajakan dakwah ini melalui kolaborasi perekonomian dan pendidikan agama dan umum seperti organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama, Muhamadiyah, Nahdlatul Wathon Dan Persis Atau Persatuan Islam. Ada juga berjuang dakwah pada amar ma'ruf nahi munkar seperti organisasi Hizbut Tahrir Indonesia Dan Front Pembela islam yang dipimpin oleh imam besar habib Rizieq Shihab yang saat ini ormas tersebut dibubarkan dengan alasan terlalu radikal dan fundamentalis. Indonesia sendiri terus berkembang pesat saat ini istilah tentang ekonomi syariah, keuangan syariah serta ekonomi bebas riba, dibidang sosial budaya serta dibidang politik turut membantu tersebarnya dakwah islam ini diseluruh penjuru dunia.

Dalam sebuah hadist Nabi Muhammad yang sebagai berikut:

فَقِيلَ لَهُ يَسْتَطِيعُ لَمْ فَإِنْ فَلَيْسَ أَتَاهُ، يَسْتَطِيعُ لَمْ فَإِنْ بِيَدِهِ، فَلْيَغَيِّرْهُ مُنْكَرًا مِنْكُمْ رَأَى مَنْ
[مسلم رواه] الْإِيمَانِ أَوْضَعُ وَذَلِكَ

Artinya: “Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak mampu maka dengan lisannya, jika

*tidak mampu maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.”(HR. Imam Muslim).*⁵

2. Prinsip Dakwah Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat Islam

Berdasarkan tentang konsep dasar keilmuan dalam pengembangan dakwah masyarakat islam merupakan bagian dalam proses menata konsep membangun paradigma baru prihal ini sesuai dengan prinsip dari dakwa pengembangan masyarakat yang akan dilakukan harus mengikuti beberapa prinsip ini antara lain. : berorientasi pada kesejahteraan dan kebermanfaatan baik secara lahir maupun batin khususnya komunitas pondok pesantren dan umumnya masyarakat luas. Dakwah bil hal ini tentu tidak bisa hanya sekedar merumuskan kemauan sebagai masyarakat atau beberapa individu saja akan tetapi merencanakan ini untuk membenahi kehidupan bersosial dan berbudaya ini tentu bersama masyarakat agar tidak ada yang dirugikan karena ketidakadilan, kesewenangan, penindasan tidak adalah kata kuat berdiri dikaki sendiri.

Dari hal ini lah kita membangun kembali kekuatan kolektif untuk maju bersama lelah dan letih bersama serta bahagia bersama. Baik skala besar jangkauan nya luas maupun jangkaun skala mikro. Selanjutnya bahwasanya dakwah pengembangan masyarakat ini ialah sebuah upaya yang dilakukan bersama melaksanakan

⁵ M. Munir, *Metode Dakwah*, Kitab hadis shahih muslim didalam kitab hadist arbain Imam Nawawi no 34 (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2009), hal 47

membayangkan imajinasi social agar bisa mendapatkan tatanan social serta keteraturan social dalam kehidupan bermasyarakat. Disamping beberapa prinsip dasar tadi tentu kita harus memahami tentang apa saja yang harus dipenuhi terhadap dakwah pengembangan masyarakat islam ini. Yakni ada beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Prinsip kebutuhan : memiliki makna dasar dalam sebuah program dakwah yang harus memenuhi kebutuhan masyarakat atau komunitas, baik secara materiil maupun non materiil
- b. Prinsip partisipasi aktif agresive. Adalah prinsip pemberdayaan program pendampingan ini pada dasarnya adalah dakwah yang dilaksanakan harus menekankan serta melibatkan masyarakat atau komunitas pendampingan secara aktif dimulai proses kelola manajemen perencanaan, koordinasi pengorganisasian, penggerakan, penilaian pelaksanaan aksi serta proses pemantauan dan penilaian.
- c. Prinsip terintegrasi/keterpaduan/terpadu adalah sebuah prinsip dakwah seluruh element potensi dan asset ini dapat saling bersinergi saling melengkapi satu sama lain sehingga dapat membangun kekuatan besar dan kekuatan baru untuk mencapai perubahan yang lebih baik dengan bersama-sama. Bahwasanya semua potensi asset yang dimiliki komunitas adalah milik bersama bukan dimonopoli oleh segelintir orang saja.
- d. Prinsip keberlanjutan prinsip dakwah pengembangan dan pemberdayaan prinsip sustain ini adalah hal yang sangat krusial kenapa.

Bahwasanya dakwah penelitian program pemberdayaan tidak hanya sampai disitu saja akan tetapi berproses dan berkelanjutan proses R&D ini tidak cukup hanya 1 atau 2 tahun saja. Diperlukan bertahun-tahun dan terus melakukan inovasi yang lebih baik lagi. Tentu dakwah yang dilakukan tidak terbatas dan terikat oleh dan tidak dibatasi oleh massa atau waktu tertentu saja.

- e. Prinsip harmonisasi/keserasian. Prinsip ini tentu harus kita junjungi bersama apalagi dakwah pengembangan pemberdayaan masyarakat tentu menjunjung tinggi keteraturan social berkehidupan di dalam masyarakat bahwasanya dakwah ini harus menimbang dan melihat keserasian antara kebutuhan ruhaniyah dan kebutuhan jasmaniyah.
- f. Prinsip kemandirian kemampuan kapasitas diri. Prinsip ini menekan pada kegiatan dakwah pengembangan masyarakat dilakukan atas dasar kemampuan masyarakat merencanakan atas dasar sumber potensi yang dimiliki bersama. Serta kemampuan masyarakat untuk berdiri dikaki sendiri. Sedangkan pihak luar sebagai bersifat sementara saja yang memiliki fungsi untuk melakukan transformasi nilai sebagai fasilitator yang meneliti dan mendampingi masyarakat atau komunitas tersebut.⁶

⁶ Moh Ali Aziz, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Dan Aksi*, (Yogyakarta: LKIS Pelangi aksara, 2005). Pada Skripsi Khoiri Achmad 2021 *Pemberdayaan Pemulung Melalui Pengelolaan Sampah Plastic Di Medayu Utara Rungkut Surabaya* Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Hal 13

3. Tujuan Dakwah Pemberdayaan

Tujuan utama kita lakukan adalah dalam hal ini makna yang kita jabarkan berkenaan tentang hal ini tentu setiap perbuatan yang kita lakukan memiliki maksud dan tujuan tertentu bagaimana islam dalam hal ini telah mengajarkan kepada seluruh umat manusia untuk menjadi lebih baik. Tentu kita tahu nya menjadi pribadi yang lebih baik.

yang mana sebelumnya dari ketidaktahuan menjadi paham, yang tadi tidak mengerti menjadi mengerti dalam konteks ini bertambahlah kebaikan kita. Atau istilah lainnya selalau senantiasa mengajak pada kebaikan itulah hakikat dari dakwah mengajak kepada kebaikan dan menjauhi keburukan dan kemungkaran. Sehingga kita dapat membedakan maka haq dan mana yang batil, mana yang milik kita dan mana yang milik orang lain tentu sesuai kemampuan dan kapasitas kita selaku umat islam dalam melakukan dakwahnya.

tentu caranya banyak ada dengan cara amar maruf ada juga dengan nahi mungkar tentu sesuai dengan kemampuan kita sebagai umat manusia. Pada pada titik ini kita juga di perintahkan oleh Allah untuk berlomba-lomba dalam kebaikan dan takwa meningkatkan amal soleh dan berhenti melakukan segala tindak dosa dan kesalahan tentu kita tidak luput dari salah dan dosa tapi setidaknya kita berusaha menjadi manusia yang lebih baik, taat segala aturan yang telah ditetapkan sesuai apa yang tertulis didalam Quran dan Sunnah nabi kita Muhammad saw. oleh karena nya tentu melakukan amalan kebaikan terus kita sebar

luaskan dalam hal ini tujuan dakwah yang saya lakukan berlokasi dipondok pesantren Miftahussalam kita saling mengisi kekurangan serta kita memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar pondok pesantren sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

4. Metode Dakwah Pemberdayaan

Quran Surah An-Nahl ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ
الْحَسَنَةَ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125)⁷

Dakwah bil hal dakwah dengan tindakan nyata. Pendampingan masyarakat dalam hal ini untuk penguatan kapasitas masyarakat. Dakwah *bil Hal* merupakan metode dakwah dengan menggunakan aksi sebagai wujud perbuatan yang menyerukan masyarakat, untuk melakukan perubahan itulah tugas seorang pendakwah

⁷ Quran Surah An-Nahl Ayat 125 <https://Quran-Id.Com> Di Unduh Pada Tanggal 15 Oktober 2021

sebagai agen perubahan yang akan ditiru oleh masyarakat⁸

Dakwah tidak hanya disampaikan melalui penjelasan atau pesan ceramah atau pengajian atau pidato. Akan tetapi juga mencakup pada usaha masyarakat untuk melakukan mobilitas ke atas. Hal ini menurut akhmad sagir dalam jurnalnya, mengatakan bahwa dakwah bil-hal ini meliputi kebutuhan dasar sosial⁹ menumbuhkan perilaku masyarakat miskin agar mereka mandiri dan produktif dalam memenuhi kebutuhan hidup, berorientasi pada kesetaraan, egaliter dan prinsip keadilan dan membutuhkan iklim demokrasi yang benar-benar menjamin hak-hak masyarakat miskin dari kemungkinan intervensi pihak-pihak penguasa.

Penguatan memiliki arti yang sangat penting sebagai tindakan interaksi bantuan dan memberikan dukungan daerah untuk memiliki pilihan untuk terlibat secara bebas tanpa bergantung pada pertemuan eksternal. Penguatan daerah tidak sulit dilakukan, mengapa? Kami akan mengubah mentalitas area lokal tertentu. Secara verbal arti penting penguatan berasal dari kata Inggris penguatan/power yang berarti kekuatan atau penguatan. Sejak pemikiran itu pertama kali dicetuskan, penguatan diambil dari makna pemaksaan, karena penguatan situasi ini menunjukkan kemampuan seseorang atau

⁸ Akhmad Sagir, *Dakwah Bil-Hal :Prospek Dan Tantangan Da'i* Jurnal Ilmu Dakwah Vol 14 No. 27 Januari-Juni 2015, Hal 18.

⁹ Akhmad Sagir, *Dakwah Bil-Hal :Prospek Dan Tantangan Da'i* Jurnal Ilmu Dakwah Vol 14 No. 27 Januari-Juni 2015, Hal 20

golongan tertentu, khususnya golongan lemah atau golongan miskin dan golongan lemah.

Sebelum melakukan penguatan, tentunya kita harus memiliki pendamping dalam melakukan pembinaan. Ada beberapa hal yang penting untuk dikuatkan, khususnya *mindfulness* atau perhatian penuh dimana nantinya kita bisa mengetahui mana yang bisa diterima dan mana yang buruk maka disiplin tinggi dekat rumah tentu menjadi modal bagi seorang fasilitator. Pemberdayaan memiliki makna secara mendalam merupakan sebuah aktivitas proses fasilitasi serta memberikan *support* masyarakat agar mampu berdaya mandiri tanpa ketergantungan dengan pihak luar. Pemberdayaan masyarakat tidak mudah dilakukan, mengapa? Kita akan mengubah sebuah pola pikir hidup suatu komunitas tertentu. Secara terminologis pemakaian tentang “pemberdayaan berasal dari kata bahasa inggris *empowerment /power* yang artinya kekuasaan atau keberdayaan.”¹⁰ Karena ide pertama kali dicetus pemberdayaan ini diambil dari pemakaian sebuah kekuasaan dalam hal ini pemberdayaan menunjukan pada kemampuan seorang individu atau kelompok tertentu khususnya kelompok yang lemah atau kaum dhuafa dan kelompok rentan.

Sebelum melakukan pemberdayaan tentu kita harus memiliki panduan dalam melaksanakan pendampingan. Ada beberapa hal yang penting dimiliki seorang pemberdayaan yaitu *awareness*

¹⁰ Sri Najiyati, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Di lahan Gambut*(Bogor:Wetlands International,2015), Hal 51

atau kesadaran yang mana nanti kita bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk kemudian disiplin pribadi yang tinggi tentu menjadi modal bagi seorang fasilitator tentu nantinya kita akan menjadi contoh bagi komunitas yang kita bina atau dampingi dan yang terakhir adalah gotong royong tentu ini bagian yang penting dalam pemberdayaan kelompok yaitu kerja sama berat dipikul bersama ringan dijinjing bersama.

Dengan demikian, dengan asumsi orang tidak memiliki hak istimewa untuk mengontrol, orang diklasifikasikan mengalami kelemahan. perubahan ada hal yang sangat mendasar yang sangat penting untuk perubahan yang sebenarnya, kepentingan daerah sangat penting seperti halnya kerjasama daerah. penanaman modal daerah dalam membedakan masalah, menentukan pilihan bersama, dan memberikan pengaturan pilihan melalui pertimbangan, memisahkan keterampilan, waktu, tenaga, modal atau materi untuk pergantian peristiwa atau program penguatan dengan tujuan agar kerjasama baik individu maupun kelompok¹¹ dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai produktivitas dalam menggerakkan para eksekutif sebagai instrumen dalam melakukan suatu pendekatan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Tillar (2009) kerjasama merupakan wujud dari keinginan untuk mendorong pemerintahan mayoritas melalui desentralisasi dimana upaya-upaya yang dilakukan antara lain kebutuhan akan penataan basis dengan

¹¹ Sri Najiyati, Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Di Jember* Hal 52

mengikutsertakan daerah dalam tindakan penataan dan perbaikan. Menurut Anthony Bebbington (2000) penguatan wilayah lokal adalah upaya untuk memperluas ketenangan lapisan masyarakat yang saat ini tidak mampu mengelola biayanya. Dari kebutuhan menuju kebebasan dari keterbelakangan.

“Masyarakat berdaya adalah masyarakat yang kekuatan dan kekuasaan atas segala hal tentu sesuai dengan nilai sosial dan agama dan budaya setempat. dan tidak termasuk bagian dari masyarakat yang rentan dalam hal ini. Tuhan telah memberikan anugrah hak yang melekat didalam diri setiap manusia yang dibekali dengan akal dan hati nurani yang bersih dan murni serta kekuatan fisik. Oleh karenanya jika manusia tidak memiliki hak atas kuasa maka manusia itu dikategorikan yang telah mengalami ketidakberdayaan.”¹²

berkaitan dari pemaparan konsep di atas itu dapat diartikan menunjuk pada “sebuah proses upaya serta tujuan yang mulia tentunya untuk memperkuat eksistensi masyarakat lemah termasuk individu maupun kelompok rentan. Sebagai upayanya kita melakukan aksi nyata serta tujuannya sebuah pemberdayaan ini untuk menunjukkan hasil atau keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah transformasi perubahan sosial: yaitu masyarakat berdaya, memiliki kekuasaan, kemampuan,

¹² Agus Afandi, Dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, 2013 Surabaya IAIN Press hal 136

kemandirian, dalam memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kualitas taraf hidupnya”¹³

berhubungan tentang konsep di atas bahwasanya pemberdayaan memuat dua definisi penjelasan yakni kekuasaan dan kelompok yang lemah. Kekuasaan disini dimaknai bukan hanya menyangkut tentang perihal kekuasaan politik secara umumnya dalam arti sempit akan tetapi kekuasaan atas penguasaan komunitas tertentu.¹⁴

Pemberdayaan itu sejatinya adalah dari, untuk dan oleh masyarakat yang mana disaat itu mereka didampingi atau difasilitasi dalam mengambil keputusan dan inisiatif sendiri sehingga bisa mandiri masyarakat sebagai promotor atau pengemudi atau pengerak sedangkan pihak luar adalah sebagai fasilitator saja. Ada beberapa point penting “4 cara para ahli dalam melihat memandang proses pengembangan serta pemberdayaan islam ini sebagai berikut”¹⁵

1. *Community development* sebagai sebuah proses/ *taddaruj* Sebagai sebuah proses tentu melihat ini adalah tentang daur siklus serta dinamika yang berjalan sesuai dengan keadaannya prosesnya berkelanjutan atau berkesinambungan.

¹³ Agus Afandi, Dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, 2013 Surabaya IAIN Press hal 157

¹⁴ Jim life, 1995 dalam kutipan buku Edi Suharto, *membangun masyarakat memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan social dan pekerjaan social* (Bandung: Refika Aditama, 2005) hal 59

¹⁵ Kamaluddin. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam* (Konsep Dasar Dan Arah Pengembangan). Jurnal Kihmah Voll.Viii, No 02 Juli 2014 hal 47

2. Pengembangan masyarakat sebagai sebuah metode/*thoriqah*Inti penjelasan di atas terletak pada sebuah strategi atau langkah jitu yang ingin dilakukan dalam proses pengembangan masyarakat dengan teknik tertentu sebagai sebuah metode ada dua cara yaitu partisipasi masyarakat dan pengorganisasian masyarakat. Pada tahapan ini partisipasi tingkat tinggi ada pada tahapan *self mobilization* atau *citizen control*.
3. *Community development* sebagai program/*barnamaj* Pengembangan masyarakat adalah sebuah atau bagian dari keterpaduan integrasi dari pembangunan nasional inti dari ini pada pencapaian tujuan dari sebuah program yang disusun yang bisa di ukur dengan indikator atau barometernya secara kuantitas atau jumlahnya.
4. *Community development* sebagai sebuah gerakan sosial(*social movement*) /*harokah* Pada titik ini pengembangan masyarakat dilihat dari seberapa jauh keterlibatan semua elemen baik secara individu kelompok, komunitas masyarakat itu sendiri. Sehingga ada keterlibatan secara emosional atau *sense of belonging* atau rasa memiliki akan sesuatu yang dimilikinya dalam sebuah komunitas masyarakat tertanam pada diri masing-masing. “Dengan demikian ada beberapa komponen penting dalam pengembangan masyarakat islam yang menjadi panduan serta menjadi kompas atau rambu-rambu atau prinsip yang harus kita miliki Sebagai sebuah dasar pengembangan masyarakat islam adalah”¹⁶ sebagai berikut:

¹⁶ ibid

- a. merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat islam yang didasari oleh iman dan taqwa yang dilakukan dengan penuh keikhlasan. Dalam hal ini kuat akidah atau kokoh spiritualnya, memiliki akhlakul karimah
- b. prinsip dan metode aplikasi pengembangan masyarakat islam merujuk pada pola pengembangan dakwah rosululah sewaktu di mekkah dan madinah.
- c. memiliki keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani urusan dunia dan akhirat.
- d. program pengembangan masyarakat islam dilaksanakan sesuai dengan tuntunan syariah islam.
- e. konsep pengembangan masyarakat islam bersifat berkomitmen dan konsisten yang tinggi, *integratif, partisipatif, dan kolaboratif, visioner transformer, problem solver* serta *elaborasi, open inklusif*, toleran, moderasi dan membumi. terhindar dari prinsip-prinsip ekonomi komunis atau kapitalis. Dapat di peras inti sari kesimpulan dari dakwah pengembangan masyarakat islam ini yakni mengembangkan masyarakat baik itu individu, kelompok komunitas, dalam mengelolanya yang Allah siapkan untuk dikelola dengan baik sehingga potensi ini dapat bermanfaat bagi ummat sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rosullah ketika dinegara madinah dahulu. Dengan mengenali potensi, asset serta dalam mengelolanya dengan optimal tentu hal ini akan berdampak baik terhadap sebuah proses pemberdayaan ini Bahkan ada istilah yang sangat fenomenal dikalangan para pegiat sosial

serta para orang yang bergelut dibidang sosial kemasyarakatan datang dan bergabung menyatu temuilah masyarakat, hiduplah dengan mereka, kenali budaya mereka beradaptasilah dengan mereka belajar hal dengan mereka, jangan mengurui temukan potensi serta asset dan permasalahan yang ada, serta bergabunglah dengan mereka untuk mencapai impian serta cita-cita kedepannya

5. Konsepsi Pemberdayaan Santri

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan islam salah satu tertua di Indonesia. Lembaga ini memiliki misi dalam mengemban dan menyebarkan dakwah islam. Yang mana ada 5 komponen penting dalam hadirnya sebuah pesantren yaitu kelompok 1.) santri sebagai orang yang belajar agama islam. 2.) masjid tempat sebagai sarana atau masjid atau mushola belajar bagi para santri. 3.) Pengajaran kitab-kitab klasik 4.) pondok atau asrama tempat tinggal bagi santri dan kyai. 5.) kyai atau tokoh pimpinan tertinggi pengurus pesantren. Kata kyai adalah sebuah gelar yang diberikan masyarakat bagi orang yang paham ilmu agama dan mengajar ilmu serta kitab kuning klasik. (zamakhshyari dhofier, 1982).¹⁷

keberadaan sebuah pesantren lahir dari inisiasi masyarakat dan menjadikannya sebagai sebuah institusi budaya dan keagamaan yang memiliki ciri khas tertentu (ali aziz dalam halim 2005)¹⁸ pada umumnya terlihat hubungan

¹⁷ Dofhier Zamakhshyari 1928. *Tradisi Pesantren*. Bumi Aksara: Jakarta
Didalam *Tulisan Pesantren Dan Pengembangan Masyarakat (Tantangan Dan Peluang Pesantren Diera Global)* Oleh Ahmad Fatah.

¹⁸ Abdul basith Dan Tika Widiastuti, 2019 *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan. Model Pemberdayaan Dan Kemandirian Dipondok Pesantren*

erat antara santri dengan kyai yang sangat dihormati dan disegani oleh santri dan masyarakat di sekitar pondok pesantren yang merupakan seorang yang ditokohkan serta dihormati. Kyai memiliki peran sentral yang merupakan sekaligus pengasuh dan pengajar sekaligus pimpinan tertinggi tentu memiliki ciri khas yang sampai detik ini masih dipertahankan sebagian besar pondok pesantren di Indonesia. Sedangkan program pemberdayaan santri ini bertujuan untuk menggali potensi santri masing-masing mereka memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi adalah yang menarik bahwasanya setiap manusia memiliki keunikan masing masing. Karakteristik santri serta santri itu memiliki tipologi yang khas ada bahkan beberapa keunikan yang khusus dimiliki santri seperti mereka dilatih untuk belajar tentang agama islam, tingkat kepatuhan santri terhadap gurunya atau kyainya sangat lah tinggi. Inilah yang membedakan khas santri dengan seorang siswa yang sekolah di sekolah umum. Santri adalah seseorang atau kelompok orang yang belajar disalah satu pusat pendidikan atau tempat pendidikan khususnya pendidikan agama islam yang tinggal mendiami suatu wilayah, sedangkan pemberdayaan adalah proses pendampingan yang dilakukan untuk menyusun kekuatan serta meningkatkan kapasitas sehingga dapat berdaya. Jadi pemberdayaan santri adalah proses pendampingan santri yang mondok di pesantren dengan melakukan proses perencanaan aksi pengorganisasian, penilaian, pelaksanaan program pemberdayaan dan pemantauan serta proses evaluasi bersama.

Konsep pemberdayaan santri itu adalah untuk memeta ulang serta menggali potensi bakat dan kemampuan mereka

yang nantinya tentu akan memberikan nilai tambah tersendiri bagi mereka masing-masing. secara umumnya masyarakat ini memandang santri itu hanya bisa ceramah agama, ngaji tahlilan dan kegiatan keagamaan lainnya, padahal mereka juga tidak kalahnya dengan anak sekolah umum tentang modal hidupnya selama nyantri, dimasyarakat tentu dibutuhkan skill yang ada tersebut digali dan dilatih ada hal yang lebih yang dimiliki santri tetapi tidak dimiliki oleh orang yang tidak pernah mondok dipesantren yakni sabar, melatih hidup sederhana, melatih hidup bersama-sama dengan beragram latar belakang serta beragam jenis tingkah dan polah manusia. Melatih pembiasaan diri hidup berbagi, Melatih mental, melatih kemandirian dan tidak ketergantungan dengan orang tua. melatih kebersamaan banyak hal yang akan dilakukan bersama-sama, melatih untuk tahu menempatkan diri. melatih emosional, intelegensi serta spiritual juga. Dan banyak hal yang baru juga didapatkan disana. Dengan latar belakang dari keluarga yang berbeda-beda tentu ini menjadi ciri khas tersendiri bagi mereka. Bahkan kualitas santri ada seperti di beberapa pesantren modern yang terkenal di Indonesia seperti Pesantren Gontor Darussalam berkelas kualitas santrinya yang pandai Bahasa internasional seperti Bahasa Inggris dan Arab.

Oleh karenanya pemberdayaan santri ini sangat penting mengingat nanti mereka ketika lulus sudah disiapkan bekal yang cukup untuk hidup ditengah-tengah masyarakat untuk mengabdikan. Selain itu peran santri sangat besar juga dimasyarakat untuk mengisi pembangunan negara ini tentu bekal yang ada nanti terus dikembangkan.

Adapun strategi yang kita lakukan adalah dengan melakukan pendekatan secara individu dan kelompok diharapkan melalui program ini sesuai dengan tema

penelitiannya tentang ketahanan pangan tentu dikarenakan hampir semua santri dari keluarga petani hal inilah yang menjadi perhatian khusus oleh peneliti agar generasi tani orang tua tidak dilupakan mengingat kebutuhan pangan terus meningkat hal ini akan berdampak juga bagi pesantren jika tidak siap secara mandiri kebutuhan pangan pesantren. Menambah serta meningkatkan ketrampilan santri dibidang bercocok tanam dan beternak walaupun secara khusus kita masih terus melakukan pengembangan dibidang tanaman sayuran hortikultura dan pengenalan tanaman al-quran khususnya lagi tanaman sejuta umat yakni tanaman kurma yang akan kita kembangkan sebagai pengganti pangan tentu kenapa memilih kurma karena memiliki segudang keistimewaan dan keajaiban. Tentu ini merupakan sebuah proses yang kita lalui dan jika gagal adalah sebuah kewajaran. Dan tentu ini juga akan mempengaruhi tindakan sikap santri dan terus menjaga nilai kepribadian kesantriannya nanti ketika mereka sudah lulus dari pesantren.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwasaya pemberdayaan santri ini dalam mengembangkan ketrampilan dalam bercocok tanam dilahan pekarangan dan lahan non produktif pesantren tentu ini sangat bermanfaat disamping menjadi penyedia udara bersih dan sehat juga hasil tanaman yang ditanam dapat dimakan untuk dikonsumsi oleh para santri karena tanamannya lebih sehat tentu jika tubuh para santri sehat maka mereka pun belajar dengan produktif serta kedepannya mereka menjadi kader mampu mengambil peran untuk pembangunan negeri berpartisipasi menyelesaikan masalah khususnya dibidang pangan ini. Dengan membangun konsep ini dalam membangun skill dan ketrampilan diharapkan mereka nanti

dapat bermanfaat setidaknya bagi diri mereka sendiri dan bagi orang lain.

6. Ketahanan Pangan

1. Pangan

Pangan adalah kebutuhan esensial bagi manusia dalam melangsungkan kehidupannya.¹⁹ Pangan adalah sebuah istilah dalam kebutuhan hidup manusia di muka bumi ini ada 3 komponen besar yang antara satu dengan yang lain sangat atau saling mendukung disingkat P2S yaitu : pangan, papan dan sandang yang sering kita sebut dengan istilah kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang harus tersedia didalam kehidupan manusia terutama persoalan pangan yang menjadi isu penting masyarakat dunia. Barangkali ini pernyataan dari Hendry Kissinger dalam pidatonya membuat pernyataan sebagai berikut “ *If you control the food you can control the population*”. Apa artinya jika kamu bisa mengendalikan pangan maka kamu akan mengendalikan populasi umat di bumi. Yang terbukti ada segelintir elit global perusahaan besar ingin menguasai pangan dunia sebut saja Monsanto Bayer dll. salah satu perusahaan raksasa bergerak dibidang produksi pangan dunia.²⁰ Pangan adalah segala sesuatu yang didapatkan dari sumber daya hayati baik hewan maupun tumbuhan yang dapat dikonsumsi manusia berupa hasil pertanian, perkebunan, budidaya perikanan dan peternakan dan sumber perairan kehidupan yaitu air.

¹⁹ Samsul Bahri dan Raudlatul Jinan, *Ketahanan Pangan Dalam Al-Quran Dan Aktualisasinya Dalam Konteks Keindonesiaan Berdasarkan Penafsiran Terhadap Sura Yusuf Ayat 47-49* (Banda Aceh: Jurnal of Qur’anic Studies Arraniry Vol 5 No 2 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia 2020) hal 125

²⁰ Muhaimin Iqbal, *Watana Wana Tani Dan Ternak The Mindset*. (Bandung: Startup Center Delivering Growth 2016) hal 120

Yang dapat diolah bagi manusia sebagai bahan baku pangan dan bahan tambahan makanan yang digunakan dalam proses penyiapan, pengelolaan penyimpanan atau pengawetan baik secara alami maupun buatan dan pembuatan minuman dan lain sebagainya²¹ itulah yang sangat penting perihal ketahanan pangan baik bagi komunitas masyarakat dan khususnya komunitas seperti pondok pesantren tempat peneliti melakukan penelitian

B. Ketahanan Pangan

Menurut FAO ketahanan pangan adalah semua orang setiap saat mempunyai akses dalam kebutuhan konsumsinya untuk slalu hidup sehat dan produktif.²² Didalam undang-undang tentang pangan menurut no 7 tahun 1996 menyatakan “kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi rumah tangga yang tercermin da ri tersedianya pangan secara cukup baik secara jumlah dan mutunya, aman merata, dan terjangkau.”²³ Ketahanan pangan ini merupakan isu multidimensi dan sangat kompleks meliputi aspek social, ekonomi, politik, dan lingkungan.²⁴ Dalam hal kebutuhan pangan, air, dan energy, sesungguhnya kita Indonesia memiliki sumber-

²¹ Sukkkari Dkk, *Kearifan Local Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*, (Yogyakarta: BPNB, 2016), Halaman 56 Pada Skripsi Syaipul Waton, 2019 “*Strategi Ketahanan Pangan Dipondok Pesantren Aswaja Lintang Songo*” Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. hal 31

²² Syapruddin Dan Nuzul A, *Islam Dan Ketahanan Pangan*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing 2021) hal 25

²³ Hery Suryanto, *Ketahanan Pangan*, Jsh Jurnal Social Humaniora Vol 4 No 2 November 2011

²⁴ Achmad Suryana, *Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penangangannya*, (Bogor: Jurnal Pusat Studi Dan Kebijakan Pertanian 2014) hal 123

sumber kombinasi terbaik didunia tapi ironinya justru kita terbelakang dalam hal pemenuhan kebutuhannya. Dalam hal kebutuhan pangan energy dan air bahwasanya negara kita adalah negara dengan food security terendah di ASEAN seperti dilaporkan oleh Mc Kinsey.²⁵

Ketahanan pangan merupakan “kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik secara jumlah dan mutunya, aman, merata dan terjangkau” padanya akan terwujudnya kondisi ketahanan pangan yang dapat diartikan secara luas lebih lanjut sebagai berikut²⁶

1. Terpenuhinya pangan yang cukup dimaksudkan ketersediaan pangan dalam arti luasnya bukan hanya karbohidrat tetapi mencakupi semua kebutuhan 4 sehat 5 sempurna atau istilah terbaru adalah makanan gizi seimbang yang sudah mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral.
2. Terpenuhi pangan dengan kondisi yang aman artinya sehat untuk dikonsumsi bebas dari racun atau sisa bekas cemaran yang berbahaya seperti tidak mengandung bakteri jahat virus dan tidak berjamur dan tidak mengandung logam berat seperti timbal dan merkuri dan tentunya aman untuk dimakan tidak membahayakan kesehatan dan tentunya halal sesuai dengan kaidah agama islam
3. Terpenuhi pangan dengan kondisi merata artinya bahwasanya pangan harus tersedia dimanapun dan kapanpun setiap saat diseluruh wilayah Indonesia.

²⁵ Muhaimin Iqbal Watana Wana, *Tani Dan Ternak The Mindset* (Bandung Startup Center Delivering Growth 2016) hal 90

²⁶ Achmad Suryana, *Kapita Seleksi Evolusi Kebijakan Ketahanan Pangan*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, Edisi 2003/2004), hal 103

4. Terpenuhi pangan dengan kondisi yang terjangkau artinya pangan akses nya mudah didapatkan oleh setiap warga negara dengan harga yang murah dan terjangkau bagi seluruh golongan.

Sedangkan pengertian ketahanan pangan menurut undang-undang no 18 tahun 2012 tentang ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perorangan, yang tercermin Dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertolakbelakang atau bertentangan dengan agama dan keyakinan serta budaya masyarakat. Untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan²⁷

Berdasarkan dari data tersebut dapat kita Tarik sebuah kesimpulan bahwa ketahanan pangan memiliki beberapa komponen yang satu sama lain saling melengkapi yang harus terpenuhi oleh setiap orang yaitu:

- a. Berorientasi pada setiap warga negara rumah tangga dan individu.
- b. Pada dimensi massa setiap saat dan waktu harus tersedia
- c. Menekankan pada akses mudah bagi rumah tangga dan individu.
- d. Berorientasi pada pemenuhan gizi seimbang bagi warga negara
- e. Berorientasi pada pola hidup sehat dan bersih

²⁷ [Www.Bulog.Co.Id/Ketahanan Pangan.Php](http://www.bulog.co.id/Ketahanan_Pangan.php) Diakses Tanggal 28 Mei 2022 Pukul 13:13

C. Faktor Penentu Ketahanan Pangan

Menurut tulus tambunan, ketahanan pangan dapat ditentukan oleh beberapa faktor berikut²⁸

1. Lahan maksudnya penguasaan dan pengelolaan lahan pertanian dan peternakan dan ketersediaan sumber daya alam hayati daratan dan perairan
2. Infrastruktur yang memadai
3. Pemanfataatan kemajuan teknologi, sumber daya manusia
4. Energy
5. Pendanaan modal
6. Lingkungan/kondisi iklim yang mendukung
7. Relasi kerja
8. Ketersediaan input lainnya.

D. Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Islam

Pemenuhan pangan merupakan hal yang sangat penting dalam keberadaan eksistensi sebuah negara yang mandiri pangan istilah ketahanan pangan ii kita sebuah dengan nama kerennya adalah berasal dari bahasa inggris dari kata *food security* yang maknanya makanan dan keamanan atau ketahanan. Definisi ketahanan menurut PBB ialah *Food Security Is Availability To Avoid Acute Food Shortages In The Event Of Wide Spread Crop Failure Or Other Disaster* (ketahanan pangan adalah ketersediaan untuk menghindari kekurangan pangan ketika gagal panen atau terjadi bencana.)²⁹ negara indonesia tentu memiliki platform untuk memenuhi kebutuhan rakyat nya tentu hal ini semua pihak dilibatkan dalam kemandirian atau swasemabda pangan

²⁸ Tulus Tambunan, *Pembangunan Pertanian Dan Ketahanan Pangan*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2010), hal 103

²⁹ Syapruddin dan nuzul A, *Islam dan Ketahanan pangan*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing 2021) hal 25

ini.ketahanan pangan ini bagaikan sebuah puzzle yang pieceesnya dijamin tersedia dinegara kita indonesia secara cukup bahkan berlebihan, namun kita harus menepatkan sesuai yang seharusnya diletakan bila kita bisa melakukan perubahan nya atau menyusun puzzle tadi maka gambar yang indah akan hadir dan tercipta dalam bentuk lainnya makna secara hakikatnya semua rakyat atau orang dapat makan.

Sebaliknya bila kita tidak bisa melakukannya maka yang terjadi saat ini didunia ini yaitu bencana kelaparan saat ini. Bahkan samapai saat ini lembaga organisasi dibawah PBB ini FAO Masih memajang di *headline country report for indonesia* bahwa ada 60 juta orang lapar di Asia tenggara dan sepertiga nya ada di indonesia. Menurut data dari oraganisasi lembaga FAO pada tahun 2015 data yang kami dapatkan sekitar dari total hampir 7 milyar lebih penduduk dimuka bumi ini sekitar 800 jutanya orang masih tidur dalam keadaan lapar / *go bed hungry every night* dan yang lebih mencengangkan Indonesia menempati peringkat ke 70 dari 117 negara yang tercantum dalam riset indeks kelaparan global³⁰ hampir 22 juta diantaranya ada di negeri kita tercinta Indonesia ini pada tahun 2019³¹ dan sengaja saya tebal dan garisbawahi agar ini menjadi renungan serta awal untuk mengubahnya menjadi tidak ada lagi rakyat yang kelaparan. Padahal menurut data sekitar 30 juta hektar lahan di Indonesia mengangur artinya belum dimanfaatkan secara optimal.³²

³⁰ Riset *Index Kelaparan Global: Global Hunger Index 2019*

³¹ Asian Development Bank Tahun 2019

³² Lembaga pengkajian, penelitian, dan pengembangan ekonomi LP3EI

mungkin dari tahun 2015 hingga tahun 2021 ini terjadi peningkatan yang lebih parah lagi ditambah situasi plandemi corona virus atau covid 2019 ini tentu hal ini banyak rakyat semakin menjerit menangis dalam keadaan susah sudah jatuh di timpa tangga memang layak disandangnya banyak rakyat di PHK, Penganguran semakin meningkat, persaingan hidup semakin ketat lowongan kerja semakin sulit belum ditambah biaya kesehatan pada masa pandemi ini juga turut menyusahkan rakyat ini ditambah pasar dibanjiri produk import maka semakin berat negeri ini untuk berdaulat. Hampir 70 tahun lebih kita merdeka dan hampir 7 Presiden berganti sampai saat ini juga belum bisa mensejahterakan rakyat apalagi swasembada pangan masih ada 27 juta rakyat miskin dan sekitar 19.4 juta dalam keadaan lapar miris dan sedih melihat keadaan ini. lantas apa kunci dari permasalahan yang besar ini berawal dari ketahanan pangan yang baik bisa menjadi solusi tentu ada pekerjaan yang besar yang harus kita lakukan. Untuk menyusun puzzle yang kita miliki tadi perlu ada petunjuknya apa pedoman atau petunjuk yang bisa mengarah kepada hal itu ya benar Al-Qur'an Maka dengan mengikuti petunjuknya lah kita bisa mengelola problem serta tantangan yang kompleks ini seperti ketahanan pangan ini. karena ilmu kita tidak pernah cukup untuk melakukannya ini tanpa diiringi petunjuknya ini.

Kemudian terkait dengan ketahanan pangan ini ada hal yang serius juga dialami dinegara kita tercinta ini yaitu masalah keamanan pangan. Ironisnya nya sekali negeri yang katanya kaya raya akan lahan yang subur dan makmur ini termasuk food security nya

rendah didunia. Dara data 109 negara yang indexnya tingkat keamanan pangannya oleh The Economist, indonesia berada di urutan no 74 didunia. jauh dibawah negara-negara tetangga kita seperti Malaysia (34) Thailand (52), Philipine(72), Vietnem(65). Apalagi negara tetangga sebelah kita Singapura yang tingkat keamanan pangannya berada di urutan ke 2 setelah Amerika Serikat

Kok bisa negara yang katanya subur ijo-ijo loh jinawi ini tingkat keamanan pangannya ditinjau dari ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, dan keamanannya jauh lebih rendah dari negara yang kecil yang nyaris tidak memiliki lahan untuk bertani dan berkebun? Menurut data dari United State Department of Agriculture bahwasanya negara ini ini digambarkan warna hijau dan biru hampir keseluruhan negeri ini berbeda jauh dari negeri-negeri yang lain yang digambarkan merah, kuning dan orange tentu ini mengindikasikan bahwa negara kita sangat sangat lah subur dari sumatra hingga papua.

Dahulu kita belajar bahwa negeri kita ini dikenal dengan “Negara Agraris”, negeri yang mayoritas penduduk indonesia ini adalah petani atau bertani. Sebutan itu mungkin saat ini sudah tidak terlalu pas lagi untuk kita sandang gelar ini, jika kita tidak berusaha meraihnya kembali saya mengistilahkan ini dengan Mantan Negara Agraris. Meskipun kita yang berada di negera-negara ASEAN ini memiliki lahan yang paling luas untuk bertani melakukan pertanian tetapi tingkat keamanan pangan index kita sangat lah rendah.

Ditambah hampir makanan pokok kita saja import baik beras, gula, garam, dan bahkan rempah-rempah sekalipun. Ada apa ini? pemenuhan pangan negara indonesia ini hanya bisa bertahan beberapa bulan saja kita masih jauh bahkan dengan suku badui dibanten tanpa teknologi, Mereka dapat menyimpan persediaan makanan mereka bisa bertahun-tahun tanpa rusak. Seperti hal nya beras bulog yang disalurkan ke rakyat yang terkadang tidak layak dikonsumsi negara ini perlu belajar kesana dalam hal ketahanan pangan ini masyarakat suku baduy ini telah belajar pengalaman dari mencontoh kisah nabi Yusuf AS. Sebagai sekretaris pembendaharaan negara Mesir saat itu, Dalam hal ketahanan pangan dikisahkan 7 tahun masa paceklik tapi kerajaan mesir yang gersang itu pada saat itu tercukupi kebutuhan makanannya.³³ lagi-lagi Al-Quran menjelaskan hal ini oleh karenanya kita bisa mengambil petunjuk yang ada didalamnya tentu masa nabi yusuf bisa, seharusnya kita lebih bisa karena kita didukung sumber daya alam yang melimpah ruah tentu ini menjadi sumber biomass yang luar biasa.

Untuk menjawab ini bagaimana pandangan islam dalam hal Pangan merupakan hal yang sangat penting serta esensial bagi kehidupan manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Selaku umat islam tentu kita harus berpedam pada kitab suci dalam hal pemenuhan pangan ini walaupun belum mandiri secara

³³ Mukti Beta Pujangga, *Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf. Studi Analisis Tentang System Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Surah Yusuf Ayat 46-49* (Yogyakarta: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam Volume 16 No 1 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) hal 39

utuh setidaknya kita bisa melakukan hal yang kecil untuk sebuah perubahan dalam hal ini, Al-quran adalah kitab suci ummat islam, didalam alquran ini banyak hal yang menjelaskan tentang ilmu pengetahuan dalam hal ini ketahanan serta pemenuhan pangan yang berdasarkan Al-quran dan hadist sunnah nabi banyak hal yang berkenaan tentang penjelasan pangan ini. Bahkan banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan berkenaan kemandirian pangan salah satunya yang terkenal adalah didalam Quran Surah Yusuf ayat 47-49 banyak hikmah yang dapat dipetik tentang pengelolaan pangan ini. Yaitu ialah ketenangan nabi yusuf dalam menghadapi krisis pangan negara mesir saat itu.

Allah subhanahu wa ta'ala berfirman didalam al-Qur'an;

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya :“dia yusuf telah berkata: agar kamu bercocok tanam selama tujuh tahun berturut-turut sebagaimana biasanya; kemudian apa yang kamu tuai hendaaklah kamu biarkan tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan” (QS. Yusuf 12: Ayat 47)³⁴

Ayat diatas ini menginformasikan kepada kita bagaimana cara mengelola makanan untuk masa depan bahwasanya kita diajarkan kisah nabi yusuf bagaimana mengelola sumber pangan untuk kebutuhan dimasa sekarang dan yang akan datang anjuran atau perintah untuk bercocok tangan atau bertani dan berkebun sudah jelas sekali perintah Allah kepada umat manusia

³⁴ Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>

dimuka bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu ayat diatas selaras juga dengan kehidupan masa kitna bahwasanya masalah pangan ini masasalah yang serius untuk kita jalankan bersama sama. tentu disamping itu kita juga diberitahu untuk jangan mubazir atau jangan berlebihan untuk makan makanan kita selain itu disimpan digudang untuk persediaan kedepannya. Pada dasarnya penjelasan.

Ayat ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan oleh nabi yusuf selaku bendarahara negara dalam mengelola pangan untuk menyelamatkan negeri mesir saat itu. Untuk melewati fase masa dimana setiap tahunnya terkadang tidak terus ada hujan atau masa paceklik tentu dengan rahmat dari Allah melalui wahyunya maka nabi yusuf dapat mensiasati hal tersebut. Dan tentu tidak hanya rakyat mesir yang terpenuhi kebutuhan pangannya tetapi negeri tetangga juga dapat mereka bantu. Tentu ada hikmah serta ibrah yang dapat dipetik dari kisah kehidupan nabi yusuf tersebut untuk dilaksanakan di kehidupan kita ini.

Banyak juga didalam hadits nabi tentang hal ini sebagaimana tercermin dalam beberapa hadits berikut: Hadits Pertama. Rasulullah Saw bersabda :

قال رسول الله ص.م مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ

"barangsiapa menghidupkan bumi yang mati maka seakan-akan (bumi) itu menjadi miliknya."(HR. Tirmidzi)³⁵

Dari hadis di atas mengindikasikan betapa pentingnya menjaga keselarasan serta keberlanjutan

³⁵ Kitab Hadis *Tentang Mengelola Bumi Yang Mati* Didalam Kitab Imam Tirmizi.

ekosistem alam dengan bertani bercocok tanam menjaga etika dan moral dalam menjaga kelestarian lingkungan khususnya lingkungan tempat kita dimana tinggal hidup dan menetap. Tentu lingkungan yang baik akan berdampak juga terhadap kehidupan kita juga. Kemandirian pangan ini sangat erat hubungannya dengan bercocok tanam dalam hal ini saya mengambil literatur didalam sejarah kebudayaan islam di bidang bertani atau bercocok tanam yang islami. Ada juga hadist nabi yang membahas ini dari berbagai riwayat hadist yang pertama diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Jabir bin Abdullah ra.

Kedua hadist riwayat Imam Bukhari dari Sahabat Anas bin Malik ra. yang isi hadistnya berbunyi : Dari Jabir bin Abdullah Rodhiyallohu Anhu dia bercerita bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda yang artinya :Tidaklah seorang muslim menanam suatu pohon melainkan apa yang dimakan dari tanaman itu sebagai sedekah baginya, dan apa yang dicuri dari tanaman tersebut sebagai sedekah baginya dan tidaklah kepunyaan seorang itu dikurangi melainkan menjadi sedekah baginya.” (HR. Imam Muslim Hadits no.1552)³⁶

Dari Anas bin Malik Rodhiyallahu ‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya “tidaklah seorang muslim menanam pohon , tidak pula menanam tanaman kemudian pohon atau tanaman itu

³⁶ Kitab Hadits Nabi Tentang Menanam Pohon HR Imam Muslim No 1552

dimakan oleh burung, manusia, dan hewan melainkan sedekah bagi nya”³⁷ HR. Imam Tirmidzi

Ada juga salah satu hadist nabi muhammad yang menarik untuk dikaji diriwayatkan dari siti aisyah nabi bersabda yang artinya: dari aisyah ra. Berkata : rosulullah sawa pernah bersabda “galilah rizki dari celah-celah perut bumi”(HR. Ahmad)

Hadis diatas telah menjelaskan secara gamblang mengandung pengertian bahwa islam menuntut umatnya untuk mengelola sebaik mungkin lahan yang ada dibumi ununtuk tujuan hasil yang maksimal dan tidak ada lahan yang tidak terkelola atau terlantar.³⁸

Ada juga hadits yang spesifik menyebut tanaman tertentu untuk ditanam diriwayatkan oleh imam bukhari dan musim nabi bersabda yang artinya

إِنْ قَامَتِ السَّاعَةُ وَفِي يَدِ أَحَدِكُمْ فَسِيلَةٌ فَإِنْ اسْتَطَاعَ أَنْ لَا تَقُومَ حَتَّى يَغْرِسَهَا فَلْيَغْرِسْهَا

Artinya;“jika terjadi hari kiamat sementara ditangan salah seorang di antara kalian ada sebuah bibit Kurma, maka jika ia mampu sebelum terjadi hari kiamat untuk menanamnya maka tanamlah.”³⁹

Dari penjelasan redaksi hadis nabi diatas disebutkan secara langsung *by name* yaitu biji atau

³⁷ Kitab Hadist Shahihul Bukhari Jilid 3 1415H. Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Al Bukhari
; *Tentang Menanam Tanaman Dan Pohon Buah-Buahan* Darul Fikr Beirut Lebanon No 2321

³⁸ Kaslam (2019) *Jurnal Konsep Kecukupan Bahan Pangan Perpektif Islam* Tahdis Volume 10 No 2 hal 243

³⁹ Kitab Silsilah Al -Ahadist As-Shahihah HR. Imam Ahmad 3/183,184,191. Imam Ath-Thayalisi No 2068.

benih bibit tanaman kurma untuk ditanam karena ada pahala kebaikan yang dapat diperoleh daripadanya. Tanaman kurma ini adalah tanaman jenis palma yang mana memiliki banyak sekali manfaatnya apalagi kurma dijadikan makanan pokok umat manusia diwilayah timur tengah kawasan mediterania dan gurun afrika. Tentu hal ini pohon kurma memiliki keistimewaan yang luar biasa. Kurma memiliki segudang manfaat apalagi bagi kesehatan dan sudah terbukti saat ini.

Ada beberapa amalan yang pahalanya terus mengalir walaupun seorang hamba itu sudah meninggal dunia sebagai amal jariahnya semasa hidup didunia. Nabi muhammad saw menyebutkan ada 7 perkara yang akan tetap mengalir pahalanya meskipun seorang hambanya sudah berada didalam kubur setelah kematian menjemputnya. Dari Anas radhiyallahu ‘anhu, bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, yang artinya ; Ada tujuh amalan yang akan mengalir pahalanya bagi seorang hamba, meskipun ia berbaring di lubang kuburan setelah meninggal: mengajarkan ilmu, mengalirkan air sungai, membuat sumur, menanam kurma, membangun masjid, membagikan mushaf Al-Qur’an, atau meninggalkan anak yang akan memintakan ampun baginya setelah ia meninggal.

(HR. Al-Bazzar dinilai hasan oleh syaikh alBani)

Dari ummul mukminiin sayyidah aisyah Ra. Bahwasanya beliau pernah menceritakan

إِنْ كُنَّا آلَ مُحَمَّدٍ نَمُكِّثُ شَهْرًا مَا نَسْتَوْقِدُ بِنَارٍ إِنْ هُوَ إِلَّا الْمَاءُ وَالتَّمْرُ

“artinya ; kami, keluarga muhammad pernah tidak menyalakan dapur dengan api untuk watu satu bulan lamanya, makanan kami ketika itu hanyalah air sejuk dan tamr atau kurma kering.” (HR. Sunan At-Tirmidzi no 2471)⁴⁰

Allah dalam hal ini sangat memberikan penjelasan secara terperinci mengenai tanaman pohon kurma ini daripada buah-buahan lainnya. Bahkan dalam firmannya didalam al-Qur'an sendiri buah atau pohon kurma disebutkan kurang lebih 21 kali atau tempat didalam ayat al-quran dengan berbagai kalimah lafadz pada pohon kurma ini seperti *an-Nakh*, *nakhiil*, atau *Naklah* dan lain sebagainya. Semua penejelasan tentang tanaman al-quran ini dan disurga nanti ada dijelaskan dari surah-surah didalam al-quran surah Ar-Rahman ayat 11 dan 68, surah Qaf ;10, surah ar-Ra'du ;4, maryam; 23, 25-26, al-Baqarah ;266, al-Ana'am ;99 dan 141, an-Nahl ; 11 dan 67 al-Isra ; 91, al-Kahfi ;23, Taha ; 71, al-Mu'minin ;19, yasiin ;34, al-Qamar ;20 al-Haqqah ;7 dan abbasa ;29

Dalam kitabnya Ibnu al- hafidz hajar al- asqalani Ra. Wafat 852

وبركة النخلة موجودة في جميع اجزائها مستمرة في جميع احوالها فمن حين تطلع إلى أن تبيس تؤكل انواعا ثم بعد ذلك ينتفع بجميع اجزائها حتى النوى في علف الدواب والليف في الحبال وغير ذلك مما لا يخفى وكذلك بركة المسلم عامة في جميع الأحوال ونفعه مستمر له ولغيره حتى بعد موته

Artinya ; barokahnya pohon kurma ada pada semua bagian nya, berterusan dalam setiap keadaannya. Dari mulai ia tumbuh sampai keringnya, dimakan semua jenis buahnya. Kemudian , setelah itu seluruh

⁴⁰ HR. Sunan At-Tirmidzi no 2471)

bagian batangnya dapat diambil manfaatnya, sampai bijinya pun dapat digunakan sebagai makanan ternak. Dan demikian pula sabutnya dapat dijadikan sebagai tali, serta yang lainnya pun demikian. Perkara ini sudah jelas. Demikian juga berkah seorang muslim, meliputi seluruh keadaanya. Manfaatnya berterusan untuknya dan untuk orang lain sampai setelah ia mati. (Fathul barri, 1/145-146.)

Bahkan banyak hadist nabi yang menjelaskan tentang ini kurma dapat mencega pemiliknya dari pada kelaparan yang mana redaksi hadist;

لَا يَجُوعُ أَهْلُ بَيْتٍ عِنْدَهُمُ التَّمْرُ

Artinya; “rumah yang tidak ada tamr atau kurma kering yang bertangkai didalamnya, akan membikin lapar penghuninya”(HR. Muslim no 2046)⁴¹

لَا يَجُوعُ أَهْلُ بَيْتٍ عِنْدَهُمُ التَّمْرُ

ada lagi hadist yang sama dengan riwayat yang berbeda “rumah yang tidak ada tamr atau kurma kering yang bertangkai didalamnya, akan membikin lapar penghuninya”(HR. Ibnu Majah no 3328).⁴²

Bahwasanya 2 hadist di atas dapat kita pahami baik secara literatur serta secara maknawi langsung berkaitan tentang penjelasan bahwa kurma telah menjadi makanan pokok manusia dari zaman dahulu hingga saat ini. Bahkan dijelaskan akan kelaparan penghuni rumah orang yang tidak ada tamar atau kurma

⁴¹ Kitab Hadits Tentang *Medical Health* Hadist Riwayat Imam Muslim No 2046.

⁴² Kitab Hadits Tentang *Medical Health* Hadist Riwayat Ibnu Majah No 3328

kering didalam rumah orang tersebut. Ini menjelaskan secara rinci bahwasanya kurma sangat penting sekali untuk menjadi makanan pokok orang orang. Apalagi seorang muslim tentu mendapatkan sebuah keistimewaan dalam hal ini. Bahkan kurma ini ditempatkan spesial sekali oleh baginda nabi untuk dikonsumsi yang menjadi makanan sunnah apalagi pada saat menjelang bulan puasa ramadhan dalam hal ini dijelaskan dalam sebuah hadist yang artinya : “jika salah seorang di antara kalian berbuka puasa, maka berbukalah dengan kurma, karena kurma itu membawa berkah. Jika tidak ada, berbukalah dengan air, karena air itu bersih” (HR. Abu Dawud).

Tentu hadist di atas memiliki maksud kenapa berbuka dengan kurma, hal ini telah diketahui bahwasanya menurut berbagai riset dan penelitian oleh para ilmuwan bahwasanya kurma mengandung dua sepertiga adalah gula alami yang paling mudah dicerna dan diserap oleh tubuh manusia. Mengenai hal ini tentang manfaat bagi kesehatan bahkan rosul bersabda. Dalam Shahih Al-Bukhari dan Shahih Muslim, diriwayatkan hadits dari Sahabat Sa’ad bin Abi Waqqash, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, bahwa beliau pernah bersabda:

مَنْ تَصَبَّحَ بِسَبْعِ تَمَرَاتٍ عَجْوَةٍ، لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سُمٌّْ وَلَا سِحْرٌ

Artinya : ”barangsiapa yang sarapan pagi dengan tujuh buah kurma ajwa, pada hari tersebut maka orang tersebut tidak akan terkena racun dan sihir.”(HR. Imam Bukhari dan Muslim).

Tentu dengan banyaknya manfaat kurma ini sangat luar biasa bahkan menurut penelitian makan 7 butir sebanding 70 gram unsur penting yang dibutuhkan oleh

tubuh seperti karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral. Jumlah tersebut akan membantu kebutuhan angka kecukupan gizi hampir 46% kecukupan gizi manusia apabila di tambahkan makannya kurang lebih 21 biji maka telah memenuhi kecukupan energi selama 1 hari.

Allah SWT berfirman didalam quran surah al-anam ayat 141 berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ
كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ ۖ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ
إِنَّهُ لَا يَجِبُ الْمُسْرِفِينَ ۖ وَلَا تَسْرِفُوا ۖ يَوْمَ حَصَادِهِ

Artinya; dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan tidak merambat , pohon kurma, tanaman yang beraneka rasanya, zaitun dan delima yang serupa bentuk dan warnanya dan tidak serupa rasanya. Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya zakatnya pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

(QS. Al-An'am 6: Ayat 141)⁴³

Allah SWT berfirman;

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي
السَّمَاءِ

⁴³ Via Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>

Artinya :“tidaklah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya menghunjam kuat dan cabangnya menjulang ke langit” (QS. Ibrahim 14: Ayat 24)

Ada juga hal yang penting dalam memenuhi kebutuhan pangan dalam sejarah islam perjalanan islam hingga kini Ada istilah dalam bahasa inggris yaitu *Islamic integrated farming* adalah sebuah istilah yang membedakan dengan pertanian konvensional seperti biasanya. Ini sebetulnya bukan la ilmu baru ini merupakan kearifan masa lalu yang dipakai kembali dikehidupan modern saat ini tentunya, terkait dengan cara kita kembali belajar untuk menegakkan adab yang baik didalam kehidupan ini tentu kita tahu bahwa islam ini akidah yang terpenting adalah adab, seharusnya bagaimana manusia ini mempunyai atau memiliki adab yang berakhlak, kalau di dunia eropa dan barat disebut dengan etika. Dan ini untuk mewujudkan dalam *islamic farming*.

Diambil dari kata dalam kamus bahasa arab yaitu *islam* artinya agama islam, agama yang damai. Selanjutnya “*integrated*”⁴⁴ berasal dari akar kata bahasa inggris yang artinya adalah keterpaduan atau terintegrasi, penggabungan, menggabungkan, menyatupadukan, sedangkan *farming* dalam bahasa inggris berasal dari kata “*farm*”⁴⁵ artinya :tanah

⁴⁴ Bambang Marhiyanto Dkk. *Kamus Lengkap 600 Milyar Inggris-Indonesia* (Indonesia: Cv Buana Raya, 201

h-176

⁴⁵ Ibid-126

pertanian. Atau bisa juga diartikan gardening dalam artian sempitnya. Artinya kebun atau bercocok tanam.

Ada juga istilah dalam pertanian itu disebut dengan istilah agriculture yang diambil dari bahasa latin *Agrikultura*. *Ager* artinya Lapangan, *land* (tanah) *field* (ladang atau tegalan) sedangkan *cultiva* yang berarti pengolahan atau penanaman(*cultivation*). Sedangkan secara terminologi kata “*agriculture* adalah pengolahan tanah.”⁴⁶ yang maknanya sama yakni pertanian secara general atau secara luasnya, meliputi berbagai aspek seperti mencakup bidang “pengolahan lahan dasar, penanaman, bidang perikanan, peternakan, bidang perkebunan dan kehutanan.”⁴⁷

Jadi dapat diartikan *islamic integrated farming* adalah sebuah cara bertani atau berkebun dengan menyatupadukan seluruh komponen yang adalah baik itu biotik, abiotik serta hal-hal yang mendukung dalam bertani dan tentunya sesuai dengan tuntunan al quran dan sunnah. “menurut sejarahnya Pertanian islami ini sebenarnya sudah sangat lama peradaban islam dibidang pertanian ini sudah hadir sejak zaman rasuallah.”⁴⁸

ada 3 prinsip tentu kita tahu bertani islami ini berarti sunnatullah atau sebuah ketetapan kehidupan yang berkesinambungan yang menjadi bagian rahmat

⁴⁶ Chandrasekaran B, Annadurai K, Dan Somasundaran E, *A Textbook Of Agronomy* , (New Delhi: New Age International Limited Pubhliser, 2010 hal. 1

⁴⁷ Kusmiadi E, *Pengertian Dan Sejarah Perkembangan Pertanian*, Dalam Pengaribuan N Dan Kusmiadi, *Pengantar Ilmu Pertanian*(Tangerang :Universitas Terbuka,2014) hal 14

⁴⁸ Kartika Sari, *Sejarah Peradaban Islam* , (Bangka:Shiddiq Press, 2015) hal 5

Allah untuk makhluk ciptaannya dimuka bumi ini, dan kita bagian daripada rahmat Allah tersebut. Ke tiga prinsip tersebut adalah :

- a.) *care for the earth*; peduli kepada bumi
- b.) *care for humanity*; peduli kepada manusia
- c.) *fair to share*; berbagi yang adil⁴⁹

kenapa dalam 3 prinsipal yang ditulis pertama mengenai *care to the earth not care to humanity*? Kenapa bumi ini dinomor satukan ya kenapa bukan peduli kepada manusia? Tetapi tentunya kalau kita renungkan dan hayati ya tentunya masuk di akal, bagaimana kita mau menjadi makhluk atau ummat muslim menegakkan dakwah islam, kalau tidak didukung oleh bumi? Tentunya kita hidup di bumi kok. Kalau bumi saja sudah memusuhi kita, sudah mengutuk kita bagaimana kita mau menegakkan dan mendapatkan hikmah islam? Biarpun mungkin kita berbungkus islam. ini kenapa menjadi penting untuk dijadikan akhlak yang pertama. Ini tanggung jawab dan amanah kok yang diberikannya kepada kita. Allah akan akan mengukur kita berdasarkan amanah ini. Kalian ini jadi khalifah bagaimana? Kamu lebih banyak menanam kebaikan atau melakukan keburukan kerusakan. Kalau kita sendiri berlebih mengambil yang bukan hak kita melakukan *fasad*/kerusakan, zolim batil. Padahal kita

⁴⁹Mckenzi Lachlan Dkk. *Buku Panduan Untuk Permakultur Menuju Hidup Lestari* :Yayasan IDEP, 2006) hal 4

diperintahkan melakukan kebaikan menanam kebaikan sejatinya ini modal kita untuk dunia dan akhirat.⁵⁰

dikarenakan pertanian ini sangat penting bahkan bercocok tanam ini dianjurkan oleh nabi kita Muhammad karena dinilai pahala jariah bagi pelakunya. Dari anas in malik ra. Bahwa nabi bersabda yang “artinya: *tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia, atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya.*”⁵¹ dalam literatur sejarah islam bahwa kaum anshor penduduk madinah saat itu merupakan orang-orang yang ahli dibidang pertanian dan perkebunan dan seiring perkembangan zaman pertanian dikenal luas diperkenalkan oleh para ulama serta cendikiawan muslim dimasa abad pertengahan saat islam berkuasa pada masa fase ummayyah di damaskus negeri syam saat itu diperkenalkan salah satunya adalah seorang ulama *Hassan al rahmah* dari suriah dengan karyanya berjudul *al-furusiya wal mannasib al-harbiya*.

Kemudian pada pertengahan abad ke 12 direvolusilah pertanian islam atau *islamic agriculture* dipopulerkan oleh seorang pakar ilmu pertanian dan tumbuhan yakni Ibnul awwam ilmuwan dan sekaligus ulama ini bernama lengkap *Abu Zakariya Yahya ibn Muhammad ibn Ahmad al-awwam al-ishbili* dari kota seville andalusia spanyol saat ini dengan karya terbaik

⁵⁰Video Youtube Channel Indah Munandar Tv *Pertanian Sunnatullah Dana Permakultur Ilmu Pertanian Islam Bagian Ke 3* Dirilis Pada Tanggal 8 Juli 2021

⁵¹ Abu Abdullah Ahmad Bin Muhammad Ibn Hanbal Ibn Hilal Ibn Asad As-Syaibani, *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal* , Juz 21, Hadist No 13553, (Muassasah Risalah, 2001) hal. 180

beliau yakni kitab yang berbahasa arab *Al-Filahah* kitab pertanian terbaik dan terlengkap sebagai rujukan sistem pertanian didunia eropa dan amerika hingga beberapa abad didunia saat itu. Beliau menyandang predikat sebagai ahli pertanian terkemuka. Lahir di kota sevilla selatan spanyol pada abad ke-12 beliau satu-satunya pakar ahli agronomy terkemuka yang disebutkan oleh ilmuwan sejarawan Ibn Khaldun dalam bukunya *al-mukaddimah*⁵²

konsep pertanian islam ini kata yang paling ideal dalam penyebutannya adalah diwakili oleh istilah *al-filahah* sedangkan *az-zira'ah* istilah sempitnya bercocok tanam Perkembangan pertanian sangat pesat, maju luar biasa saat itu bahkan kitab beliau ini menjadi rujukan referensi pertanian di eropa dan amerika salah satu hal yang penting dalam memenuhi hajat hidup ummat manusia. Bahkan menurut “Ismail al Faruqi mengatakan *Falah* berasal dari kata *to grow vegetation out of the earth* (pertanian) maka antara filahah dan falah memiliki hubungan yang khusus dan erat kaitannya.”⁵³

Kemudian bagaimana selanjutnya pemenuhan pangan itu dari al quran dalam hal ini terdapat banyak sekali ayat suci al-quran nashnya yang membahas ini bahkan ada sejarah yang sangat fenomenal berkenaan

⁵² Vindi Husnul Khuluq, Dkk, Jurnal Sejarah Kebudayaan Islam ; *Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam Sebuah Historis Kitab Al Filahah Ibnu Awwam*. Vol .8 Issue1, July 2020 Pada Buku Ibn Khaldun, *The Mukaddimah; An Introduction To History, Translate From Arabic By Rosenthal, F,Ed. Dan Diringkas Oleh Dawood, N. J.(Princeton University Press, 1967) hlm. 88*

⁵³ Islamil Raji Al Faruqi, *Tawhid; Its Implication For Thought And Life*, (Pakistan:IIIT, 1982) hlm 9

hal ini sumber ini dapat kita lihat didalam Quran surah yusuf ayat 47, QS. An-nahl ayat 6, QS. QS. Yasin ayat 34 Al-Anam ayat 141-142, QS An-Nisa ayat 29. QS At-Taubah ayat 60, QS Al-Baqarah ayat 168 dan 267 QS Al-Araf ayat 31 secara kontekstual ayat-ayat di atas mengindikasikan program tentang ketahanan pangan secara Qur'ani. Disamping itu ada hal yang menarik untuk diteliti didalam quran surah abbasa ayat 24-32 sangat menarik untuk dikaji.

Istilah empat sehat lima sempurna sekarang istilah tersebut diganti menjadi makanan yang bergizi seimbang. ditambah pelengkapya satu obat-obatan penyembuhan ada disurah ini baik itu pemenuhan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral. Dan nutrisi laiinya ada didalam surah ini. Cukup dengan surah ini maka bisa mengatasi masalah problem krisis pangan keluarga. yang mana dengan satu surah ini bisa membangun ketahanan pangan mandiri jika kita bisa mengambil pelajar dan hikmah yang ada didalamnya. Sejalan dengan ini pula lah jawaban al-quran untuk pertanyaan prihal makanan dan nutrisi seluruh urusan makanan kita, sisi sumber energy, sumber nutrisi dan budidaya termaktub didalam Quran Surah abbasa ayat 24-32.⁵⁴

“Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.” 24

“kamilah yang telah mencurahkan air yang melimpah dari langit”25

“kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya”26

“lalu disana kami tumbuhan biji-bijian”27

⁵⁴ Muhaimin iqbal, *Beyond The Horizon Men-Distrupt Kejumudan Modern*, (Bandung Geraidinar.Com startup center delivering growht 2017) hal 133

“dan anggur dan sayur-sayuran yang bernilai gizi tinggi”²⁸

“dan zaitun dan pohon kurma”²⁹

“dan kebun-kebun yang rindang”³⁰

“dan buah-buahan serta rerumputan”³¹

“semua itu untuk kesenangan mu dan untuk hewan hewan ternakmu”³²

Kita tahu, Al-Qur'an adalah kitab yang sangat teliti. Salah satunya dalam pemilihan kata. Contohnya pilihan kata untuk menggambarkan pandangan mata manusia. Paling tidak, ada tiga kata yang digunakan Al-Qur'an untuk menggambarkan pandangan mata manusia, yaitu Nadhar (نظر), Bashar (بصر), dan Ra'a (رأى). Tapi kali ini, kita akan fokus pada kata Nadhar (نظر). Di surat 'Abasa ayat 24 di atas, Nadhar (نظر) adalah kata yang dipilih untuk menggambarkan pandangan mata terhadap makanan. Kenapa demikian? Arti kata Nadhar (نظر) yaitu: penggunaan panca indera penglihatan dengan penggunaan penalaran (akal/fikir). Dan lebih dari itu, dengan memperhatikan makanan secara mendalam, maka akan tumbuh kesyukuran.

Bagaimana Allah telah menyiapkan makanan bergizi yang mengandung protein, karbohidrat, dan kandungan yang lainnya sehingga memenuhi kebutuhan hidup manusia. Manusia dapat merasakan lezatnya makanan dan minumannya yang juga menjadi pendorong bagi pemeliharaan tubuhnya. Sehingga, manusia tetap dalam keadaan sehat dan mampu menunaikan tugasnya dalam kehidupan. Dan jika ada manusia yang bersikeras dengan keingkaran, maka hendaklah ia memperhatikan makanannya. Dari mana makanan itu berasal? Allah yang menyediakan

makanan itu baginya melalui beberapa tahap. Allah yang telah mencurahkan air hujan yang melimpah, berasal dari uap air yang membentuk awan yang menggumpal dan saling bertumpuk. Dan atas izin-Nya, air hujan pun turun dan menjadi sumber kehidupan bagi tumbuhan, hewan ternak, hingga manusia “Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.” (QS. ‘Abasa: 24)⁵⁵

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti dalam proses riset penulis lakukan tentu merujuk berbagai literatur dan referensi yang ada sebagai pelengkap data sehingga data yang saya sajikan hasil karya sendiri dan tidak manipulasi penelitian sehingga penelitian yang terdahulu tentu memiliki cara tersendiri dalam proses penelitian yang dilakukan terkait tentang pemberdayaan sosial berbasis pesantren dan pola pengembangan serta pendampingan bagi santri. Berikut ini data yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

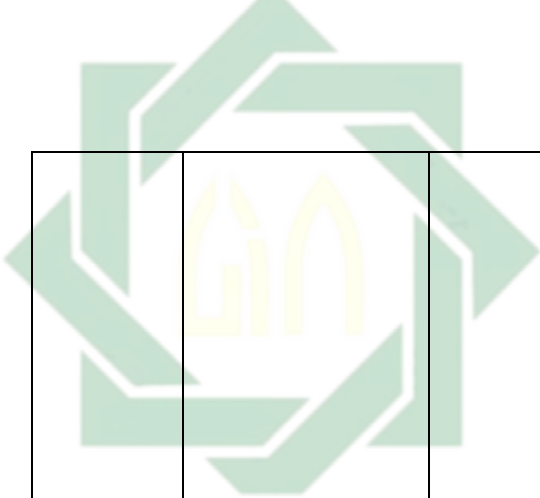
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁵ Tafsir Kemenag RI

Tabel 1.3

Penelitian Terdahulu

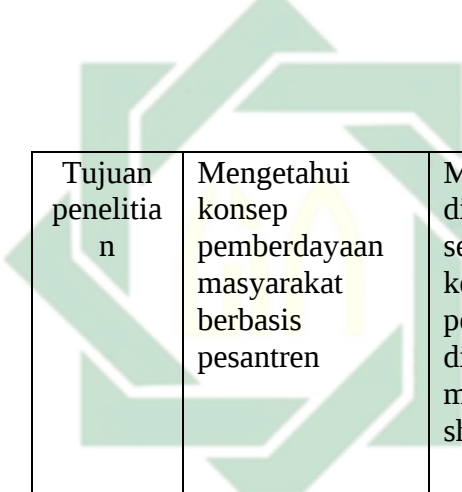
Aspek	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian Yang Dikaji
Judul penelitian	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pondok Pesantren(Studi Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Desa Sitimulyo,Piyungan Bantul Yogyakarta.	Model Pemberdayaan Dan Kemandirian Ekonomi Di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik	Pemberdayaan Kewirausahaan Terhadap Santri Dipondok pesantren (studi kasus Ponpes Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor)	Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Kecamatan Mendobarat Kabupaten Bangka



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

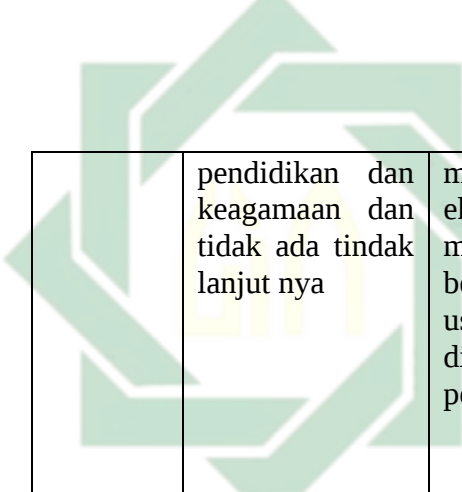
Peneliti	Mirza Maulana	Abdul Basit Dan Tika Widiastuti	Deden Fadjar Badruzzaman	Sopian Hadi

Lokasi Penelitian	Pondok Pesantren Aswaja Lintang Songo Desa Sitimulyo, Piyungan Bantul Yogyakarta	Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Gresik	Ponpes Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor	Pondok Pesantren Miftahussalam Yayasan Ass-Salam RT 18 Dusun 9 Air Petaling Desa Penagan Kec, Mendo Barat Kab, Bangka
-------------------	--	--	---	---



Tujuan penelitian	Mengetahui konsep pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren	Melihat kondisi di lapangan seperti apa kegiatan pemberdayaan di ponpes mambaus sholihin	mengetahui peran pesantren dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada santri Ponpes Al Ashriyyah Nurul Iman Parung Bogor	Meningkatkan Kemampuan kapasitas serta kualitas pondok pesantren seperti kemandirian pangan pesantren pemberdayaan kepada para santri
Metode/pendekatan	Kualitatif dengan <i>field research</i>	Kualitatif deskriptif studi kasus	Kualitatif deskriptif	ABCD (<i>Asset Based Community Driven Development</i>)

Strategi	Pemberdayaan masyarakat berbasis pesantren	Memetakan hasil analisis pemberdayaan dipesantren	Pemberdayaan pada tahap Identifikasi kebutuhan, penetapan sasaran, merancang program, serta faktor pendukung pemberdayaan santri	Pemberdayaan masyarakat berbasis pendampingan santri pesantren
Hasil	Hanya membahas terkait keterangan pemberdayaan yang masih terfokus pada pemberdayaan dibidang	program kemandirian pesantren di mambaus sholinin dapat membantu masyarakat santri serta pesantren dalam	Untuk memberikan sumbangsih terkait pengembangan kewirausahaan pesantren diharapkan dapat	Dalam hal pemenuhan kebutuhan ketahanan pangan serta melengkapi sarana dan prasarana pesantren



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

	pendidikan dan keagamaan dan tidak ada tindak lanjut nya	meingkatkan ekonomi secara mandiri dari berbagai unit usaha yang dimiliki pesantren.	memunculkan potensi dari para santri melahirkan wirausahawan muslim	dengan melakukan berbagai kemitraan dan juga kedepannya santri santri ponpes dapat menggali minat bakat khususnya dibidang pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pesantren.
--	--	--	---	---

Sumber: data referensi literature penelitian

Dilihat dari data tabel di atas ada beberapa contoh penelitian yang terdahulu baik itu berbentuk jurnal maupun penelitian skripsi perbedaan cara atau metode pendekatan atau metodologi yang diambil dilihat dari data tabel 5 di atas kebanyakan mengambil pendekatan deskriptif kualitatif dalam sedangkan peneliti mengambil pendekatan yang lebih kritis dan humanis yaitu *abcd approach/ asset based community driven development*.

Hal ini yang tentunya menghasilkan penelitian yang berbeda walaupun esensi penelitiannya berkenaan tentang pemberdayaan pesantren dan santri, namun pada posisi peneliti dan subyek penelitian komunitas pesantren yang menjadi tempat penelitian penulis berorientasi pada partisipasi dan keikutsertaan dalam mengambil peran tentu pada pendekatan yang diambil penulis ini berbasis potensi serta kekuatan masyarakat atau asset yang belum dimanfaatkan yang ada di pondok pesantren itu sendiri. Sedangkan penelitian deskriptif kualitatif hanya memposisikan komunitas sebagai objek penelitian yang mana hanya menggambarkan serta memetakan fenomena yang terjadi tanpa melakukan tindak lanjut risetnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian

Skripsi ini Berbasis asset/ potensi lokal (*Asset Based Community Driven Development*): ini bagian dari langkah pertama yang diperlukan oleh seorang peneliti dapat mengkoleksikan data-data, informasi dalam sebuah riset ini. Orang yang pertaman kali menginisiasi pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dengan pendekatan ABCD ini adalah Jhon McKnight dan Jody Kretzman dari *policy research institute university of Northwestern* di Illionis Amerika Serikat⁵⁶. Yang lahir dari riset studi yang dilakukan mereka selama hampir 5 tahun terhadap inisiatif melakukan pemberdayaan transformative ekonomi masyarakat lokal. Dalam pendekatan ABCD empat hal utama tersebut adalah:

1. Fokus pada pengembangan kapasitas, yang didahului dengan melakukan pemetaan skill, kapasitas, dan asset.
2. Melakukan identifikasi dan memobilisasi asset komunitas: individu dan institusi.
3. Komunitas yang memprakarsai dan menentukan pembangunan dari dalam.
4. Pendekatan yang dilakukan atas dasar suatu hubungan social.⁵⁷

Menurut Whitney beliau ini adalah merupakan seorang pakar ahli salah satu ahli menyebutkan bahwasanya selain

⁵⁶ Moh, Ansori, Dkk, *Pendekatan-Pendekatan Dalam University – Community Engagement*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press/ SAP 2021,) Hal 317

⁵⁷ Ibid hal 325

untuk memperoleh kebenaran, kerja menyelidiki harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan waktu yang lama. Bahwasanya penelitian ini adalah sebuah cara atau pendekatan yang dilalui tentu setiap peneliti memiliki cara atau pendekatan yang berbeda dalam melakukan sebuah program pendampingan hal yang sangat penting adalah bagaimana program yang kita lakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar dan tentu kita harapkan dapat bermanfaat bagi komunitas yang kita dampingi.

Dalam melihat tantangan memandang sebuah problem dalam hal ini istilah pendekatan ABCD disebut tantangan, melihat satu asset atau potensi yang dimiliki oleh kelompok merupakan fokus pada apresiasi artinya melihat sesuatu potensi itu selalu berpikir positif serta menghargai sebagai sebuah kekuatan yang dimiliki oleh komunitas. Pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* menekankan pada masyarakat, dan memobilisasi asset komunitas menjadi sebuah peluang yang murni dari komunitas menjadi sebuah peluang pembangunan⁵⁸. Serta tindakan positif lainnya. Cara pandang inilah pendekatan berbasis potensi merupakan cara pandang yang inovatif dan kreatif dalam melihat apapun selalu pikiran optimisme selalu dimunculkan serta melihat secara keseluruhan holistic untuk melihat realitas yang ada menggunakan sesuatu yang kita miliki agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan serta mewujudkan dan mengapresiasi Sesuatu pengalaman yang berharga dimasa lalu.⁵⁹

pemberdayaan santri disalah satu pondok pesantren dipulau bangka ini dalam pendampingan disektor dalam

⁵⁸ ibid

⁵⁹ Duereuau Christopher, *pembaruan local untuk pembangunan. Australia community development and civil society strengthening scheme, ACCES step II 2013* hal 2

membangun Pemenuhan pangan. Ini menggunakan teknik *Asset based community driven development* (ABCDD), ada juga istilah baru yang digunakan yaitu *Community Driven Innovation Social Development*. menggunakan metode ini karena metode pendekatan ABCD ini lebih menarik untuk digali serta memiliki khazanah sejarah keilmuan yang cukup panjang dan penuh peluang dalam menggapainya. Hal ini juga pendekatan ini bermaksud mengajak kita untuk melihat hal yang pertama kali di petakan adalah indentifikasi suatu potensi lokal adalah sebagai bagian dari anugerah (hadiah) untuk masyarakat dari apa yang mereka inginkan, pengetahuan, kemampuan, kecakapan, kapasitas dan kapabilitas, keterampilan, bakat, minat hobi - serta sumber daya lokal lainnya yang kadang-kadang dapat disembunyikan, namun sering terabaikan atau diberhentikan karena tidak signifikan oleh waktu dan pengalaman hidup tentu melihat sebuah kehidupan sosial masyarakat yang mengkaji pada asset baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya asset sosial, keuangan ekonomi dll.

tentu hal ini salah satu anugrah diberikan oleh Allah yang patut kita syukuri dengan cara memanfaatkan potensi yang ada sesuai tuntunan islam dan tidak melakukan eksploitasi ang berlebihan yang bersifat merusak alam. Metode pendekatan Penelitian berbasis aset ABCD adalah tentang membuat suatu hubungan yang saling memiliki korelasi dan sangkut paut saling memberi saling memotivasi dan saling berbagi serta saling peduli dalam kasih sayang didalam masyarakat. Ini adalah tentang menemukan suatu hubungan yang sudah ada di lingkungan, dan membantu untuk membangun hubungan yang baru dengan sekitarnya sehingga hadiah dapat dibagikan.

Program studi Pengembangan masyarakat islam pada skripsi ini dengan menggunakan metode ABCD ini muncul

saat masyarakat telah yakin bahwa aset adalah sesuatu paling penting bagi masyarakat yang dibutuhkan untuk bertumbuh kembang dinamis seperti roda kehidupan dan tidak berhenti dan terus belajar hal hal yang baru menambah wawasan dan pengalaman hidup yang mana dijadikan sebagai pegangan dan sebagai pelajaran kedepan untuk menjadi manusia-manusia yang lebih baik lagi. Misalnya dalam berumah tangga, membesarkan anak-anak, dalam berkehidupan sosial ditengah masyarakat menjaga kerukunan dan ketertiban serta keamanan lingkungan dan lain sebagainya. sehingga merasa aman dan aman, sehat, usia, baik dan bertindak untuk mengubah dunia yang harmonis antara manusia dan alam lingkungan sekitarnya.

melihat metode lainya yang mengembangkan masyarakat melalui masalah yang akan diatasi kemudian memulai proses interaksi dengan analisis pohon masalah, hal ini pengambilan pendekatan menggunakan *participatory action research (PAR)* atau *community based research (CBR)*. Sedangkan pendekatan berbasis aset ini berfokus pada sejarah keberhasilan yang telah dicapai; menemukanli para pembaharu/agen perubahan atau orang-orang yang telah sukses dan menghargai potensi melakukan mobilisasi serta mengaitkan kekuatan dan aset yang ada. konsep yang diterapkan pada pendekatan ABCD adalah sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Fokus pada kekuatan dan asset bukan pada kekurangan
- 2) Berpikir tentang kesuksesan yang tela diraih dan kekuatan untuk mencapai kesuksesan tersebut.
- 3) Membayangkan masa depan yang cerah
- 4) Mengorganisasikan kompetensi dan sumber daya asset dan kekuatan.

⁶⁰ Guri 2013” Nurdiyanah Dkk, Didalam Buku *Panduan Pelatihan Dasar ABCD 2016*, Uin Allaudin Makasar, Nur Khairunnisa hal 29.

- 5) Merancang sebuah rencana berdasarkan visi dan misi kekuatan
- 6) Melaksanakan rencana aksi yang sudah diprogramkan
- 7) Merangkul dukungan dari berbagai pihak, baik komunitas lainnya, pihak swasta, ataupun pemerintah.

ABCD (*Asset based community development*), bisa dijabarkan melalui istilah CIPOO (*Context, Input, Process, Output, Outcome*) yaitu: *context* aspek kelembagaan, aspek sistem, manajemen, aspek organisasi, dan aspek penguasaan materi pemberdayaan. *Input* yaitu tentang sumberdaya, fasilitas yang dibutuhkan dan diperlukan, dalam memberdayakan sebagai agen pembaharu. *process* seluruh kegiatan/langkah -langkah secara bertahap yang dilakukan dalam rangka pemberdayaan sebagai agen perubahan. *Output* hasil akhir setelah serangkaian proses pemberdayaan dilakukan. *outcome* manfaat yang ditimbulkan setelah agen pembaharu memiliki tingkat pemberdayaan tertentu. yang pada dasarnya merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*Stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai asset dan potensi), dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Pendekatan dengan metode ABCD dirancang untuk mengkaji sesuatu dalam rangka merubah dan melakukan perbaikan Kajian itu seringkali muncul dari situasi yang tidak memuaskan yang kemudian mendorong keinginan untuk berubah kepada situasi yang lebih baik..

Riset berbasis ABCD salah satu model riset aksi yang mengkoneksikan sebuah proses ini dengan melihat bahwasanya komunitas itu seperti gelas yang di isi dengan air. Ini gambaran bahwasanya penelitian berbasis aset ini sangat diperlukan mengingat bahwasanya potensi yang ada pada masyarakat sebenarnya sudah tersedia tinggal

bagaimana cara memolesnya agar potensi yang ada tersebut dapat dimaksimalkan dengan baik. Tentunya kita perlu tahu ABCD adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai potensi yang besar) dalam rangka untuk meningkatkan serta memaksimalkan potensi yang ada tersebut.

Setelah menyusun rencana dan menyusun struktur kepengurusan serta pembagian jobdisk maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan program dimana dalam proses aksi kali ini kita bersama masyarakat melakukan apa yang sudah direncanakan di tahap awal diharapkan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dan subyek dampingan agar apa yang di rencanakan dapat berjalan dengan baik. Modal utamanya adalah komunitas Bersama yakni sebuah partisipasi atau keikutsertan yang bersifat aktif bukan pasif. Tentu ini akan memberikan pengaruh pada proses pendampingan nya nanti. Berhasil atau tidaknya sebuah program tentu hal ini bukan tujuan utama yang kita jalani adalah sebuah proses yang dilalui tentu sesuai kapasitas kita sebagai fasilitator yang menginisiasi kegiatan ini adalah anggota komunitas tersebutlah yang nanti menjalani kedepannya.

Tahapan -tahapan penelitian riset berbasis asset atau potensi komunitas dengan kegiatan partisipatif komunitas dengan menggali informasi serta mnegungkap atau *discovery*, cerita sukses apa yang menjad sumber kehidupan didalam komunitas serta banyak hal tentang apa yang ada dimiliki komunitas baik itu materiil maupun immateriil. Serta apa yang memberikan dorongan kemampuan untuk hadir dan tiba pada sebuah titik yang menjadil lebih baik daripada sebelumnya dalam perjalanan yang dilalui oleh anggota masyarakat khususnya komunitas pondok pesantren

miftahussalam dusun air petaling desa penagan kabupaten Bangka provinsi Bangka Belitung tersebut. Disamping itu membangun kedekatan dengan komunitas adalah sesuatu yang wajib bagi seorang peneliti dalam hal ini seorang fasilitator dengan istilahnya *intimate closed building* dan membangun kepercayaan antar sesama anggota komunitas yang kita dampingi atau *mutual trust building*. Kemudian komunitas diarahkan untuk memiliki impian atau mimpi dimasa yang akan datang atau masa depan dengan membuat *dream*, kemudian dengan memetakan aset yang dimiliki tadi dengan metode *community map* menghubungkan dengan memobilisasi aset serta membuat perencanaan baik itu jangka pendek, menengah dan jangka panjang dengan membuat skala prioritas atau skala kebutuhan. Kemudian dilakukan aksi lapangan serta pemantauan atau monitoring, evaluasi dan refleksi kedepannya agar lebih baik.

B. Prosedur Penelitian

Prosedural penelitian ini peneliti menggunakan teknik metode *Appreciative Inquiry* (AI) metode ini adalah lebih mengarahkan kepada memunculkan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang positif kepada masyarakat atau komunitas untuk memancing percakapan yang konstruktif. Apresiatif adalah memberikan penghargaan terhadap hal-hal yang baik, sedangkan *Inquiry* proses menemukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka mengenai potensi atau aset yang dimiliki⁶¹ adapun tahapan 5D pada metode AI adalah sebagai berikut. Langkah langkah prosedur penelitian yang harus dipahami oleh seorang peneliti sehingga dalam melaksanakan tugas lapangan tidak salah ambil cara Teknik dan pendekatan tentu ada beberapa Langkah prosedur yang

⁶¹ Nadhir salahuddin, dkk. *Panduan KKN ABCD*: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hal 46

harus diperhatikan bagi para fasilitator yang akan terjun di lapangan adalah berikut ini prosedural sebagai berikut : pertama tahapan *Discovery* adalah tahap komunitas atau masyarakat menemukenali asset atau potensi yang dimiliki apa yang pernah ada dalam kehidupan komunitas atau masyarakat tersebut. Kedua yakni *Dream* adalah tahapan mengajak masyarakat untuk memimpikan masa depan membayangkan impian dari impian yang terkecil hingga impian yang terbesar dengan tentunya menyusun skala prioritas atauu skala kebutuhan. Sehingga impian tersebut bisa dibayangkan untuk masa depan yang lebih baik.

Selanjutnya yang ketiga, adalah *Design* tahapan mengajak masyarakat atau komunitas untuk merancang apa yang mereka impikan sebagai impian yang ingin dicapai. Keempat, *Define* adalah tahapan ketika masyarakat sudah atau telah menemukan apa yang diimpikan dengan cara melakukan dari hal yang terkecil sekalipun hingga mimpi yang paling besar. Kemudian merencanakan secara matang serta menentukan proses strategi yang akan dilakukan agar mencapai tujuan bersama dapat tercapai dengan sesuai harapan. Tahapan selanjutnya kelima, adala *Destiny* adalah tahapan dalam menentukan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian melakukan monitoring serta melakukan evaluasi untuk melihat apakah ada kegagalan serta kesalahan sehingga bisa menjadi pertimbangan kedepan untuk menyusun serta membuat strategi yang berbeda. Teknik AI ini dilaksanakan dengan secara partisipasi aktif dari semua anggota masyarakat atau komunitas. Dalam hal ini adalah santri pondok pesantren miftahussalam dan *stakeholder* pengurus pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa Pnegan kecamatan Mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangka Belitung.

C. Tahap Pra Lapangan

maksudnya sebelum melakukan penelitian dilapangan Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini kita melakukan proses inkulturasi dengan masyarakat. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Selain itu, peneliti juga mencoba mendalami apa yang didapat di ruang kelas untuk nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat.

D. Tahap lapangan/terjun lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dapat dibuat suatu analisis data mengenai asset serta melakukan inkulturasi serta internalisasi di komunitas pesantren demi terwujudnya ikatan saling trust dan percaya hal ini adalah point yang penting mengingat kita melakukan penelitian di masa pandemi ini tentu kita harus mengetahui protokol kesehatan yang adalah disamping itu kita memiliki tugas dan peran dalam memutuskan mata rantai wabah pandemi virus korona 19 ini di secara umumnya dibangka belitung.

Rentannya penanganan penyakit pada masyarakat dikomunitas pondok pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan kec, mendo barat, kab bangka, provinsi bangka belitung Terdapat banyak kegiatan yang peneliti lakukan, mulai dari transektoral wilayah tersebut, melakukan FGD, dan pemetaan sosial pada masyarakat. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data dari komunitas pesantren. Setelah secara intensif setelah mengumpulkan data dilakukan, selanjutnya data yang diperoleh kemudian

dikumpulkan dan disusun. Tetapi pada tahap ini kita juga harus *smart* dalam menempatkan posisi. Di sini semua kegiatan semata-mata dimaksudkan untuk kepentingan masyarakat. Tidak ada kegiatan yang sifatnya memaksa atau bahkan menggurui dari seorang peneliti. Pelan-pelan peneliti menyampaikan maksud baiknya untuk kemudian bisa diterima dan menjadi kebaikan di dalam masyarakat itu sendiri.

E. Subjek Dan Lokasi dan Konteks Penelitian

Subjek penelitian saya adalah berlokasi di yayasan pendidikan pondok pesantren miftahussalam dusun 9 RT 18 Air Petaling desa penagan kecamatan mendo barat kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung. yang mana program pemberdayaan santri dalam rangka membangun kemandirian pangan dengan memanfaatkan potensi lokal dan pekarangan pesantren baik dibidang urban farming bercocok tanam serta mengelola lahan tidur pesantren untuk dimanfaatkan harapannya kedepan Sehingga santri semakin produktif dan bisa menggali ide dan dapat melaksanakannya dengan bersama Populasi 50 Orang baik yang mukim maupun yang tidak mukim penelitian saya dikomunitas berjumlah 50 orang inilah sebagai subjek riset saya.

Diharapkan dengan pendampingan sosial berbasis pesantren dalam mengelola potensi lokal yang ada sehingga santri dapat perubahan pola pikir dan mindset dalam melihat asset yang ada khususnya didalam diri mereka sendiri serta melihat kondisi yang ada di masyarakat dapat mengambil peluang dan tentunya ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi para santri sehingga selepas lulus dari pesantren mereka dapat mengaplikasikannya dikehidupannya nanti bagaimana melihat peluang tentu karena berkaitan tentang

wirausaha yang berbais pada pertanian yang terintegrasi dengan peternakan. Di awali dalam menjalankan pola hidup sehat dan bersih /PHBS, menjadi komunitas masyarakat pesantren yang mandiri serta mengetahui bagaimana pola kehidupan yang sehat berawal dari lingkungan, bahan pangan yang dikonsumsi keluarga pesantren bahkan sampai mandi, cuci dan kakus/MCK Sehingga diharapkan komunitas pesantren dapat produktif belajar, bekerja atau melakukan sesuatu ketika tubuh dalam keadaan sehat baik jasmani maupun sehat rohani.

Disamping itu fokus kita adalah melakukan pendampingan bagi santri tentang ilmu bercocok tanam dan khususnya adalah pengenalan tentang tanaman tanaman yang secara khusus disebutkan Namanya tanaman al-Qur'an kami menyebut istilahnya. Dan untuk pemanfaatan lahan pesantren juga dikembangkan pola tanam hortikultura berupa sayuran mentimun dan buah terung. Diharapkan menambah wawasan bagi santri ponpes disamping itu di integrasikan dengan budidaya ayam ras local dengan nama ayam chen yam lokal khas bangsa Belitung. Disini juga para santri belajar tentang budidaya ternak ikan lele, nila dan emas. Diharapkan santri nantinya memiliki berbagai macam keahlian dan ini bisa diterapkan Ketika mereka nanti lulus dari pondok pesantren. Proses penelitian ini mengambil lokasi disalah satu pondok pesantren didesa Penagan yanki pondok pesantren miftahussalam di kecamatan mendobarat kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kontek penelitian tentang pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan pondok pesantren. Dengan 3 variabel yang pertama pemberdayaan santri, pemanfaatan lahan pesantren, dan peningkatan ketahanan pangan pondok pesantren. Berdasarkan riset yang akan dilakukan maka data yang

sangat diperlukan oleh peneliti berkenaan tentang kebutuhan data riset atau penelitian yang dilakukan maka data yang diperlukan oleh peneliti di antaranya:

1. Profil pondok pesantren
2. Kalender harian serta kegiatan keseharian santri pondok pesantren
3. Data transektoral kawasan pesantren

F. Prinsip – Prinsip Dasar ABCD

Dalam penelitian berbasis asset/Potensi serta peluang yang ada, tentu kita harus mengetahui beberapa prinsip yang menjadi pegangan kita landasan filosofis dalam penelitian. Ada tujuh/7 macam prinsip yang ada dalam pemberdayaan masyarakat berbasis asset tapi saya hanya mengkaji beberapa saja dalam pembahasan laporan yang saya tulis. dalam sebuah penelitian tentu saat ini dalam penelitian saya misalnya pada dasarnya wajib mengacu pada prinsip tersebut.⁶²

1. *half full half empty*: maksud dari pemahaman ini tentu bahwasanya gelas yang setengah ada airnya tentu memiliki arti. Dalam hal ini misalnya bahwasanya sekecil apapun itu pasti ada manfaatnya begitu juga dimasyarakat, potensi yang ada atau skill yang ada pada masyarakat itu merupakan hal yang sangat berarti dalam membentuk keberdayaan masyarakat itu sendiri. Karena apa tentu pada prinsipnya manusia itu berdaya karena mereka itu sendiri, karena ada kemauan untuk menjadi *more better*
2. *nobody has nothing*: manusia yang cerdas adalah manusia yang menyadari kelebihan yang dia miliki dan tidak ada makhluk yang sia-sia dalam penciptaan

⁶²Nadhir Salahuddin Dkk, Buku Panduan KKN Berbasis ABCD: Uinsa Surabaya Dari LP2M

Allah swt. Hal ini dijelaskan oleh Allah melalui firmanNya didalam qur'an surah Ali-Imran ayat 191 yang artinya "yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi, seraya berkata," ya Tuhan kami tidaklah Engkau menciptakan semua ini dengan kesia-siaan, 'maha suci Engkau lindungilah kami dari adzab neraka"

Jelas sekali dari ayat ini menjelaskan apapun tentang penciptaan manusia memiliki manfaat. tidak ada manusia didunia ini tidak ada apa-apa. Dalam pemaknaan ini mengulas lebih spesifik bahwasaya manusia itu pasti ada sesuatu kelebihan tersendiri, tentu setiap orang memiliki kelebihan masing-masing yang berbeda dengan satu sama yang lain hal inilah yang menjadi sebuah keunikan tersendiri didalam masyarakat. Dengan adanya potensi masing- masing setiap inivididu, akan menjadi penyempurna anantara satu dengan yang lainnya. Ada istilah dalam Bahasa inggris "*every single person have capacities, abilities, gift, and ideas, and living a good life depend on whelter those capacities can be used, abilities expressed gift given and ideas shared.*"

3. Partisipasi/keikutsertaan/ *participation*: dalam penelitian berbasis asset tentu hal ini salah satu bagian yang terpenting karena berhasil atau tidaknya salah satunya keikutsertaan dan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan. Pada dasarnya ada beberapa tingkatan partisipasi mulai dari dasar yang ikut-ikutan saja hingga pada tingkatan yang paling tinggi yaitu kesadaran yang lahir dari manusia itu sendiri. pada level inilah masyarakat berada pada titik tertinggi

yaitu pada tahapan *citizen control*. Masyarakat sebagai *Community driven development* itu sendiri.

4. *Partnership*: secara harfiah berarti kemitraan. Dalam terminologinya *partnership* adalah: "*a relationship between individuals or groups that is characterized by mutual cooperation and responsibility, as for the achievement of a specified goal.*"

Hubungan yang dibangun antara beberapa individu atau grup yang didasari oleh kerjasama dan tanggung jawab yang sama dalam menggapai tujuan tertentu. dalam arti sebenarnya menyiratkan organisasi. Sejauh kemitraan adalah "hubungan antara orang atau pertemuan yang digambarkan oleh partisipasi dan kewajiban bersama, sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan." (Koneksi bekerja antara beberapa orang atau pertemuan tergantung pada kolaborasi dan kewajiban serupa dalam mencapai tujuan tertentu). Asosiasi menyarankan kerja sama dan keterkaitan yang dapat diabaikan antara setidaknya dua pertemuan di mana masing-masing pihak adalah kaki tangan. *Partnership* adalah metode yang terlibat dengan mencari/mengakui jenis harmoni keserasian yang umumnya bermanfaat dan dengan sengaja saling menginstruksikan untuk mencapai kepentingan normal.

Kemitraan adalah pekerjaan untuk memasukkan bagian yang berbeda, dua area, pertemuan lokal, yayasan pemerintah atau non-pemerintah untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama tergantung pada pengaturan, standar, dan pekerjaan khusus mereka. kemitraan juga mengandung pengertian adanya suatu pengaturan dimana seseorang, perkumpulan atau perkumpulan bekerja sama untuk mencapai tujuan, mengambil dan melakukan dan berbagi tugas, berbagi dua bahaya dan keuntungan, saling memeriksa hubungan satu sama lain secara konsisten dan

memperbaiki pengertian jika penting. kemitraan adalah salah satu standar utama dalam pendekatan Kemajuan Kelompok Orang Berbasis Sumber Daya.

Perkumpulan merupakan modal yang sangat dibutuhkan dalam memperluas kedudukan dan pekerjaan daerah dalam kemajuan yang dilakukannya. Ini direncanakan sebagai jenis perbaikan di mana mesin dan penggerak utama yang vital hanyalah area lokal (pergantian peristiwa yang digerakkan oleh area lokal). Karena kemajuan terjadi dalam variasi yang berbeda, daerah harus menjadi pendorong dan penghibur utama. Sehingga diyakini akan ada langkah perbaikan yang paling ekstrim, yang secara terstruktur mempengaruhi penguatan.

Hal ini terjadi mengingat di dalam wilayah tersebut telah ada perasaan memiliki tempat (*feeling of have a place*) terhadap perkembangan yang terjadi di sekitarnya. Mengingat kepentingan di atas, konsentrasi dan kekhawatiran terhadap organisasi harus menjadi salah satu kebutuhan utama langkah-langkah penguatan lokal yang dilakukan. tentu hal ini tidak lah asing bagi kita semua yaitu *partnership/kemitraan* bahwasanya kita tentu tahu pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, mengacu pada teori sosial yang menjadi pijakan kita bahwasanya manusia adalah makhluk sosial tentu hal ini mendorong kita dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tentu tidak bisa hanya dari kita sendiri, hal ini pasti kita membutuhkan bantuan orang lain.

Kita belum bisa melakukan semua halnya kita semua yang harus melakukan karena kita juga memiliki keterbatasan baik itu skill ataupun non skill yang mana dibatasi bakat dan kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu. Seperti misalnya dalam pemenuhan sandang pangan dan papan pasti kita memerlukan bantuan orang lain. Hal nya dengan masyarakat kerjasama sangat

dibutuhkan antara insider dan outsider kontribusi satu sama lain sangat memiliki sebuah kemampuan yang luar biasa mengaju pada konsep pancasila misalnya pada sila kedua persatuan indonesia kalau saya mengamati pada dasarnya persatuan ini tentu halnya dapat kita satukan adalah satu komitmen kerjasama antar anak bangsa untuk bersatu pad dalam satu gugusan yang mana terikat dalam tali yang sangat kuat ikatannya yaitu bhineka tunggal ika dalam naungan negara kesatuan republik indonesia.

Kemudian pada prinsip ini saya juga melihat bahwasanya kemitraan dalam prinsip ini bagaikan sebuah lidi. Yang mana kita tahu kalau hanya satu lidi tidak akan dapat membersihkan satu halaman dengan cepat, maka tentunya dibutuhkan kerjasama antara satu lidi dengan lidi yang lain maka kekuatan pun akan hadir dengan lar biasa. Dan satu lagi perumpamaan yang saya ambil adalah kerjasama yang luar biasa antara jari jemari yang memiliki tugas dan fungsi masing masing yangmana jempol sebagai komando yang lainnya memiliki tugas masing masing tentu hal ini jika jari jemari ini tidak bersatu maka untuk mengangkat 1 botol air minum sangat sulit, karena satu sama lain tidak mau misal nya hanya jemari jempol, kelingking tentu ini akan terasa berat hal ini lah pentingnya partnership dalam pemberdayaan berbasis asset. kerjasama kemitraan dengan stakeholder sangat dibutuhkan.

1. berawal hadir dari masyarakat. *Present from community endogeneous*

Bahwasanya semuanya tentu pada hakikatnya berawal dan berasal dari masyarakat itu sendiri. Pemikiran kemampuan melakukan semua hal itu masyarakatlah yang memulai dan masyarakat pula yang mengakhiri. Pada prinsip ini kita temukan bahwasanya potensi dan kemampuan itu hadir

didalam masyarakat itu sendiri. Khazanah itu lahir terpatri disanbaru masyarakat. Untuk memulainya kita perlu memetakan kemampuan dan potensi masing masing apabila telah menemukan hal itu maka akan semakin kuat kemampuan untuk keluar dari tantangan yang ada dengan penyelesaian yang solutif dan sportipatif.

2. penyimpangan positif/*positive deviance*

Interaksi PD memungkinkan area atau asosiasi lokal untuk membedakan dan memperkuat praktik-praktik ini, mengukur hasil, dan menawarkan teknik yang bermanfaat dengan orang lain. Pendekatan PD terbiasa untuk mencapai perilaku yang layak dan perubahan sosial dengan membedakan pengaturan yang sudah ada dalam kerangka lokal. PD menunjukkan bahwa ada praktik dan teknik eksplisit atau normal yang memberdayakan individu atau kelompok untuk menangani masalah tanpa menggunakan atau membutuhkan aset yang tidak biasa. Standar Peningkatan Kelompok Masyarakat Berbasis Sumber Daya 26 Ide ini sebelumnya muncul dalam penelitian makanan selama tahun 1970-an. Para ilmuwan melihat bahwa terlepas dari kemiskinan lokal, beberapa keluarga yang tidak berdaya memiliki anak-anak yang sangat terpelihara. kemudian, pada saat itu, menyarankan untuk menggunakan data yang dikumpulkan dari keluarga miskin dengan anak-anak di sekitar mereka sebagai sumber perspektif untuk menyusun program peningkatan gizi daerah. Penyimpangan positif merupakan modal utama dalam kemajuan daerah yang dilakukan dengan menggunakan metodologi berbasis kekuatan sumber daya. Abnormalitas Positif merupakan energi pilihan yang mendasar bagi

langkah-langkah kemajuan dan penguatan daerah yang dilakukan. Energi selalu dibutuhkan sehubungan dengan luas setiap area lokal.

Proses penyimpangan positif digunakan untuk membawa pada perubahan perilaku social yang berkelanjutan dengan solusi yang sudah ada disistem masyarakat aspek ini meliputi sebagai berikut:

- a. pada dasarnya masyarakat sudah mempunyai penyelesaian atas pengalaman hidup mereka.
- b. Komunitas mengatur dirinya sendiri dan memiliki sumber daya dan asset social dalam menyelesaikan tantangan masyarakat itu sendiri.
- c. Kecerdasan dan pengetahuan kolektif tidak terkonsentrasi pada anggota tertentu akan tetapi, keseluruhan anggota masyarakat.
- d. Masyarakat dengan inisiasi dapat menemukan solusi keberlanjutan dari tantangan yang ada.
- e. Lebih mudah mengubah perilaku dengan melakukan aksi, daripada membangun tataran pengetahuan.⁶³

7. Menuju sumber energi/*Heliotropic*.

Heliotropic adalah istilah untuk menggambarkan jalannya perbaikan tanaman yang pada umumnya akan mendorong sumber energi. Begitu juga daerah setempat. Seperti pada gambar di bawah ini, mereka akan berkembang menuju mata air pendudukan untuk wilayah mereka. Energi dalam kemajuan daerah dapat berfluktuasi. Diantaranya adalah mimpi-mimpi besar yang dimiliki oleh daerah, interaksi peningkatan yang bersyukur, atau mungkin juga keberpihakan individu

⁶³ Moh, Ansori, Dkk, *Pendekatan-Pendekatan Dalam University – Community Engagement*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press/ SAP 2021,) hal 335

daerah yang sarat dengan keseluruhan dalam pelaksanaan program. Sumber energi ini menyerupai keberadaan matahari bagi tumbuhan. Terkadang ia berkilau dengan indah, teduh, atau tidak berkilau oleh imajinasi apa pun. Jadi energi lokal harus dijaga dan diciptakan. Standar Pengembangan Kelompok Masyarakat Berbasis Sumber Daya 30 Jaringan juga harus melihat celah untuk sumber energi lain yang dapat memberikan penghargaan kualitas baru dalam siklus peningkatan. Jadi usaha daerah tidak hanya sekedar menjalankan program, namun juga menjamin bahwa sumber energi yang ada dalam perkumpulan mereka tetap terjaga dan tercipta.

Mengaju hal ini ada beberapa poin yang dapat kita simpulkan sebagai berikut.

- a) Sebuah pendekatan berbasis pemahaman dan pengembangan potensi / aset yang dimiliki oleh individu / masyarakat.
- b) Pemberdayaan melalui partisipasi masyarakat
- c) Perpaduan antara aset dan *opportunity* kombinasi dan sinergi masyarakat.

Inilah yang menjadi sebuah kekuatan bahwasanya pada hakikatnya masyarakat itu memiliki potensi yang menjadi semangat bersama dalam menggalang kekuatan untuk menjadi lebih baik.

G. Teknik-Teknik untuk Menemu Kenali Aset

1. Penemuan Apresiatif (*Appreciative Inquiry*)
Appreciative Inquiry (AI) adalah cara yang positif untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi

tersebut dengan komunitas dan stakeholdernya dengan cara yang sehat. dimulai dengan mengidentifikasi hal-hal positif dan menghubungkannya dengan cara yang dapat memperkuat energi dan visi untuk melakukan perubahan untuk mewujudkan masa depan organisasi yang lebih baik. melihat isu dan tantangan organisasi dengan cara yang berbeda. Berbeda dengan pendekatan yang fokus pada masalah, AI mendorong anggota organisasi untuk fokus pada hal-hal positif yang terdapat dan bekerja dengan baik dalam organisasi. visi untuk melakukan perubahan demi masa depan yang unggul bagi pergaulan. melihat masalah dan kesulitan otoritatif dari perspektif alternatif. Alih-alih metodologi yang berpusat pada masalah, kecerdasan buatan mendorong individu hierarkis untuk membidik sisi atas yang ada dan berfungsi dengan baik di dalam asosiasi.

2. Pemetaan Komunitas (*Community Mapping*) Pendekatan atau cara untuk memperluas akses ke pengetahuan lokal. Community map merupakan visualisasi pengetahuan dan persepsi berbasis masyarakat mendorong pertukaran informasi dan menyetarakan bagi semua masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses yang mempengaruhi lingkungan dan hidup mereka.
3. Pemetaan Asosiasi dan Institusi Asosiasi merupakan proses interaksi yang mendasari terbentuknya lembaga-lembaga sosial yang terbentuk karena memenuhi faktor-faktor sebagai berikut: (a) kesadaran akan kondisi yang sama, (b) adanya relasi sosial, dan (c) orientasi pada tujuan yang telah ditentukan.

4. Pemetaan Aset Individu (*Individual Inventory Skill*) Metode atau alat yang dapat digunakan untuk melakukan pemetaan individual asset antara lain kuisioner, interview dan *focus group discussion*.
5. Sirkulasi Keuangan (*Leacky Bucket*) Perputaran ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari komunitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seberapa jauh tingkat dinaminitas da lam pengembangan ekonomi lokal mereka dapat dilihat, seberapa banyak kekuatan ekonomi yang masuk dan keluar. Untuk mengenali, mengembangkan dan memobilisir asset-asset tersebut dalam ekonomi komunitas atau warga lokal diperlukan sebuah anlisa dan pemahaman yang cermat. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) adalah melauil *Leacky Bucket*.
6. Skala Prioritas (*Low hanging fruit*) Setelah masyarakat mengetahui potensi, kekuatan dan peluang yang mereka miliki dengan melalui menemukan informasi dengan santun, pemetaan aset, penelusuran wilayah, pemetaan kelompok atau i nstitusi dan mereka sudah membangun mimpi yang indah maka langkah berikutnya, adalah bagaimana mereka bisa melakukan semua mimpi-mimpi diatas, karena keterbatasan ruang dan waktu maka tidak mungkin semua mimpi mereka diwujudkan.¹⁷ Skala prioritas adalah salah satu cara atau tindakan yang cukup mudah untuk diambil dan dilakukan untuk menentukan manakah salah satu mimpi mereka bisa direalisasikan dengan menggunakan potensi sebagai peningkatan pendapat ekonomi masyarakat itu sendiri tanpa ada bantuan dari pihak luar. Skala

Kebutuhan (*Easy pickins*) Setelah daerah setempat mengetahui potensi, kualitas dan keterbukaan yang mereka miliki dengan menggali data dengan baik, merencanakan sumber daya, mengikuti daerah, merencanakan perkumpulan atau organisasi dan mereka telah membangun mimpi indah, tahap selanjutnya adalah bagaimana Mungkinkah mereka melakukan salah satu dari fantasi di atas, karena hambatan keberadaannya, itu aneh untuk masing-masing mereka selalu ingin diwujudkan. 17 Skala kebutuhan adalah salah satu cara atau kegiatan yang sangat sederhana untuk dilakukan dan dilakukan untuk mencari tahu mana Salah satu yang selalu mereka inginkan dapat diakui dengan memanfaatkan potensi sebagai peningkatan penilaian keuangan daerah itu sendiri tanpa bantuan dari pihak yang tak tersentuh.

Setelah menjelaskan tentang metode penelitian dengan menggunakan pendekatan ABCD atau ABCDD menjelaskan prihal prinsip yang digunakan serta metode atau alat untuk pendampingan dan pengembangan pemberdayaan komunitas berbasis asset meliputi teknik yang digunakan maka langkah tahapan selanjutnya proses pengembangan masyarakat berbasis asset dikenal dengan 5D adalah sebagai berikut

1. *Discovery*

Discovery ini untuk memudahkan dalam memahami proses pendampingan adalah suatu proses pengungkapan pada masa lalu. Kebanyakan mayoritas pendekatan ini dilakukan berdasarkan melihat nya berbasis asset yang dimiliki dimulai dengan melakukan proses FGD bersama komunitas atau masyarakat dengan beberapa cara untuk mengungkapkannya hal-hal yang memungkinkan

sukses serta untuk mewujudkan apa apa yang di inginkan dengan melihat potensi yang dimiliki untuk sebagai alat sarana untuk mecapai apa yang diinginkan oleh komunitas sampai pada fase kondisi saat ini.

2. *Dream*

Dream adalah tahapan selanjutnya setelah menemukan asset yang dimiliki baru membuat impian-impian bersama atau impian komunitas memimpika masa depan yang lebih baik bersama komunitas dengan melakukan proses pengembangan dengan membuat visi bersama untuk mecapai hal itu. Dengan membangun kekuatan positif dalam melakukan serta mendorong sebuah perubahan berdasarkan informasi sebelumnya kemudian dikembangkan dan memulai membayangkan mimpi-mimpi itu dengan cara menggambar serta tervisualisasi dalam bentuk gambar ataupun tulisan. Proses ini akan menambahkan serta membangun pikiran positif tentang masa depan yang lebih baik. Tahap ini ini dimungkinkan komunitas atau masyarakat secara kolektif menggali mimpi-mimpi dan harapan baik itu untuk diri sendiri maupun untuk komunitas.⁶⁴

3. *Design*

Design pada langkah atau tahapan proses ini komunitas atau masyarakat diarahkan untuk melakukan desain dari mimpi yang akan diwujudkan dengan membuat gambar atau sketsa apa yang ingin

⁶⁴ Duereuau Christopher, *pembaruan local untuk pembangunan. Australia community development and civil society strengthening scheme*, ACCES step II 2013 hal 138-139

dicapai sehingga ada gambaran kedepan dan tidak salah arah untuk mencapai hal tersebut.

4. *Define*

Define selanjutnya tahapan ini adalah tahapan dimana komunitas atau masyarakat merumuskan strategi, proses dan system kerja, membuat ketetapan serta menyusun dan mengembangkan kolaborasi bersama komunitas untuk mencapai tujuan besar yang ingin dicapai oleh masyarakat dengan saling mendukung dan menyukseskan serta mencapainya bersama-sama partisipasi aktif sangat dibutuhkan pada tahapan ini kolaborasi serta kemitraan juga sangat mendukung demi terwujudnya mimpi-mimpi yang disusun tersebut, tahapan ini komunitas telah melaksanakan aksi perubahan untuk mencapai apa yang diinginkan. Melaksanakan mimpi mimpi komunitas dari tahapan yang sudah dirumuskan sebelumnya ditahapan *design* untuk di implementasikan bersama dengan partisipasi aktif anggota komunitas.

5. *Destiny*

Destiny pada tahapan ini juga disebut tahapan memimpikan masa depan serta menjalankan aksi serta melakukan proses mentoring dan evaluasi program rencana yang telah digambarkan bersama komunitas. Pada tahapan ini juga berlangsungnya kegiatan yang telah dilakukan dan dilaksanakan bersama secara berkelanjutan dilakuka pemantauan, perkembangannya, dan mengembangkan proses yang dilakukan dengan melakukan inovasi-inovasi untuk proses pemberdayaan lebih baik lagi.

langkah ini menjadi proses pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti yang sekaligus fasilitator pemberdayaan tentu memiliki peran agar memberikan

kekuatan serta memusatkan asset yang dimiliki untuk dikelola dengan optimal dan maksimal memetakan asset komunitas untuk menggapai mimpi bersama kemudian melaksanakan mimpi dengan melakukan aksi perubahan yang mereka harapkan adanya strategi serta asset yang dimiliki tentu ini akan memudahkan proses pelaksanaannya walaupun tantang dan hambatan yang dimiliki pasti ada itu sebuah kewajaran dalam proses fasilitasi program pemberdayaan masyarakat. Adanya strategi ini tiada lain untuk meningkatkan kapasitas komunitas mengembangkan asset tyang mereka miliki berupa sumber daya manusia ini menjadi lebi kreatif, inovatif, berkembang, serta menjadi manusia-manusia yang berdaya dimanapun mereka ditempatkan mereka dapat menyesuaikan dan beradaptasi inilah yang disebut dengan berdaya.

H. Jenis dan Sumber data

Data penelitian ini bersumber dari berbagai rujukan bacaan karya tulis, buku asil penelitian atau referensi yang bersifat library research seperti buku tentang rencana pembangunan serta profil pondok pesantren, dan buku karya ilmiah berupa jurnal dan tulisan ilmiah lainnya disamping itu juga konsultasi dan wawancara sebagai bagian dari data utama bersama pimpinan pondok dan pengurus pondok pesantren Miftahussalam sangat sangat erat dengan saling berhubungan dengan tema penelitian yang dilakukan adapun jenis data yang diperoleh ini ialah data tematik yang sesuai dengan kajian penelitian serta murni dari data yang diperoleh dari lapangan seperti data dokumentasi dan data pendukung lainnya.

I. Teknik Pengumpulan/ Penggalan Data

Observasi merupakan bagian dari teknik proses pengumpulan data mentah untuk proses penelitian diharapkan dapat menunjang penelitian disamping itu dokumentasi juga hal yang penting untuk melihat seperti apa kondisi lapangan dan dapat terdokumentasi dengan baik sebagai arsip dan literatur penelitian kemudian teknik wawancara baik secara langsung maupun tidak atau semi formal yang mana untuk memperoleh data dari informan dipondok pesantren. Selanjutnya Teknik FGD (*Focus Group Discussion*) dengan komunitas pondok pesantren miftahussalam untuk menghadiri FGD tersebut. *Focus grup discussion* adalah salah satu proses teknik penggalan data-data. Dari informasi yang lebih banyak lagi yang sangat efektif dalam melakukan pengorganisasian.

Tujuan dilakukanya FGD sendiri adalah untuk membangun kelompok atau komunitas belajar masyarakat atau subyek penelitian dimana tujuan utamanya adalah memahami bersama akan permasalahan yang sedang dihadapi. Dalam proses FGD ini biasanya hasil analisisnya dan ini dilakukan dengan mengandalkan keaktifan peserta diskusi yang tidak lain adalah subyek dampingan pemberdayaan ini selanjutnya mereka akan menyusun dari hasil penggalan potensi dari proses FGD tadi dituangkan dalam bentuk bahasa gambar visual sehingga nanti bisa dilakukan perencanaan mana yang perlu diprioritaskan terlebih dahulu dari impian impian yang ada tadi. Sehingga nanti bisa mendisain ulang untuk di susun berbagai strategi agar impian bersama dapat tercapai apa yang mereka harapkan.

Untuk mendapatkan data yang baik dalam penelitian aksi social partisipatif ini tentu semua pihak terlibat dalam hal ini peneliti sebagai fasilitator dan komunitas sebagai

subjek penelitian sangat penting untuk melakukan sinergitas antara satu dengan yang lainnya. Untuk mendapatkan data-data penting sebagai laporan yang akan dibaasa dalam karya tulis ilmiah ini yang berupa skripsi ini tentu teknik untuk menggali data yang sering digunakan adalah teknik PRA (*Participatory rural appraisal*) pendekatan ini digunakan untuk menggali sebanyak-banyaknya informasi yang akan dioleh menjadi data yang penting dalam penelitian. Teknik PRA ini merupakan teknik untuk merangsang atau mendorong suatu partisipasi masyarakat untuk ikut aktif dalam kegiatan program dalam berbagai bentuk kegiatan, dimulai dari tahapan perencanaan, penyusunan program bersama, pelaksanaan atau implementasi, analisa social perluasan program dalam bentuk berbagai kegiatan program yang positif sampai pada tahapan monitoring serta mentoring dan evaluasi bersama dan bahkan merefleksikan bersama apa saja yang menjadi kekurangan dalam kegiatan yang telah dan sudah dilaksanakan.⁶⁵

1. Wawancara semi terstruktur
Wawancara ini menjelaskan tentang gambaran hasil dari diskusi peneliti dengan komunitas santri pondok pesantren Miftahusslam berkenaan tentang isu pangan dan ketersediaannya dalam memenuhi kebutuhan pangan dipondok pesantren miftahusslam.
2. Pemetaan komunitas
Pemetaan komunitas ini bertujuan memetakan seluruh komponen yang ada meliputi berbagai kegiatan dan lainnya seperti pemetaan kawasan lingkungan lahan pekarangan pondok pesantren, menjelaskan secara rinci tentang data transektoral kawasan, data Geografis, demografis, data etnografis dan jumlah komunitas yang

⁶⁵Agus Affandi, *Metodologi Penelitian Sosial Kritis*, (Surabaya: UINSA press, 2014) hal 74-75

mendiami kawasan tersebut mendataan asset pondok pesantren miftahussalam dan asset serta potensi dan jaringan relasi social yang dimiliki oleh pondok pesantren miftahussalam.

3. *Focus Group Discussion/FGD*

Focus group discussion adalah sebuah teknik untuk penggalian data social yang mana peneliti mengajak komunitas atau masyarakat bersama-sama memetakan asset yang dimiliki dengan cara berkumpul disuatu tempat atau ruangan melakukan diskusi aktif bersama dengan tujuan memetakan asset yang dimiliki pesantren beserta kondisi wilayah yang sedang dan telah terjadi. Beberapa informasi juga digali untuk FGD. Di antaranya memetakan asset milik pesantren berupa lahan non produktif yang akan dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam dan bertani serta cara mengolah lahan mengangur untuk dimanfaatkan secara optimal oleh komunitas pesantren.

4. Kalender Harian dan kalender musim.

Tujuan dari kalender harian adalah untuk menyusun kegiatan harian santri serta pengutrus pondok pesantren Miftahussalam aktivitas kegiatan keseharian dari awal bangun tidur hingga tidur lagi dengan berbagai aktivitas seperti mandi, persiapan sholat, makan, membersihkan asrama dan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan untuk mengasah ketrampilan santri pondok pesantren Miftahussalam. Sedangkan kalender musim ini digunakan untuk memetakan laan tersebut akan ditanam apa tanaman yang sesuai mengikuti musim yang ada selama satu tahun.

J. Teknik Validasi data (Triangulasi: sumber, peneliti, teknik, referensi.)

setiap fase pengumpulan informasi yang dihasilkan. Para ahli masih belum terbuka untuk mendapatkan ide dan informasi, serta memastikan data yang kita teliti benar benar valid dan tidak palsu. Sehingga perlu *check and richeck* untuk mamastikannya agar apa. Agara peneltian yang dilakukan serta informasi dan dayta yang dihasilkan bisa berguna dan bermanfaat. padahal informasi tersebut adalah informasi yang namanya sia-sia. Meskipun demikian, para ahli pada tahap ini telah menentukan informasi yang memiliki arti penting dan informasi yang tidak diperlukan atau tidak penting. Informasi yang dapat ditangani dalam penyelidikan tambahan, misalnya, substansial, signifikan, dan solid, sedangkan informasi lain yang tidak stabil, rapuh, dan menyimpang jauh dari kecenderungan harus diisolasi. Sehingga informasi yang didapat selama eksplorasi ini lebih substansial, bukan terpicat oleh para ilmuwan yang sebenarnya. Dalam strategi persetujuan informasi, peneliti menggunakan triangulasi, karena analisis perlu benar-benar melihat informasi dari komunitas pondok pesantren mitahussalam, khususnya individu-individu santri. penulis akan memanfaatkan triangulasi informasi, memanfaatkan berbagai sumber informasi untuk mengumpulkan informasi yang sebanding atau serupa. Dalam pergantian peristiwa tambahan, para ilmuwan memecah informasi yang dikumpulkan. Dengan tujuan agar informasi lebih substansial dan menunjukkan kejernihan. Dalam prosedur PRA terdapat beberapa bagian kerangka Triangulasi, salah satunya adalah: Triangulasi Aparatur dan Metode. Dalam pelaksanaan PRA, selain dari persepsi lapangan langsung terhadap ruang, juga penting untuk memimpin pertemuan dan percakapan dengan jaringan terdekat dengan tujuan

akhir untuk memperoleh data subjektif. Teknik validasi data kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara atau temporer dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat untuk mendukung setiap tahap pengumpulan data berikutnya.

Peneliti masih tetap terbuka untuk menerima saran dan masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan. Sehingga data yang diperoleh selama penelitian ini semakin valid, tidak terkesan dibuat-buat oleh peneliti sendiri. Pada teknik validasi data peneliti menggunakan Trianggulasi, karena peneliti ingin mengecek data dari komunitas pondok pesantren miftahusslam Peneliti akan menggunakan triangulasi data, menggunakan sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis atau sama. Dalam perkembangan lebih lanjut, peneliti menganalisis data yang terkumpul. Agar data semakin valid dan terbukti kejelasannya. Dalam metodologi PRA ada beberapa aspek dalam system Trianggulasi salah satunya: Trianggulasi Alat dan Teknik. Dalam pelaksanaan PRA selain dilakukan observasi lapangan langsung terhadap wilayah, juga perlu dilakukan interview dan diskusi dengan masyarakat setempat dalam upaya memperoleh informasi yang kualitatif.

Dalam metodologi PRA ini validasi data bisa dilakukn dengan teknik triangulasi data Teknik analisis data dalam metodologi ABCD banyak teknik untuk menganalisis data yang dapat digunakan tergantung

dengan permasalahan yang di hadapi. berikut merupakan teknik-teknik analisis data dalam ABCD. Pertama dengan menggunakan penelusuran sejarah dimana ini dilakukan dengan menggali keadaan atau kejadian penting yang pernah di alami pada alur waktu tertentu. Trianggualsi data ialah sebuah teknik sesuatu system unutm memastikan secara valid dan nyata serta realita dilapangan untuk memastikan memang benar data yang disajikan benar dan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Selanjutnya menggunakan bagian kecenderungan dan perubahan. Hal ini dilakukan untuk mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu. Trianggulasi yang dilakukan meliputi⁶⁶

1) Trianggulasi data pelaku/jumlah tim

Tim atau komposisi jumlah personal yang ada sebagai sumber informasi sangat dibutuhkan tim dalam PRA ini terdiri dari berbagai multidisiplin keilmuan artinya mencakup berbagai orang dengan keahlian yang dimiliki dan kapasitas yang berbeda-beda. Dalam hal ini triangulasi data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada tataran jumlah tim ini dilakukan bersama pionner atau pendiri pondok pesantren yang diteliti serta masyarakat setempat dan pengurus serta para santri serta oaring –orang yang pernah bersentuhan atau orang yang pernah belajar dan mengaji ilmu disana seingga memastikan indormasi yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan serta benar-benar valid

2) Trianggulasi alat dan teknik

Dalam PRA ini selain dilakukan proses pengamatan atau observasi langsung dilapangan atau lokasi peneltian atau wilayah yang akan dilakukan

⁶⁶ Ibid hal 74-75

penelitian tentunya seorang peneliti juga harus melakukan proses wawancara atau interview secara langsung dan melakukan diskusi bermasa komunitas yang diteliti dalam rangka untuk menggali informasi lebih dalam lagi baik itu data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dalam proses ini tentu memastikan dengan cross and check data melalui alat baik berupa data mentah tulisan di lapangan maupun diagram dan table yang meliputi timeline asset, kalender harian dan kalender musim dan lain-lainnya.

3) Trianggulasi keragaman dan sumber informasi

Dalam proses trianggulasi keragaman informasi atau sumber yang diperoleh informasi yang dicari serta dari berbagai sumber, lokasi, dan tempat kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan atau proses yang berbeda-beda misalnya mendapatkan informasi dari narasumber atau informan secara utuh dalam jangka waktu tertentu. Dan dalam lokasi yang berbeda-beda.

K. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis, selain memperoleh persoalan yang ada dalam masyarakat peneliti juga akan mencoba menggali pemecahan yang berasal dari masyarakat pula. Di sini peran masyarakat sangat penting, sebagai peneliti tugasnya hanya menjembatani untuk mencapai keinginan masyarakat. Perlu adanya kerjasama dari semua pihak agar penelitian yang dilakukan berjalan lancar.

Peneliti hanya mencoba membantu dan menuntun masyarakat untuk dapat menyelesaikan tantangan yang ada pada komunitasnya terutama pada persoalan pemberdayaan dalam rangka membangun ketahanan pangan di pondok pesantren Miftahussalam hal ini memanfaatkan potensi lokal dan pemberdayaan ini juga

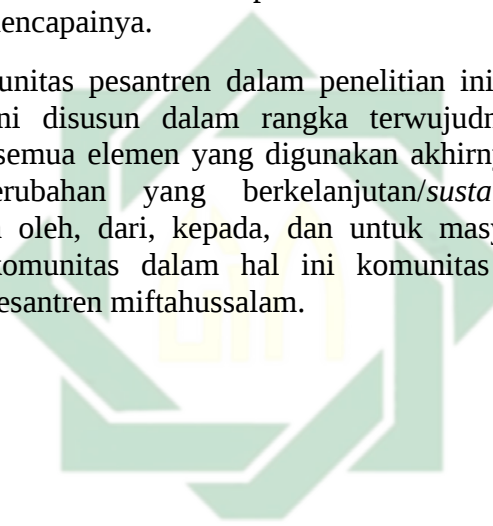
untuk meningkatkan kemandirian pangan serta perekonomian pesantren sehingga pesantren menjadi tidak tergantung lagi dengan pihak luar pesantren bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dengan memanfaatkan semua elemen pengurus pesantren dan tentunya para santri pondok pesantren miftahussalam. Berdasarkan dari pada hasil uraian yang disajikan dan ditampilkan terkait penelitian yang dilakukan maka teknik analisa kalender harian dengan menggunakan teknik konsep *low hanging fruits* dalam melakukan analisa data yang didalamnya berhubungan langsung dengan subjek penelitian sekarang. melakukan proses identifikasi yang bisa dilakukan group atau komunitas dalam hal ini komunitas santri pesantren dengan potensi atau asset yang mereka miliki tanpa bantuan dari outsider. Cara ini memiliki pengaruh baik untuk individu maupun komunitas sosial. dalam hal memberikan apresiasi diri, *rasa self confident* dan dalam membangun kesolidan atau solidaritas bersama dan lainnya. Metode ini memilih mimpi mimpi yang bisa dicapai untuk jangka yang bisa dilaksanakan pada saat aksi dan terus berkelanjutan tentunya digambarkan metode *low hanging fruit* ini sebagai sebuah pohon yang berbuah lebat yang bisa dipetik tanpa memakai tangga sehingga mudah memetiknya jadi maksudnya menjalan prioritas yang bisa dilakukan pada saat itu dan berproses sehingga diharapkan bisa dilaksanakan dalam waktu dekat.

Dalam perspektif *abcd approach* yang menjadi fokus penelitian ini adalah potensi dan asset. Setelah mereka menyadari asset yang mereka miliki, maka selanjutnya adalah bagaimana upaya mengembangkan asset yang dimiliki untuk menuju perubahan sosial yang lebih baik”⁶⁷

⁶⁷ Nadir Salahuddin ,Dkk, *Panduan KKN ABCD* Uin Sunan Ampel Surabaya

mereka dapat memahami sebuah skala prioritas yang bisa diagendakan sesuai program baik itu jangka pendek, menengah dan panjang. Oleh karenanya mimpi komunitas tadi kita pilih pilah agar bisa terealisasi dengan baik dan hasilnya maksimal. Salah satu tindakan inilah pekerjaan yang cukup mudah bisa dilakukan dan tidak memerlukan bantuan pihak dari luar. Tentu hal ini program aksi ini butuh berproses dan bertahap dilakukan untuk mencapainya.

komunitas pesantren dalam penelitian ini pendekatan ABCD ini disusun dalam rangka terwujudnya cita-cita bersama semua elemen yang digunakan akhirnya bermuara pada perubahan yang berkelanjutan/*sustainable* dan dilakukan oleh, dari, kepada, dan untuk masyarakat atau sebuah komunitas dalam hal ini komunitas keagamaan pondok pesantren miftahussalam.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PROFILE PONDOK PESANTREN MITAHUSSALAM

A. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Miftahussalam

Pondok Pesantren Miftâhussalâm air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten bangka provinsi bangka Belitung. (PPMS) Didirikan Sebagai Respon Aktual Berupa Kebutuhan Terhadap Generasi Yang Menguasai Disiplin Ilmu Agama Yang Cukup Untuk Berdakwah, Serta Mengenal Kearifan Dinamika Kehidupan Nyata Sekitarnya. Melalui Pola Pendidikan berbasis kecintaan & penghayatan terhadap al-Quran dan as-Sunnah. PPMS Siap Mencetak Generasi Yang Siap Membimbing Masyarakat Dengan Ilmu Agama Yang Mendalam, Beriman, Bertaqwa, Pengembangan Al-Qur'an & As-Sunnah Serta Mampu Mengimplementasikan Nilai, Ajaran Dan Kandungannya Dalam Kehidupan. ditanah wakaf yang diwakafkan oleh masyarakat seluas kurang lebih 1 hektar berdiri sebuah pesantren miftahussalam yang dibangun secara swadaya masyarakat. Pondok pesantren miftahussalam terletak di dusun air petaling desa Penagan kecamatan

Mendobarat kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Cikal bakal pondok pesantren ini pada tahun 2011 hingga tahun seterusnya. Tepat tahun 2021 kemarin diresmikanlah menjadi sebuah pondok pesantren.

Pondok pesantren salafiyah miftahussalam ini dibangun oleh seorang dai Ustadz Agus Ridwan Soleh. Beliau berasal dari tanah Sunda jawa barat tepatnya di Garut tasikmalaya. Beliau kemudian hijrah ke bangka belitung dan sebelumnya beliau adalah ustadz sekaligus pengurus disalah satu pondok pesantren dipulau bangka tepatnya pesantren Bahrul Huda sungai selan bangka tengah. Kemudian beliau menikahi salah satu santrinya yang bernama ustadzah Zulyana dan

hijrah ke desa kotakapur dakwah belum tidak berhenti disini saja beliau membuka pengajian dari mulai pengajian anak anak pada malam hari dan pengajian pemuda desa kotakapur dan pengajian khusus ibu-ibu. alhamdulillah beliau diamanahi untuk mengelola tanah wakaf milik umat islam dan berdirilah Pondok pesantren Miftahussalam dibangun di atas tanah wakaf dari bapak Karto dari desa penagan. dilokasi seluas kurang lebih 1 hektar, di RT 18 dusun 9 Air Petaling desa Penagan kecamatan Mendo Barat kabupaten bangka lokasi tersebut merupakan terletak dikawasan pedesaan, sangat tenang dan jauh dari kebisingan lokasinya tidak jauh kurang lebih 100 meter dibelakang puskesmas pembantu tingkat kecamatan mendobarat di Penagan.

Gambar 4.1

Peta pondok pesantren miftahussalam



sumber ; dokumentasi dari citra satelit google earth

Pondok Pesantren Miftâhussalâm (PPMS merupakan Pondok Pesantren dibawah Yayasan Assalam Mendo Barat (YAMB) yang berorientasi kepada pendidikan dengan basis

agama Bidang harokat YAMB tidak hanya tertumpu kepada proses dakwah bil-lisan Tetapi lebih jauh daripada itu akan melakukan proses pendidikan dan pelatihan basic Al-Qur'an dan As-Sunnah yang berkesinambungan, Inshaallah. Keperluan umat Islam terhadap pendidikan yang bisa diharapkan dapat mencetak generasi muda muslim yang tangguh dan berintegritas dalam rangka menyiapkan pribadi Islami pada anak-anak, pelajar, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. diharapkan lebih banyak berperan dalam memenuhi harapan dan keperluan tersebut diatas dengan pola pendidikan yang Islami dan sistematis. Dalam bidang dakwah bil-lisan, YAMB ini juga bergerak di tengah masyarakat dengan memberikan bekal pelatihan yang sistematis dan komprehensif kepada para pendakwah agar penyebarannya merata dan dapat diterima, sehingga syiar Islam dapat dirasakan masyarakat secara luas

Gambar 4.2
Asrama putra



Sumber : dokumentasi peneliti dilapangan

Sebagai langkah bertahap untuk mencapai tujuan yang diharapkan melalui Program Kerja Yayasan Assalam Mendo Barat, Difokuskan Kepada Bidang Pendidikan Dengan Pembangunan Pondok Pesantren Yang Berlandaskan Al-Qur'an Dan As-Sunnah Kedudukan Strategis Pendidikan Pondok Pesantren Miftâhussalâm Pondok Pesantren Miftâhussalâm dikelola sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat memenuhi sasaran dimana lulusannya tidak hanya memiliki kompetensi dan kapabilitas ilmiah, tetapi juga menjadi insan yang siap guna dan diberdayakan oleh umat Islam Sebagai lembaga pengembangan ilmiah, pondok pesantren juga berfungsi sebagai lembaga pembentukan pribadi da'i (juru dakwah) melalui proses pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah, juga melakukan kerjasama dengan institusi Islam lainnya sehingga diharapkan lulusan dari pondok pesantren ini dapat memahami kondisi umat Islam secara nyata diluar pondok pesantren. Pondok pesantren bukanlah lembaga yang eksklusif yang tidak berinteraksi dengan masyarakat Pondok pesantren dapat menjadi magnet bagi masyarakat yang ingin mengenal Islam dalam rangka memperbaiki amaliahnya.

oleh Karena itu, lingkungan pondok pesantren sedapat mungkin mencerminkan miniature masyarakat madani sehingga syiar Islam akan dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar pondok pesantren. Dengan harapan dan cita-cita yang demikian Pondok Pesantren Miftâhussalâm (PPMS) didirikan. PPMS merupakan salah satu lembaga *tarbiyah*, *tajribah*, dan *tathbiqiyah* (pendidikan, pelatihan, dan aplikasi) Islam yang dirancang Sang Kholiq dengan prinsip keseimbangan antara keyakinan dan amal shalih, ilmu dan kerja, pengetahuan dan kepedulian, serta pemahaman dan keterlibatan untuk mengembangkan diri santri dalam rangka memenuhi

kebutuhan umat. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl: 97: *"Barangsiapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik."* (QS. An-Nahl: 97)

Alhamdulillah pertengahan tahun 2021 pembukaan pertama dan peresmian pendidikan agama islam dengan nama pondok pesantren dimulai dan saat ini santri mukim berjumlah sekitar 27 orang untuk yang mukim di Pondok Pesantren Miftahussalam

Dari surat keterangan dari pemerintah desa Penagan diperoleh data tepatnya pada hari rabu tanggal 12 bulan Agustus tahun 2020/12-08-2020 menerangkan bahwasanya

Nama Yayasan : pondok pesantren
Mifathussalam yayasan As-Salam
Mendo Barat

Alamat : RT19 Dusun 8 Air Petaling
Desa Penagan

Notaris : Dita Rahmasari , SH., Mkn.

No Akta : 05 tanggal 14 maret 2011

No. SK KEMENKUMHAM :AHU-2911.AH.01.04
Tahun 2011

NPWP Yayasan : 03.093.222.2315.000

No rek BRI PKP : 006301002713532

Bahwasanya lembaga organisasi sosial keagamaan dan kemasyarakatan ini benar berlokasi dan berdomisili di dusun air petaling desa Penagan kecamatan mendo barat. Data

surat domisili ini ditandatangani oleh kepala desa Penagan bapak Ismail As'an

Batas wilayah pesantren

Batas-batas wilayah pondok pesantren bersebelahan dengan

Barat : bukit Putus desa Kota Kapur

Timur : bukit Sertong air petaling/Selan

Selatan : desa Penagan

Utara : dusun Kelompok Kelapa

Gambar 4.3
Mushola Ponpes Miftahussalam



Sumber : dokumentasi arsip pesantren

B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Miftahussalam

1. Visi

Membentuk Pribadi Muslim Seutuhnya Dan Menyiapkan Generasi Muda Muslim Siang Menghadapi Zaman nya Dengan Ilmu, Iman Dan Ajaran Islam

2. Misi

1. Mendidik santri menjadi generasi muslim yang memiliki keilmuan agama.
2. Membentuk komunitas santri dan masyarakat yang mencerminkan nilai Islam dalam kehidupan keseharian.
3. Istiqomah mengamalkan ajaran Islam (Al-Qur'an dan As-Sunnah).
4. Memiliki komitmen mengajarkan ilmu dan memiliki kepedulian kepada masyarakat.
5. Memberi kesempatan belajar kepada kaum dhu'afa'.
6. Mencetak kader penerus yang berkesinambungan.
7. Membentuk penggerak umat untuk belajar Islam.

C. Kondisi Geografis Dan Topografis

Kondisi geografis dan topografis kawasan pondok pesantren Pondok Pesantren Miftahussalam terletak dibawah bukit putus desa Kota Kapur pondok pesantren dikelilingi oleh perkebunan Sawit dan perkebunan Karet dan rumah warga jarak nya juga deket dengan puskesmas akses fasilitas layanan kesehatan warga. Pondok pesantren terletak di bawah atau dataran rendah yang subur berbagai macam vegetasi tanaman disekitaran pesantren tentu konsisi iklim nya panas dan juga sejuk pada malam hari. Sinar matahari menyinari kawasan pondok pesantren kontur tanahnya yang datar dan tidak berbukit bukit. Pesantren juga dikelilingi perkebunan buah durian dan perkebunan warga dipesantren memiliki akses jalan kurang lebih 200m dari jalan raya dusun air petaling tentu ini memudahkan akses ke pondok

pesantren oleh karenanya akses yang mudah sehingga akses ke pondok pesantren.

D. Kondisi Demografis Dan Etnografis

Kondisi demografis pondok pesantren terletak didusun air petaling dusun air petaling dalam komposisi masyarakatnya dibagi menjadi 2 bagian pertama penduduk asli dan penduduk pendatang. Kalau kita melihat letaknya bahwa bangka belitung secara tataran suku bangsa adalah suku melayu dan suku cina atau tionghoa bercampur dengan komunitas jawa, madura, Palembang, tentu memiliki keanekaragaman suku bangsa tentu menambah khazanah variasi penduduk: kalau dari jumlah demografis pesantren sendiri para santri yang mondok disini dari berbagai wilayah daerah dibangka belitung ada dari kotakapur, ada juga dari desa Saing ada juga dari wilayah desa tanjung pura atau tanjung tedung ada dari air petaling desa penagan, ada dari ada juga dari luar wilayah bangka belitung masih dari keluarga pesantren karena pimpinan pondok pesantrennya bapak ustadz Agus Ridwan berasal dari Garut Jawa Barat menikah dengan wanita dari bangka belitung dan menetap di pulau Bangka dan memiliki anak 9 orang.

E. Kondisi Pendidikan Pesantren

1. Pondok Pesantren Santri Khusus (Mondok)

Program Pendidikan Di Pondok Pesantren salafiyah Miftâhussalâm Dilaksanakan Dalam Kurikulum Pendidikan Klasik model tradisional yang mana dalam hal ini Yang Membekali Santri Dengan Ilmu Dan Pendidikan Pesantren Yang Mendalami

Agama (*Tafaqquhfiddin*) Selama 24 Jam. Selain Itu Juga Membekali Santri Dengan Berbagai Praktek *Life Skill*. Pendidikan Kepesantrenan Yang Merupakan Perpaduan Antara Keilmuan Dan Pembentukan Kepribadian Melalui Pembiasaan Amaliyah Ibadah Maupun Akhlak Serta Keorganisasian Dan Ketrampilan. Program Utama Kepesantrenan Antara Lain:

1. AL QUR'AN

Sebagai realisasi keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah jiwa pendidikan Islam, agar santri menjadi seorang *hafizh* dan mencintai Al-Qur'an sehingga menjadi pedomannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tajwid : Buku Cetakan PPMS

Tahfidzul Qur'an 30 Juz Max 4 Tahun

3. AL HADITS

Sebagai pedoman hidup setelah Al Qur'an, yakni landasan operasional Al Qur'an melalui penjabaran Ulama Salaf & Kholaf, yang dirancang dan ditulis dalam beraneka ragam karya.

4. AQIDAH

Sebagai Haluan dalam keyakinan Ahlussunnah Wal Jama'ah, Prinsip hidup bagi setiap insan.

Buku Cetakan PPMS

5. FIQH & USUL FIQH

Sebagai konsep ibadah, menurut madzhab Syafi'I, Ulama Syafi'iyah, dan perbandingan madzhab.

Buku Cetakan PPMS

6. BAHASA ARAB

Sebagai upaya memenuhi syarat mutlak untuk memahami Al-Qur'an, As-Sunnah, khazanah keilmuan Islam serta bahasa komunikasi.

Buku Cetakan PPMS

7. AKHLAQ: Akhlaq lil Banin

: Akhlaq lil Banat

SEJARAH: Khulashoh Nurul Yaqin dan Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad SAW (Cetakan PPMS)

F. Kondisi Ekonomi Pesantren

Bahwa ekonomi adalah penopang dalam segala hal dalam kehidupan adalah bagian yang vital dalam mendukung keberlanjutan sebuah komunitas pondok pesantren hal ini tentu pesantren harus memiliki unit-unit usaha ada badan usaha milik pesantren(BUMP). dengan adanya BUMP tentu akan mendorong geliat perkembangan pesantren dalam memenuhi kebutuhan baik itu bagi pengurus pesantren maupun bagi para santrinya. Pondok pesantren miftahussalam adalah merupakan salah satu pesantren yang baru tentu hal ini banyak hal yang kita bangun baik itu infrastruktur bangunan fisik pesantren maupun lainnya tentu hal ini yang perlu kita pikirkan mengingat pondok pesantren ini adalah institusi atau lembaga organisasi kemasyarakatan Keagamaan swasta bukan lembaga dibawah naungan pemerintah tentu hal ini menjadi berat jika tidak ada pemasukan untuk pesantren mengingat pengeluaran rutin setiap hari harus ada hal ini juga menjadi pertimbangan pesantren.

Alhamdulillah setelah melakukan rapat koordinasi dengan pengurus pesantren baik internal maupun eksternal pesantren alhamdulillah dalam kurun waktu 2 bulan rapat koordinasi alhamdulillah ada bantuan Rp.2.000.000 rupiah dari IP2K/Ikatan pemuda kota kapur menyumbangkan bantuan untuk membantu terwujudnya koperasi pesantren tentu kami sangat bersyukur semoga kemitraan serta partnership ini terus berjalan terjalin dengan baik. tepatnya bulan agustus 2021 telah berdiri koperasi pesantren walaupun masih taraf proses pengembangan setidaknya dengan memanfaatkan bangunan asrama kantor yayasan yang belum dipakai. Sehingga bangunan tersebut bisa kita manfaatkan untuk kegiatan pemenuhan kebutuhan santri yang membeli kebutuhan santrinya baik santri yang tidak mukim maupun santri yang mukim oleh karena meminimalisasi untuk para santri keluar pesantren karena keebutuhannya sudah tersedia didalam pesantren disamping itu penghasilanya dibuat untuk permodalan lagi dan untuk membantu kebutuhan pokok pesantren juga sehingga pesantren nanti bisa mandiri.

Dalam hal ini barang-barang atau kebutuhan pokok para santri seperti makanan ringan, minuman baik dingin atau es produksi pesantren sendiri mie instans, dan berbagai macam snack, disamping itu juga kebutuhan mandi dan kebersihan diri seperti pasta gigi, sikat gigi, shampo, sabun cuci, sabun mandi dll. Disamping itu pemasukan pesantren juga dibantu dari sedekah dana infaq dan wakaf masyarakat kemudia dana fundrising dari yayasan as-salam juga dengan menaruh kotak amal

diberbagai toko serba ada. Kemudian unit usaha peternakan unggas berupa ayam kampung dengan ras china, ayam kampung, dan saat ini proses pengembangan pada bebek petelur dan pedaging untuk kami kembangkan menjadi usaha telur bebek asin dan pesantren juga memiliki alat penetas telur untuk Produksi skala besar sehingga nantinya bisa meningkatkan kapasitas anak dan bebek kedepannya. sedangkan penjualan ayam pada setiap lebaran biasanya banyak para pembeli mencari ayam kampung untuk masakannya di waktu lebaran. Pesantren juga ada kolam ikan usaha budidaya lele yang ditenakkan hasil penjualannya untuk memenuhi kebutuhan pesantren.

Tentu seiring berkembangnya pesantren kebutuhan pesantren sangatla banyak perlunya unit-unit usaha yang strategis dan bernilai profitable atau memiliki keuntungan dalam hal ini tentu kemitraan dan kerjasamapun kami lakukan dan saat ini kita berfokus pada pemenuhan pangan mandiri pesantren untuk memenuhi gizi para santri sehingga santri bisa dapat belajar dengan baik dan tentu kami juga memberikan pelatihan serta ketrampilan untuk santri pesantren sehingga mereka memiliki bekal atau ilmu yang dikembangkan pesantren sehingga lulusan dari pondok pesantren miftahussalam tidak hanya lulusan yang ahli ilmu agama dan hafal quran tetapi mereka juga memiliki bekal untuk masa depan mereka nantinya.

Gambar 4.4
Rapat Koordinasi Bersama Pengurus Pesantren Setiap Bulan



Sumber ; dokumentasi peneliti lapangan

Setiap bulan masuk awal bulan biasanya pesantren melaksanakan rapat koordinasi atau rakor yang dihadiri oleh para pengurus yayasan ketua yayasan ustadz Iman Sopian yang juga pimpinan pondok ustadz Agus Ridwan Soleh beserta pengurus dan ustadz lainnya untuk membahas berbagai isu dari mulai santri, lingkungan pesantren, kesehatan, ekonomi, infrastruktur dan unit usaha-usaha pesantren setiap bulan disusun draft skala prioritas yang bisa dilaksanakan baik itu jangka pendek menengah dan jangka panjang. Dan dibuatlah rencana kerja tindak lanjut berupa RKTL yang bisa dilaksanakan dan bulan berikutnya dilakukan evaluasi tindakan atau kegiatan pada bulan sebelumnya.

G. Jadwal Pembelajaran Santri Pesantren Miftahussalam 2021

Tabel 4.1
Jadwal kegiatan pesantren

No	Waktu	Kegiatan	Tempat	
			Santri ikhwan	Santri akhwat
1.	02:00- 03:00	Tidur	Asrama	Asrama
2.	03:00- 04:00	Bangun tidur dan persiapan sholat shubuh	Asrama	Asrama
3.	04:00- shubuh	Sholat shubuh dan hafalan quran murajaah	Mushola	Asrama dan kelas
4.	Shubuh- 07:30	Pelajaran fiqih ibadah/hafalan dan tajwid	Mushola	Kelas asrama
5.	07:30- 09:30	Akhlak/istirahat	Mushola	-
6.	09:30- 11:30	Istirahat/kebersihan	Asrama	Asrama
7.	11:30- dhuhur	Persiapan sholat	Asrama	Asrama
8.	Dzuhur	Sholat berjamaah	Mushola	Asrama
9.	Dzuhur-	Ilmu tajwid	Mushola	Asrama

	13:30				
10.	15:00- ashar		Istirahat dan persiapan sholat		
11.	Ashar		Sholat ashar berjamaah	Mushola	Asrama
12.	16:00 – 17:20		Ilmu tauhid	Mushola	-
13.	Magrib		Sholat magrib hafalan quran	Mushola	Asrama
13.	Isya'		Sholat isya berjamaah dan hafalan test quran	Mushola	Asrama
14	22:00- 03:30		Istirahat(tidur)	Asrama	Asrama

Sumber : wawancara pengurus saat pemetaan survey komunitas

Tata tertib santri pondok pesantren

Tata tertib pondok pesantren miftahussalam

1. Mematuhi segala ketentuan dan peraturan pondok pesantren yang telah ditetapkan oleh pesantren
2. Menjaga dan memelihara nama baik pesantren
3. Melaksanakan sholat fardhu berjamaah dimushola baik ikhwan dan di asrama bagi akhwat
4. Mengikuti jadwal pengajian dan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh pengurus pesantren
5. Menjaga kebersihan lingkungan pesantren
6. Dilarang melanggar norma agama Islam dan Negara
7. Dilarang bertempat tinggal diluar pesantren

8. Dilarang merusak fasilitas pondok pesantren
9. Dilarang menerima tamu secara langsung yang tidak ada hubungannya dengan pesantren
10. Dilarang membawa HP, alat elektronik, alat transportasi
11. Dilarang meninggalkan pesantren tanpa seizin pengurus
12. Menggunakan pakaian dengan sopan dan rapi
13. Tidak berkata atau bersuara kasar dan jorok serta keras
14. Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab
15. Santri yang melanggar akan diberikan sanksi sesuai pelanggaran ditandatangani dan diketahui oleh pimpinan pondok pesantren miftahussalam ustad Agus Ridwan Soleh.

H. Kondisi Kesehatan Pesantren

Kesehatan adalah bagian yang sangat vital dalam kehidupan manusia apalagi hidup dalam komunitas sosial tentu hal ini akan menunjang produktifitas sebagai makhluk sosial begitu pula dengan pesantren menjadi sebuah kebutuhan serta kewajiban bersama untuk hidup sehat apalagi menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat adalah bagian dari cerminan islam itu sendiri dalam hal ini bagian dari menjaga agama ini. Untuk persoalan kesehatan ini pondok pesantren melakukan kerjasama dengan pihak dinas kesehatan terkait dalam hal ini puskesmas setempat dengan MOU kerjasama dibidang kesehatan seperti sosialisasi tentang kesehatan bagi santri dan santriwati, sosialisasi perilaku hidup sehat, pemberian vitamin dan obat-obatan darurat P3K dan lain sebagainya tentu dengan ada kerjasama ini bisa membantu pesantren dibidang kesehatan dan kebersihan ini. Dikarenakan ini sangat penting mengingat situasi pandemi saat ini kita disarankan untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat.

Gambar 4.5
Pemeriksaan Kesehatan Santri Oleh Tim Medis Puskesmas



Terdekat

Sumber : dokumentasi peneliti dilapangan

Gambar di atas adalah salah satu kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan secara rutin kesehatan para santri tentang perilaku hidup bersih dan sehat disamping itu pesantren juga membangun sanitasi yang layak digunakan sesuai standar kesehatan dan bangunan sanitasi ini didapatkan dari kerjasama dengan lembaga ACT.

Gambar 4.6
Pembangunan Sarana Tempat Air Whudu Dan Sanitasi
Kerjasama dengan ACT



Sumber: Dokumentasi Arsip Pesantren

I. Kondisi Sosial Tradisi Budaya Dan Keagamaan Pesantren

Tradisi budaya merupakan suatu kebiasaan yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu wilayah, negara, kebudayaan, golongan/agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi yaitu adanya informasi yang di teruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi akan punah.

Gambar 4.7
Membaca tahlilan dan doa bersama santri dan pimpinan pondok



Jika melihat kebiasaan masyarakat tidak akan lepas dari tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Ada beberapa adat tradisi masyarakat yang masih terjaga ada didusun air petaling dan desa sekitar pesantren seperti lebaran idul fitri dan ebaran idul adha atau idul qurban, maulid nabi muhammad serta peringatan hari besar islam dengan diadakannya berbagai perlombaan seperti hafalan quran, adzan dan lainnya. Selain itu ada pembacaan doa serta kegiatan akikah dan kurban pada perayaan lebaran idul adha. Ada juga buka bersama sebelum santri libur akhir tahun biasanya diadakan buka bersama dipondok pesantren dan juga diadakan santunan bagi anak yatim dan dhuafa.

Santunan bagi anak yatim piatu selalu dilaksanakan pada setiap tahun pada bulan Ramadhan hal ini menjadi semangat bagi pesantren sebagai sentral social dan kemanusiaan dan keagamaan. Pada acara acara besar islam juga seperti acara isra dan miraj nabi Muhammad saw dan perayaan nisfu syaban. Perayaan tahun baru islam dan 10 muharram serta banyak sekali aktivitas rutinan seperti doa tahlilan bersama dan membaca surah al-kahfi setiap pagi subuh sepuluh ayat pertama dan sepuluh ayat terakhir surah al-kahfi.

Gambar 4.6

Suasana Penyembelihan Aqiqah Bersama Santri



Sumber : dokumentasi peneliti dilapangan

Gambar di atas suasana para santri mempersiapkan penyembelihan 2 ekor kambing untuk penyembelihan aqiqah budaya tradisi islam ini terus dilestarikan hingga saat ini tentu cerita yang panjang perjalanan ibadah akikah ini dimulai dari kisah nabi Ibrahim as di mekkah saat itu saat peristiwa idul qurban dan dikuatkan menjadi bagian syariat islam yang dikuatkan oleh hadist nabi muhammad melalui sabdanya.

Gambar 4.8
Nganggung Makan Bersama Saat Idul Fitri



Sumber : Dokumentasi Arsip Pesantren

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

TEMUAN ASSET DAN POTENSI

A. Pentagonal asset

Menemukan Kembali Potensi/Aset Pesantren Di Pondok Pesantren Miftahussalam RT 18 Dusun 9 Air Petaling desa Penagan kecamatan Mendobarat kabupaten Bangka. Memiliki 5 Asset Yang Terdiri Dari proses penelitian dibawah ini beberapa asset yang dipetakan sebagai berikut :

- 1.) Aset Fisik Dan Infrastruktur
- 2.) aset SDM (Sumber daya manusia)
- 3.) Aset Modal Atau *Financial*
- 4.) Aset Sumber Daya Alam (SDM)
- 5.) Aset Sosial

Temuan asset dan potensi menjadi hal yang sangat penting mengingat bahwasanya untuk melakukan sebuah perubahan kita harus memetakan dengan benar dalam melihat apa saja asset strategis dan asset prioritas yang harus kita petakan. Dalam hal ini ada beberapa asset di atas yakni pentagonal asset di atas menunjukkan bahwa pada sebuah komunitas manapun tidak mungkin tidak memiliki asset jadi semua hal yang berkaitan dengan menunjang perkembangan serta menunjang pemberdayaan serta perubahan baik secara langsung maupun tidak adalah bagian dari asset itu sendiri terkadang kita bahkan tidak menyadari bahwasanya segala sesuatu yang kita miliki adalah asset seperti kesehatan, waktu luang, kesempatan, waktu muda, kekuatan fisik, pikiran dan akal yang sehat, kemauan, masa hidup, bahkan harta kekayaan juga asset yang kita miliki bahkan ada

pepatah dalam islam itu sangat filosofi yaitu ingat 5 sebelum datangnya yang 5 oleh karena nya patut kita syukuri atas nikmat yang telah dianugrahkan kepada kita.

1. Aset Fisik Dan Infrastruktur

Gambar 5.1
Mushola PPMS



Sumber: Dokumentasi Arsip PPMS

Aset fisik dan infrastruktur merupakan aset yang terlihat secara kasat mata yang dilakukan oleh peneliti dengan langsung melakukan wawancara langsung dengan Pengurus Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Mendo Barat. Asset yang terdata dari proses survey melalui proses wawancara bersama dengan pengurus pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan kecamatan mendo barat kabupaten bangka induk, provinsi kepulauan bangka Belitung. Sebagai berikut :

Jumlah Aset Infrastruktur Pondok Pesantren.

Tabel 5.1

Aset Infrastruktur Pondok Pesantren

Nomor	Aset strategis fisik dan infrastruktur kawasan pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa penagan.	Jumlah asset pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa penagan
1.	Tempat ibadah: Mushola	1
2.	pusat pendidikan kelas	3
3.	Dapur	1
4.	Jalan pesantren	1
5.	PDAM/Sumber air sumur wakaf Bor/sumber mata air	1
6.	Asrama pesantren	9
7.	kolam air	9
11.	MCK	15
12.	Tiang PLN/Listrik	Tersedia
13.	Kendaraan bermotor/mobil	1.
14	Kandang ternak unggas/bebek dan ayam	6
15.	Lahan Perkarangan pertanian PPMS	3
16.	Tempat whudu	1

17.	Sawah pesantren	1
18.	Gazebo santri	2
19	Kantin	1
20	Kantor Yayasan	1
21	Hutan wakaf PPMS	1

Sumber : wawancara warga saat pemetaan survey kawasan.

Melihat dari data di atas dapat kita cermati dan pahami dengan mudah karena dibuat pengelompokan terhadap asset pondok pesantren miftahussalam yayasan as-salam RT 18 RW 9 dusun air petaling desa Penagan kecamatan mendo barat kabupaten Bangka Provinsi Bangka Belitung. yang mana asset -asset pondok pesantren Miftahussalam yang meliputi fisik dan infrastruktur sudah tercantum dalam tabel sehingga memudahkan peneliti dalam mendata asset yang mana sebagai informasi yang ditampilkan dalam laporan penelitian. Seluruh asset ini didapat langsung dari proses wawancara dengan pengurus pondok pesantren dan pemetaan sosial berbasis survey rumah tangga. Dengan melihat dari tabel potensi serta asset yang terdokumentasi dengan baik akan memudahkan pada perancangan tahap selanjutnya dalam proses pendampingan masyarakat.

Gambar 5.2

Pengeboran sumur wakaf pesantren



Sumber: Dokumentasi Peneliti Dilapangan

Gambar 5.3
pembangunan asrama putri PPMS



Sumber: Dokumentasi Peneliti Dilapangan

2. Aset sumber daya manusia Human Resources/SDAM.

Asset Sumber daya manusia/*Human Resources asset* adalah asset yang dimiliki yang melekat pada diri manusia seperti kecerdasan, kekuatan kapasitas, pengalaman hidup, mudah dalam memahami, meliputi pikiran, kesehatan, kemampuan menganalisa dan memetakan sesuatu yang timbul baik berupa pengalaman pribadi dalam kehidupan dan lain sebagainya. Salah satu asset sumber daya manusia yang terbesar adalah kesehatan baik secara jasad/raga maupun sehat secara rohani/mental yang mana tentu bisa membedakan baik dan buruk, membedakan yang hak dan yang batil.

Nikmat yang terbesar dalam hidup ini adalah nikmat kesempatan, peluang kesempatan waktu luang yang sang Maha Pencipta berikan kepada kita umat manusia ini dan Alhamdulillah hal yang utama nikmat iman dan islam serta nikmat bersaudara dan persaudara dalam islam yang mana tertera didalam al-Quran yang intinya bahwasanya kita umat islam adalah saudara satu sama yang lainnya apabila yang lain lemah kita lah yang membantunya sama halnya umat islam ini bagaikan sebuah bangunan yang satu sama lain saling menguatkan dan bahkan umat islam ini adalah umat wahidah layaknya seperti tubuh apabila ada yang sakit maka kita juga merasakan kesakitannya begitupun sebaliknya apabila kita bahagia maka saudara kita turut bahagia. Kembali pada bahasan kita tentang Asset pada manusia juga pada kemampuan berpikir atau intuisi seseorang salah satu bagian asset ini. Disamping itu aset manusia juga salah satu kelengkapan tubuh/alias tidak cacat. Serta kemampuan komunikasi seseorang dengan orang lain sehingga menyebabkan semakin luasnya dan banyaknya pengalaman seseorang.

Aset sumber daya manusia SDM/*human resource* yang dimiliki oleh komunitas pondok pesantren Miftahussalam adalah ciri khas komunitas masyarakat pesantrennya tradisional apalagi letak pesantren ini berada di dusun suasana pedesaan sangat terasa. Didusun terdapat 2 sekolah formal sekolah TKB dan sekolah dasar. Dari segi pendidikan yang dinilai disusun air petaling secara umumnya adalah banyak tenaga pendidik yang asli dusun bahkan disusun ini juga berdiri fasilitas layanan kesehatan berupa puskesmas sabagai pusat kesehatan masyarakat dikarenakan pusat kesehatan dan rumah sakit terlalu jauh di kota.

Dalam proses komunikasi hampir masyarakat dusun fasih dalam berbicara bahasa indonesia Salah satu dibuktikan dengan penggunaan bahasa indonesia dan melek baca yang relatif baik. Inilah salah satu asset manusia yang saat ini terdata oleh peneliti secara umumnya di dusunya secara khususnya asset SDM yang dimiliki pondok pesantren beragam ada tenaga ahli pengajar dan pendidik, ada tenaga ahli dibidang komputer, ada tenaga ahli dibidang peternakan ayam dan bebek, perikanan dan pertanian. Ada tenaga ahli di bidang funrising atau pendanaan pesantren dan kita juga memiliki santri dan santriwati berjumlah total mukim 30 orang yang tinggal dipesantren dan yang tidak mukim sekitar 40 orang santri diniyah TPQ nya.

Data pengurus pesantren yayasan assalam pondok pesantren miftahussalam RT 18 RW 09 Dusun Air petaling desa Penagan kecamatan mendo barat kabupaten bangka provinsi kepulauan bangka belitung.

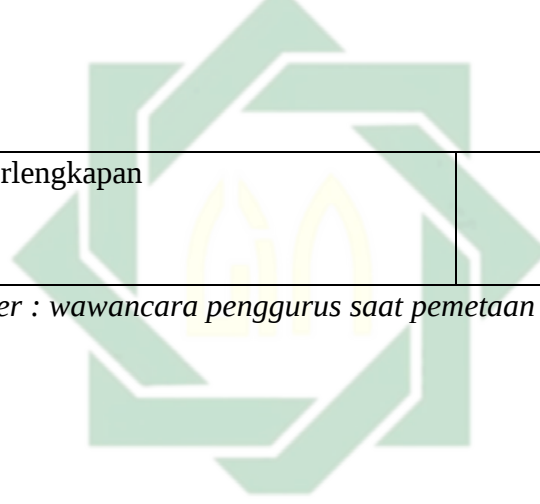
Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren
Miftahussalam Dusun Air Petaling



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 5.2
Bagan Pengurus PPMS

Pembina Ponpes	Bapak Hismunandar
Ketua Yayasan As- Salam	Bapak Ustadz Iman Sopian
Pimpinan Pondok pesantren	Ustadz Agus Ridwan Soleh
Bendahara Yayasan	Ustadzah Farah
Pengurus Asrama Santri Dan Santri Wati	1. Ustadzah Zulyana 2. Ustadzah siti khodijah 3. Ustadz Ahmad 4. Ustadz Cecep
Tenaga Pendidik Atau Pengajar	1. Ustadz Agus ridwan soleh 2. Ustadz Dian 3. Sopian Hadi 4. Ustadz Ahmad 5. Ustadz Wahyu



Seksi Perlengkapan Ponpes	1. Bapak Kholid 2. Bapak Imi 3. IP2K
------------------------------	--

Sumber : wawancara pengurus saat pemetaan survey kawasan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari data tabel yang di atas bahwasanya bangan ini merupakan susunan kepengurusan yayaan pondok pesantren miftahussalam dari pengurus tertinggi yakni ketua yayaan dibawahnya pimpinan pondok pesantren miftahussalam yang menjadi sektor penggerak dakwah dipondok pesantren sebagai pusat pengembangan dakwah islam dan pendidikan islam yang dipraktekan dipondok. Kemudian ada 4 orang yang menjadi kepala asrama baik santriwati maupun santri putra. Sekitar 4 orang yang menjadi tenaga pendidikan yang mengajar. Selain itu ada juga seksi lainnya yakni perlengkapan yang membantu kegiatan santri dipondok khususnya dibidang pembangunan dan infrastruktur.

Gambar dibawah ini adalah kegiatan belajar mengajar yang semua kegiatan belajar difokus kan mushola yang mana pusat pengajaran yang dicontoh rosul seperti dimasjid nabawi.

Gambar 5.3

Kegiatan belajar mengajar santri al-Qur'an Dan tajwid



Sumber : dokumentasi arsip pondok pesantren

Tabel 5.3
Data santri ponpes mitahussalam

No	Nama Santri Putra	Asal Daerah
1	M. Fikriel farabi Rafsyah Jani	Kotakapur/ air petaling
2	Ahmad dairobi	Desa Penagan
3	Muhajirin	Desa kota kapur
4	Muhammad Rahman	Desa Saing
5	Muhammand Haikal fasya	Garut jawa barat
6	Muhammad ardiansyah	Dsn. Air petaling
7	Ahmad syah mirzan	Dsn. Air petaling
8	Yuda saputra	Dsn air petaling
9	Safriyansah	Dsn air petaling
	Santri Putri	Asal Daerah
1	Maryaqisa salsabila farda	Dsn air petaling



2	Sinar	Desa penagan
3	Resa	Ds. Kotakapur
4	Najma ulin nuha	Dsn air petaling
5	Neng halma ardala	Garut jawabarat
6	Nurbila salsa bila	Garut jawabarat
7	Nurul	Ds kotakapur
8	Siti arbi	Ds kotakapur
9	Riska	Ds pinang seribu
10	Aulia	Dsn air petaling
11	Halwa	Garut jawabarat
12	Dina	Dsn air petaling
13	Rahma	Penagan
14	Roaisyah	Kotakapur



15	Sakinah	Kotakapur
16	Nafsiyah	Kotakapur

Sumber; wawancara peneliti dengan santri

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Santri pondok pesantren miftahussalam berasal dari berbagai daerah desa dan bahkan luar daerah mereka menuntut ilmu didusun air petaling tepatnya pondok pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan mendobarat bangka. Disamping itu atau anggota komunitas masyarakat pondok pesantren yang memiliki tingkat kesadaran, kepedulian dan tingkat kekompakan yang cukup tinggi. Hal ini dilihat dari kegiatan kerja bakti dan gotong royong bahkan berdirinya pondok pesantren ini juga partisipasi masyarakat swadaya dalam membantu proses pembangunan infrastruktur baik itu berupa sumbangan materil pikiran dan tenaga penataan asrama tertata rapi antara asrama putra dan putri berbeda dan dibatasi ditambah dalam proses pembelajaran dikelas juga dipisahkan.

Dan dalam hal pengelolaan sampah kita masih berproses seperti kita pemanfaatan sampah sisa makanan organik untuk dikelola untuk makanan hewan piaraan santri berupa ayam hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan kreatifitas santri juga kita berdayakan dalam hal ini semangat untuk belajar hal-hal yang baru antusiasme santri sangat bagus. Itu merupakan salah satu sifat atau sikap yang menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan disekitarnya dan merawat lingkungan sekitar.

Gambar 5.4
Kondisi lingkungan pondok pesantren



Sumber; arsip dokumentasi pondok pesantren

3. Aset Ekonomi

Asset ekonomi atau modal lebih dikenal dengan *asset financial*. Karena penelitian saya dipondok pesantren, maka saya melakukan pemetaan modal pesantren agar tetap sustain dan berkelanjutan. Dalam hal ini asset modal atau asset keuangan didukung dari sedekah, infaq, dana hibah masyarakat dan pemerintah serta perusahaan BUMN seperti PT Timah Tbk maupun organisasi yang bergerak non profit dan NGO dalam hal ini banyak membantu pembangunan pesantren. Salah satu kontribusi nyata dari organisasi non profit milik umat islam/NGO

ACT Aksi Cepat Tanggap adalah melakukan peningkatan perbaikan serta penambahan sarana

prasarana penunjang perekonomian pesantren. Pesantren yang merupakan salah satu pondasi karakter dan mental bangsa sebagai benteng terakhir umat islam ini perlu diperhatikan dengan landasan syiar agama sehingga akan membentuk suatu ekosistem masyarakat yang kuat baik secara jasmani maupun rohani dipadu dengan landasan perekonomian tentu akanturut mengambil peran penting sehingga semakin meningkatkan pertumbuhan ekomoni bangsa skala kecil. Act/ aksi cepat tanggap dalam hal ini bekerjasama dengan pesantren Salafiyah miftahussalam dusun air petaling melalui program sosial kemanusiaan.

Gambar 5.5

Diskusi dengan ACT dalam pembangunan sumur wakaf dan sanitasi pesantren



Sumber : Dokumentasi Arsip Pesantren

dalam hal ini salah satunya adalah memberikan sarana dan prasarana, edukasi, dan pemahaman serta implementasi kegiatan ekonomi di wilayah pesantren yang akhirnya memberikan manfaat dalam hal awareness ponpes untuk dapat terus berkembang mengibarkan sayap-sayap menyongsong masa depan yang lebih baik melalui bantuan pemberian berupa wakaf mushaf al quran bagi para santri ponpes, pembangunan sumur wakaf pesantren dan kerjasama ini terus dilakukan kedepannya. Melalui bantuan yang diberikan, pondok pesantren miftahussalam diharapkan dapat lebih meningkatkan kinerja dan kualitas kegiatan usahanya serta menjadi salah satu motor penggerak kemandirian ekonomi pesantren. Pengembangan unit usaha pesantren disamping itu penerapan protokol kesehatan sehingga mampu bertahan.

Disamping itu program pelatihan pendampingan pemberdayaan unit usaha ekonomi umat berbasis pesantren dapat dikelola secara professional guna memenuhi kebutuhan internal pesantren program ini perlu kita dukung dan apresiasi karena hampir 100% pondok pesantren di indonesia adalah swasta milik umat islam kedepannya untuk mendapatkan prioritas program ekonomi berkelanjutan ini juga merupakan selaras dengan program pemerintah pusat di kementerian pertanian dan bank indonesia dan provinsi serta MUI Selaku badan perkumpulan ulama indonesia.

Untuk dari santri sendiri biaya pendidikannya gratis karena kehadiran pesantren ini adalah sebagai lembaga sosial keagamaan memberikan pendidikan gratis baik mukim maupun non mukim dan para

pengurus pesantren dan yayasan secara sukarelawan membantu kegiatan pesantren. Namun secara ringkas ada beberapa biaya santri dalam hal ini biaya makan listrik dan fasilitas mandi dikenakan biaya perbulannya biaya pengeluaran setiap hari perbulan bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4
Biaya makan santri

N o	Jumlah santri mukim	Perbulan	Jumla h jamaa h	Jumlah total keseluruha n
1.	Santri	Rp.500.000	9 orang	Rp. 4500.000
2.	Santriwa ti	Rp.500.000	14 orang	Rp.7000.000
Jumlah total perbulan				Rp.11500.000
Jumlah pertahun*12 bln				Rp. 138.000.000

Sumber : wawancara pengurus saat pemetaan survey kawasan.

Pada tabel di atas adalah rincian biaya makan santri selama satu bulan bagi santri yang mukim dan alhamdulillah setiap bulan PPMS bekerjasama dengan gerakan infaq beras /GIB Bangka Belitung dari masjid kapal munzalan ustadz lukman hakim dan alhamdulillah setiap bulan mendapatkan beras 80kg. sehingga ini bisa

membantu memenuhi kebutuhan pangan bagi pondok pesantren miftahussalam.

Gambar 5.6

Photo pimpinan pondok dengan petugas Gerakan infaq beras/GIB



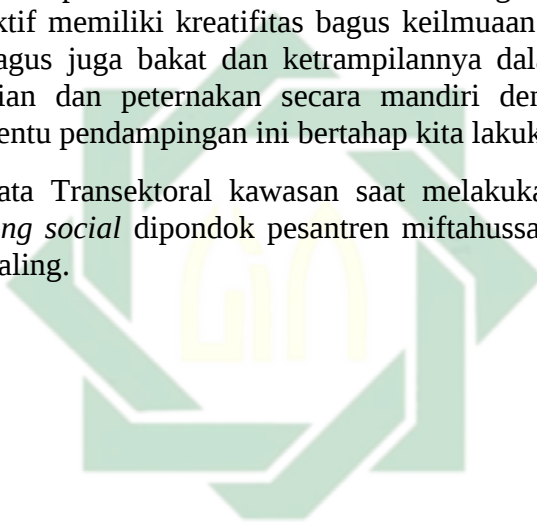
Sumber: Dokumentasi Arsip Pesantren.

4. Aset Sumber Daya Alam

Apalagi kawasan pondok pesantren terletak lereng bukit putos dan bukit besar sehingga suasana iklimnya juga sejuk dan juga panas, 1bulan terus berlanjut peneliti bersama komunitas tinggal menetap disana Selain itu, mereka juga kompak dalam memperindah kawasan atau lingkungan sekitarnya agar lingkungannya menjadi kawasan hijau yang indah dan asri yang ditanam disekitar pesantren adalah berupa tanaman sayur yang dapat dimakan dan dimasak oleh pesantren untuk memenuhi pangan mandiri banyak sekali tanaman yang ditanam baik

itu tanaman herbal obat-obatan alami, dan sayur mayur seperti daun singkong, pepaya, markisa, pisang, nanas, cempedak, dan berbagai buah-buahan seperti lengkeng, jeruk, jambu biji, anggur, jambu air, nangka, mangga, delima, kurma, dan lainnya hal ini lahan yang ada harus dimanfaatkan secara optimal guna memenuhi ketahanan pangan pesantren mandiri. Hal inilah yang kita terapkan dipondok pesantren Miftahussalam ini agar santrinya produktif memiliki kreatifitas bagus keilmuaan agamanya dan bagus juga bakat dan ketrampilannya dalam bidang pertanian dan peternakan secara mandiri dengan skala kecil tentu pendampingan ini bertahap kita lakukan.

Data Transektoral kawasan saat melakukan proses *Mapping social* dipondok pesantren miftahussalam dusun air petaling.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 5.5
Data Transektoral Kawasan PPMS

No	Aspek	PEKARANGAN/LAPANGAN	ASRAMA	KEBUN	MUSHOLA
1.	Tata guna Lahan dan manfaat	Lahan yang digunakan untuk Parkiran kendaraan, baik motor atau mobil jika ada tamu, Tempat santai gazebo, Mushola, asrama, kolam ikan toilet tempat wudu.	Tempat tinggal santri, untuk tempat tidur, tempat diskusi dan bermain. Parkiran motor dan mobil, tempat jemuran, kolam air mandi	Bercocok tanam berbagai tanaman hortikultura, tempat pembibitan, sumur bor pesantren,	Tempat ibadah, tempat belajar, tempat kegiatan pesantren
2.	Jenis vegetasi dan kondisi tanah	Berbagai macam buah-buahan dan bunga tanaman hias seperti jambu air, alpukat, pepaya, kurma, delima, jambu biji, sirsak, pisang, mangga, lengkeng, buah anggur, jeruk kuni, nanas, cempedak, kelapa	Pohon jambu biji dan jambu air berpasir berdebu becek	Berbagai tanaman Nangka, manga sirsak, matoa, jambu biji, kurma,	Jambu biji dan jambu air kelapa. Jenis tanahnya kuning dan berpasir kasar

		dll. Tanahnya relatif kering berhumus dan berdebu berpasir. Dan kombinasi		papaya, pisang, jeruk nipis. Kondisi tanahnya bagus hitam berhumus kekuningan	dan berbatu
3.	Hewan dan piaraan	Ayam, dan bebek. Petelur dan pedaging Ikan lele dan nila, ternak Maggot, Kambing dan domba masih pengajuan ke ACT	Ayam kampung, kucing , kecoa, nyamuk, cicak.	Ayam, kucing, tikus, belalang, lebah, serangga, semut	Ayam, kucing, cicak, serangga, nyamuk.
4..	Tantangan	Sebagian masih membuang sampah sembarang dengan adanya sampah berserakan. Limbah rumah tangga belum terkelola dengan baik. Manajemen pesantren yang belum baik karena dalam	Asrama masih belum teratur tempat tidur belum ada Kasur sebagian santri, sapu sering rusak	Tanah yang terlalu kering saat musim kemarau sehingga perlu banyak air untuk	Masih banyak sampah yang dibuang sembarang oleh para santri, belum tersedianya

		proses perintisan	dan asrama masih belum rapi.	menyiram tanaman.	tempat al-quran tidak cukup, pemisah antara santri LK dan PR masih belum ada
5.	Potensi	Akses jalan yang mudah, dengan dengan sumber air, masyarakat pesantren yang open mind secara sosial dan budaya masyarakat melayu yang ramah terhadap orang asing. Lahan kosong yang masih luas yang belum dimanfaatkan secara maksimal	Sebagai tempat untuk diskusi dan rapat koordinasi, akses mudah, asramanya memiliki 2 blok	Tanah yang subur dekat dengan kolam banyak potensi hasil bumi yang bisa dikelola dengan baik	Tempat untuk menghafal al-quran yang baik, tempat ibadah dan berbagai macam pengajian
6.	Tindakan	Dibangunnya jalan akses masuk pesantren. Dibangun kan sumur bor wakaf pesantren untuk memudahkan akses air dan sanitasi pesantren	Dibangunnya pembatas asrama dengan pintu agar ayam tidak	Dibuatnya pagar untuk menata lebih rapi kebun untuk	Dilakukan cat ulang agar musola kelihatan lebih asri dan

		dibangunannya kandang ayam peternakan unggas skala kecil	masuk	bercocok tanam	keliahan lebih baru.
7.	Harapan dan Dream	Pekarangan menjadi lebih tertata, karena tersedianya tong sampah asrama . Tentunya menjadi pesantren ramah anak yang aman bagi pondok pesantrennya. Sehingga para santri khusus dalam belajar baik itu belajar agama maupun belajar tentang kehidupan dimana mereka lulus nanti memiliki keahlian dibidangnya masing-masing.	Asrama menjadi bersih dan menjadi tempat untuk istirahat yang enak serta tempat untuk diskusi yang menyenangkan	kebun menjadi lebih bersih dan hijau dan asri memiliki perkebunan terintegrasi dengan peternakan unggas. tertata rapi, tidak ada lagi sampah yang berserakan	Menjadi pusat pendidikan dan tempat belajar dan ibadah yang menyenangkan.

Sumber : wawancara warga saat pemetaan survey kawasan.

Dari data tabel di atas dapat kita lihat data transektoral Kawasan serta asset sumber daya alam yang ada meliputi berbagai aspek seperti tata guna lahan, vegetasi Kawasan, hewan yang ada disekitar pesantren, serta potensi yang dapat dikelola dipondok pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan.

Gambar 5.7

Budidaya ayam ras chen dan bebek PPMS



Sumber: Dokumentasi Peneliti Dilapangan

5. Aset Sosial

Salah satu dai bentuk asset social yang dimiliki komunitas santri dipondok pesantren Miftahussalam ialah rasa persaudaraan yang mana di identikkan dengan berbagi seperti berbagi makanan hal ini dibuktikan saat salah satu orang tua santri hadir ke pondok pesantren dengan membawa oleh-oleh atau panganan atau jajanan kue dan makanan dan mereka makan bersama menikmati sambal bercengkrama. Disamping itu mereka ketika minta pertolongan saat

teman sakit para santri sigap untuk membantu antara satu sama lain. Kekuatan kekeluargaan yang sangat luar biasa ditanamkan oleh seorang pimpinan pondok pesantren miftahussalam ustadz Agus ridwan dalam menanamkan karakter social terhadap para santrinya disamping itu asset social yang dimiliki mereka adalah kebersamaan dalam berbagai hal seperti melaksanakan kegiatan bersih-bersih asrama mereka berbagi tugas ada yang tugasnya membersihkan mushola atau tempat pengajian, ada yang bagian toilet dan tempat whudu, ada yang membersihkan halaman dan belakang asrama serta ada yang membersihkan asrama mereka suda tahu posisi peran mereka dalam membersihkan asrama kekuatan kebersamaan sangat tinggi apalagi mereka hidup bersama tentu menjalin rasa persaudaraan seperjuangan sangat di junjung tinggi.

Gambar 5.8
Makan Bersama Santri Dan Pengurus Ponpes
Setelah Kerja Bakti



Sumber: Dokumentasi Arsip Pesantren

Disamping itu kehadiran pondok pesantren ditengah-tengah masyarakat dusun air petaling juga memiliki pengaruh yang sangat baik ini ditandai dengan banyaknya anak-anak masyarakat yang disekolahkan atau dipondokkan dipondok pesantren miftahussalam tentu ini asset yang sangat luar biasa jalinan harmoni antara warga dengan pesantren sangat sangat kuat bahkan pimpinan pondok pesantren ketika ada acara besar di dusun pasti di undang salah satu bentuk respect warga kepada beliau. Hubungan social yang dijalin dengan baik ini tentu saling mutual atau menguntungkan satu sama lain Karena terwujudnya sebuah social order atau keteraturan social dan bahkan warga itu kalua ada hajatan biasanya mengundang pimpinan pondok untuk mengisi pengajian serta warga sekitar itu mereka sangat peduli dengan hadirnya pondok pesantren ini hal ini dilihat banyaknya warga yang memberikan sembako, atau uang untuk kegiatan pesantren miftahussalam dan bahkan banyak warga sekitar ikut pengajian juga dan jika mereka ingin membeli ayam atau ikan lele biasanya membelinya langsung dari pesantren.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

DINAMIKA PROSES PEMBERDAYAAN

A. Proses Inkulturasi Dengan Komunitas

Pada hakikatnya semua fasilitator atau setiap fasilitator akan melalui tahapan ini dalam sebuah proses penelitian pendampingan yakni proses awal pada kegiatan pendampingan aksi atau pendampingan masyarakat atau komunitas. Ketika hendak melakukan proses pemberdayaan pendampingan juga tentunya sudah mempersiapkan alat sebagai sarana dan prasarana melakukan penelitian ini dengan adanya pengetahuan yang dimiliki selama perkuliahan dulu tentu menjadi modal dasar untuk melakukan proses pendampingan yang menjadi bagian wajib bagi seorang peneliti aksi.

Tentu ada beberapa informasi pengetahuan sudah di kantongi sebagai bekal untuk menuju tahap demi tahap penelitian yang akan dilakukan seperti informasi tentang masyarakat atau komunitas yang akan diteliti. Informasi inilah yang akan menjadi pegangan seorang peneliti yang akhirnya tapi sebelumnya belum paham tentang karakteristik komunitas yang diteliti sedikit demi sedikit akhirnya bisa memahami dengan baik karena proses awal yang dilakukan dengan melakukan pengamatan melihat langsung situasi dan kondisi lapangan apakah kondusif sehingga diharapkan proses yang akan dilakukan tidak menyulitkan bagi seorang peneliti seperti halnya akses menuju kesana gambaran umum tentang kondisi masyarakat setempat.

Dengan adanya bekal informasi ini yang tentu terdapat digali informasinya lebih dalam tentang asset atau potensi yang dimiliki masyarakat atau komunitas tersebut. Sehingga

dengan adanya proses pendataan tadi peneliti juga mengajak masyarakat atau komunitas dalam hal ini pondok pesantren memimpikan impian dari potensi yang dimiliki tadi untuk dikembangkan melalui impian yang diharapkan bisa diwujudkan dan direalisasikan bersama-sama. Memang sejatinya kehidupan dimasyarakat atau komunitas merupakan kondisi realita kehidupan social bagi cakupannya sempit seperti komunitas atau cakupannya luas seperti masyarakat dan warga negara atau penduduk sebuah bangsa atau yang lebih besar lagi adalah penduduk dunia. Tentu realita pelajaran yang ada disekolah sebagai teori yang dihubungkan dengan kehidupan masyarakat tentu berbeda hal ini tentu menjadi perhatian serius sebagai seorang peneliti. Jadi semua yang sudah disusun direncanakan terkadang tidak sesuai dengan apa yang ada dilapangan hal tersebut sebuah kewajaran terkadang kita yang harus mengatur membagi waktu dan tentunya menyesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh komunitas yang kita teliti. Tentunya rencana program pendampingan yang disusun tentu sejak awal tergantung terkadang tidak berjalan dengan baik dan lancar tapi dipastikan ada saja tantangan serta rintangan yang dihadapi oleh peneliti dilapangan.

Awal mula seorang peneliti dalam melakukan proses ini diawali proses adaptasi atau proses penyesuaian dilapangan proses ini diharapkan antara fasilitator dan komunitas yang diteliti saling memiliki rasa percaya proses *intimate trust building* ini sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti bagaimana dia memposisikan orang luar dengan bergabung didalam komunitas sehingga dapat diterima dengan baik. Ada hal yang juga sangat penting pada proses ini adalah first impression kita pertama kali dilapangan bersama komunitas sebagai awal ketertarikan komunitas dengan kita tentu menggunakan teknik pendekatan Bahasa local sangat

diperlukan dalam proses awal ini sehingga kita bisa menyatu dengan kehidupan komunitas masyarakat setempat dimana kita melakukan proses pendampingan.

Disamping itu kita juga memposisikan diri kita sama rata dengan mereka artinya dengan masuk dan bergabung maka kita bukan bagian dari orang asing lagi akan tetapi kita bagian dari mereka pada tahapan ini kita harus jeli sebagai fasilitator untuk mendokumentasikan serta mencatat hal hal yang penting berkenaan dengan semua asset atau potensi yang dimiliki serta tantangan yang mereka hadapi saat ini yang ada didalam komunitas yang akan kita lakukan pendampingan. Selain itu juga perlu diperhatikan bagaimana seorang peneliti menjalinakan partisipasi kepada masyarakat atau komunitas yang ada untuk mewujudkan atau merealisasikan impian mereka dengan aksi program yang akan dilakuakn bersama-sama. Tentunya partisipasi aktif dari seluruh element komunitas sangat dibutuhkan oleh peneliti sebagai bagian proses pendampingan yang selama ini dilakukan penelitian ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya dukungan serta partisipasi masyarakat atau komunitas yang kita teliti sebagai sebuah proses yang wajib dilakukan.

Proses awal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yakni proses pendampingan bersama komunitas dalam hal ini pondok pesantre miftahussalam, yang mana pendampingan ini ialah sebuah proses atau suatu kegiatan yang harus dan wajib dilakukan seorang peneliti atau sebagai seorang fasilitator komunitas yang didampingi yang tujuannya tidak lain dan tidak bukan ialah mendorong atau memberikan dukungan, mengarahkan, memotivasi, serta memfasilitasi setiap program yang akan dilaksanakan dan memfasilitasi seluruh asset yang dimiliki oleh masyarakat. Sedangkan pelaku atau subjek utama dalam kegiatan

pendampingan ini ialah komunitas pondok pesantren dalam hal ini santri dan pengurus pondok pesantren miftahussalam tema yang diangkat atau judulnya yakni pemerdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan di pondok pesantren Miftahussalan dusun air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangka Belitung.

Sasaran utamanya adalah yang pertama yang dilakuakn oleh peneliti saat terjun dilapangan dipondok pesanten ialah mengharapkan potensi lahan atau asset pesantren bisa terkelola dengan baik. Lahan yang non produktif dapat dimanfaatkan dengan optimal serta diharapkan juga dapat memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pangan secara mandiri untuk pesantren. Disamping itu tentu kita harapkan dapat meningkatkan secara ekonomi pendapatan pesantren dengan adanya unit-unit usaha sehingga bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan mandiri secara ekonomi melalui proses pemberdayaan yang penelti lakukan. Agara asset yang ada dapat bekerja dengan baik dalam pengelolaan lahan kawasan pesantren.

Pada proses *inculturation* ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah proses pendampingan selama 8 bulan terhitung dari awal bulan juni 2021 hingga bulan februari 2022 ini diharapkan agar proses pendampingan dilapangan benar-benar berjalan dengan baik. Pendamping memahami betul karakteristik komunitas yang diteliti. Serta mengetahui secara mendalam kemampuan serta kapasitas yang dimiliki setiap induvidu anggota kelompok komuntas pondok pesantren miftahussalam ini dengan bukti yang tervalidasi dan konkrit dilapangan bukan mengarang cerita fiktif dilapangan.

Pada proses awal ini pendamping melakukan pendekatan kepada pimpinan pondok ustadz Agus Ridwan Soleh sebagai pendiri pondok pesantren sebagai orang yang memiliki kapasitas dalam membina pondok pesantren disamping itu juga peneliti melakukan pendekatan dengan ketua yayasan as-salam bapak Iman Sopian yang menaungi pondok pesantren miftahussalam ini hal ini sebagai kunci awal agar dalam proses penelitian dilapangan tidak ada penolakan dari komunitas tersebut sehingga ini akan memberikan harapan besar dan berpartisipasi dalam menyukkseskannya bersama.

Tujuan dari proses penelitian ini agar nanti akses masuk komunitas pesantren akan mudah apalagi ini berbasis social keagamaan tentu masuk dengan pendekatan agama adalah hal yang wajib bagi peneliti. Hal ini diharapkan nantinya dapat memfasilitasi pondok pesanten dalam berbagai kegiatan program pemberdayaan untuk meningkatkan perekonomian serta memenuhi kebutuhan pangan bagi pondok pesantren serta melakukan pengorganisasian dan pengelolaan dengan berkolaborasi menemukan inovasi bersama dengan melakukan kemitran dan hubungan yang intens antar stakeholder yang ada. Setelah mengantongi izin meneliti di pesantren maka tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah proses pembauran. berbaaur dengan lingkungan komunitas santri disana bertegur sapa dan melakukan komunikasi intens untuk mewujudkan saling percaya antar sesama. Sehingga perlunya skill komunikasi yang baik yang harus dimiliki oleh seorang peneliti.

Sejak awal proses inilah peneliti menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang para narasumber informan yang ada hal ini akan memperkaya data yang peneliti miliki. Informasi tentang pengalaman hidup, impian dan harapan kedepannya dan lain sebagainya. Sejak awal proses ini

peneliti menjalin hubungan antara komunitas selanjutnya informasi gambaran umum sudah peneliti miliki tahapan selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian, menulis dan menyusun sebuah proposal penelitian skripsi yang akan diajukan kepada dosen pembimbing serta slalu melakukan hubungan komunikasi dengan baik berkonsultasi dengan dosen pembimbing walaupun realitanya dilapangan peneliti slalu mengajukan judul dan ditolak lebih dari lima kali karena tidak sesuai dengan prodi yang diambil sehingga perlu melakuakn revisi ulang. Beliau juga bapak Ansori selaku pembimbing juga terus melaksanagn kewajibannya untuk mengarahkan memberikan masukan saran dan rekomendasi serta menambahkan apa saja yang kurang dan beliau tidak lari dari tanggungjawab tersebut, diharapkan ini akan bermanfaat dan akan mempermudah proses penelitian yang dilakukan serta mempermudah proses pelaporan nanti dalam bentuk karya ilmiah skripsi.

Tentunya konsultasi sebelumnya dari bulan juni hingga desember itu online daring dikarenakan jarak yang cukup jauh antara peneliti dengan dosen pembimbing peneliti mengambil lokasi penelitian di pulau Bangka Belitung sedangkan dosen pembimbing nya berada dipulau jawa yakni kota Surabaya jawa timur sehingga konsultasi online lah yang bisa dilakukan dan di akses. Tentu konsultasi secara daring kita belum bisa menanyakan secara langsung, peneliti merasa hal ini tidaklah cukup dan tidak efektif tanpa bertatap muka secara langsung kesan yang didapatkan juga akan berbeda antara luring dan daring. Konsultasi pun terus berlanjut beberapa bulan kedepannya agar peneliti terus mendapatkan pencerahan dalam penulisan karya ilmiah ini. Dan alhamdulillah setelah beberapa kali judul ditolak dan mendapatkan perbaikan akhirnya judul diterima oleh dosen pembimbing dan bab satu hingga bab tiga selesai ditulis

dengan adanya banyak revisi yang dilakukan sehingga peneliti mengetahui dimana kesalahan dan kekurangan yang dimiliki peneliti sehingga tidak terulang kembali kesalahan yang ada dan akhirnya pada bulan November peneliti melakukan cek turnitin melihat seberapa banyak plagiat dalam karya ilmiah yang disusun. Data awalnya sekitar 33% dan pada tahapan selanjutnya tingkat plagiarisi menjadi 22% dan akhirnya 19% dan peneliti terus melakukan konsultasi secara intens apa saja kekurangan dalam proses yang dilakukan tepat pada bulan November 2021 adalah hari yang sangat bersejarah dalam hidup peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsinya dengan baik. Proposal penelitian ini setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing maka akan diujikan kelayakan dan diujikan kualitas penelitiannya. Tepat pada hari Selasa, tanggal 30 bulan November 2021 adalah hari yang sangat bersejarah bagi peneliti dan penuh kenangan rasa kekhawatiran rasa gemetar senang grogi bercampur aduk dalam satu situasi dan kondisi saat itu minggu sebelum ujian peneliti sudah mempersiapkan dengan matang apa saja yang akan disampaikan serta media populer dalam presentasi sehingga ujiannya dapat terarah dan alhamdulillah ujian seminar proposal berjalan dengan baik dan banyak sekali tanggapan perbaikan serta tambahan yang diberikan oleh dosen penguji dalam hal ini adalah bapak dekan fakultas dakwah dan komunikasi bapak Abdul Halim. Ujian saat itu dilaksanakan secara online mengingat wabah pandemic covid 19 belum berakhir.

Gambar 6.1
Peneliti ujian seminar proposal



Sumber: dokumentasi pribadi peneliti

Proses inkulturasi adalah langkah peneliti sekaligus proses awal dalam melakukan penelitian proses ini adalah proses harmonisasi peneliti dengan komunitas menyatu menjadi bagian dari mereka. Serta pada proses ini juga peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mengamati serta melakukan indentifikasi kawasan baik secara geografis, demografis, asset alam sekitar, kondisi sosial keagamaan social budaya dan lembaga-lembaga yang ada. Pendampingan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan seorang fasilitator atau pendamping dalam melakukan pemberdayaan sebuah komunitas tertentu atau masyarakat dalam berbagai kegiatan program pemberdayaan.

Fasilitator juga sering disebut dengan istilah pendamping komunitas atau pendamping masyarakat

/community facilitator karena perennya lebih kepada mendorong atau sebagai pengarah penggerak, katalisator, motivator sementara sebagai pelaku atau subjek pengelola kegiatan pemberdayaan adalah masyarakat itu sendiri⁶⁸. Setiap proses awal dalam mengawali proses pendampingan dalam program pemberdayaan disebuah komunitas atau lembaga pendidikan sosial keagamaan ataupun komunitas masyarakat tentu kita perlu mempersiapkan secara matang dan terencana.

B. Penguatan kapasitas kelembagaan di PPMS (Institutional Capacity Building in PPMS)

Tentu memiliki tahapan yang disusun oleh seorang peneliti. Ada tahapan atau proses yang dilalui secara bertahap tergantung keadaan komunitas atau masyarakat yang kita dampingi. Adapun teknik yang peneliti gunakan saat pengorganisasian sebagai berikut:

- a. Memulai pendekatan
- b. Memfasilitasi proses
- c. Merancang strategi
- d. Menata organisasi dan keberlangsungan

Adapun proses dinamika pengorganisasian yang dilakukan adalah memulai pendekatan bersama komunitas, proses ini akan menentukan jalan selanjutnya yang menjadi proses yang sangat krusial sekali hal yang sangat penting mengingat pendekatan ini sebagai *first impression* kita terhadap komunitas sehingga akan membangun kesadaran tentang respek antara peneliti dengan subjek penelitian atau komunitas itu sendiri. Segala proses pengorganisasian dilakukan peneliti sebagai fasilitator memfasilitasi

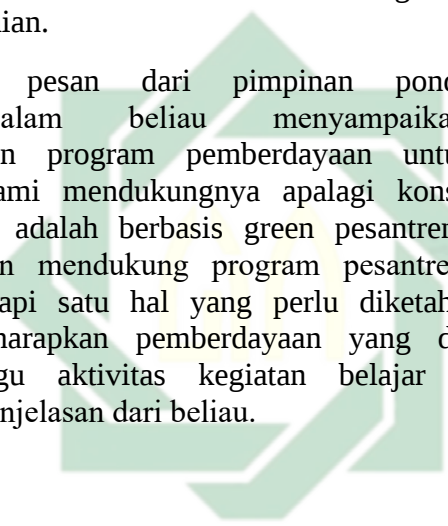
⁶⁸Digilib UIN Sunan Ampel di akses pada tanggal 12 oktober 2021

proses yang akan berlangsung baik itu diskusi bersamanya dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendampingan tersebut. Selanjutnya adalah merancang strategi strategi ini menjadi penting karena akan menjadi langkah untuk kedepannya melakukan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk menyusun strategi penguatan kelembagaan perlunya sebuah strategi program bagi PPMS dalam hal ini rapat koordinasi setiap bulan diadakan untuk memastikan kinerja dilapangan selama 1 bulan sebelumnya dan dilakukan rapat pertemuan untuk melihat seberapa berhasil program yang dibuat serta seberapa efektif dan efisien dalam menjalankannya dan Itulah pentingnya menyusun RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut) pengorganisasian dituliskan RKTL nya. Selanjutnya menata organisasi dan keberlanjutannya yakni Membangun sistem pendukung Setiap komunitas tentu memiliki karakteristik yang beragam dan berbeda beda apalagi dilihat dari segi latar belakang komunitas pesantren serta awal hal yang akan kita lakukan sebelum dan sesudah proses penelitian tentu terkadang memiliki proses yang berbeda tentu ini akan mempengaruhi proses pendampingan yang kita lakukan pada sebuah kegiatan pemberdayaan sosial.

Hal yang terpenting dalam penelitian adalah kesinambungan atau keberlanjutan program yang dibuat. Proses dinamika ini adalah sebuah kewajaran terjadi hal ini mengingat bahwasanya sesuatu itu terkadang diluar kendali kita ada factor internal diri sendiri yang mana ini dalam penguasaan seorang peneliti tentunya hal ini lah yang akan menentukan tahap selanjutnya. Kemudian ada kondisi atau factor

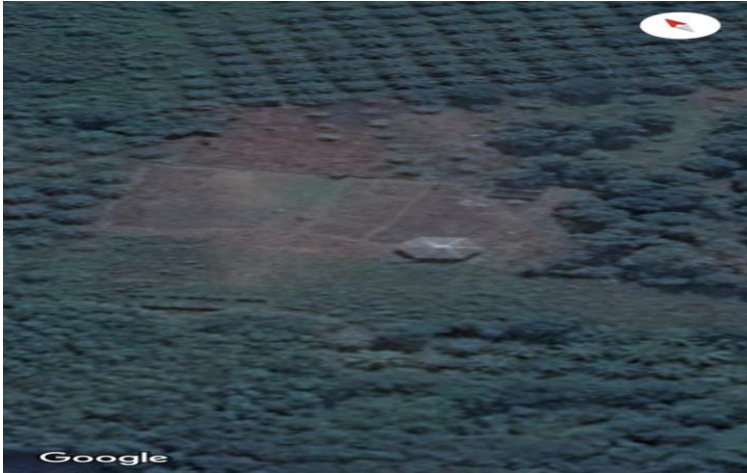
tertentu yakni factor eksternal diluar jangkauan kita tentu untuk meminimalisasinya kita perlu memahami kondisi lapangan itulah penting sebuah pengamatan atau observasi ke lapangan mengingat kita melakukan penelitian bersama komunitas pesantren hal yang perlu dilakukan adalah persiapan yang matang agar nantinya lapangan tidak terjadi sesuatu masalah dikarenakan kita sudah mengambil tindakan penyelesaian.

Ada pesan dari pimpinan pondok pesantren miftahussalam beliau menyampaikan “silahkan melakukan program pemberdayaan untuk santri dan malah kami mendukungnya apalagi konsep yang akan dibangun adalah berbasis green pesantren tentu hal ini juga akan mendukung program pesantren itu sendiri”. Akan tetapi satu hal yang perlu diketahui bahwasanya nanti diharapkan pemberdayaan yang dilakukan tidak mengganggu aktivitas kegiatan belajar dan mengajar santri” penjelasan dari beliau.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar 6.2
Potensi lahan non produktif PPMS melalui citra satelit
google.



*sumber ; citra satelit google earth lokasi pondok pesantren
miftahussalam*

tentu harapannya pemberdayaan pendampingan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat bagi diri sendiri dan komunitas yang kita teliti. Dengan demikian pendampingan sebagai fasilitator yang saya teliti disalah satu yayasan pendidikan sosial keagamaan islam dipulau bangka provinsi kepulauan Bangka Belitung berjalan dengan baik. Yakni sebuah yayasan sosial keagamaan assalam pondok pesantren Miftahussalam ini tentu slalu bersentuhan atau menggunakan berbagai referensi dan penelitian yang terdahulu serta buku yang sesuai dengan topik yang diteliti dengan tahapan sebagai berikut.

Sebelumnya peneliti melakukan proses pendampingan dilakukannya proses pendekatan yang paling penting adalah

proses perizinan. Proses perizinan ini sesuai prosedural dari kampus yang tertandatangani oleh dekan Fakultas dakwah dan komunikasi sebagai orang yang memberikan rekomendasi serta tanda izin penelitian. Proses memulai pendekatan ini atau yang disebut dengan Peneitian awal tepat pada bulan juni tahun 2021 jam 08;00 waktu indonesia bagian barat yang lalu peneliti bermaksud membuat surat izin proses ini adalah proses yang wajib bagi seorang peneliti untuk mendapatkan restu terutama memasuki kawasan baru tentu hal ini perlu pertimbangan yang matang proses persiapan yang diperlukan surat menyurat agar tidak di kategorikan illegal dalam proses penelitian ini. serta sekaligus sowan dan melaporkan bahwa peneliti mau melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir di salah satu pesantren miftahussalam.

Dalam hal ini peneliti langsung menjelaskan kepada pimpinan pondok yakni Ustadz Agus Ridwan Soleh selaku pimpinan pondok pesantren sekaligus pengajar disana. Dan ustadzah zulyana sekaligus sebagai isteri dari pimpinan pondok pesantren miftahussalam Hal yang kita paparkan adalah kita akan menjelaskan maksud dan tujuan kita ke pondok pesantren miftuhussalam berniat baik untuk memperkuat kelembagaan yang sudah dibangun melaksanakan sebuah program atau sebuah penelitian berbasis komunitas yang partisipatif tentang pemberdayaan santri dengan judul penelitian nya adalah Pemberdayaan Santri Dalam Membangun Ketahanan Pangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam Dusun Air Petaling Desa Penagan Kecamatan Mendobarat. Kabupaten Bangka dilakukan rencananya hampir 8 bulan dari bulan juni 2021 sampai bulan Februari 2022 dalam surat penelitian tersebut peneliti bermaksud menjelaskan tujuan melakukan penelitian disana

dan menjelaskan secara rinci kepada pimpinan pondok pesantren.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, pimpinan pondok juga menyarankan untuk menyampaikan kepada pengurus serta para santri maksud dan tujuan kesini untuk melakukan apa nantinya. Dalam hal ini peneliti berencana memiliki keinginan untuk berbagi dan saling belajar untuk memberikan ketrampilan bagi santri baik itu Softskill maupun hardskill yang nanti bermanfaat bagi santri yang sudah lulus dari pondok pesantren miftahussalam ini. Pimpinan pondok selaku pengurus pesanten menanggapi sangat baik dan mempersilangkannya untuk melakukan pengabdian dan pengembangan dan untuk kebaikan pesantren jawaban ini tentu sangat membuat peneliti senang dan bahagia karena sudah di izinkan serta diharapkan penelitian ini tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar dipesantren.

Saat perbincangan banyak hal yang didiskusikan salah satunya mengenai aturan disini seperti apa, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dan lain sebagainya bahkan yang menarik disini dikarenakan pesantren ini baru berdiri pimpinannya langsung menyuruh peneliti untuk menjadi staff pengajar membantu kegiatan belajar para santri. Tentu hal ini peneliti tanggap dan respon dengan baik dan mengiyakannya alhamdulillah selama 8 bulan saya disana melakukan pemberdayaan sekaligus mengajar dan bahan ajar yang saya lakukan adalah mata pelajaran Bahasa Inggris kemudian sejarah nabi Muhammad dan sejarah kebudayaan Islam serta mengajar tentang system ekonomi Islam. Setidaknya pengalaman ini peneliti melakukan peningkatan kualitas diri disamping sambil belajar disana. Banyak hal pelajaran yang kita lakukan dengan diskusi bersama pengurus dan lain sebagainya.

Pada tahapan ini sangat penting bagi peneliti untuk dapat bergabung serta memperkenalkan diri serta beradaptasi dengan komunitas dan berbaur agar dapat diterima di komunitas pondok pesantren miftahussalam tersebut. Dan peneliti juga menjelaskan secara rinci maksud dan tujuan pendampingan tersebut di mushola dengan diskusi bersama para santri khususnya pendampingan ini meningkatkan kapasitas dan kualitas manusia atau *people development* diharapkan nanti baik bagi pesantren maupun santri dapat mengambil manfaatnya. Inkulturasi ini dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 5-19 juni 2021. Dengan tinggal di asrama dan melihat aktivitas santri dari subuh hingga isya. Pada saat itu juga peneliti banyak bercerita dan berbagi kisah pengalaman selama kuliah dan bercerita saat dulu mondok di pondok pesantren. Bahwa peneliti juga pernah mondok di salah satu pesantren di pulau Bangka dan bisa berkuliah di pulau Jawa. Ini juga memberikan semangat serta memotivasi bagi para santri khususnya santri putra untuk memiliki impian dan cita-cita yang besar dalam hidupnya.

Disamping itu saya mencari informasi tentang banyak hal informasi pesantren dan alhamdulillah setiap 1 bulan itu ada kegiatan rapat koordinasi para pengurus pesantren dan saya diizinkan untuk bergabung dalam kegiatan tersebut. Bahkan saya juga tinggal di pesantren berkenalan dengan para santri berbagi cerita tentang suka duka di pondok pesantren apalagi para santri memang dituntut untuk hidup mandiri dan mempersiapkan untuk hidup tanpa ketergantungan dengan orang tuanya. Seperti makan, minum sendiri, mandi mencuci pakaian sendiri dan lain sebagainya. Hal ini lah yang saya lakukan bahwasanya itu sebuah kewajiban namanya aja kan menuntut ilmu ya harus bersabar bahwasanya ini tidak akan selamanya nanti aka

nada masanya kita sudah siap baik secara agama pengetahuan dan mental untuk hidup lebih baik lagi.

Disamping itu pula peneliti juga Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dapat dibuat suatu analisis data mengenai asset serta melakukan inkulturasi serta internalisasi di komunitas pesantren peneliti mendalami berbagai informasi pesantren, asal santri jumlah santri, yang tinggal disana serta kegiatan yang ada dipondok pesantren. demi terwujudnya ikatan saling trust dan percaya hal ini adalah point yang penting mengingat kita melakukan penelitian di masa pandemi ini tentu kita harus mengetahui protokol kesehatan yang adalah disamping itu kita memiliki tugas dan peran dalam memutuskan mata rantai wabah pandemi virus korona 19 ini di secara umunya dibangka belitung. Rentannya penanganan penyakit pada masyarakat dikomunitas pondok pesantren miftahussalam dusun air petaling desa penagan kec, mendo barat, kab bangka, provinsi bangka belitung Terdapat banyak kegiatan yang peneliti lakukan, mulai dari transektoral wilayah tersebut, melakukan FGD, dan pemetaan sosial pada masyarakat. Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data dari komunitas pesantren. Setelah secara intensif setelah mengumpulkan data dilakukan, selanjutnya data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan disusun.

Tetapi pada tahap ini kita juga harus *smart* dalam menempatkan posisi. Di sini semua kegiatan semata-mata dimaksudkan untuk kepentingan masyarakat. Tidak ada kegiatan yang sifatnya memaksa atau bahkan menggurui dari seorang peneliti. Pelan-pelan peneliti menyampaikan maksud baiknya untuk kemudian bisa diterima dan menjadi kebaikan di dalam masyarakat itu sendiri Sebelum proses pemberdayaan dilakukan identifikasi mengenai kondisi

ekonomi, infrastruktur, pendidikan, modal sosial dan potensi ekonomi lokal pondok pesantren. Setelah ini dilanjutkan FGD di tingkat pondok yang diikuti oleh pengurus pesantren penerima manfaat program Aksi Cepat tanggap (ACT) dengan motto *Care for humanity* sejalan dan selaras dengan eksistensinya dalam membantu berbagai kegiatan sosial amal kemasyarakatan berbasis pesantren masjid dan pemberdayaan masyarakat dhuafa. Karena saya ini mengambil penelitian dengan para santri hal ini tentu kita dapat santai enjoy lah dalam hal komunikasi peneliti sendiri mengimbangi hal tersebut.

Gambar 6.3

Kumpul bercengkrama bersama santri PPMS



Sumber: dokumentasi peneliti

kemudian dilakukan sosialisasi rencana kegiatan pemberdayaan tingkat lanjut atau RKTL dalam pemberdayaan ekonomi produktif untuk menindaklanjutinya dilaksanakan kegiatan pelatihan penanaman sayuran hortikultura seperti timun, terung, cabai, dan daun singkong sayur serta penyemaian biji

kurma berbasis *integrated farming* berkelanjutan. adanya kegiatan program pemberdayaan ekonomi pesantren ini berdampak positif disekitar lingkungan pondok pesantren yang tadinya adalah banyak lahan ngangur yang bisa dimanfaatkan untuk pertanian dan cocok tanam serta beternak ayam dan bebek. Pemanfaatan lahan pesantren non produktif menjadi salah satu solusi tentu hal ini dimanfaatkan secara optimal alahn tersebut rencanya digunakan untuk produksi pangan berbasis pertanian terpadu.⁶⁹

C. Melakukan Appreciative Inquiry

Dalam metode pendekatan ini pendekatan yang menggunakan serta menggali serta melihat sesuatu melalui asset yang dimiliki atau potensi yang dimiliki melalui metode *appreciative inquiry* (AI) adalah sebuah filosofi dasar untuk melakukan perubahan yang bersifat slalu berpikiran positif dalam melihat sesuatu. Dengan pendekatan 5D yang sudah digunakan dalam proyek perubahan skala besar serta kecil oleh berbagai universitas-universitas bahkan negara-negara dunia serta lembaga-lembaga *non government organization*/NGO juga ikut berpartisipasi dalam pengembangan pendekatan ini diseluru penjuru dunia. Tentu hal ini menjadi keunikan tersendiri dasar dari AI sendiri adalah sebuah gagasan ide yang simple dan sederhana serta muda dilakukan oleh siapa saja. Maksudnya adalah Bergeraknya atau berjalannya sebuah organisasi atau lembaga atau komunitas atau apapun itu

⁶⁹ Erick Firmansyah, Dkk, *Pesantren Mandiri Pangan, Program Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Laan Kritis Berbasis Pertanian Terpadu Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunung Kidul*. (Jogyakarta: Jurnal Masyarakat Mandiri Vol 4, No 5, Fakultas Pertanian, Institute Pertanian STIPER Indonesia hal 797

tergantung apa yang mereka ungkapkan dari proses AI itu sendiri. Sedangkan langkah prosesnya pemberdayaan komunitas atau kelompok masyarakat itu sendiri berbasis asset potensi yang tersusun dengan rapi yang hanya digunakan melalui AI adapun proses langka yang dilalui melalui 5 D ini.

1. Langkah Awal *Discovery*: Menemukaenali Asset Mengungkap Masa Lalu Individu Dan Komunitas Pesantren

Proses tahapan awal ini adalah proses dimana masyarakat di ajak untuk menemukan potensi diri dari mulai yang terkecil hingga yang terbesar. Dan terpetakan semuanya sebagai modal untuk menuju tahapan dream menemukan kesuksesan masa lalu sebagai sebuah pijakan dan pelajaran untuk dikembangkan lagi menjadi lebih baik lagi proses ini dilakukan dengan wawancara serta lewat percakapan penemuan personal pribadi tentang apa yang menjadi kontribusi individu untuk kelompoknya. Pada tahapan *discovery* ini kita mengajak para individu santri merasa bangga apa yang dimiliki sebagai wujud rasa syukur atas anugerah yang diberikan oleh Tuhan yang maha Esa. Baik itu ketrampilan, kecerdasan berpikir, kemampuan dalam bertindak, rasa peka terhdap lingkungan, rasa memiliki, rasa kasih saying, kemandirian dan banyak hal lainnya. Menemukan kesuksesan masa lalu bukan untuk sombong akan tetapi tetap rendah hati ini akan memberikan kekuatan motivasi serta menggairahkan bahwa kita manusia ini dilahirkan sebagai seorang pemenang bukan pecundang. Dengan jujur mengakui serta seperti apa memberikan kontribusi untuk kemajuan pesantren. Ada tantangan tertentu bagi seorang peneliti atau fasilitator yakni mengajukan pertanyaan yang tepat untuk membangun serangkaian

yang tepat. Dengan pertanyaan yang inklusif untuk mendorong para peserta mengungkapkan pengalaman hidup pengalaman sukses dimasal lampau. Serta peran mereka untuk menggapai itu tentu pastinya didukung dengan latihan kerja keras dan semangat serta motivasi yang terdorong sehingga mencapai apa yang diinginkan.

Disamping itu dikarenakan latar belakang para santri serta pengurus pesantren adalah dari keluarga petani ada di antara para pengurus sudah memiliki kebun sawit seperti bapak Dian selaku guru dipesantren. Dan bapak ustadz wahyu adalah seorang penyuluh pertanian dikecamatan mendobarat tentu ini akan mendukung sebagai asset bagi pondok pessantren. juga mereka hampir memiliki perkebunan kelapa sawit walaupun skala kecil. Bapak ustad Ahmad baru memulai menanam juga. Sedangkan latar belakang pimpinan pondok adalah anak dari keluarga petani tentu berbeda beliau berasal dari garut Jawabarat mungkin pengalaman hidup berbeda dengan kondisi di Bangka Belitung pengalaman beliau mengajar sebelumnya beliau adalah salah satu alumni pesantren di tasikmalaya beliau orangnya sangat cerdas dan hafal al-quran dan pernah menjadi staff pendidik di pondok pesantren bahrul huda desa sarangmandi sungai selan kabupaten Bangka tengah. Serta sering di undang dipengajian dan ceramah agama diberbagai desa dan kota.

Walaupun beliau juga latar belakang petani dan beliau juga memiliki sawah yang ditanami padi. bahkan beliau adalah salah satu perintis komunitas pemuda desa kota kapur pendiri IP2K serta perintis komunitas wanamina atau komunitas pengelola bakau dan pembibitan bakau. Tentu kapasitas beliau tidak diragukan lagi. Skill dan kemampuan manajemen sangat bagus sekali. Beliau bisa handle serta dalam komunikasi sangat

bagus sehingga memudahkan memobilisasi anggota komunitas atau massa. Itulah segelintir cerita serta pengalaman sukses yang dimiliki oleh komunitas pondok pesantren dari mulai santri dan pengurus pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa Penagan kecamatan Mendobarat kabupaten Bangka.

Harapan dari proses awal pada pengungkapan cerita pengalaman masa lalu ini sebagai sebuah pelajaran yang dapat diambil hikmahnya untuk meningkatkan kejayaan dimasa lalu. Serta dengan mengungkap kesuksesan masa lalu menjadi pendorong untuk menjadi lebih baik artinya masa lalu dijadikan batu loncatan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik lagi. Dengan semangat dan mau berubah untuk lebih baik tentu ini menjadi modal awal untuk menuju kesuksesan dengan memanfaatkan potensi asset yang dimiliki untuk dikembangkan khususnya komunitas santri dan stakeholder pengurus pesantren Mitahussalam. Agar apa yang dicita-citakan bersama dapat terwujud untuk membangun ketahanan serta memenuhi kebutuhan pangan pondok pesantren. Bisa lebih mandiri lagi memiliki unit usaha rintisan lebih berkembangn dibidang pertanian dan perkebunan pesantren dengn konsep integrase pertanian dengan peternakan dan bisa berkembang secara mandiri. Dengan kerjasama dan kolaborasi inilah kita dapat mewujudkan serta membawa komunitas pesantren berdaya secara pangan dan ekonomi.

No body has nothing adalah sebuah prinsip dalam pendekatan ABCD bahwasanya setiap individu yang lahir tercipta memiliki potensi. Disamping itu proses ini juga dilanjutkan dengan proses penelusuran wilayah kawasan pesantren memetakan asset yang dimiliki dari mulai assetf fisik infrasturktur, asset sumber daya alam

yang ada disekitaran pesantren serta sarana prasarana penunjang kehidupan pesantren yang menjadi bagian dari proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Kalender Harian Pesantren

Kalender harian adalah kegiatan yang terjadwal dan terencana didasarkan pada perubahan analisis dan monitoring pada pola kegiatan harian dalam hal ini adalah kegiatan harian di PPMS dalam rangka memetakan waktu ini sangat mendukung dan bermanfaat dalam melihat situasi dan kondisi dilapangan. Sehingga diharapkan dalam pendampingan ini tidak tertabrak waktunya dengan jadwal kegiatan yang sudah disusun dan direncanakan oleh PPMS. Jadwal Kegiatan Pendidikan Keagamaan Di Pondok Pesantren. Adapun kegiatan keagamaan yang ada pondok pesantren Miftahussalam yayasan As-Salam RT 19 dusun Air Petaling desa Penagan mendobarat, Bangka, sebagai berikut :

Tabel 6.1
Kalender Harian Ponpes Miftahussalam

Pukul :waktu indonesia barat:WIB	:Pimpinan pondok Ustadz Agus Ridwan Soleh	Ibu : ustadzah Zulyana pembina asrama Santriwati	Para santri dan santriwati
03 :30	Bangun Tidur	Bangun tidur	Istirahat
04:00-05:00	Sholat subuh	Sholat subuh	Sholat subuh
05:00-06:30	Memberi makan bebek dan ayam	Menyiapkan sarapan pagi untuk keluarga	Belajar menghafal Quran

		mengajar		
06;30 07:00	-	Mengajar	Membersihkan dan membereskan rumah	Belajar fiqih dimushola Istirahat
07;00- 12;00		Waktu bekerja sholat zuhur. Istirahat	Membereskan rumah yang belum selesai, masak, .sholat zuhur	Sholat zuhur lanjut belajar tajwid
12:00- 15:30		mengajar sholat asar	Istirahat, sholat asar	Belajar dan istirahat
15:30- 17;00		mandi	Beres rumah, mempersiapkan masakan kepada santri	Mandi
17;00 18;30	-	Sholat magrib dan mengajar	Sholat magrib	Sholat magrib dan mengaji
18;30- 20;00		Sholat isya Mengajar	Sholat isya	Sholat isya melanjutkan hafalan
20;00- 22;00		Kontrol pesantren dan peternakan	Mengontrol anak anak santri	Menghafal istirahat
22;00- 04;00		Tidur	Tidur	Tidur

*Sumber : wawancara santri saat pemetaan survey
kawasan*



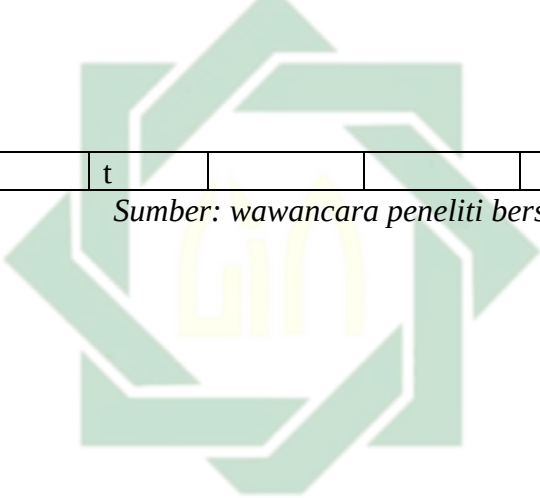
Tabel 6.2
Kalender Mingguan aktivitas Santri

WAKTU WIB/HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT LIBUR SANTRI	SABTU	AHAD
03:40- 05:00 am	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi	Bangun Tidur, Sholat subuh, membaca surah al- Kahfi
05:00- 05:30 am	Menghafal Quran	Menghafal Quran	Menghafal Quran	Menghafal Quran	Menghafal Quran	Menghafal Quran	Menghafal Quran
06:00- 07:00 am	Belajar Ilmu Fiqih	Belajar Ilmu Fiqih	Belajar Ilmu Fiqih	Belajar Ilmu Fiqih	Libur Menghafal Quran/	Belajar Ilmu Fiqih	Belajar Ilmu Fiqih

	Ibadah	Ibadah	Ibadah	Ibadah	kondision al	Ibadah	Ibadah
07:00- 11:00 am	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan an pening katan skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan peningkat an skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan peningkat an skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan peningkat an skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan peningkat an skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kegiatan peningkat an skill	Bersih asrama, mandi, sarapan pagi kerja bakti asrama kegiatan diluar KBM
11:00- 14:00 pm	Sholat Zuhur, pengaj ian tajwid dan hafala n	Sholat Zuhur, pengajian tajwid dan hafalan quran	Sholat Zuhur, pengajian tajwid dan hafalan quran	Sholat Zuhur, pengajian tajwid dan hafalan quran	Sholat Jumat	Sholat Zuhur, pengajian tajwid dan hafalan quran	Sholat Zuhur, pengajia n tajwid dan hafalan quran

	quran						
14:00-15:00 pm	Istirah at/ tidur siang	Istirahat/ tidur siang	Istirahat/ tidur siang	Istirahat/ tidur siang	Istirahat/ tidur siang	Istirahat/ tidur siang	Istirahat / tidur siang
15:00-16:30 pm	Sholat Ashar pengaj ian Sejara h Nabi	Sholat Ashar pengajian Tauhid aqidah Iman	Sholat Ashar pengajian Sejarah Nabi	Sholat Ashar pengajian Tauhid iman	Sholat Asar/ Libur aktivas asrama	Sholat Ashar pengajian Sejarah Nabi	Sholat Ashar pengajia n Tauhid
16:30-18:15pm	Istirah at/mak an/akti vitas berkeb un mandi, persia pan sholat	Istirahat/ makan/ak tivitas berkebun mandi, persiapan sholat magrib	Istirahat/ makan/ak tivitas berkebun mandi, persiapan sholat magrib	Istirahat/ makan/ak tivitas berkebun mandi, persiapan sholat magrib	Istirahat/ makan/ak tivitas berkebun mandi, persiapan sholat magrib	Istirahat/ makan/ak tivitas berkebun mandi, persiapan sholat magrib	Istirahat / makan/ aktivitas berkebu n mandi, persiapa n sholat magrib

	megrim						
18:20-21:00 pm	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin	Hafalan Quran sholat isya/ Libur kondision al	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin	Hafalan Quran sholat isya, belajar ilmu Akhlak lil baniin
21:00:22:00 pm	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur	Mengulangi murajaah hafalan, Tidur
22:00-03:30	Tidur/istiraha	Tidur/istirahat	Tidur/istirahat	Tidur/istirahat	Tidur/istirahat	Tidur/istirahat	Tidur/istirahat



	t						
--	---	--	--	--	--	--	--

Sumber: wawancara peneliti bersama santri dan pengurus pesantren

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari dua tabel kalender harian dan mingguan santri ini menjelaskan dan memaparkan secara detail waktu serta hari aktivitas pembelajaran para santri dan kegiatan pesantren di asrama. Dari data di atas dapat kita lihat tertera secara waktu kapan aktivitas itu dilakukan terjadwal sehingga kegiatan belajar mengajar santri teratur. Hal ini akan memudahkan peneliti melakukan kegiatan wawancara dan pendampingan program pemberdayaan diharapkan tidak mengganggu waktu para santri miftahussalam. Dari data kapan waktu dari mulai bangun hingga tidur kembali terjadwal kondisional ada beberapa waktu kosong bagi santri yakni jam 08:00 pagi hingga jam 11:00 siang ini waktu kosong tidak ada pembelajaran di kelas sehingga waktu ini sangat bisa digunakan untuk kegiatan pendampingan santri. Disamping itu waktu kosong juga setelah kegiatan belajar solat ashar ada waktu kosong juga sekitar 20 menit yang bisa dimanfaatkan juga. Kemudian pada hari jumat dari subuh hingga magrib libur kegiatan KBM sehingga waktu ini bisa di isi dengan pendampingan bagi para santri.

E. Kalender Musim Pesantren

Kalender musim ini bermanfaat untuk melihat mengetahui kegiatan pertanian utama di pondok pesantren Miftahussalam, tentang masalah dan siklus tahunan yang berulang terjadi dalam bentuk tabel ini merupakan informasi yang sangat penting sebagai sumber informasi sehingga nanti bisa disusun kembali untuk proses evaluasi adapun manfaat tujuan dari kalender musim ini untuk mengetahui pola bercocok tanam di PPMS serta mengidentifikasi siklus tanam waktu sibuk di PPMS serta mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada musim-

musim tertentu. Serta mengetahui potensi dan peluang untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

Tabel 5.8

Kalender musim pola bercocok tanam di PPMS

Bulan/musim iklim	Januari-februari	Maret-April-Mei	Juni-Juli	Agustus-September	Oktober-Desember
Kemarau/hujan	Olah lahan pekarangan pesantren	Menanam terung	Kemarau Panen terung	Menanam timun	Memasuki musim hujan Panen timun
Kemarau/hujan	Hujan Pembibitan cabai	Memasuki musim panas olah lahan	Kemarau olah lahan dan Tanam cabai	Olah lahan panen perdana cabai	Memasuki musim hujan Pembibitan timun
Kemarau/hujan	Pasca panen olah lahan	terung pembibitan	Penanaman terung dilahan	Panen terung	Olah lahan bioremediasi

Sumber: wawancara peneliti dengan pengurus PPMS

Gambar 5.9
Usia muda tanaman timun



Sumber: Dokumentasi Peneliti Dilapangan

F. *Individual Inventory Asset/ Aset Inventaris Pribadi*

Dari proses wawancara yang dilakukan bersama para santri oleh peneliti banyak hal yang dapat peneliti gali sebagai potensi yang dimiliki oleh setiap santri dipondok pesantren Miftahussalam ini. Kembali kepada prinsip *Nobody Has Nothing* dalam penelitian pendekatan berbasis aset sangat penting sekali untuk diungkapkan sebagai data penelitian. Yakni semua orang memiliki keunikan potensi masing-masing seluruh umat manusia dimuka bumi ini memiliki keunikan masing-masing. Manusia tercipta sebagai pemenang dan mereka adalah kesatria masing-masing bagi diri mereka. Kehalihan inilah yang sangat penting untuk dipetakan sebagai batu loncatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik demi mencapai tujuan bersama dalam komunitas. Banyak sekali keahlian setiap orang tentu berbeda-beda tergantung pengalaman serta latar belakang kehidupan masing-masing ada yang bisa bermotor, ada yang jago

dalam hal teknik mesin, ada yang pandai dalam memahami sesuatu dengan cepat dan muda ada yang mudah menghafal dan lain sebagai nya.

Maka dari itulah dalam diri setiap manusia harus dikembangkan lagi karena sebagai bukti rasa syukur kita kepada Allah sumber potensi diri ini yang luar biasa, saying sekali jika tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Saying rasanya jika anugrah ini tidak termanfaatkan sama sekali. Karena dengan memanfaatkan asset dan potensi diri ini diharapkan semakin meningkatkan kapasitas dan kualitas diri serta menambah skill bagi yang beminat dibidang itu sehingga diharapkan semakin terlatih dan professional dan sebagai ahli dibidangnya.

Setiap manusia terlahir didunia pasti spesial dan memiliki keunikan dan keistimewaan yang luar biasa di setiap individu tentu memiliki karakter dan kepribadian masing-masing yang Allah ciptakan tentu tidak dalam kesia-siaan. Kelebihan ini dapat berupa kemampuan diri dan kapasitas manusia itu sendiri banya hal untuk melakukan upgrade atau peningkatan kualitas diri manusia dari berbagai hal seperti belajar dari lingkungan dan banyak hal didalam kehidupan melihat dari alam. Sejatinya manusia yang diciptakan ke muka bumi ini memiliki visi dan misi yang sangat mulia dikarenakan mengemban amanah yang besar dalam menjaga eksistensi alam ini dalam hal ini bumi. Allah menganugerahkan alam yang luar biasa seperti gunung, hutan, lautan, daratan, perairan, dan lain sebagainya untuk dikelola dengan baik oleh manusia. Ini amanah yang diemban oleh seluruh umat manusia tanpa memandang suku ras dan agama.

Pemetaan secara individu ini bertujuan untuk menggali asset yang dimiliki individu di komunitas pesantren ini

mengajak mereka menemukan asset yang dimiliki mereka terutama asset skill untuk diterapkan dipondok pesantren miftahussalam ini. Tentunya setiap orang memiliki keunikan masing-masing dan itulah yang membuat ikatan itu semakin kuat layaknya tangan kita ini jari jemari yang berbeda mereka memahami tugas dan peran mereka sehingga mereka kuat menghadapi apapun secara bersama-sama. Terkadang juga tidak setiap individu itu menyadari akan kelebihan atau potensi yang mereka miliki atau ketrampilan yang selama ini mereka miliki inilah kenapa pentingnya melakukan pemetaan asset *individual inventory asset*.

Manusia adalah kesatria yang mana allah ciptakan makhluk ini sebanyak ciptaannya sebanyak itulah kesatria-kesatria yang memiliki kemampuan dibidangnya masing-masing. Ada yang memiliki kepekaan ada yang ahli dibidang teknologi ada yang pakar dibidang sains dan lain sebagainya. Tentu anugerah ini patut kita syukuri potensi diri yang Allah berikan ini adalah hal yang sangat luar biasa kesempatan masa muda, kesempatan belajar, kesempatan berkarya banyak hal yang bisa kita lakukan sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing. Bahkan hal yang kecil saya kemampuan bisa peka terhadap lingkungan membuang sampah pada tempatnya berbagi makanan menulis, membaca, mendengarkan, menghargai ini merupakan asset tentu kalau dipetakan betapa besar asset yang dimiliki setiap individu bahkan lebih besar apa yang kita pikirkan. Tentu potensi diri atau aset pribadi ini tentu bukan hanya indentik dengan harta kekayaan dan uang tetapi lebih dari itu rasa bahagia yang ada didalam diri rasa ketenangan dalam menjalani hidup merupakan bagian dari aset yang tk ternilai harganya melebihi emas berlian sekalipun.

Potensi diri manusia tentu berbeda-beda keunikan ini tentu setiap orang adalah luar biasa dan penciptaannya ini memiliki keunikan seberapa banyak ciptaannya. Apabila potensi diri dapat dikelola dengan baik dan cara yang baik tentu ini akan berdampak baik bagi setiap orang dan apabila seorang bisa melihat kemampuan serta keahliannya tentu ketika saat dibutuhkan kita bisa memberikan kontribusi bagi lingkungan kita hal ini tentu sangat atau lebih bermanfaat dan menguntungkan tidak hanya bagi dirinya tetapi bagi semua orang atau orang lain begitu pula sebaliknya jika digunakan untuk hal yang buruk juga sama akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Tentu akan ada rasa kebanggaan bagi setiap orang yang melakukan kebaikan sebagaimana bahwanya secara fitrah manusia ini adalah saling membantu satu sama lain dan saling bermanfaat satu sama lain apalagi dikuatkan dalam sebuah hadits nabi yang artinya; sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Tentu dengan berbuat baik hati pun menjadi tenang tidak ada kegelisahan dan kegalauan dalam diri dan selalu timbul rasa bahagia yang ini tidak dapat ditukar dengan materi. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan dengan teknik wawancara langsung dengan para santri dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan ini tujuan nya manfaat dari adanya pemetaan asset diri ini antara lain adalah;

1. Membantu para santri untuk menemukan asset yang mereka miliki kemampuan mereka sehingga mereka ketika dibutuhkan pesantren mereka sudah memiliki bekal atau potensi itu dalam hal itu kemampuan.
2. Mempertegas lagi kemampuan mereka sehingga terus di asah dan di upgrade.
3. Mengajak para santri untuk mengidentifikasi asset potensi yang mereka miliki.

Dari wawancara yang peneliti lakukan dipondok pesantren miftahussalam banyak hal yang didapatkan potensi diri individu santri dipesantren ditemukan banyak sekali ketrampilan dan keahlian diri yang dimiliki para santri sangat beragam dan beraneka rupa. Misalnya di antaranya ada yang pandai masak, ada yang bisa bermotor, ada yang ahli dalam mengotak atik alat, ada yang memiliki fisik kuat ada yang suka tantangan, ada yang pandai dalam belajar dan lain sebagainya. Sebagai contohnya ardiansyah santri disana yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, bisa bermotor, bisa mengkoordinir teman teman memiliki kemampuan *leadership*. Tentu kemampuan yang dimiliki ini bisa diterapkan dipondok untuk meningkatkan kapasitas diri.

Gambar 5.10
Proses pemetaan potensi santri



Sumber: dokumentasi peneliti dimushola pesantren

Lain halnya dengan muhajirin orangnya suka guyon, suka dengan budidaya ayam, suka bercocok tanam dan keahlian ini digunakan untuk membantu kegiatan bercocok tanam dipesantren tentu inilah segelintir kecil yang sudah dipetakan tentu banyak lagi kemampuan dan keahlian diri didalam diri individu santri bahkan mereka tidak menyadari hal itu. Diharapkan inventaris aset individu ini bisa mereka kembangkan dan tingkatkan kualitas diri mereka apalagi dipesantren banyak hal yang bisa dipelajari untuk mempersiapkan mereka nanti ketika pasca kelulusan mereka dari pesantren tentu ada skill dan kemampuan yang dibekali agar mereka nanti siap terjun dan berkontribusi ditengah-tengah masyarakat. Setelah melalui diskusi dan brainstorming dengan kegiatan dikelas maka dapat kita petakan asset aset potensial yang dimiliki para santri yang diharapkan dapat lebih meningkat kemampuan *human people development*. Dibawah ini tabel tentang IIA/ peta aset individu santri PPMS sebagai berikut. Dipetakan menjadi 3 H (Head, Hand, and Heart).

Tabel 5.9

Individul Inventory asset pada santri PPMS

No	<i>Head</i>	<i>Hand</i>	<i>Heart</i>
1.	Santri memiliki kesadaran dan semangat tinggi untuk mengembangkan potensi dan kualitas diri atau peningkatan <i>individual development</i> untuk pengembangan ketrampilan	Kreatifitas dan produktif dalam berbagai hal seperti mencangkul, memikul dan kerja <i>teamwork</i>	Memiliki kepekaan terhadap diri dan teman dan memiliki kesabaran dalam belajar

2.	Santri PPMS memiliki pengetahuan dan pengalaman dan ketrampilan dalam memperbaiki barang yang rusak seperti cangkul dan arco.	Bisa membuat kandang ayam membantu ustadz dalam berbagai hal ketika dibutuhkan	Santri PPMS memiliki rasa keikhlasan dalam bekerja dan beribadah
3.	Dapat melihat potensi dan dapat menganalisa hal hal yang kecil hingga besar disekitarnya. Dan peka terhadap lingkungannya	Santri dapat melakukan pekerjaan mereka seperti mencuci pakaian masing-masing. Membersihkan lingkungan asrama dengan jadwal piket masing2	Santri merasa memiliki atau istilah lainnya sense of belonging terdapat kepemilikan barang dan alat mereka masing-masing.
4	Santri PPMS memiliki kemampuan dalam mengelola serta mengatur waktu kapan harus melakukan pekerjaan kapan harus menghafal tugas dan lainnya	Mampu melakukan hal hal dengan sendiri dan dilatih untuk hidup mandiri	Santri dilatih untuk hidup mandiri dan kuat jiwa nya merasa bahagia hidup dengan teman-teman dalam menjalani kehidupan dipesantren

Sumber : diskusi FGD bersama santri

Dari data informasi tabel di atas dapat dilihat beberapa ringkasan aset *Individual asset inventory* yang dimiliki para santri PPMS terdiri dari aset 3 H (Head, Hand, Heart) yang memiliki beragam keahlian seperti hidup mandiri melakukan sesuatu dengan sendiri membersihkan pakaian dengan sendiri, melakukan aktivitas dengan sendiri, memiliki pengetahuan hafalan pelajaran agama. Memiliki kemampuan dalam bekerjasama, memiliki kreatifitas dan dapat mengelola waktu dengan baik dan lain sebagainya. Sedang asset hati yang dimiliki merasa bahagia bersama mereka karena teman seperjuangan dalam menuntut ilmu agama. Sikap bekerjasama tidak ego dalam bertindak dan selalu berbagi di antara mereka.

G. Success Story /cerita sukses

Kisah sukses yang peneliti temukan di pondok pesantren miftahussalam yakni banyak sekali informasi yang saya dapatkan mengenai prihal ini pengalaman sukses para santri ini saya lakukan saat diskusi di kelas di mushola dengan system diskusi wawancara langsung peneliti dengan para santri miftahussalam memberikan pertanyaan atau istilah sekarang disebut dengan wawancara *Questions and Answer*. Pada proses FGD ini mereka sangat antusias menjawab serta menuliskan kisa sukses yang mereka miliki serta pengalaman para santri salah satunya santri yang bernama Rafsan dia salah satu santri yang berprestasi dikelasnya sering juara kelas. Pernah juara 1 lomba hafalan quran. Serta sering ikut berbagai perlombaan. Dia juga sering juara kelas dulunya saat masih SD. Dia bilang saya sangat suka membantu kedua orang tua saya. Lain lagi dengan Hendi salah

satu santri juga dia memiliki cerita sukses pernah menjuarai lomba adzan tingkat SD.

Beda lagi dengan Abdul Rahman yang suka mengotak atik mesin dia sangat pandai dalam perbaikan berbagai mesin seperti mesin lampu genset biasanya dia yang pertama kali maju dalam hal ini dia memiliki pengalaman yakni sebagai pekerja keras membantu ayahnya kerja dikebun memanen sawit dan dia pandai bermotor dan bisa mengendarai kendaraan roda empat yakni mobil. Lain halnya dengan muhajirin dia pernah mondok di pesantren yang berbeda dulunya sebelum ke pesantren mitahussalam. Banyak sekali perlombaan yang mereka ikuti seperti perlombaan main bola, lomba ceramah, lomba makan kerupuk dan lomba lainnya. Dan setiap santri disana memiliki ketrampilan yang unik menurut peneliti dan inilah yang perlu dikembangkan kedepannya sehingga apa yang dicitakan oleh pesantren untuk mewujudkan ketahanan pangan dapat terwujud kedepannya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

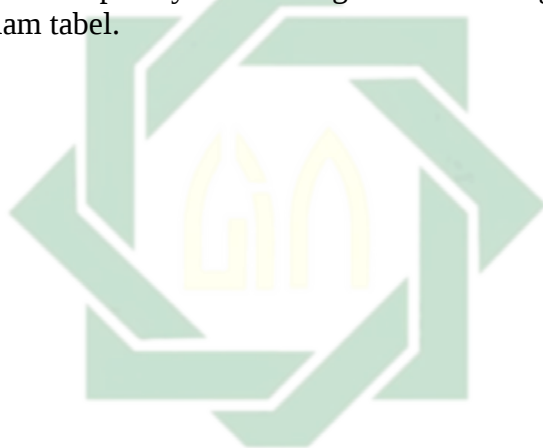
2. Tahap *Dream*: Membangun Mimpi Komunitas santri dan pengurus pesantren

Proses selanjutnya adalah *dream* atau membangun mimpi bersama setelah menemukan aset, melakukan riset bersama dengan membuat prioritas mimpi para santri PPMS langkah selanjutnya peneliti mengajak para santri untuk

membuat impian bersama untuk dicapai. *Dream* merupakan kegiatan untuk mengajak komunitas untuk memimpikan harapan atau cita-cita yang ingin dicapai bersama dengan cara menceritakan masa lalu yang penuh dengan ceritas sukses dan keberhasilan yang pernah mereka alami selama dalam kehidupan. Dalam proses pemberdayaan ini harapan komunitas akan bisa terwujud dengan dukungan dari anggota komunitas tersebut jika mereka dapat mengambil peran atau bagian dari proses tahapan tersebut.

Teknik yang digunakan oleh peneliti pada tahapan ini menggunakan teknik melalui wawancara apresiatif pada para santri PPMS yakni teknik pendekatan FGD atau *focus group discussion* yang mana dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2021. Para santri kita ajak untuk bermimpi memiliki impian baik untuk pribadinya masing-masing ataupun juga untuk membangun pesantren miftahussalam. Tentu dengan teknik wawancara dan diskusi aktif kita dapat menentukan dan menemukan mimpi yang ingin dibangun bersama. Dengan metode bantuan papan tulis dan spidol sebelumnya saya menjelaskan tentu membangun mimpi dari sebelumnya yakni menemukan aset potensi yang ada didalam diri santri masing-masing. Kemudian mereka peneliti arahkan untuk membuat impian mereka dengan menuliskan mimpi-mimpi mereka dengan merumuskan dan membayangkan impian atau harapan dari potensi yang mereka miliki secara maksimal yang sebelum nya belum bisa dicapai oleh mereka.

Dengan memanfaatkan potensi masing-masing tentu ini akan bermanfaat bagi para santri baik itu selama mereka menempuh pendidikan dipesantren maupun setelah lulus dari pondok pesantren. Setelah melakukan proses membayangkan dan menggambarkan impian, peneliti menemukan beberapa impian atau harapan santri PPMS yang terutamanya aset atau potensi individu masing-masing dengan skill dan ketrampilan masing-masing. Adapun impiannya secara garis besar digambarkan didalam tabel.

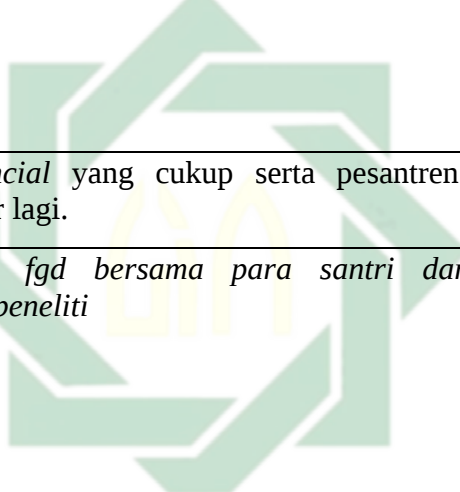


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Tabel 6.1
Impian Santri Dan Pesantren

No	Impian Santri dan pesantren
1.	Santri berkeinginan untuk dapat mengelola potensi diri dengan optimal dan baik
2.	Santri berkemauan memiliki ketrampilan dan skill yang dapat dikembangkan untuk lebih baik kedepannya
3.	Santri berharap ketrampilan yang dimiliki dapat berguna baik untuk diri sendiri maupun pesantren dan berkelanjutan
4.	Santri berkeinginan bertani dan bercocok tanam tanaman istimewa didalam quran khususnya tanaman Kurma, melalui ketrampilan yang mereka miliki seperti ingin memiliki tanaman kurma khususnya untuk dikembangkan
5.	Lahan wakaf pesantren kedepannya dapat dikelola dengan baik dalam manajemen serta kepemilikan yang jelas sehingga dalam pengelolaannya tidak ada permasalahan kedepannya

6.	Santri ingin berkeinginan memelihara hewan ternak seperti ayam kampung ras chen dan budidaya ikan air tawar seperti; lele, nila dan ikan emas dalam hal ini ayam ras chen melalui skill yang dimiliki.
7	Pesantren ingin memiliki unit usaha-usaha produktif baik dibidang pertanian, peternakan, budidaya perikanan, koperasi dan unit usaha lainnya yang menunjang binsis mandiri pesantren.
8.	Santri ingin memiliki kelompok belajar bercocok tanam bersama dan dapat mengembangkan <i>skill agropreneur</i> .
9.	Pesantren ingin kedepannya santri dapat menjadi lebih mandiri dan setelah lulus siap menjalankan hidup di masyarakat
10.	Pesantren ingin menjadikan kawasan ini sebagai sebuah <i>riset learning center</i> khususnya tanaman Eksotis didalam al-quran serta pengembangan <i>green pesantren</i>
11.	Pengembangan produk mandiri pesantren dengan OPOP <i>One Pesantren One Product</i>
12.	Goals akhirnya pesantren ingin mandiri dalam persoalan ketahanan pangan, ekonomi, ketersediaan kebutuhan pangan, ketersediaan



	<i>financial</i> yang cukup serta pesantren dapat berkembang lebih maju dan besar lagi.
--	---

Sumber : fgd bersama para santri dan pengurus pesantren melalui wawancara apresiatif peneliti

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari data tabel di atas banyak sekali informasi yang kita dapatkan untuk melihat impian serta mimpi dan implementasinya dari memiliki ketrampilan skill yang dapat dikembangkan serta dengan harapan skill ini bermanfaat tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga orang lain juga. Dengan adanya ini maka dapat dilaksanakan bertahap yang mudah untuk dilaksanakan dilapangan. Dari impian di atas juga mereka berkeinginan memiliki usaha dari kemampuan atau ketrampilan yang mereka miliki dan bermanfaat untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Inti dari beberapa impian atau mimpi ini dapat dirancang dan disusun diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sebagai berikut:

1. Pengelolaan lahan non produktif pesantren
2. Memanfaatkan lahan untuk bertani atau bercocok tanam terpadu dengan peternakan dan budidaya ikan air tawar
3. Pengembangan unit-unit usaha mandiri pesantren
4. Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas santri dan pengurus pesantren
5. Pengembangan produk UMKM unggulan pesantren *One Product One Pesantren/OPOP*
6. Adanya inovasi baru dalam pengembangan model pertanian terpadu
7. Pengembangan pesantren sebagai *Center Of Learning* sebagai pesantren percontohan dengan konsep *Green Pesantren*
8. Pengembangan ketahanan pangan berkelanjutan yakni pembudidayaan tanaman al-Quran tanaman Kurma untuk dikembangkan secara intensif sebagai bahan pengganti makanan pokok dimasa depan.

9. Meningkatkan perekonomian serta pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

bisa ditarik kesimpulan dari semua harapan tersebut tentunya yang sudah disebutkan satu persatu bahwasanya tidak sesuai dengan harapan yang sudah dipaparkan diatas bisa terlaksana atau terealisasikan dengan baik dan sempurna. Melainkan melainkan mereka harus memilih salah satu yang sudah disebutkan untuk supaya menyesuaikan terhadap tujuan yang ada dengan mempertimbangkan asset sumber daya manusia yang dimilikinya ini artinya perlu menyusun skala prioritas mana yang perlu dilaksanakan dalam jangka pendek mana yang dilaksanakan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Sehingga skala kebutuhan pondok pesantren sesuai dengan prioritas yang dilaksanakan. Sebab dalam kesepakatan bersama memilih pemanfaatan dan pengelolaan lahan terus di lakukan dengan prinsip dan konsep pertanian secara terpadu terintegrasi dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk pondok pesantren sehingga kelebihan bisa menjadi keuntungan untuk meningkatkan perekonomian pesantren dari hasil pertanian yang dilakukan.

Kesadaran dalam mengelola lahan yang ada menjadi prioritas utama bagi para santri dan pengurus pesantren dengan bercocok tanam berbagai tanaman hortikultura tanaman semusim dan tanaman tahunan sehingga bisa dioptimalkan rencana yang akan dikembangkan adalah penanaman sayuran daun

singkong di sekitar pagar masuk pesantren sebagai pagar sekeliling dan hasil daun singkong sayur tersebut bisa dimanfaatkan untuk lauk pauk santri pesantren. Disamping itu pemanfaatan lahan pesantren juga akan ditanami tanaman timun dan terung serta tanaman kurma yang akan menjadi prioritas jangka panjang nantinya.

Salah satunya adalah bercocok tanam, berternak dan budidaya ikan dapat di implementasikan pada berbagai teknik bercocok tanam dan teknik yang akan dikembangkan adalah dengan metode *Islamic Farming* dan *Qur'anic Plantations* yang nanti dapat diterapkan di pesantren Miftahussalam apalagi pesantren ini sangat support dengan green pesantren nya. Selanjutnya peneliti sebagai fasilitator mengajak para santri untuk membayangkan dan mengandai andai seandainya ketrampilan dan skill yang diberikan dapat bermanfaat dan memberi peluang usaha bisnis untuk mereka dimasa yang akan datang, tentu keahlian yang mereka miliki nantinya dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka kelak.

3. Tahap *Design*: merencanakan dan merancang Strategi Aksi Bersama Santri Ponpes Miftahussalam

Setelah merumuskan impian dan harapan santri yang di ungkapkan mereka para santri PPMS baik secara lisan maupun secara tulisan Maka tahapan selanjutnya ada melakukan designisasi atau rancangan aksi bersama komunitas santri untuk dilakukan selanjutnya adalah merencanakan tindakan aksi untuk mewujudkan impian tersebut. Tahapan ini tadi disebut *design* yang merupakan

lanjutan dari *dream* setelah menemukan aset yang dimiliki santri untuk kemudian membuat skala prioritas atau skala kebutuhan yang mana harus dilaksanakan yang kemudian dari mimpi ini dapat diwujudkan. Perencanaan ini perlu dimulai dengan aksi tindakan dengan menemukan strategi-strategi, proses, dan membuat dan mengambil sebuah keputusan.

Pada tahapan design ini mengandung strategi yang ingin dicapai melalui potensi aset dan mimpi yang dimiliki kemudian diidentifikasi serta dibuatkan skala prioritasnya. Yang selanjutnya diidentifikasi oleh peneliti dan santri selanjutnya adalah memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk melakukan eksekusi dilapangan serta juga dengan kesadaran masing-masing dalam membuat perencanaan aksi dengan baik dan berjalan dengan lancar. rencana strategi program ini memaparkan asset potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan atau harapan bersama melalui strategi program sebagai solusi atau rencana kerja tindak lanjut. Berikut adalah tabel analisis strategi yang akan dilakukan.

Dalam proses pendampingan ini dimana masyarakat serta kelompok komunitas pondok pesantren bisa mentelaah dan mengkaji ulang kembali bersama sama melihat asset dan potensi yang sudah dipetakan bersama yang mana bisa dikelola dan dimanfaatkan dengan maksimal sehingga dengan cara yang inklusif, kolaboratif, konstruktif dan inovatif agar bisa tercapai sebuah tujuan bersama serta aspirasi seperti yang sudah dijelaskan di atas beberapa asset yang dimiliki inilah sebagai sarana dan prasarana untuk mencapai apa

yang ingin diharapkan bersama komunitas pondok pesantren. Hal ini perlu dikemukakan setiap individu santri, pengurus pesantren dan pimpinan pondok serta yayasan dan stakeholder lainnya khususnya komunitas internal pesantren agar mereka semua dapat dan bisa belajar

Tabel 6.2

Strategi Mewujudkan Mimpi Bersama

Asset	Tujuan Yang Sudah Tercapai	Strategi Program
Adanya Aset Berupa Sumber Daya Manusia Santri Dan Stakeholder Pesantren Yang Potensial	Penguatan Kapasitas komunitas pesantren dan terbangunnya kolektifness partisipasi pengurus penyamaan visi dan misi kelembagaan pesantren Dalam Membangun Ketahanan Pangan Pondok	Mengadakan Peningkatan Ketrampilan Bagi komunitas Pesantren Melalui Rapat koordinasi secara intens Bersama Lembaga PPMS serta Pelatihan bercocok tanam sayuran pangan dipesantren Untuk Membangun Ketahanan Pangan PPMS
Adanya SDA Berupa Lahan Pekarangan	.Terkelola Dengan Maksimal Lahan Pekarangan Di	Pemanfaatan Pekarangan Pesantren Untuk

Pesantren Yang Belum Dimanfaatkan Secara Optimal.	Ponpes Miftahussalam Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Ponpes	Program Pertanian Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Dipondok Pesantren
Adanya Dukungan Pihak Pemerintah Desa Terhadap Pengembangan Di Pondok Pesantren Miftahussalam	Penguatan Dukungan Yang Memihak Kepada Pesantren Miftahussalam Dalam Rangka Membangun Kethanan Pangan Pondok Pesantren	Pelibatan Secara Intensif Pemerintah Desa Dalam Mendukung Program2 Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Ketahanan Pangan
Adanya Jejaringan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Pengembangan Dan Penguatan Jejaring Sosial Yang Ada Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan	Mengembangkan Kemitraan Dengan Dengan Berbagai Jejaring Yang Ada Dalam Rangka Membangun Ketahanan Pangan Didalam Pesantren

Sumber : FGD bersama pengurus pesantren dan santri ponpes miftahussalam

Dari tabel di atas dapat kita lihat analisa strategi progam yang dijalankan dengan melihat pada beberapa aspek dalam hal ini adalah asset menjadi hal yang penting tentu ini menjadi sebuah potensi untuk melakukan perubahan dalam komunitas aset inilah yang

akan mendukung ada beberapa hal yang menjadi fokus kajian penelitian ini dalam hal ini ada tiga asset yang kita petakan untuk dikembangkan lebih lanjut dari aspek aset manusia atau sumber daya manusia yaitu komunitas itu sendiri dalam hal ini komunitas pondok pesantren kemudian dari aspek fisik atau sumber daya alamnya yang berupa lahan pekarangan pesantren hutan disekitar pesantren serta dari kebijakan pondok pesantren dalam mendukung konsep green pesantren ini. setelah mengetahui asset yang dimiliki oleh komunitas serta impian yang ingin dicapai oleh komunitas internal pondok pesantren adakalanya mereka siap dan sudah mampu melaksanakan kegiatan pemberdayaan untuk mencapai impian tersebut. Di antaranya pengelolaan lahan pesantren, pemanfaatan lahan untuk bercocok tanam dan budidaya perikanan skala kecil hal ini bertujuan untuk menguatkan kemandirian bagi pondok pesantren sehingga tidak terus menerus tergantung dengan pihak luar. Perencanaan aksi dilakukan oleh ustadz Agus Ridwan Soleh selaku pimpinan pondok sebagai ketua penanggung jawab, para pengurus pondok pesantren dan para santri akan mengikuti arahan dari beliau. Karena dari segi pengetahuan dan pengalaman hidup beliau lebih banyak dari yang lain.

kemudian ditunjang dengan tujuan dari program pendampingan ini juga menjadi hal yang penting. Dikarenakan ada harapan atau cita-cita bersama dalam menggapainya dengan membuat strategi program lapangan dengan mengkonsolidasi para santri serta melakukan diskusi untuk mencapai perubahan atau transformasi sosial dengan lingkup kecil yakni dalam hal ini adalah komunitas pesantren. Acuan peneliti beserta kelompok komunitas internal pesantren dalam proses

aksi bersama ialah sebagai fungsi dari strategi perencanaan aksi kegiatan yang akan dilakukan agar mudah dipahami dan dicermati disusunlah strategi sebagai berikut: Strategi untuk mencapai tujuan bersama ada beberapa langkah yang dilakukan

1.) Pemetaan aset atau potensi serta pembentukan kelompok : Pembentukan kelompok hal yang sangat krusial yang merupakan hal dasar yang perlu dilakukan dalam sebuah pemberdayaan masyarakat karena dalam dasar pembentukan proses sosial dimulai. Dimana masyarakat atau komunitas mau dengan sadar sama sama membentuk sebuah kelompok dan masyarakat juga dengan sadar mau melakukan perubahan bersama apabila berhasil ditingkat ini maka strategi ini akan berjalan dengan baik dan proses pemberdayaan masyarakat selanjutnya akan berjalan dengan baik pula.

2.) pendampingan: pada tingkatan ini seorang agen pembaharu harus bisa mampu menjadi fasilitator, komunitor, dinamisator, dan motivator dalam hal ini menjadi bekal kita untuk memberikan motivasi sehingga masyarakat tergugah dan mau berubah menjadi lebih baik.

3.) perencanaan serta Perancangan aksi kegiatan dalam Menjalankan aksi meliputi keterpaduan, kepercayaan kebersamaan partisipasi, kemandirian. Tentu proses perencana program ini dilakukan bersama masyarakat komunitas pesantren dengan melakukan rapat koordinasi dilakukan setiap 1 bulan sekali kita membahas tentang Rencana kerja Tindak lanjut atau RKTL yang selalu dilakukan untuk program 1 bulan kedepan.

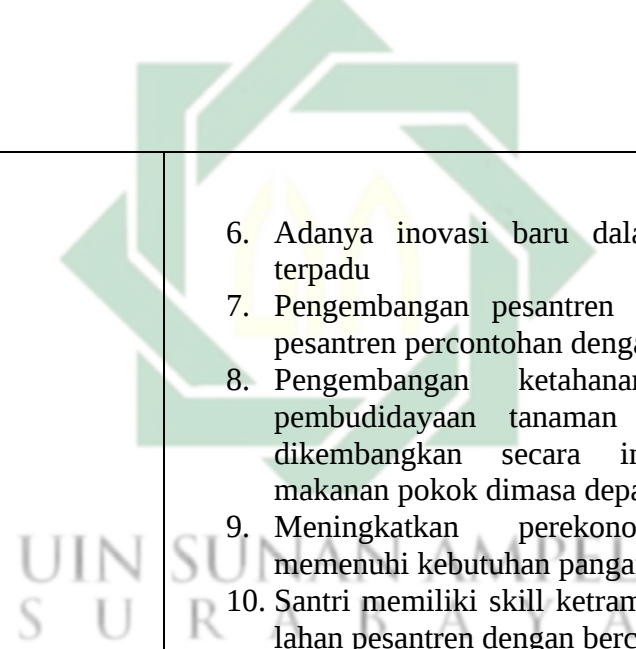
Pada saat diskusi bersama pendamping atau fasilitator bersama para santri membuat dan menentukan langkah apa yang harus diambil untuk

pelaksanaan aksi tersebut bagi santri PPMS dengan memanfaatkan potensi aset manusia dan aset lahan yang berupa ketrampilan dan lahan kosong non produktif pesantren untuk dikelola dengan baik. Adapun langkah langkah *planning strategic* yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut;

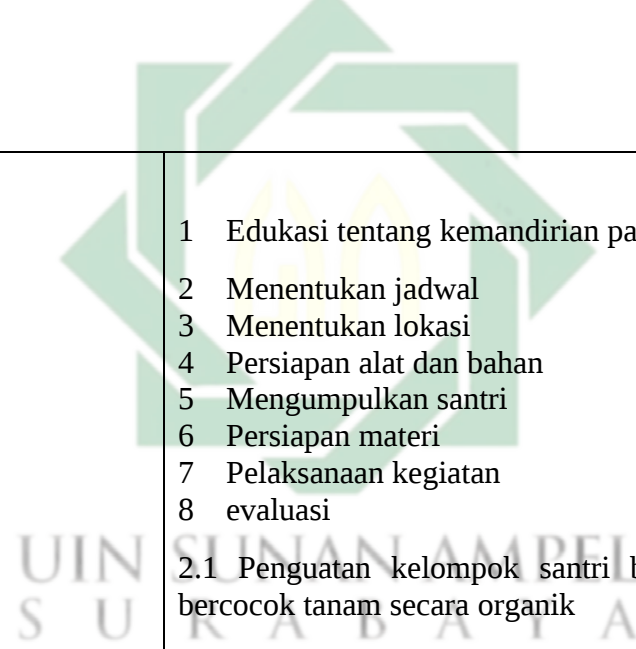
1. Pelatihan dan praktek belajar bercocok tanam dan beternak ayam kampung dan budidaya ikan air tawar. Tidak hanya mengetahui akan tetapi praktek langsung dilapangan seperti pembersihan lahan, persiapan dan pembibitan dan perawatan serta penyiraman yang intensif dilakukan serta pengobatan hama tanaman dan juga membibitkan tanaman special seperti kurma, anggur dan delima untuk dikembangkan kedepannya.
2. Membentuk kelompok belajar. sasaran dari program ini adalah para santri putra PPMS untuk belajar bercocok tanam hortikultura dan belajar beternak ayam dan budidaya ikan serta tanaman al-quran. Diharapkan kegiatan program ini dapat menyalurkan daya kreatifitas bagi santri sehingga santri dapat produktif untuk beraktivitas selain belajar dikelas juga belajar bersama dengan alam sekitar.
- 3.

Tabel 6.3
Merancang rencana aksi

Aspek	Keterangan
GOAL (Visi Besar / Sasaran)	Terciptanya Pemenuhan Kebutuhan Pangan secara mandiri Bagi Pondok Pesantren Miftahussalam
Purpose (Tujuan)	Agar Terkelola Dengan Baik Dan Optimal Pemanfaatan Kawasan Lingkungan serta asset lahan yang dimiliki Pesantren Dalam Memenuhi Kebutuhan Pangan
Output	1. Pengelolaan lahan non produktif pesantren 2. Memanfaatkan lahan untuk bertani atau bercocok tanam terpadu dengan peternakan dan budidaya ikan air tawar 3. Pengembangan unit-unit usaha mandiri pesantren 4. Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas santri dan pengurus pesantren 5. Pengembangan produk umkm unggulan pesantren <i>one product one pesantren</i>/OPOP

- 
6. Adanya inovasi baru dalam pengembangan model pertanian terpadu
 7. Pengembangan pesantren sebagai *center of learning* sebagai pesantren percontohan dengan konsep *green pesantren*
 8. Pengembangan ketahanan pangan berkelanjutan yakni pembudidayaan tanaman al-Quran tanaman Kurma untuk dikembangkan secara intensif sebagai bahan pengganti makanan pokok dimasa depan.
 9. Meningkatkan perekonomian serta pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.
 10. Santri memiliki skill ketrampilan dan kreatifitas dalam mengolah lahan pesantren dengan bercocok tanam yang selaras dengan alam
 11. Santri memiliki pemahaman mengenai ketrampilan bertani dan beternak untuk meningkatkan softskill serta mindset pola pikir yang maju
 12. Adanya penguatan kelompok santri belajar bersama tentang pemahaman bercocok tanam secara organik dan pembuatan pupuk organik serta pestisida organik
 13. Santri dapat mengenal tanaman tanaman sunnah atau tanaman al-Quran.

	14. Santri memiliki kemampuan untuk menanam dan dikembangkan pasca lulus dari pondok pesantren 15. Lingkungan Pesantren Yang Asri Dan Sejuk Kesadaran Tentang Proses Pengembangan Asset Potensi Pesantren 16. Pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk santrinya
Aktivitas	1.1.1 Adanya kebijakan dari Pesantren terkait kawasan bersih dan nyaman. 1.1.2 Adanya tim atau kelompok santri 1.1.3 Adanya inovasi potensi pengelolaan lahan pesantren dengan optimal 1.1.4 Adanya kerjasama pondok pesantren dengan institusi jejaringan social kemasyarakatan untuk membangun ketahanan pangan pesantren 1.1.5 Adanya sosialisasi dan pelatihan agar kelompok terbentuk Adanya pengorganisasian pesantren bersih dan merencanakan aksi bersama para santri komunitas pesantren

- 
- | | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1 Edukasi tentang kemandirian pangan pondok pesantren 2 Menentukan jadwal 3 Menentukan lokasi 4 Persiapan alat dan bahan 5 Mengumpulkan santri 6 Persiapan materi 7 Pelaksanaan kegiatan 8 evaluasi <p>2.1 Penguatan kelompok santri belajar bersama tentang pemahaman bercocok tanam secara organik</p> <ol style="list-style-type: none"> 9 melakukan koordinasi anggota kelompok 10 melakukan pemetaan potensi kelompok 11 membuat rencana atau RCTL Program 11.1.1 menyusun evaluasi program |
|--|---|

Sumber ; fgd peneliti bersama santri PPMS

Dari tabel di atas menjelaskan tentang rencana dan rancangan yang ingin dicapai bersama dengan cita-cita dan harapan bersama dengan dituliskan tujuan akhir serta tujuan utama dalam pemberdayaan pengorganisasian santri ini dan tentu menyusun jadwal aktivitas yang akan dilaksanakan. Adapun strategi langkah yang diambil dalam kegiatan pemberdayaan ini sebagai berikut.

1. Pelatihan dan praktik penyemaian biji kurma dan penggarapan lahan pekarangan agar setiap santri memahami betul setiap proses dari awal, tidak hanya mengetahui secara teori saja akan tetapi langsung praktek dilapangan. Pelatihannya dilaksanakan didalam kompleks pondok pesantren miftahussalam.
2. Membuat sebuah kelompok santri. Sasaran nya dengan adanya kelompok ini maka pelatihan akan terorganisir dengan baik dan rapi dan semua santri dapat memahami dengan baik dalam proses proses dilapangan.
3. Membuat pupuk organik dan Pestisida nabati atau pesnab dan perawatan intensif dan pemupukan serta penyiraman dan pengendalian hama tanaman atau OPT/organisme pengganggu tanaman.

Berdasarkan langkah-langkah ini atau rencana rancangan yang disusun diharapkan bisa mewujudkan mimpi bersama kedepannya.

BAB VII

AKSI SANTRI DALAM MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN

A. Melaksanakan Aksi Bersama Komunitas (*Define*)

Langkah yang selanjutnya setelah melaksanakan 3D tadi yakni dalam proses yang dilakukan dengan teknik pendekatan *Appreciative Inquiry* yang sudah dibahas secara rinci pada bab enam, tentang pemetaan asset dan potensi yang dimiliki oleh komunitas internal pondok pesantren baik secara individu maupun asset social serta kemampuan komunitas dalam menggali potensi diri dan menumbuhkan mimpi serta harapannya, menyusun dan merancang dan merangkai sebuah strategi perencanaan aksi kedepannya sampai mengatur jalannya proses pendampingan.

Maka langkah berikutnya adalah melakukan tahapan *Define* yang artinya mengeksekusi atau mengimplementasikan dengan aksi nyata dilapangan yang sebelumnya suda disusun dalam strategi perencanaan aksi yang sudah disepakati bersama agar semakin jelas jalannya aksi yang akan dilakukan oleh komutas internal santri dan pengurus pondok pesantren Miftahussalam. Membentuk sebuah kekuatan komunitas bersama khususnya internal pondok pesantren bentuk tahapan ini disebut *define*. Langkah ini bisa dilakukan apabila suda melakukan pemetaan asset dan potensi sebelumnya dibidangnya masing-masing dan menyusun serta membangun impian mimpi bersama komunitas menyusun sebuah strategi dan mengatur alurnya aksi. Dalam tahapan ini dapat mengeksekusi bersama aksi yang sudah di susun sebelumnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Sedangkan pelaksanaan implementasi aksi ini yang akan

dilaksanakan para santri khususnya dan pengurus pesantren didampingi oleh fasilitator, maka bercermin kepada pimpinan pondok yang nanti menjadi pengarah sehingga para santri dapat menyerap dan belajar lebih banyak lagi tentang bercocok tanam.

Skala prioritas atau *low hanging fruit* merupakan salah satu daftar atau bermacam-macam tingkat kebutuhan disusun berdasarkan skala kebutuhan yakni dari hal yang paling penting hingga kebutuhan yang dapat ditunda atau berposes dalam melakukannya secara bertahap skala prioritas ini adalah salah satu cara atau tindakan yang cukup muda dilakukan untuk menentukan impian mana yang perlu diprioritaskan untuk dilakukan terlebih dahulu dengan menyusun daftar skala baik jangka pendek menengah maupun jangka panjang. Mana yang bisa direalisasikan terlebih dahulu dengan menggunakan potensi komunitas sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak luar.⁷⁰ Setelah melalui tahapan tahapan dalam pendampingan tadi selanjutnya kita melakukan pengorganisasian komunitas dilapangan, agar aksi yang akan dilakukan berjalan dengan lancar. Maka diperlukannya komunikasi antara fasilitator atau peneliti dengan komunitas santri. Diharapkan dapat mempermudah proses pendampingan selanjutnya. Tabel ini penjelasan rinci tentang pengorganisasian komunitas

Tabel 7.1

Pengorganisasian Santri PPMS

No	Implementasi Aksi Santri PPMS
1.	Bekerja dengan baik dengan team santri. Mempraktekkan potensi diri dikehidupan sehari-hari

⁷⁰Nadhir Salahuddin dkk, *Buku Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*(ABCDD), (Surabaya:LP2M UINSA Surabaya,2015) Hal 70

	seperti : mencangkul, menyemprot, menanam, mengikat, dll
2.	Kemampuan yang dimiliki santri ini berkembang dengan baik dan ada peningkatan kapasitas diri wawasan dan pengetahuan santri melalui praktek yang dan terus mencoba dan belajar
3	Dengan kemampuan dan ketrampilan para santri dapat digunakan untuk membantu para ustadz ketika membutuhkan bantuan dan terus ditingkatkan
4	Santri bercocok tanam hortikultura seperti timun, terong dan sayur mayur bayam dan daun singkong dan tanaman pangan seperti singkong, dan tanaman al Quran seperti ; kurma, anggur dan delima.
5	Santri memiliki ayam kampung yang mereka pelihara masing-masing dan memiliki kandang yang mereka buat sendiri, mereka merawat dan memberi makan ayamnya, mereka juga belajar budidaya ikan nila, gurami, ikan mas, patin dan lele milik pesantren dikeramba terpal didepan perkarangan asrama
6	Para santri dapat mengembangkan ketrampilan dengan berkelompok adanya kelompok belajar ini dapat mengembangkan bakat serta ketrampilan untuk belajar bertani serta juga dapat mengembangkan ilmu bisnis melalui <i>agripreneur</i>

Sumber : aksi dilapangan peneliti dengan santri PPMS dan program peneliti dipesantren

Tabel 7.2
Melaksanakan Aksi Program

Alternatif Strategi Program	Ada Hasrat	Waktu yang Tersedia	Sumber Daya yang Tersedia (Staf ahli, perlengkapan, dana)	Kemungkinan Pencapaian Tujuan	Kelayakan Secara Politis	Keberlangsungan	Pengaruh pada santri (Ekonomi, sosbud)
Proses membangun kesadaran dan partisipasi	Semanat dan keingintahuan	2 bulan	Santri pesantren .	70%	Berproses	Bertahap dan butuh proses yang panjang	Masih proses
pengembang	Tahap	8	Lahan	65%	BerProses	Bertahap	Berproses

an ketahanan pangan melalui kegiatan bercocok tanam dan budidaya perikanan dan beternak ayam	an develope pment	bulan	dan kawasan PPMS		s	ap	
Pengembang an tanaman kurma sebagai pangan masa depan	Jangka panjang g	1 atau 10 tahun kedepan	Pengurus pesantren	70%	Berproses	Bertahap	Berproses

Strategi aksi merupakan rencana aksi yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dalam sebuah aksi perubahan pada khususnya individu santri komunitas dan masyarakat. Adapun aksi program yang akan diterapkan ini atau dilaksanakan di PPMS air petaling sebagai upaya pemberdayaan berbasis aset dan potensi yang dimiliki komunitas atau istilah nya dalam riset pemberdayaan nya adalah melalui pendekatan ABCDD (*Asset Based Comunity Driven Development*)

- I. Pelatihan dan praktik penyemaian bibit timun dan terung serta penggarapan lahan pekarangan agar setiap santri memahami betul setiap proses dari awal, tidak hanya mengetahui secara teori saja akan tetapi langsung praktek dilapangan. Pelatihannya dilaksanakan didalam kompleks pondok pesantren miftahussalam.
 - Melakukan FGD bersama santri
 - Menentukan materi pelatihan
 - Penentuan narasumber
 - Pelaksanaan pelatihan penyemaian
 - Persiapan alat dan bahan
 - Monitoring dan evaluasi
- II. Pelatihan dan praktik penyemaian biji kurma dan penggarapan lahan pekarangan agar setiap santri memahami betul setiap proses dari awal, tidak hanya mengetahui secara teori saja akan tetapi langsung praktek dilapangan. Pelatihannya dilaksanakan didalam kompleks pondok pesantren miftahussalam.
 - Melakukan FGD bersama santri
 - Menentukan materi pelatihan
 - Penentuan narasumber
 - Pelaksanaan pelatihan penyemaian

- Persiapan alat dan bahan
 - Monitoring dan evaluasi
- III. Membuat sebuah kelompok santri. Sasaran nya dengan adanya kelompok ini maka pelatihan akan terorganisir dengan baik dan rapi dan semua santri dapat memahami dengan baik dalam proses proses dilapangan.
- FGD Pembentukan kelompok
 - Menentukan visi dan misi serta tujuan
 - Penyusunan rencana kegiatan
 - Monitoring dan evaluasi
- IV. Sosialisasi penyuluhan kesehatan PHBS
- ✓ Melakukan kerjasama kemitraan dengan puskesmas terdekat untuk melakukan pengecekan kesehatan santri.
 - ✓ Melakukan MOU kepada dinas kesehatan terkait.
 - ✓ Sosialisasi dilapangan
- V. Implementasi Aksi

Setelah melakukan proses diskusi bersama santri dan pengurus pondok pesantren dibuatlah skala prioritas yang berjangka ada 2 model yang akan dikembangkan 1. Jangka pendek menengah 2. Jangka panjang.

- VI. Penguatan kapasitas kelembagaan PPMS
- Setelah melakukan diskusi dengan intensi perlunya ada tindak lanjut dalam penguatan kelembagaan ini hal ini sangat penting untuk proses kedepanya.
- Memulai pendekatan
 - Memfasilitasi proses pengorganisasian
 - Membentuk seksi khusus pengurus
 - Merancang strategi aksi
 - Menata organisasi

Tabel 7.3
Skala Prioritas program

Su
mbe
r;
dat
a
rise
t
lap
ang
an
pen
elti.

Aspek	Jangka Pendek	Jangka Panjang
Skala Prioritas	Pengembangan budidaya perikanan air tawar dan budidaya ayam kampung, serta pengembangan tanaman hortikultura untuk saat ini adalah timun, terung, sayur mayur bayam dan daun singkong sayur atau ubi sayur dan cabai tahap pre-nursery atau pembibitan	Pengembangan pohon kurma, anggur dan delima <i>Research&Development</i> atau tahap <i>R&D</i> k Untuk varietasnya sendiri saat ini yang dikembangkan adalah varietas khalas, barhee, ajwa, KL 1 dll.

Jangka pendek menengah ini skala prioritasnya adalah fokus pemanfaatan lahan untuk palawija dan hortikultura dan budidaya ikan air tawar dan ayam kampung khusus budidaya ikan air tawar dan ayam kampung ras chen langsung dikelola oleh pengurus pesantren. Sedangkan untuk jangka panjang pengembangan tanaman al-quran khususnya untuk saat ini adalah penelitian pada tanaman kurma. Inilah yang akan dikembangkan dipondok pesantren miftahussalam umur kurma berbuah itu usia dari umur 4 tahun hingga 7 tahun. data yang didapatkan peneliti lapangan sedangkan ada juga kurma yang berbuah dibawah 4 tahun biasanya kurma tropis asal Thailand usia produktif hingga 75 tahun sampai 300 tahun.

Praktek Lapangan Penanaman Mentimun dan Terung Biru

Pelatihan dan praktik lapangan menanam sayuran ini khususnya timun dan terung merupakan wujud atau upaya realisasi pelaksanaan program dari *planning* atau strategi yang suda disusun dalam RKTL sebelumnya dalam upaya meningkatkan ketrampilan para santri dan upaya kita untuk memenuhi kebutuhan pangan dipesantren Miftahussalam. Setelah melakukan diskusi panjang dengan pengurus dan santri akhirnya dipilih lah 2 prioritas yakni jangka pendek dan jangka panjang alasan dibuat rancangan ini untuk memastikan prioritas serta mengelola potensi dan asset baik asset pesantren maupun potensi para santri khusus pemberdayaan ini kita fokuskan bagi kalangan Santri Putra saja walaupun secara tidak langsung santri putri juga ikut andil dalam hal ini. Adapun pelaksanaan nya ada 2 tahapan yang pertama penanaman mentimun setelahnya penanaman terung. Setelah timun selesai maka lahan kosong tadi langsung ditanami singkong oleh para santri agar tanahnya tidak kosong.

Gambar 7.1
Santri membersihkan lahan pesantren



Sumber: dokumentasi pribadi peneliti

Pelatihan yang pertama pada tanggal 1 oktober 2021 yang bertempat di depan perkarangan asrama putra pondok pesantren miftahussalam ini berjumlah 8 orang

Tabel 7.4
Daftar peserta Pelatihan

No	Daftar Nama Peserta	Pekerjaan
1.	M. Fikriel farabi Rafsyani Jani	Santri
2.	Ahmad dairobi	Santri
3.	Muhajirin	Santri

4.	Muhammad Rahman	Santri
5.	Muhammand Haikal fasya	Santri
6.	Muhammad ardiansyah	Santri
7.	Ahmad syah mirzan	Santri
8	Ustadz agus	Pembina asrama

Sumber: data peneliti dilapangan

Untuk pemateri sendiri dalam pelatihan dan praktek lapangan ini adalah peneliti sendiri dibantu oleh ustadz agus sebagai Pembina asrama yang memiliki keahlian dibidang pertanian dan cocok tanam ini. Pelatihan praktek bercocok tanam ini dimulai dengan pengenalan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam bercocok tanam menitmun dan terung ini adapun hal-hal atau alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Alat dan Bahan

- 1) Bibit timun 2 bungkus
- 2) Bibit terung biru 2 bungkus
- 3) Pupuk semi organik/pupuk kohe sapi 50kg dan pupuk kimia 20% sebagai katalisator
- 4) Cangkul dan kedik (sejenis pacul kecil)
- 5) Wadah drum pupuk cair/bekas sisa rumen atau isi perut sapi dan kambing dan limbah ayam 300 liter
- 6) Limbah air kolam lele 300 liter
- 7) Tali rapia dan gunting
- 8) Limbah air cucian beras dan rumah tangga 150 liter
- 9) Wadah air minum gelas bekas/khusus pembibitan terung
- 10) Kayu kecil untuk menyangga tanaman/baik mentimun maupun terung 150 batang

Langkah selanjutnya adalah proses pengenalan alat dan bahan selanjutnya adalah praktek bercocok tanam dilahan adapun langkah –langkahnya sebagai berikut.

Olah Lahan/Bioremediasi

1. Lakukan pembersihan lahan yang siap untuk ditanam dari gulma dan rumput
2. Buat gundukan untuk persiapan benih yang siap ditanam.
3. Setelah itu lakukan pembersihan ke 2 untuk memastikan lahan benar-benar bersih dari gulma dan rumput liar
4. Selanjutnya penyiraman lahan dengan pupuk cair dari drum atau kolam bekas panen lele lalu siramkan ke lahan yang sudah disiapkan.
5. Setelah itu lahan dipagari dengan wareng untukantisipasi ayam masuk karena bisa merusak gundukan tanah.
6. Khusus terung pembibitan disiapkan melalui gelas bekas setelah umur 2 minggu bibit siap pindah lahan. Sedangkan mentimun langsung ditanam dilahan yang sudah dilubangi dengan cangkul.

Gambar 7.2
Penyemaian bibit terung



Sumber: data dokumentasi peneliti

7. Setelah 1 minggu olah lahan dengan pupuk dasar maka penanaman bibit bisa dilakukan. Khusus mentimun siap ditanam
8. Bibit ditanam dengan kedalaman 5 sampe 8 cm dengan jarak 20 sampai 30 cm antar batang.
9. Tahap bibit umur 1 minggu hingga 3 minggu rutin penyemprotan dengan pupuk organic dengan kandungan em4 yang diperbanyak. Dan slalu monitoring jika ada opt atau hama untukantisipasi gunakan insektisida dan fungisida opsional.
10. Pada usia 14 hari mentimun siap dipasang jenjang kayu agar maksimal berbuahnya sedangkan terung dipasang kayu diusia 21 hari

Gambar 7.3
Pemasangan kayu pada tanaman terung



Sumber ; dokumentasi peneliti.

11. Lakukan pembersihan dan penyiangan gulma dan rumput untuk mengantisipasi serta mempertahankan unsur hara sehingga tidak diserap oleh gulma atau rumput liar

12. Pada fase vegetatif tanaman terung dan mentimun diperlukan perbanyak unsur N atau Nitrogen bisa dari urea atau NPK 16 dengan dosis rendah Umur 1 bulan rutin siram 1 kali dalam 2 hari. Khusus mentimun 1 kali sehari agar bobot banyak berbuah.
13. Lakukan penyiraman rutin 2 kali sehari pada fase ini

Gambar 7.4

Penyiraman rutin tanaman terung



Sumber ; dokumentasi arsip peneliti

14. Pada umur 30 hari lebih tambahkan pupuk organik seperti petroganik untuk menaikkan unsur C organik Pada tanahnya sehingga akar tanaman terung dan mentimun sehat. Juga bisa disiram dengan air limbah kolam lele.
15. Fase umur 45 hari sampai 60 hari biasanya mentimun sudah masuk fase generative mulai berbuah hingga 3 bulan sedangkan untuk terung itu lebih dari 60 hari dan masa panennya lebih lama dari mentimun pada fase ini unsur phosfat dan kalium atau K lebih dominan untuk

hasil buah yang lebat juga dibutuhkan unsur mikro 16 unsur essensial dan fungsional

16. Pada fase panen pilihlah buah yang suda siap panen untuk terung biasanya dipanen 2 sampai 3 hari sekali hingga 3 bulan lamanya dengan di cirikan buah mentimun besar sedang siap dipanen sedangkan terung biasanya 7 hari sampai 10 sekali panen dan bisa bertahan hingga 5 bulan lamanya

Gambar 7.5
Timun belajar berbunga



Sumber ; dokumentasi peneliti

Menghitung biaya produksi

Menghitung biaya produksi yang perlu dikeluarkan

Tabel 7.5
Biaya produksi

No	Nama barang	Jumlah x harga	Harga	Total
1.	Bibit mentimun	2bksx@25.000	25.000	50.000
2.	Bibit terung	2bksx@30.000	30.000	60.000
3.	Kohe sapi	50kgx@2000	2000	100.000
4.	Pupuk organik	5kgx@5000	5.000	25.000
	Pupuk kimia NPK	3kgx@15.000	15.000	45.000
			TOTAL BIAYA	Rp.280.000 <i>Terbilang; dua ratus delapan puluh ribu rupiah.</i>

Menentukan harga jual sayuran mentimun dan terung

Untuk harga jual dipasaran fluktuatif untuk harga mentimun sendiri dikisaran Rp.3000 sampai Rp.5000 perkg ditingkat tengkulak sedangkan ditingkat konsumen dari Rp. 8000 perkg sampai Rp.15.000 perkg sedangkan harga terung kisaran antara Rp.10.000-20.000 perkg akan tetapi untuk

saat ini kebutuhan kita untuk memnuhi pangan pesantren jika hasilnya banyak maka akan dijual dengan harga pasaran.

Pelatihan dan Praktek Penyemaian Bibit Kurma

Pelatihan dan praktik penyemaian bibit atau benih kurma merupakan realisasi dari rencana dan strategi berjangka yang dilaksanakan bersama komunitas santri PPMS air petaling mendobarat Bangka. Setelah melakukan diskusi bersama para santri mengenai aset dan potensi yang mereka miliki maka dipilihlah opsi yang akan dikembangkan dipesantren dengan basis *green pesantren* atau jua bias dikaitkan dengan konsep pesantren agribisnis

Gambar 7.6

Pengisian media tanam kurma bersama santri PPMS



Sumber: dokumentasi pribadi peneliti

tentu dikarenakan latar belakang para santri adalah anak dari keluarga petani maka bekal inilah yang akan kita kembangkan disini. Yakni bercocok tanam maka dipilihlah tanaman tanaman yang eksotik dikembangkan dipesantren yang mana berlandaskan al-quran dan hadist yakni tanaman kurma, delima, anggur, zaitun, delima, dan tanaman al-quran lainnya. khusus kurma kita lebih prioritaskan. Dari berbagai alasan kenapa memilih bercocok tanam karena santri memiliki potensi dan rasa ingin tahu dan ingin terus belajar serta semangat yang tinggi inilah kita memilih ini untuk program pemberdayaan. Adapun untuk pelaksanaannya kegiatan pelatihan ini diselenggarakan 4 kali Pelatihan pembibitan dan penyemaian biji atau benih biji kurma. Pelatihan yang pertama ini dilaksanakan pada hari rabu 11 agustus 2021

Pelatihan praktek menyemai pada tahap pre-nursery ini dimulai dengan pengenalan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam menyemai biji atau benih kurma ini adapun hal-hal atau alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Alat dan Bahan

1. Biji kurma yang sudah matang atau masuk fase tamar dan ruthob
2. Air bersih dan air hangat
3. Wadah tertutup yang transparan atau mangkok
4. Kapas atau koran atau tisu
5. ZPT zat pengatur tumbuh opsional
6. Polibeg
7. Tanah dan kompos dan pupuk kandang

8. Sunlight atau sabun detergent/opsional

Langkah selanjutnya adalah proses pengenalan alat dan bahan selanjutnya adalah praktek bercocok tanam dilahan adapun langkah –langkahnya sebagai berikut;

Tata cara penyemaian

1. rendam biji kurma dengan air hangat kuku selama 24 jam Diganti airnya. Cuci bersih biji kurma dengan air bersih kemudian gosok dengan pelan-pelan untuk menghilangkan selaput pada biji kurma sampai bersih dari selaput dan lender sisa daging buah kurma.
2. saat penggantian air dibersihkan kulit arinya sampai benar-benar bersih. selanjutnya rendam lagi biji kurma (opsional) boleh 3 sampai 7 hari untuk benar benar hilang sisa dari kulit yang masih melekat dibijinya. Boleh juga 1 hari akan tetapi untuk meminimalisir agar biji kurma tidak busuk dan tidak tumbuh jamur ada baiknya pilihan 3 sampai 7 hari harus dilakukan. Ciri kurma yang siap disemai biji kelihatan membesar hingga 2 sampai 3 kali lipat serta lubang tumbu bakal akar kelihatan jelas
2. selanjutnya siapkan wadah air dengan sedikit sabun cuci piring seperti sunlight boleh merek lain dengan dosis rendah. Cuci biji kurma dengan air sabun yang sudah disiapkan tadi dengan digosok ulang pelan-pelan dan kemudian dibilas dengan air bersih yang mengalir.
3. siapkan tempat wadah transparan tertutup atau mangkok opsional. Siapkan tisu atau kapas lembab yang disemprot dengan air dan fungsida serta zpt jika ada. letakan di dalam wadah tadi kemudian tisu atau kapas tadi dipersiki air sampai basah, biji kurma

yang sudah dibilas dengan air bersih tadi diletakan didalam wadah tersebut dengan rapi kemudian ditutup rapat ingat wadah tempat biji kurma tisunya atau kapasnya slalu dalam keadaan lembab.

4. Tahap selanjutnya simpan biji kurma disuhu ruangan tertutup seperti didalam lemari selama 1 sampai 2 minggu dan cek berkala 4 hari sekali. Untuk memantau apakah ada jamur yang tumbuh atau tidak. Pada hari ke 7 sampai 10 hari biasanya ditandai biji kurma mulai keluar tunasnya yang berwarna putih dan apabila sudah mencapai 3 sampai 5 cm baru siap dipindahkan kedalam polibeg yang sudah disiapkan.

Gambar 7.7
Biji kurma yang siap disemai



Sumber; dokumentasi peneliti dilapangan

Gambar diatas memperlihatkan biji kurma yang siap semai ditandai dengan tumbuh akarnya ini membuktikan bahwa biji kurma berhasil disemai dan siap dipindahkan. Proses perkecambahan ini lumayan cukup lama dari mulai 3 hari pencucian biji kurma sampai bersih dan perendaman dengan air hangat, setelah itu direndam setiap hari airnya harus diganti dan pada hari ke 7 atau hari ke 10 siap diletakan diwadiah tertutup atau mangkok yang berisi kapasa lembab ditunggu selam 2 minggu biji kurma akan berkecamabah seperti gambar biji kurma di atas.

Gambar 7.8

Penyemaian bibit kurma dipolibeg



*Sumber; dokumentasi peneliti dilapangan fase pre nursery
bibit kurma*

B. Tahapan Penanaman di Lahan Pekarangan Pesantren.

Pelatihan praktek bercocok tanam ini dimulai dengan pengenalan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam bercocok tanam pohon kurma ini adapun hal-hal atau alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

Alat dan Bahan

1. Cangkul
2. Pupuk kandang
3. Air bersih
4. Dodos
5. Vitamin B1
6. Bibit kurma umur 6 bulan up sampai 2 tahun

Langkah selanjutnya adalah setelah proses pengenalan alat dan bahan selanjutnya adalah praktek bercocok tanam dilahan adapun langkah –langkahnya sebagai berikut.

Persiapan Penanaman di Lahan

1. Siapkan lahan yang sudah di ukur dengan jarak antara pohon kurma 5 meter sampai 7meter yang paling ideal adalah 7 meter dikarenakan tanaman kurma adalah tanaman tahunan yang berumur panjang untuk meminimalisir terjangkit penyakit antar pohon.
2. Jika sudah disiapkan maka buat lubang tanam berbentuk lingkaran dengan ukuran sebesar 30 cm sampai 5 cm tergantung bibit yang akan dipindahkan dengan kedalaman 20cm sampai 30 cm.

Gambar 7.9
Pembuatan lubang kurma dilahan



Sumber :dokumentasi peneliti dilapangan

3. Setelah itu masukan kotoran sapi atau ayam atau pupuk kompos yang sudah terfermentasi kira kira seperempat lubang.
4. Selanjutnya masukan bibit kurma yang siap ditanam ke dalam lubang.
5. Sesudah itu timbun kembali tanah galian ke tanaman kurma.
6. Yang perlu diperhatikan harap hati-hati dalam memindahkan bibit kurma untuk meminimalisir tanaman bibit kurma sehingga tidak terlalu stress untuk mengantisipasi tambahkan vitamin B1 untuk pencegahan jika memungkinkan ini opsional.
7. Lakukan penyiraman dan pemupukan bisa menggunakan pupuk kimia ataupun pupuk organik yang berimbang. Untuk kemandirian dan meningkatkan imunitas tanaman kurma pupuk organik adalah saran yang direkomendasikan.

8. Lakukan penyiraman rutin pada pagi dan sore hari setiap 1 minggu sekali.

Gambar 7.9
Penanaman bibit kurma dilahan asrama



Sumber ; dokumentasi peneliti varietas kurma KL 1 dan Barhee thailand

Sedikit informasi tentang tanaman kurma ini adalah tanaman kurma merupakan salah satu tanaman tertua didunia dan tanaman yang pertama kali tumbuh hidup dengan baik dibumi. Buah kurma merupakan salah satu makanan pokok peradaban tertua ummat manusia hingga sampai saat ini. Tanaman ini diperkirakan berasal dari teluk Persia dan kawasan timur tengah hingga mesir dan diperkenalkan oleh orang-orang ke seluruh penjuru dunia.

Tanaman kurma adalah tanaman yang sangat baik dari sisi lingkungan sangat direkomendasikan sebagai tanaman penghijauan dikarenakan membentuk proses *carbon cycle* dilingkungan tersebut dari proses fotosintesis ini bertujuan membentuk *micro climate* atau iklim mikro disekitar tanaman karena penampang daunnya yang berwarna hijau keperakan

membuat suhu udara disekitarnya akan sejuk dan teduh. Sehingga terciptanya *net zero carbon emission* atau CO₂. Tanaman ini dapat menyediakan oksigen untuk 2 sampai 5 orang dewasa.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang bercocok tanam yang mudah dilahan sempit serta menjelaskan ada tanaman yang unik dan eksotis didalam al-quran istilah kerennya adalah *qur'anic plantations* serta prospek bisnisnya dimasa yang akan datang sangat terbuka lebar apalagi Indonesia menjadi salah satu negara muslim terbesar didunia tentu kebutuhan akan kurma baik dibulan Ramadan dan bulan lainnya sangat banyak apalagi kita hampir 100% masih ketergantungan import ke negara lain. Tentunya jika kita melihat potensi dan peluang ini sangat bagus 5 sampai 10 tahun yang akan datang apalagi usia tanaman kurma sangatlah panjang istilah orang melayunya 1 kali tanam bisa panen berkali-kali hingga usia produktif 300 tahun

Tanaman kurma juga salah satu tanaman yang unik dan luar biasa dalam mengelola air tanah sebagai *water table* sehingga bermanfaat dilahan gersang untuk mengelola air tanah dalam ketersediaan air tanah. Dari akar hingga daunnya sangat bermanfaat bagi umat manusia dari awal hidupnya hingga matinya apalagi buahnya serta bijinya dengan teknologi inovasi menjadi bubuk kopi yang lezat lagi menyehatkan. Dan masih banyak lagi keistimewaan tanaman kurma ini. Perkebunan kurma terbesar didunia terletak di al-qassim Riyadh arab Saudi dengan luas 2000 hektar terdapat lebih dari 200.000 pohon dari berbagai varietas kurma yang ditanam, dan menghasilkan kurma setidaknya 10.000 ton setiap tahun nya. Perkebunan AL-Batin di al-qassim ini dikelola oleh keluarga Sheikh Saleh Al-Rajhi dengan luas 5.466 hektar yang menjadikan kebun kurma terluas didunia dan masuk dalam rekor *Guinness World Book Record*.

Gambar 7.10 **Monitoring kurma dilahan**



Sumber; dokumentasi peneliti dilapangan

Gambar diatas adalah pohon kurma yang sudah tertanam didepan halaman ponpes Mifthussalam tumbuh dengan subur dan sehat.

Gambar 7.11 **Filosofi tanaman kurma**



sumber : data pendukung peneliti

Gambar 7.12
Banner kegiatan program



Sumber ; data pendukung peneliti

Gambar 7.13
Pemantauan bibit kurma oleh santri PPMS



Sumber: dokumentasi pribadi peneliti

Edukasi tentang prilaku hidup sehat dan Bersih /PHBS

Pada masa pandemic yang dilakukan oleh peneliti tentu ini harus menjadi perhatian serius kita diharapkan slalu mengikuti dan menerapkan protocol kesehatan yang diatur oleh peraturan pemerintah tentu hal ini dikondisi wabah covid 19 yang mewabah diseluruh dunia tidak hanya masyarakat perkotaan yang terkena dampak bahkan masyarakat perdesaan juga terdampak akibat wabah yang mendunia ini. Virus covid 19 atau dikenal dengan nama virus korona yang menurut data dari sumber terpercaya banyak yang meninggal dunia akibat wabah tersebut. Wabah ini muncul pertama kali di Kota Wuhan negara China Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan mewabah diseluruh dunia tahun 2020 hingga 2021 tentu hal ini menjadi kekhawatiran semua pihak untuk lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan kumpul dan berkerumun. Apabila ada masyarakat yang terinfeksi virus corona wajib isolasi baik secara mandiri isoman atau ditempat yang sudah disediakan oleh pemerintah dengan kerjasama dengan rumah sakit hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus corona.

Penggunaan masker dan mencuci tangan adalah hal yang sangat diprioritaskan mengingat hal ini sangat dianjurkan mencuci tangan dengan sabun antibakter sehingga bisa membunuh kuman dan virus yang ada ditangan. Disamping itu menjaga jarak juga menjadi bagian dari 3 M yang di anjurkan oleh pemerintah pusat. Dan disamping itu menjaga kebersihan asrama dan kebersihan halaman pondok pesantren juga perlu diperhatikan kebersihan kamar menjadi hal yang utama dilakukan. Dan juga slalu pengecekan air kolam mandi

agar tidak menjadi sarang nyamuk serta jadwal piket kebersihan kamar asrama, mushola dan toilet bergilir. Diharapkan para santri dalam keadaan sehat dan produktif dapat melaksanakan kewajiban mereka untuk belajar dengan aman dan sehat. Dengan beraktivitas kebiasaan baru ini juga pondok pesantren dapat melaksanakan dengan baik salah satu peran para santri dan pengurus pesantren dalam memutus rantai penyebaran virus covid 19 adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan masker dan alat pelindung diri berupa masker medis atau masker biasa dua lapis saat berkomunikasi sesama santri.
2. Membersihkan tangan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan air yang mengalir menggunakan sabun antiseptic dan handsanitizer dan slalu mencuci tangan secara teratur jika tangan bersentuhan dengan seseorang dan slalu mencuci tangan agar slalu bersih dan mencuci tangan juga bisa dilakukan dengan berwhudu.
3. Menjaga jarak minimal 1meter agar droplet penyebaran virus bisa diputus untuk menghindari kerumunan dan keramaian serta bersin.
4. Menerapkan pola prilaku hidup bersih dan sehat/PHBS. Meningkatkan imunitas santri dengan berjemur disinari matahari pagi serta mengonsumsi buah-buahan yang ditanam didepan asrama seperti jeruk nipis dan buah jambu biji untuk meningkatkan daya tahan tubuh para santri. Disamping itu mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang menjadi prioritas pesantren dalam memenuhi kecukupan gizi bagi pondok pesantren.

Setelah semuanya di paparkan dijelaskan mengenai pentingnya hidup sehat dan bersih dan slalu mentaati

peraturan protocol kesehatan yang berlaku. disamping itu kita juga menjalin kerjasama dengan pihak dinas kesehatan setempat yakni puskesmas pemerintah untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Serta dilakukan pengecekan kesehatan santri kita juga pada bulan-bulan tertentu. Pengecekan fisik seperti kebersihan kuku, tangan, telinga, rambut dan lain sebagainya.

Gambar 7.14

Sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan santri



Sumber : dokumentasi peneliti

Kerjasama kemitraan yang dilakukan oleh pondok pesantren dengan dinas kesehatan setempat tidak hanya sebatas sosialisasi penyuluhan kesehatan ada juga pemantauan rutin serta pemberian supplement dan obat P3K untuk kebutuhan pesantren obat-obatan jika ada masalah bagi kesehatan santri. Dan disamping itu juga pesantren miftahussalam melakukan MOU tentang pelayanan kesehatan gratis untuk seluruh pengurus dan santri

miftahussalam, sehingga diharapkan pondok pesantren dalam keadaan sehat terpantau dan terkontrol dengan baik kesehatan para santrinya.

B. keberlangsungan program pemberdayaan/Destiny

Salah satu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan terutama perihal pemberdayaan ini khususnya pemberdayaan masyarakat yang berbasis komunitas tentu tahapan yang 5D yang terakhir adalah *destiny* atau monev monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi yang dimaksud adalah tahapan lanjutan untuk mengetahui kekurangan serta peluang kesuksesan dalam suatu kegiatan yang mana kekurangan yang ada dapat diperbaiki kembali dengan menyempurnakannya, serta juga melihat suatu program pendampingan pemberdayaan apaka efektif atau tidaknya dengan adanya monev ini.

Tahapan yang pertama adalah monitoring berasal dari kata monitor yang artinya memantau atau pantauan kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan program pemberdayaan program memastikan berjalan dengan baik atau tidaknya. Sedangkan arti dari evaluasi artinya proses perbaikan melihatnya dari berbagai sisi seperti jumlah partisipasi yang ikut dalam kegiatan, atau membaca suatu hasil laporan kegiatan program yang dilaksanakan. Evaluasi sendiri dilakukan setelah atau selesainya program pemberdayaan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa efesiensi dan efektifitas dalam kegiatan

pendampingan yang dilakukan jalanya suatu program pemberdayaan kegiatan social.⁷¹

Pada proses kegiatan yang dilakukan Dalam pelatihan pendampingan ini tentu harus didukung dan dibutuhkan kerjasama yang baik antara para santri dan peneliti sebagai Fasilitator dan *stakeholder* agar proses pengajaran lahan untuk bercocok tanam berjalan dengan baik dan lancar dalam keberlangsungan ini tentu kita sudah melakukan diskusi dengan santri sebelumnya. Peneliti juga mengharapkan keproaktifan atau partisipasi santri sangat dibutuhkan dalam kegiatan ini. Pelatihan pembibitan kurma dan pemanfaatan lahan pesantren untuk pertanian yang dilaksanakan di PPMS.

Dengan adanya antusiasme santri dan partisipasi santri dan rasa memiliki yang paling penting rasa pengen belajar dan rasa keingintahuan yang tinggi diperlukan akan minat serta bakat untuk belajar berbagai hal ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu pelatihan ini dilaksanakan sampai para santri benar benar memahami dan mengetahui cara bercocok tanam dan bertani dengan baik dan benar dan bisa dipraktekkan ketika mereka sudah lulus dari pondok pesantren dan diharapkan bisa mereka praktekkan dirumah masing-masing.

Pendamping sebagai peneliti dilapangan hanya bisa memantau dari jarak jauh terhadap efektif atau

⁷¹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditaman, 2014), al 117-118

tidaknya kegiatan tersebut, atau masih butuh adanya perbaikan lagi dalam berbagai hal untuk diperhatikan lebih serius lagi. Kalau dilihat pada proses kegiatan memonitoring dan mengevaluasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Dampak Perubahan Komunitas PPMS.

Tujuan dari penelitian ini mengadakan proses evaluasi bersama kelompok santri dan pengurus PPMS adalah agar apa yang dimimpikan bisa terlaksana dengan baik lebih-lebih bisa memenuhi kebutuhan pangan bagi santri pondok pesantren disamping itu juga lingkungan pesantren yang tadinya non produktif atau menganggur bisa dimanfaatkan secara optimal dan juga adanya peningkatan ekonomi pesantren juga. Para santri dan pengurus PPMS sangat antusias sekali dalam mewujudkan cita-cita bersama adanya perubahan sikap atau pola pikir atau mind set dalam memandang sesuatu selalu dalam pikiran positif hal ini lah yang ingin dibangun dan dikembangkan agar para santri dapat mengelola emosi dan mengatur serta menahan diri. Disamping itu manfaat yang sangat dirasakan juga kawasan pekarang pesantren semakin bersih, asri, hijau karena proses konservasi yang dilakukan dengan teknik pertanian terpadu *intercropping farming* atau istilah kitanya berkebun dengan system tumpang sari tanaman tahunan kurma dengan tanaman musiman.

Pada hakikatnya mereka mulai menyadari betapa mereka memiliki potensi dan asset yang luar biasa

yang dianugerahkan oleh Tuhan dan merke menyadari nilai yang tak ternilai harganya terhadap asset yang mereka miliki baik secara komunitas maupun secara individu santri PPMS.

Disamping itu juga mereka mulai menyadari asset SDM yang luar biasa yakni komunitas santri dan pengurus PPMS memiliki kemampuan untuk mengelola pesantren dengan profesional dan baik dalam hal pengelolaan lahan kawasan pesantren dan pengembangan unit usaha bagi pondok pesantren sehingga dengan keahlian ini bisa menghasilkan pundi-pundi rupiah yang mana bisa menambah *cashflow* bagi pondok pesantren seperti penjualan hasil pertanian atau berkebun yang tadinya untuk memenuhi kebutuhan pangan dan dapat menghasilkan uang. Disamping itu juga budidaya ikan air tawar khususnya lele juga lumayan bisa menghasilkan profit bagi pondok pesantren apalagi ini dikembangkan pada tahap pembibitan ikan lele bersertifikat sehingga PPMS bisa menyediakan bibit lele secara mandiri dan tidak tergantung dengan bibit lele dari luar, apalagi pasokan makanan pangan untuk lele tersedia gratis yang diperoleh PPMS dari pasar terdekat sehingga bisa menghemat pengeluaran pakan bagi ikan lele. Dan unit usaha lainnya seperti koperasi dan ternak ayam kampung ras chen yang harga pasarannya juga menjanjikan untuk dikembangkan baik dijual berupa telur maupun ayam dewasanya hal ini semuanya bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pesantren dan diharapkan pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri apabila diintegrasikan dengan peternakan yang ada. Dari sinilah PPMS mulai menyadari betapa besar asset

yang dimiliki dan belum dikembangkan secara optimal.

Kedepannya juga dengan adanya hibah lahan yang diberikan dan diamanahkan oleh desa untuk dikelola sebagai lahan wakaf pesantren untuk dikelola dengan baik untuk memenuhi dan membangun ketahanan pangan dipondok pesantren Miftahussalam.

Adapun evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan para santri PPMS adalah sebagai berikut.

Tabel 7.6
Trend and Change

No	Aspek Kegiatan	<i>Before Program</i>	<i>After Program</i>
1.	Proses Pengenalan Potensi Yang Dimiliki Komunitas PPMS	*	*****
2.	Pelatihan Praktek Lapangan Bercocok Tanam Sayuran Khususnya Timun Dan Terung	*	*****
3.	Kegiatan Pendampingan Pengenalan Dan Pengembangan Tanaman Eksotik Didalam Al-Quran Khususnya Kurma.	-	*****
4.	Kegiatan Penyemaian Kurma Dan Tanam	-	*****

	Sayuran Holtikultura Bersama Santri Serta Penanaman Dilahan Pesantren		
5.	Pembentukan Kelompok Bersama Untuk Belajar Praktek Dilapangan	*	*****

**mewakili perubahan sebelum dan setelah program dilaksanakan*

Dari data tranand change dilihat dari tabel di atas sangat jelas bahwasanya sebelum dan sesudah pendampingan itu ada perubahan yang jelas seperti proses penggalian informasi asset potensi yang dimiliki PPMS. Adanya pendampingan pelatihan yang dilakukan kegiatan di PPMS bersam Fasilitator dan stakeholder PPMS. Pelatihannya berupa pemanfaatan lahan pekarangan PPMS digunakan untuk bercocok tanam holtikultura, serta kegiatan pengembangan tanaman kurma yang akan menjadi alternative pangan dimasa depan. Serta pelatihan penyemaian dan penanaman tanaman eksotis didalam al-Quran yakni Tanaman pohon Kurma yang akan dikembangkan serta akan terus dipantau keberlanjutannya. Pembentukan kelompok belajar bersama untuk praktek dilapangan bagi para santri untuk menambah penguatan skill kapasitas untuk nanti sebagai bekal ketika sudah lulus dari PPMS.

Adapun dampak perubahan yan terjadi sebelum dan sesudah melaksanakan program pendampingan pemberdayaan santri di PPMS adalah sebagai berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar 7.7

Perubahan bagi Santri dan Pengurus PPMS

Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Belum terbangun secara baik pola pikir/ Mindset bahwa para Santri dan pengurus PPMS memiliki asset dan potensi yang sangat besar dan luar biasa yang menjadi sebuah kekuatan besar untuk melakukan perubahan	Menyadari dengan sangat bahwasanya cara pandang para santri dan pengurus PPMS memiliki potensi yang bernilai dan berharga baik berupa asset SDA, SDM dan asset lainnya dan manajemen untuk mengelolanya dengan baik
Belum adanya perhatian yang serius dalam melakukan pemanfaatan lahan pekarangan non produktif PPMS dibidang pertanian dan perkebunan serta budidaya perikanan air tawar.	Menyadari akan pentingnya bahwa lahan kawasan PPMS dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk kegiatan bercocok tanam dan budidaya ikan serta dapat memenuhi kebutuhan pangan bagi pesantren
Belum menemukan solusi yang baik untuk menghadapi kendala atau tantangan pada manajemen pengelolaan lahan pesantren	Menemukan solusi serta menerapkannya untuk memenuhi dan membangun ketahanan pangan PPMS
Belum adanya inovasi untuk mnegembangkan asset yang ada sehingga dapat memberikan manfaat bagi PPMS	Terimplementasinya serta terwujudnya inovasi pengembangan yang dilakukan dalam mengelola potensi yakni menjadikan lahan non produktif digunakan untuk bercocok tanam

	hortikultura dengan intercropping dengan tanaman Kurma dan budidaya ikan air tawar
--	---

Sumber: Data pendampingan dari money peneliti

Dari tabel di atas dapat dilihat tentang adanya dinamika perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pendampingan bahwasanya banyak perubahan yang terjadi serta bertambah wawasan para santri sehingga mereka bisa menyadari akan potensi yang dimiliki PPMS dalam membangun ketahanan pangan PPMS dari pengelolaan lahan yang dimiliki dengan cara manajemen dan pengelolaan serta pemanfaatn dengan baik dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemandirian pesantren baik itu dibidang pangan ekonomi unit usaha PPMS.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VIII

ANALISIS DAN REFLEKSI PENELITIAN

A. Analisis Data

Data yang kita peroleh tadi banyak hal yang dapat kita kaji dan teliti lebih lanjut dan lebih mendalam secara riset terstruktur. Seperti pemetaan kawasan, analisis sosial yang perlu dipertajam, tentu hal ini akan menambah khazanah keilmuan didalam pengembangan masyarakat islam baik itu penelitian berbasis asset ABCD maupun penelitian pendampingan berbasis CBR/*community based research*, PAR./*participatory action research*. Dan kedua pendekatan ini sesuai dengan teknik yang akan kita ambil dalam penelitian dan bukan kapasitas saya untuk membandingkan antara pendekatan satu dengan yang lainnya. Keduanya sama-sama bagus dalam perspektif masing-masing. Pada kesempatan ini saya memilih pendekatan ABCD bukan tanpa alasan tentu adalah yang menurut saya unik untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam khususnya dalam melihat perspektif slalu *positif thinking* artinya melihat sesuatu baik secara materi ataupun non materi slalu pandangannya husnuzon atau dapat mengambil hikmah dari sebuah peristiwa dan melihat kelebihan diri sendiri sebagai acuan untuk mencapai kesuksesan bukan pada kekurangan diri. Inilah yang dimaksud dengan kita slalu fokus pada potensi diri bukan pada keterbatasan yang kita miliki.

Ada sebuah proses yang mana apresiasi sangat dihargai Ada sebuah nilai yang berharga dalam hidup yang diberikan oleh Tuhan kepada Umat manusia untuk menjadikan mereka *khalifatul ardi* atau pemimpin dimuka bumi ini. Tentu akan menambah ciri khas keilmuan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Pada dasarnya penelitian yang saya lakukan belumlah sempurna, analisis yang perlu dipertajam dari data penelitian yang saya lakukan.

Hal ini menentukan letak kritis seorang fasilitator tentu hal ini tidak lah mudah akan tetapi ini adalah salah satu proses yang harus dilalui. Dengan analisis yang saya kaji melalui penelitian diPesantren Miftahussalam sendiri dari awal hingga akhir. Akan tetapi ini adalah salah satu upaya yang bisa kita lakukan Analisis perubahan komunitas pesantren mindset pola pikir para santri berubah pesantren berdaya dan kita bisa melaksanakan program pemerintah dengan OPOP nya atau *One Pesantren One Product*. Proses pendampingan yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren miftahussalam dusun air petalaing desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka ini dengan menggunakan metode riset yang berbasis metode penelitian aksi yakni dengan pendekatan ABCD hal ini sangatlah selaras dan cocok untuk diaplikasikan dan diterapkan kepada para santri dan pengurus PPMS.

Pendampingan ini dilakukan dalam rangka pemberdayaan komunitas dibidang asset yang dimiliki oleh PPMS sendiri. Asset yang dimiliki yakni lahan wakaf pesantren yang awalnya belum dimanfaatkan secara optimal, setelah adanya proses pendampingan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lahan tersebut dengan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian serta budidaya ayam dan ikan air tawar. Maka dari itu peneliti mengambil tema yang menarik untuk dibicarakan isu yang sangat penting untuk diangkat dengan tema pemberdayaan santri dalam membangun ketahanan pangan di pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka provinsi kepulauan Bangkabelitung. Disamping itu dia diadakannya suatu kegiatan penguatan kapasitas para santri yang sudah disepakati oleh pengurus PPMS.

Kegiatan yang kita lakukan bersama santri dan stakeholder PPMS tentunya meliputi berbagai pelatihan seperti pelatihan pengolahan lahan atau olah lahan pesantren untuk bercocok tanam hortikultura dan budidaya perikanan kemudian pelatihan pembibitan terung dan timun serta pembibitan tanaman pohon kurma yang akan dikembangkan lebih intensif dan penanaman dilahan pesantren dengan system *intercropping farming* atau system tumpang sari kurma dengan tanaman pangan kemudian kita lakukan pemantauan serta evaluasi lanjutan bersama para santri dan pengurus PPMS. Agar mereka bisa tahu dan seperti apa hasil yang dilakukan program pelatihan yang didapatnya. Setelah mereka mengetahui serta mulai menyadari akan pentingnya asset yang dimiliki mereka mulai menyadari bahwasanya mereka berharga dan memiliki potensi yang luar biasa baik itu secara komunitas maupun personal.

Maka dari itu anggota santri dan pengurus pesantren yang berada di PPMS dusun air petaling desa Penagan ini ingin merubah mindset yang awalnya tanah lahan yang non produktif menganggur dan belum dimanfaatkan secara optimal dan alhamdulillah setelah adanya proses pendampingan maka lahan tersebut menghasilkan produk pangan hasil panen pertanian dan hasil budidaya ternak ikan maupun ayam dan juga PPMS juga sudah memiliki koperasi atau kantin pesantren untuk memenuhi kebutuhan para santri dalam sehari hari. Hal ini mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan serta membangun ketahanan pangan serta untuk meningkatkan perekonomian dan mengubah system pola PPMS lebih kedepannya lebih baik dan professional lagi. Adapun beberapa analisa data penelitian dari proses setelah pendampingan sebagai berikut:

1. Perubahan Mindset Komunitas Santri PPMS

Masyarakat atau komunitas tentu pastinya memiliki dinamika dalam melakukan interaksi social yang sangat tinggi hal ini merupakan proses perubahan dalam hidup bermasyarakat. Dalam hal ini pendampingan program pemberdayaan pada komunitas PPMS dalam pengelolaan lahan non produktif menciptakan inovasi pengembangan baru dengan bercocok tanam yang terpadu di dusun air petaling desa penagan ini. Dengan menggunakan pendekatan asset berbasis ABCD diharapkan demi terciptanya dan terbangunnya ketahanan pangan mandiri bagi PPMS. Peneliti melihat secara langsung dilapangan perubahan yang terjadi yang dialami oleh komunitas PPMS para santri dan pengurus pesantren, setelah didampingi oleh peneliti serta menggali asset dengan cara transektoral, wawancara terstruktur, rapat kordinasi dan menggali cerita sukses yang dialami oleh komunitas PPMS, akhirnya anggota PPMS mulai menyadari akan potensi yang dimiliki mereka dan melakukan perubahan dengan tahap demi tahapan dengan melakukan hal yang paling mudah dilakukan sebagai skala prioritas jangka pendek yang dilakukan. Dampak perubahan yang terjadi pada pola pikir para santri di pondok pesantren Miftahussalam dilihat dari segi kognitifnya bertambahnya wawasan dan ilmu pengetahuan seperti ilmu tentang pertanian dan bercocok tanam serta ilmu beternak unggas dan budidaya perikanan, dari segi afektif sikap yang terjadi santri memiliki kepedulan yang tinggi dalam hal kebersihan lingkungan, tidak rela jika pekarangan dan Kawasan pesantren kotor dan banyak sampah. Bergerak Bersama soliditas komunitas yang sangat kuat. Dilihat dari segi psikomotorik bertambah nya skill ketrampilan yang dimiliki oleh para

santri, kemampuan dalam mengidentifikasi asset yang dimiliki, kemampuan untuk menganalisis asset, kemampuan untuk mengelola asset sebagai sarana untuk mencapai perubahan dalam hal ini contoh mereka bisa melakukan hal yang tadi belum bisa dan sekarang mereka sudah bisa melakukannya sendiri. Seperti menyemai benih kurma, beternak unggas, dan bercocok tanam. dari informasi di atas bahwasanya dapat kita baca adanya penguatan dan peningkatan kapasitas santri PPMS dan pengurus pondok pesantren. Dengan demikian analisis perubahan social yang terjadi pada komunitas santri dan pengurus PPMS oleh fasilitator kepada anggota mulai adanya perubahan. Dimulai dengan perubahan yang sederhana yang terjadi setelah pelatihan lapangan mulai peka terhadap lingkungan sekitar. Pelatihan ini dilaksanakan secara offline ini akan membuka pola pikir serta mindset para santri dan pengurus PPMS dusun air petaling desa Penagan lebih terbuka lagi.

Pada awalnya peneliti sebelum turun lapangan kita melakukan proses awal yakni membuat surat izin penelitian serta meminta izin penelitian kepada Pimpinan PPMS, melihat kondisi lapangan pesantren agak gersang dan belum banyak ditanami pohon dan belum dimanfaatkan sama sekali. sehingga pada akhirnya peneliti berinisiasi melakukan pendampingan dengan melakukan proses inkulturasi dan proses adaptasi dilapangan. Menjalinkan hubungan agar semakin dekat dan erat dengan komunitas Santri serta menanyakan aktivitas dan akhirnya peneliti menawarkan sebuah kegiatan untuk merubah mindset yang ada agar lebih peka dalam melihat peluang dan potensi PPMS. Dan ternyata mereka belum menyadari

hal itu betapa besar potensi yang dimiliki dari lahan non produktif yang menganggur tersebut. Padahal pola pikir inilah yang nantinya akan memberikan dampak perubahan pada komunitas PPMS serta diharapkan dapat meningkatkan potensi dan asset di komunitas PPMS serta melakukan inovasi pengembangan yang lebih baik lagi. Dengan menggunakan metode pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) meneliti mengajak melihat sesuatu dengan berpikir kritis artinya melihat sesuatu apapun itu baik dan buruk sekalipun harus dengan pertimbangan melihat sesuatu itu selalu berpikir positif. Dengan mengarahkan komunitas santri PPMS ini tentunya dengan metode *Appreciative Inquiry* nya melalui tahapan 5D ini dengan proses assessment dan proses inkulturasi kita bangun dengan baik dengan mereka, menceritakan keahlian masing-masing serta kelebihan dan kekurangannya. Setelah itu, peneliti melakukan pemetaan asset dan pendataan transsektoral kawasan PPMS agar mereka bisa memimpikan setelah menemukan apa yang ada didalam dirinya para santri menggali potensi yang masih terpendam untuk digali potensinya. Setelah mengetahui hal tersebut barulah bisa merancang suatu kegiatan agar impian mereka bisa terealisasi. Pada tahapan ini mereka harus menyakinkan dan menetapkan asset mereka miliki agar dapat mendukung serta meningkatkan apa yang akan dicapai tentunya perubahan yang lebih baik lagi dari berbagai sector kehidupannya baik dilihat dari sisi kebiasaan, sisi perilaku atau cara bersikap, mindset, rasa peka terhadap lingkungan, ekonomi, sosial budaya dan lain sebagai nya.

Adapun perubahan yang terjadi adalah bagaimana mengubah mindset yang tadinya memiliki potensi yang kemudian dikembangkan selama ini mereka memiliki asset tapi belum diungkapkan secara langsung dengan adanya proses pendataan menemukan asset maka ini menjadi modal untuk melakukan perubahan. Tentu setiap orang memiliki keunikan masing-masing tentunya kita harus menyadari asset yang kita miliki sehingga dapat bermanfaat setidaknya untuk diri kita sendiri dan orang lain. Karena setiap orang memiliki potensi masing-masing tadi.

dikembangkan lebih lanjut untuk melihat arah tujuan penelitian yang dilakukan. Dari penjelasan di atas bahwasanya tujuan penelitian sosial ini Untuk mengetahui serta melakukan pendataan tentang apa itu pemberdayaan berbasis pendekatan asset ABCD. Untuk Mengetahui strategi yang efektif dan efisien produktif, inovatif dan kreatif, sejauh mana strategi pengorganisasian dalam memanfaatkan kawasan berbasis ekologi *green pesantren* melalui pemberdayaan santri dalam pemenuhan pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan non produktif di Ponpes Miftahussalam desa Penagan mendobarat bangka. mengetahui dampak perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah proses pemberdayaan dalam cakupan mikro seperti meliputi dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik pengetahuan, perubahan sikap kepedulian atau care apa yang muncul dan perilaku santri, skill atau kemampuan bertindak serta bagaimana membangun kesadaran akan pentingnya ketahanan pangan sehingga

pemberdayaan yang dilakukan ini bisa di ukur tingkat keberhasilannya atau tidak.

serta kepedulian terhadap lingkungan dan soliditas yang tinggi yang terkait pada pemanfaatan serta pengelolaan asset. Bahkan dampak yang terjadi kebutuhan pangan pesantren *before and after* pemberdayaan. mengetahui adanya relevansi atau kaitannya antara dakwah pemberdayaan santri dengan nilai dakwah Pengembangan Masyarakat Islam yakni sama sama melakukan perubahan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dan sama sama bersumber daripada nilai-nilai islam itu sendiri.

potensi lokal yang ada di pondok pesantren diharapkan mampu meningkatkan Kemampuan kapasitas dan kapabilitas serta kualitas pondok pesantren di berbagai sektor seperti manajemen pengelolaan, sistem kurikulum pendidikan, meningkatkan ekonomi mandiri pesantren seperti dibidang peternakan dan pertanian yang terintegrasi pengelolaannya serta memberikan keterampilan pemberdayaan kepada para santri dan santriwati baik itu *softskill* maupun *hardskill* secara khususnya, dan masyarakat sekitar secara umumnya di yayasan AS-Salam pondok.

pesantren Miftahussalam RT 18 RW 9 dusun Air Petaling. Disamping itu diharapkan juga penelitian ini memiliki dampak perubahan sosial kolektif bagi santri pondok pesantren baik itu secara sikap, prilaku/akhlak, kerjasama kesadaran terbangun, cara mengambil keputusan dan peka

terhadap lingkungan sekitar yang lebih baik lagi tentu ini butuh waktu dan proses yang dilakukan. Kemudian pemberdayaan santri ini tentu juga memiliki korelasi dengan pengembangan masyarakat islam secara luasnya yang mana dalam hal ini menitikberatkan pada kesamaan yakni melakukan hal yang lebih baik lagi dari hari-kehari ada perubahan dan bertambahnya kebaikan-kebaikan hal ini tentu selaras dengan nilai nilai islam yang diterapkan dari kitab suci Al-Quran dan hadist nabi Muhammad Saw.

Diharapkan para santri selain memiliki kemampuan dibidang agama dan pengkaderan dakwah santri juga turut mengambil posisi nanti ditengah masyarakat dengan profesi dan bakat keahlian sehingga nantinya santri bisa bersaing ditengah persaingan global saat ini. Pesantren yang dijadikan sebuah pusat peradaban ummat islam tentu memiliki tugas dan peran yang sangat berat dan besar sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pengkaderan ulama yang dikelola bersama di tanah wakaf umat islam ini. Dan alhamdulillah tanah seluas kurang lebih 1 hektar ini dibangun pondok pesantren untuk mencetak kader ulama dan pengusaha muslim demi menyongsong serta menghadapi persaingan global saat ini.

2. Dampak Perubahan Lingkungan kawasan PPMS

Sebelum adanya pendampingan kawasan pesantren masih sedikit tanaman yang ditanam poon yang ada disekitaran perkarangan kawasan pesantren Miftahussalam, setelah adanya program pendampingan pemberdayaan yang dilakukan

oleh peneliti pondok pesantren adanya perubahan secara fisik pada lahan non produktif milik PPMS sehingga mulai menyadari akan hal ini yakni menyadari bahwa potensi lingkungan sangat berpengaruh terhadap psikologis seseorang. Dengan di adakan nya proses diskusi bersama dan alamdulilah pondok pesantren mulai menyadari akan manfaat yang dirasakan oleh para santri dan pengurus disana. Yang pertama kita lakukan pemetaan kawasan yang non produktif dan kita mendapatkan data lalu kita melakukan forum diskusi serta rapat koordinasi bersama dan kita memulai menyusun rencana untuk pengembangan lahan pesantren untuk dikembangkan sebagai pengelolaan bercocok tanam dan budidaya perikanan air tawar. Pemanfaatan lahan ini tentu adalah salah satu solusi yang bisa ditawarkan sehingga pesantren dapat mandiri mengelolanya dengan berbagai kegiatan dan aktivitas dalam hal ini bercocok tanam berbagai tanaman hortikultura seperti sayuran dan tanaman keras atau pohon untuk menghijaukan lahan pesantren. Dengan suasa asri dan hijau diharapkan kegiatan belajar dan mengajar santri dapat berjalan dengan baik dan fokus sehingga meningkatkan konsentrasi belajar karena kondisi tempat belajarnya yang nyaman dan teduh asyik dan menyenangkan.

Dan alhamdulillah rencana yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Dengan adanya skala prioritas yang disusun akhirnya kita memilih untuk menanam tanaman musiman hortikultura yakni tanaman sayuran timun, terung, singkong, daun ubi sayur dan tanaman bayam brazil untuk dikembangkan. Sedangkan untuk

tanaman tahunan kita tanaman berbagai pohon keras yang bisa dijadikan sebagai peneduh kawasan dan juga membantu dalam konservasi air dan lingkungan mengingat laan disana kekurangan air tentu dengan ditanami tanaman keras bisa menjadi reservoir bagi kawasan pesantren. Tanaman yang kita pilih adalah berbagai tanaman seperti jambu biji, pisang, papaya, jeruk nipis, matoa, sirsak, jambu air dan tanaman eksotis lainnya yang ada didalam al-Quran seperti tanaman anggur, delima, zaitun, pohon tin, dan beberapa tanaman lainnya juga yang coba kita tanam khusus tanaman kurma yang memang kita sangat konsern dalam hal ini untuk mengembangkan tanaman pangan unggul untuk menjadikan kurma sebagai pangan masa depan. Dan peneliti turut berbangga dengan ditanami berbagai tanaman ini akan memperindah dan akan menjadi kawasan hijau bagi pondok pesantren setidaknya bermanfaat bagi hewan burung bisa berteduh disana. Dan hal ini juga akan menyediakn suplai oksigen udara sehat dan bersih bagi pondok pesantren.

Apalagi pondok pesantren ini akan dikembangkan sebagai pesantren percontohan dibidang konservasi lingkungan dengan konsep *green pesantren* nya. Ini juga akan mendukung semangat bagi para santri saat cuaca panas bisa berteduh dan beristirahat serta tempat belajar dan menghafal al-Quran yang mengasyikan. Apalagi dibawah pohon jambu begitu menyenangkan rasanya. Hal ini akan kita pantau terus apalagi tanaman kurma adalah salah satu tanaman yang sangat bagus untuk ditanam dikawasan kering tanaman kurma memiliki keistimewaan dari pada tanaman lainnya. Salah satu tanaman yang bisa hidup dikondisi 7 derajat Celsius hingga 50 derajat Celsius. Disamping itu juga

pohon kurma adalah tanaman yang ramah terhadap tanaman lain dia tidak mengambil pasokan nutrisi tanaman lain, karena secara struktur perakaran tanaman kurma berbeda dengan tanaman palma lainnya seperti pohon kelapa sawit yang hanya bisa hidup homogen.

Kemudian tanaman kurma ini secara perakaran dia akan mengelola air artinya tanaman ini bisa membuat mata air muncul dipermukaan karena water table air tanah meningkat system perakaran yang begitu kompleksitas sehingga tanaman ini luar biasa manfaat bagi konservasi lingkungan. Disamping itu kurma menjadi salah satu makanan pokok masyarakat dunia saat ini khususnya diwilayah mediterania dan timur tengah dan dikembangkan diseluruh dunia seperti di California dan florida amerika serikat, di negara tiongkok cina daratan, kemudian negara eropa seperti turki dan spanyol dan negara tetangga kita Australia. Kurma sangat baik sebagai tanaman yang digunakan untuk abrasi air laut sebagai barrier pertahanan abrasi, erosi dan banjir. Disamping itu tanaman kurma juga salah satu pohon yang bisa menyuplai oksigen yang luar biasa bagi kebutuhan manusia dan banyak lagi manfaat tanaman kurma yang tidak bisa saya jelaskan lebih lanjut.

3. Peningkatan Ekonomi serta Terpenuhi Kebutuhan Pangan PPMS

Perkembangan ekonomi komunitas santri PPMS maksudnya adalah adanya perputaran siklus ekonomi yang terjadi disana setelah adanya pendampingan program pemberdayaan yang dilakukan. Dengan adanya kegiatan usaha baik itu unit usaha koperasi kantin pesantren, pertanian bercocok tanam, beternak ayam dan budidaya perikanan air tawar tentunya apa yang

diproduksi akan menghasilkan profit bagi PPMS sehingga pesantren bisa hidup mandiri dalam membangun ekonominya dan yang terpenting dengan adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembangunan pesantren sangat diharapkan dengan lahan non produktif yang menganggur tadi bisa dimanfaatkan dengan baik dan bijak sehingga bisa memenuhi kebutuhan pangan bagi santri walaupun belum sepenuhnya 100% akan tetapi bisa menyediakan pangan untuk dikonsumsi sehingga dapat bermanfaat untuk menghemat pengeluaran yang ada dengan adanya ini tentu para santri dan stakeholder bisa dapat berpartisipasi aktif untuk dapat mengetahui asset yang dimiliki untuk dimanfaatkan dengan baik sehingga PPMS dapat bisa membangun ketahanan pangan dan memenuhi kebutuhan pangan Pesantren dan bisa membantu meningkatkan ekonomi secara tidak langsung dengan adanya penjualan hasil pertanian seperti hasil panen timun, terung, cabai dan sayuran lainnya juga seperti pepaya dan lain sebagainya.

Disamping itu kebutuhan pangan bagi pesantren bisa tercukupi terlebih dahulu dan apabila terjadi surplus baru bisa dipasarkan ke luar PPMS. disamping itu juga dengan kerjasama dengan gerakan infaq beras akhirnya PPMS mendapatkan beras sekitar 100kg perbulan dan bisa memenuhi kebutuhan pangan pesantren akan tetapi pesantren juga diharapkan tidak boleh ketergantungan terus dengan lembaga yang lain walaupun kemitraan terus kita lakukan dan pimpinan pondok berkata bagaimana kita harus memaksimalkan lahan persawahan pesantren yang 5 petak untuk dikembangkan tanaman pangan padi kedepannya. Disamping itu juga pesantren mendapatkan bantuan

berupa pangan protein hewani yakni daging ayam setiap pekan pesantren mendapatkan daging ayam 3kg dari pedagang pasar langganan pesantren dipasar.

Dengan adanya fasilitasi program pemberdayaan yang dilakukan ini bersama stakeholder PPMS mencoba untuk mengadakan pelatihan dan pengenalan tentang bercocok tenam yang baik dan benar serta pelatihan membuat kolam ikan terpal serta beternak ayam kampung dan khususnya pengenalan tanaman pangan yang ada didalam al-Quran untuk dikembangkan sebagai pangan masa depan dengan memetakan keahlian masing-masing tentunya. Pada saat rapat koordinasi setiap bulan yang diadakan oleh pengurus PPMS salah satu pengurus pesantren beliau adalah bapak Wahyu beliau sekaligus sebagai penyuluh pertanian tentu punya banyak relasi dengan pemerintah desa akhirnya beliau mengajukan kepada pemerintah desa Penagan untuk melakukan kerjasama dan akhirnya pesantren dihibahkan lahan hutan 4 hektar untuk dikelola dengan baik. Adanya kerjasama ini juga akan semakin bagus bagi perkembangan pesantren terhadap lembaga pemerintahan desa.

Disamping itu juga menjalin berbagai kerja sama kemitraan dengan lembaga lembaga social kemanusiaan yang sangat intensif seperti lembaga aksi cepat tanggap Bangka Belitung/ ACT dalam hal pembangunan sarana prasaran pesantren yakni sumur wakaf pesantren dan pembangunan sanitasi pesantren, lembaga ask help dalam memberikan al-quran, IP2K ikatan pemuda desa kotakapur yang memberikan bantuan dana sebesar 3 juta rupiah untuk membuka usaha koperasi pesantren, kerjasama dengan pemerintah desa dalam bantuan pupuk organic untuk mendukung pertanian PPMS,

dengan puskesmas air petaling bekerjasama dalam MOU kesehatan bagi pesantren slalu digalakkan prilaku hidup sehat dan membuat MOU tentang kerjasama dibidang kesehatan dan sanitasi pesantren, kerjasama dengan wana mina sebuah komunitas yang menaungi bidang konservasi lingkungan dan hutan sungai dan laut, kerjasama dengan pemerintah kecamatan, kabupaten dan provinsi dalam membuat kebijakan yang pro dalam pembangunan pesantren dan pesantren mendapatkan bantuan pembangunan asrama santri putri 5 blok dan selesai diresmikan pada bulan juni tahun 2022 selesai dibangun. Dan juga disamping itu untuk meningkatkan kreativitas santri pesantren juga melakukan praktek latihan untuk membuat batako sendiri untuk digunakan bagi pesantren untuk membangun sarana dan prasaran gedung pesantren dsn bisa *saving* keuangan bagi pondok pesantren. Dengan adanya kerjasama relasi networking yang banyak dengan lembaga eksternal pesantren bisa saling mendapatkan manfaat satu sam lainnya dan harapan bagi pesantren yang paling penting adalah menuju tercapainya kesejahteraan, kemandirian dalam pemenuhan pangan, dan memiliki unit-unit usaha untuk meningkatkan perekonomian mandiri PPMS.

Pada proses pelaksanaan sebuah kegiatan penelitian itu pasti memerlukan starategi agar sesuai tepat sasaran efektif dan efesien juga dibutuhkan sebuah analisa dalam proses pengamatan data atau informasi dilapangan agar kegiatan program aksi sesuai dengan yang diharapkan baik itu oleh peneliti maupun subyek penelitian . tentu ada langkah starategi yang kita perlu gali agar proses analisa kita bisa maksimal. Pendekatan ABCD dalam proses penelitian ini yang meliputi

partisipatif, emansipatoris dan humanis approach digunakan oleh peneliti sebagai strategi untuk mencapai tujuan bersama. Adapun langkah strategis yang bisa dilakukan.

Analisis berbasis pengembangan asset melalui (*low hanging fruits*)

melakukan proses identifikasi yang bisa dilakukan group atau komunitas dalam hal ini komunitas santri pesantren dengan potensi atau asset yang mereka miliki tanpa bantuan dari outsider. Cara ini memiliki pengaruh baik untuk individu maupun komunitas sosial. dalam hal memberikan apresiasi diri, rasa *self confident* dan dalam membangun kesolidan atau solidaritas bersama dan lainnya. Metode ini memilih mimpi mimpi yang bisa dicapai untuk jangka yang bisa dilaksanakan pada saat aksi dan terus berkelanjutan tentunya digambarkan metode low hanging fruit ini sebagai sebuah pohon yang berbuah lebat yang bisa dipetik tanpa memakai tangga sehingga mudah memetiknya jadi maksudnya menjalan prioritas yang bisa dilakukan pada saat itu dan berproses sehingga diharapkan bisa dilaksanakan dalam waktu dekat. Setelah masyarakat mengetahui potensi, kekuatan dan peluang yang mereka miliki dengan melalui menemukan informasi dengan santun, pemetaan aset, penelusuran wilayah, pemetaan kelompok atau institusi dan mereka sudah membangun mimpi yang indah maka langkah berikutnya, adalah bagaimana mereka bisa melakukan semua mimpi-mimpi diatas, karena keterbatasan ruang dan waktu maka tidak mungkin semua mimpi mereka diwujudkan Skala prioritas adalah salah satu cara atau tindakan yang cukup mudah untuk diambil dan dilakukan untuk menentukan manakah salah satu mimpi mereka bisa

direalisasikan dengan menggunakan potensi sebagai peningkatan pendapat ekonomi masyarakat itu sendiri tanpa ada bantuan dari pihak luar.

Skala Kebutuhan (*Easy picks*) Setelah daerah setempat mengetahui potensi, kualitas dan keterbukaan yang mereka miliki dengan menggali data dengan baik, merencanakan sumber daya, mengikuti daerah, merencanakan perkumpulan atau organisasi dan mereka telah membangun mimpi indah, tahap selanjutnya adalah bagaimana Mungkinkah mereka melakukan salah satu dari fantasi di atas, karena hambatan keberadaannya, itu aneh untuk masing-masing mereka selalu ingin diwujudkan. Skala kebutuhan adalah salah satu cara atau kegiatan yang sangat sederhana untuk dilakukan dan dilakukan untuk mencari tahu mana Salah satu yang selalu mereka inginkan dapat diakui dengan memanfaatkan potensi sebagai peningkatan penilaian keuangan daerah itu sendiri tanpa bantuan dari pihak yang tak tersentuh. Setelah menjelaskan tentang metode penelitian dengan menggunakan pendekatan ABCD atau ABCDD menjelaskan perihal prinsip yang digunakan serta metode atau alat untuk pendampingan dan pengembangan pemberdayaan komunitas berbasis asset meliputi teknik yang digunakan maka langkah tahapan selanjutnya proses pengembangan masyarakat berbasis asset dikenal dengan 5D

Dalam perspektif abcd approach yang menjadi fokus penelitian ini adalah potensi dan asset. Setelah mereka menyadari asset yang mereka miliki, maka selanjutnya adalah bagaimana upaya mengembangkan asset yang dimiliki untuk menuju perubahan sosial yang lebih

baik”⁷² mereka dapat memahami sebuah skala prioritas yang bisa diagendakan sesuai program baik itu jangka pendek, menengah dan panjang. Oleh karenanya mimpi komunitas tadi kita pilih pilah agar bisa terealisasi dengan baik dan hasilnya maksimal. Salah satu tindakan inilah pekerjaan yang cukup mudah bisa dilakukan dan tidak memerlukan bantuan pihak dari luar. Tentu hal ini program aksi ini butuh berproses dan bertahap dilakukan untuk mencapainya. Komunitas pesantren dalam penelitian ini pendekatan ABCD ini disusun dalam rangka terwujudnya cita-cita bersama semua elemen yang digunakan akhirnya bermuara pada perubahan yang berkelanjutan/sustainable dan dilakukan oleh, dari, kepada, dan untuk masyarakat atau sebuah komunitas dalam hal ini komunitas keagamaan pondok pesantren miftahussalam RT 18 dusun 9 air petaling desa Penagan kec, Mendo Barat kab, Bangka provinsi kepulauan Bangka Belitung. Inti dari beberapa impian atau mimpi ini dapat dirancang dan disusun diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik sebagai berikut:

1. Pengelolaan lahan non produktif pesantren
2. Memanfaatkan lahan untuk bertani atau bercocok tanam terpadu dengan peternakan dan budidaya ikan air tawar
3. Pengembangan unit-unit usaha mandiri pesantren
4. Melakukan pelatihan peningkatan kapasitas santri dan pengurus pesantren
5. Pengembangan produk umkm unggulan pesantren *one product one pesantren/OPOP*

⁷² Nadir Salahhuddin ,Dkk, *Panduan KKN ABCD* Uin Sunan Ampel Surabaya

6. Adanya inovasi baru dalam pengembangan model pertanian terpadu
7. Pengembangan pesantren sebagai *center of learning* sebagai pesantren percontohan dengan konsep *green pesantren*
8. Pengembangan ketahanan pangan berkelanjutan yakni pembudidayaan tanaman ekostis didalam al-Quran tanaman Kurma untuk dikembangkan secara intensif sebagai bahan pengganti makanan pokok dimasa depan.
9. Meningkatkan perekonomian serta pesantren dapat memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

bisa ditarik kesimpulan dari semua harapan tersebut tentunya yang sudah disebutkan satu persatu bahwasanya tidak sesuai dengan harapan yang sudah dipaparkan diatas bisa terlaksana atau terealisasikan dengan baik dan sempurna. Melainkan melainkan mereka harus memilih salah satu yang sudah disebutkan untuk supaya menyesuaikan terhadap tujuan yang ada dengan mempertimbangkan asset sumber daya manusia yang dimilikinya ini artinya perlu menyusun skala prioritas mana yang perlu dilaksanakan dalam jangka pendek mana yang dilaksanakan dalam jangka menengah dan jangka panjang.

Sehingga skala kebutuhan pondok pesantren sesuai dengan prioritas yang dilaksanakan. Sebab dalam kesepakatan bersama memilih pemanfaatan dan pengelolaan lahan terus di lakukan dengan prinsip dan konsep pertanian secara terpadu terintegrasi dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan pangan untuk pondok pesantren

sehingga kelebihan bisa menjadi keuntungan untuk meningkatkan perekonomian pesantren dari hasil pertanian yang dilakukan.

Kesadaran dalam mengelola lahan yang ada menjadi prioritas utama bagi para santri dan pengurus pesantren dengan bercocok tanam berbagai tanaman hortikultura tanaman semusim dan tanaman tahunan sehingga bisa dioptimalkan rencana yang akan dikembangkan adalah penanaman sayuran daun singkong di sekitar pagar masuk pesantren sebagai pagar sekeliling dan hasil daun singkong sayur tersebut bisa dimanfaatkan untuk lauk pauk santri pesantren. Disamping itu pemanfaatan lahan pesantren juga akan ditanami tanaman timun dan terung serta tanaman kurma yang akan menjadi prioritas jangka panjang nantinya.

Salah satunya adalah bercocok tanam, berternak dan budidaya ikan dapat di implementasikan pada berbagai teknik bercocok tanam dan teknik yang akan dikembangkan adalah dengan metode *Islamic Farming* dan *Qur'anic Plantations* yang nanti dapat diterapkan di pesantren miftahusalam apalagi pesantren ini sangat support dengan green pesantren nya. Selanjutnya peneliti sebagai fasilitator mengajak para santri untuk membayangkan dan mengandai andai seandainya ketrampilan dan skill yang diberikan dapat bermanfaat dan memberi peluang usaha bisnis untuk mereka dimasa yang akan datang, tentu keahlian yang mereka miliki nantinya dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan serta membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka kelak. Setelah melakukan proses diskusi bersama santri dan pengurus pondok pesantren

dibuatlah skala prioritas yang berjangka ada 2 model yang akan dikembangkan 1. Jangka pendek menengah 2. Jangka panjang.



Tabel 8.1
Skala Prioritas program

Aspek	Jangka Pendek Menengah	Jangka Panjang
Skala prioritas	Pemanfaatan kawasan pekarangan pesantren disela sela tanaman tahunan seperti kurma adalah tanaman palawija dan hortikultura untuk saat ini adalah timun, terung, sayur mayur bayam dan daun singkong sayur atau ubi sayur dan cabai tahap pre-nursery atau pembibitan	Untuk saat ini tanaman yang dikembangkan adalah tanaman yang eksotis atau tanaman yang secara langsung disebutkan didalam al-Qur'an disebut <i>qur'anic plantations</i> seperti kurma, anggur dan delima dan lainnya akan tetapi untuk saat ini fase R&D atau tahap <i>research and development</i> adalah khusus tanaman kurma. Untuk varietasnya sendiri saat ini yang dikembangkan adalah varietas khalas, barhee, ajwa, KL 1 dll.

Sumber; data riset lapangan peneliti.

Jangka pendek menengah ini skala prioritasnya adalah fokus pemanfaatan lahan untuk palawija dan hortikultura dan budidaya ikan air tawar dan ayam kampung khusus budidaya ikan air tawar dan ayam kampung ras chen langsung dikelola oleh pengurus pesantren. Sedangkan untuk jangka panjang pengembangan tanaman al-quran khususnya untuk saat ini adalah penelitian pada tanaman kurma. Inilah yang akan dikembangkan dipondok pesantren miftahussalam umur kurma berbuah itu usia dari umur 4 tahun hingga 7 tahun. data yang didapatkan peneliti dilapangan sedangkan ada juga kurma yang berbuah dibawah 4 tahun biasanya kurma tropis asal Thailand usia produktif hingga 75 tahun sampai 150 tahun.

Analisis hasil keuntungan PPMS

Analisis keuangan disini ada yang dimaksud dengan adalah Perputaran ekonomi yang berupa kas, barang dan jasa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari komunitas dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seberapa jauh tingkat dinaminitas dan lam pengembangan ekonomi lokal mereka dapat dilihat, seberapa banyak kekuatan ekonomi yang masuk dan keluar. Untuk mengenali, mengembangkan dan memobilisir asset-asset tersebut dalam ekonomi komunitas atau warga lokal diperlukan sebuah analisa dan pemahaman yang cermat. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*)

Menghitung biaya produksi yang perlu dikeluarkan

Tabel 8.2
Biaya Produksi

No	Nama barang	Jumlah x harga	Harga	Total
1.	Bibit mentimun	2x@25.000	25.000	50.000
2.	Bibit terung	2x@30.000	30.000	60.000
3.	Kohe sapi	50kgx@2000	2000	100.000
4.	Pupuk organic	5kgx@5000	5.000	25.000
5.	Kayu penyanggah	Gratis	Gratis	Gratis
6.	Kebutuhan air penyiraman	Gratis	Gratis	Gratis
7.	Pupuk kimia NPK	3kgx@15.000	15.000	45.000
8.	Pestisida nabati	Free	Free	Free



			Total Biaya	Rp280.000: Terbilang; dua ratus delapan puluh ribu rupiah.
--	--	--	-------------	--

Catatan: biaya pengeluaran produksi tanaman timun dan terung biru.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Menentukan harga jual sayuran mentimun dan terung

Untuk harga jual dipasaran fluktuatif untuk harga mentimun sendiri dikisaran Rp.3000 sampai Rp.5000 perkg ditingkat tengkulak sedangkan ditingkat konsumen dari Rp. 8000 perkg sampai Rp.15.000 perkg sedangkan harga terung kisaran antara Rp.10.000-20.000 perkg akan tetapi untuk saat ini kebutuhan kita untuk memenuhi pangan pesantren jika hasilnya banyak maka akan dijual dengan harga pasaran.

B. Refleksi Penelitian

1) Refleksi Pemberdayaan Secara Teoritis

Refleksi program pemberdayaan ini tentu kita perlu mengkaitkan dengan teori yang ada yang digunakan sebagai mata pisau sehingga apakah proses program pemberdayaan ini sama sesuai dengan teori atau bahkan bertolak belakang tentu ini pada proses refleksi ini adalah salah satu rangkaian daripada kegiatan pemberdayaan yang dilakukan. Program sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti bersama dengan para santri PPMS untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini tujuan yang ingin dicapai adalah program yang dilakukan oleh PPMS dusun air petaling desa Penagan. Oleh karenanya untuk memantau sejauh mana capaian yang diperoleh tingkat keberhasilan program tersebut. Maka perlunya melakukan evaluasi untuk mengetahui dampak yang signifikan terhadap perubahan bagi santri PPMS.

Adapun refleksi ini antara lain adalah proses kita menata ulang sebelumnya perencanaan yang dilakukan dalam proses pengorganisasian dalam praktek lapangan yang diikuti oleh para santri PPMS. Kita semua tahu bahwasanya setiap program yang kita jalani apapun itu

perlunya perencanaan yang matang sesuai target dan tepat sasaran akan tetapi terkadang ada hal tertentu baik itu problema internal maupun eksternal atau istilah lainnya baik itu tantangan dari diri peneliti itu sendiri maupun diluar jangkauan peneliti.

Baik itu tantangan dari dalam komunitas/endogen ataupun dari luar komunitas masyarakat/*eksogen community*. Sehingga pada dasarnya perlu mentoring serta Follow up/evaluasi serta refleksi dari penelitian yang kita lakukan. Untuk mengetahui suatu kegiatan dapat berhasil atau tidak, perlu adanya sebuah evaluasi program setelah pasca kegiatan berlangsung selesai serta ada tindak lanjut kedepan dan tentunya indicator sebuah pemberdayaan itu kata kuncinya adalah *sustainability* atau berkelanjutan.

Dari teori yang digunakan bahwasanya pemberdayaan ini harus mempunyai konsep kekuatan atau kekuasaan yang nanti sehingga mampu berdiri di atas kaki sendiri. Kekuatan atau kekuasaan ini digunakan untuk mengelola semua asset yang ada. Tentu perlunya ide ide yang bersifat membangun ide yang revolusioner dan inovatif serta kreativitas dalam melihat peluang dan mengelola potensi komunitas tentu dalam hal ini pimpinan pondok sebagai the leader punya peranan besar untuk melakukan pengorganisasian, pembinaan, pengarahan dan bimbingan mau dibawa kemana arah haluan visi dan misi pondok pesantren Miftahussalam ini.

Disamping itu juga bahwasanya proses pemberdayaan tentunya didukung oleh sebuah Proses kolaboratif atau kerjasama kemitraan yang mana maju nya sebuah komunitas bukan dari sebuah kompetisi akan tetapi saling memegang tangan untuk maju da mencapai perubahan bersama-sama yang mana tentunya bersifat Partisipatif aktif semua orang memiliki peran dan tugas masing-

masing dan mereka bisa memposisikan diri mereka sesuai dengan arah tujuan mimpi yang ingin dicapai.

Tentunya dalam pemberdayaan juga ada Kebutuhan yang perlu dipenuhi terkhusus bagi PPMS baik itu sarana prasarana utama dan pendukung sebagai penunjang jalannya program pendampingan dan pemberdayaan yang dilakukan. Dan juga seluruh komponen yang akan menjadi bagian pendampingan dan pemberdayaan tentunya tersistem dan terpadu atau Terintegrasi, satu sama lain saling melengkapi dan saling mengisi kekurangan yang ada tentu ini akan berdampak pada harmonisasi keserasian dalam hidup berkomunitas, dan juga bahwasanya indikator sebuah pemberdayaan itu kata kuncinya ada pada Keberlanjutan/*sustainability* yang mana setelah pemberdayaan tentunya ada proses lanjutan yang terus diperbaiki jika masih belum sesuai dengan yang ada dilapangan. Dan semua itu tentu mengarah kepada tujuan besar pondok pesantren yakni untuk mencapai pada tahap Kemandirian baik mandiri dan siap secara pangan, ekonomi, keuangan yang akhirnya pada pencapaian tertinggi adalah dapat membangun ketahananana pangan sendiri dan bisa dibagikan pengalaman yang ada ini kepada komunitas atau masyarakat yang mau belajar tentang hal ini.

Refleksi yang dilakukan pun bisa melihat hasil yang sudah di dapatkan dan proses yang sebelumnya telah ditempuh. Apakah target sudah tercapai, atau apakah tepat sasaran. Dari evaluasi tersebut nantinya kita dapat mengambil sebuah kesimpulan tentang berhasil atau tidaknya suatu program yang telah dijalankan apakah sebuah program yang kita lakukan bersama komunitas berhasil atau gagal.

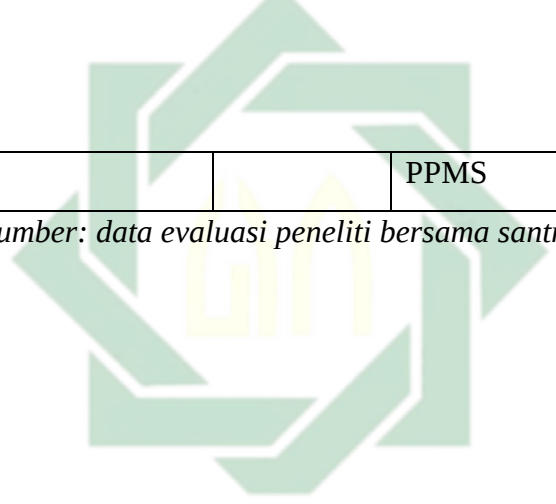
Gagal dalam hal ini bukan tujuan akhir tapi gagal disini sebagai pelajaran bahwasanya ada yang salah atau keliru atau kurang tepat program yang dilakukan oleh peneliti. Ada hal yang menarik buat dikaji secara mendalam secara *holistic* dan *comprehensive*. Tetapi pada penelitian kritis tidak pernah dijumpai kata gagal. Jika terdapat sebuah kegagalan pun, berarti program yang dilakukan tidak/belum memberikan dampak perubahan secara signifikan.



Gambar 8.3
Evaluasi Program kegiatan

No	Program	Partisipan	Tanggapan	Manfaat	Harapan
1.	Pelatihan penanaman mentimun dan terung ungu	8 orang santri putra PPMS	Program ini adalah salah satu kegiatan yang positif dan baik dan bagus	Memberikan segudang manfaat pengalaman bagi santri mengenai potensi diri serta mengasah ketrampilan skill yang dimiliki	Dengan adanya kegiatan praktek lapangan ini santri dapat menggunakan ketrampilan untuk menjadi bekal ketika lulus dari pesantren
2.	Pelatihan penyemaian dan penanaman bibit dan	11 orang santri putra PPMS	Program ini sangat bermanfaat dan kegiatan	Menciptakan tempat bagi para santri untuk berkreasi dan mengasa	Dengan adanya kegiatan ini menambah wawasan dan pengalaman bagi

	benih kurma		positif bagi para santri PPMS bagaimana bercocok tanam	kemampuan tentang bertani	para santri khususnya tentang tanaman eksotis yang ada didalam al-quran
3.	Penyuluhan kesehatan dari PUSKESMAS	Seluruh santri 11 putra dan 15 putri	Program ini sangat bermanfaat bagi santri tentang kesehatan PBHS	Untuk mengontrol secara rutin kesehatan para santri	Agar kesehatan antri meningkat sehingga daya produktifitas meningkat sehingga mereka bisa fokus dan konsentrasi dalam belajar
4.	Penguatan kelembagaan PPMS	Seluruh pengurus 9 orang	Program yang sangat bagus untuk penguatan organisasi	Pengurus PPMS memiliki skill dan kemampuan dana pengelolaan management	Kedepannya pola pengorganisasian semakin tertata dengan baik dan rapi



			PPMS	PPMS	
--	--	--	------	------	--

Sumber: data evaluasi peneliti bersama santri

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dengan adanya proses pendampingan kegiatan ini diharapkan santri dapat melihat potensi dan mengembangkan skill yang mereka miliki untuk dikembangkan dan tidak berhenti sebatas sampai disini saja dengan adanya evaluasi ini menstimulus kembali kemampuan letak dimana kesalahan yang dilakukan. Dengan dilakukannya pendekatan berbasis asset ini bahwasanya dengan berkembang potensi kemampuan diri maka berkembang pula pola-pola yang akan dihadapi nantinya dan mereka sudah siap akan hal ini karena memiliki bekal yang cukup. Pendekatan ini sangat menghargai serta apresiasi sekecil apapun asset dan potensi tetap dihargai. Yang diharapkan benang merah dan tujuan dari semua ini adalah keberdayaan kemampuan untuk bertahan dan bertransformasi.

Hal tersebut tentu terjadi karena kesalahan di awal dalam menemukan problem serta permasalahan yang ada, yang tidak kita teliti secara tepat. Bisa saja kegagalan tersebut karena memang kurangnya partisipasi masyarakat sejak awal atau bisa jadi seorang peneliti salah dalam menentukan problem yang ada inilah yang terkadang para peneliti riset kritis pada masa penentuan problem bingung serta masuk pada masa kegalauan dalam menentukan arah kedepan tentu salah *planning program*, maka akan berdampak pada salahnya menyusun sebuah program pemberdayaan masyarakat tapi seorang peneliti riset kritis adalah seorang yang tangguh karena apa karena riset ini bersifat partisipatif semua orang dapat berperan dan mengambil bagian sesuai kemampuan masing masing.

Kegiatan yang selanjutnya dapat dilakukan adalah dengan melakukan observasi dan survey terhadap keadaan komunitas santri pondok pesantren

miftahussalam pasca dilakukannya kegiatan. Jika didapat hal yang kurang sesuai, kita bisa mengurai satu-satu dari faktor penyebabnya hingga proses kegiatan pengorganisasian masyarakatnya. Dengan begitu kita bisa mengetahui apa-apa saja yang sekiranya tidak sesuai dan menjadi bahan evaluasi kedepannya. Sebelum ke lapangan tentunya penulis banyak tanya, apakah nanti masyarakat akan menerima saya? Apakah mereka akan memperlakukan saya dengan baik? Apakah saya bisa memberikan yang terbaik untuk komunitas? Dan masih banyak lagi pertanyaan kekhawatiran. Pengalaman lapangan ini penulis anggap sebagai kuliah pengabdian masyarakat di ruang kelas terbuka tentu cakupannya sangat luas, dan banyak hal yang didapatkan selama melakukan prosesnya.

Tentunya lebih banyak hal baru yang ditemukan ketika turun langsung ke lapangan dan berbaur bersama masyarakat, khususnya komunitas internal pondok pesantren karena tidak bisa dipungkiri memang setiap manusia memiliki watak yang berbeda, mereka terbentuk sesuai dengan latar belakang dan keadaan di lingkungannya. tentunya terkait masyarakat khususnya spara santri yang sangat welcome menerima kedatangan saya yang asing bagi mereka. Alhamdulillah, dipondok pesantren dusun tempat penelitian saya bertemu dengan orang-orang baik, penelitian saya berbasis komunitas pondok pesantren bahkan ketika saya mengisi berdiskusi dengan pengurus dan pimpinan pondok pesantren miftahussalam mereka sangat welcome, dengan senang hati membantu selesainya tugas saya. Berbaur di masyarakat menyadarkan saya, bahwa setiap orang harusnya diperlakukan khusus dan dengan sebaik mungkin, maka akan terjadi timbal baik yang sangat baik.

Yang tidak kalah penting yaitu memahami bahasa sehari-hari masyarakat, ketika berbahasa indonesia kita harus bisa mengimbangi, karena dengan itu komunikasi akan terjadi dari dua arah. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan dalam penelitian lapangan, penyelesaian laporan, dan menyelesaikan perbaikan berupa penulisan laporan ini terdapat hikmah yang sangat luar biasa. Hikmah yang didapatkan berupa rasa syukur yang sangat luar biasa terhadap ketetapan Allah terhadap penulis. Bisa berdampingan dengan orang-orang baik yang dengan senang hati menolong sesamanya. Penulis sadar, sebagai makhluk hidup sudah menjadi kewajiban untuk selalu mensyukuri apapun yang diberikan oleh Allah. Bersyukur setiap saat, bahagia selalu, dan hidup menjadi berkah. Banyak hal yang penulis dapatkan dari proses pemberdayaan selama kurang lebih delapan bulan lamanya terhitung dari bulan Juni tahun 2021 hingga bulan Februari tahun 2022 hal-hal yang baru yang menjadi hikmah bagi saya adalah kebersamaan, kesederhanaan, keikhlasan, mandiri, gotong royong, saling berbagi, terus memperbaiki diri menjadi lebih baik, saling menghargai satu sama lain, mau atau semangat agama islam dan terus belajar tentang hal-hal yang baru. Untuk meningkatkan ketrampilan dan skill bagi para santri. Dan semua pelajaran positif yang saya dapatkan itu semua oleh peneliti lapangan yang peneliti rasakan tidak akan terlupakan menjadi pengalaman hidup yang luar biasa yang tertulis dalam skripsi penulis walaupun secara akademik penulis selesai akan tetapi dakwah yang kita lakukan tidak berhenti disini inilah puncak tertinggi dalam hidup peneliti adalah memberikan dan menebarkan manfaat sebanyak mungkin dan memberi

berkat bagi banyak orang. dari kegiatan pengabdian ini adalah berbagi pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan oleh Fasilitator dalam memanfaatkan lahan yang terbatas dalam menciptakan pemenuhan pangan mandiri dengan potensi dan pengerjaanya secara lokalitas melalui pemanfaatan lahan non produktif dengan berbasis tanaman al-qur'an serta sayuran dengan memanfaatkan Potensi yang ada dipesanren ini tentu belum dimanfaatkan serta dikelola dengan optimal dan maksimal, oleh karenanya kita berkolaborasi dalam membangun pesantren agar skill serta bakat santri bisa terasah dan terbiasa dan harapannya kedepan lulusan pesantren siap berkontribusi untuk ummat dan masyarakat sekurang-kurang bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas secara umumnya.sebagai fasilitator peran dan fungsinya untuk memfasilitasi pondok pesantren untuk memberikan solusi penyelesaian dengan harapan mendapatkan manfaat kedepannya berikut adalah harapan dan tujuan penelitian dari proses pemberdayaaan ini ini merupakan wujud daripada kesadaran bersama dan kepedulian bersama dalam mebangun pondok pesantren menjadi lebih baik lagi kedepannya.

2.) Refleksi Pemberdayaan Secara Metodologis

Tentunya setiap manusia atau makhluk memiliki keunikan yang beragam. Potensi mereka sudah Tuhan berikan tinggal mempertajam potensi yang dimiliki sehingga bermanfaat lebih dikarenakan dikelola secara optimal. Potensi ini terus dikembangkan dan saling memberi dukungan motivasi serta saling membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dari mulai Perubahan dari buruk menjadi lebih baik

adalah harapan dan cita-cita bersama yang ingin dicapai. Dengan meningkatnya wawasan serta pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan santri tentu hal ini sangat bagus nanti kedepannya untuk menjadi bekal kedepannya dimasa yang akan datang.

Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan metode menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Driven Development (ABCDD)*. Ini diharapkan bisa membawa dampak perubahan bagi komunitas PPMS. Mewujudkan ini semua adalah proses panjang yang dilalui dari proses *appreciative inquiry* yakni dengan langkah 5D nya. Yakni *discovery* (menemukan kembali) *dream* (bermimpi) *design* (merancang mimpi) *define* (menentukan dan melaksanakan aksi) dan *destiny* (memastikan dan move) refleksi pemberdayaan yang dilakukan oleh peneliti selama 8 bulan di PPMS ini tentu banyak sekali tidak sesuai harapan pendekatan yang digunakan berbasis ABCD memiliki kekurangan bagi saya terlalu fokus pada peningkatan ekonomi dan terlalu panjang proses dan tahapan yang dilakukan sehingga waktu 8 bulan ini tidak cukup untuk digunakan oleh peneliti akan tetapi yang menjadi ciri khas ABCD metode ini membawa kita untuk menghargai dan mensyukuri potensi yang Tuhan berikan untuk di kelola dengan baik dan benar. Dan konsep yang digunakan masih bersifat materialis yang artinya metode pendekatan ABCD ini belum mampu untuk menganalisa hal-hal diluar itu semua terkadang metode yang digunakan tidak sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

Yang peneliti dapatkan orientasi metode pendekatan ini mau dibawa kearah mana. Apakah hanya

pada perubahan sehingga kearifan local tidak di hiraukan lagi. Apa karena penelitian ini dengan metode ABCD ini yang dulu digunakan oleh orang barat sehingga ketika dipraktekkan di Indonesia dengan budaya yang ketimuran ini nyatanya belum dirasakan pengaruhnya bagi peneliti bahwasanya pendekatan ABCD ini terlalu panjang dalam hal proses tahapannya sehingga efesiensi waktunya sangat tidak maksimal tentu hal ini menjadi pekerjaan rumah besar untuk menata ulang konsep yang ada ini yang pada dasarnya konsep ini digunakan oleh ilmuwan barat untuk kondisi social dan budaya, kondisi geografis, kondisi demografis yang ada di barat yang tentunya bertolak belakang dengan kondisi social budaya timur.

Dan penelitian berbasis R&D yakni riset dan pengembangan ini tidak hanya menilai kepuasan materi akan tetapi ada hal yang tertentu membuat kita puas batin kita akan pencapaian yang kita lakukan bukan semata-mata ini adalah kerja sendiri akan tetapi proses pengembangan ini adalah proses dimana niat, ikhtiar, usaha istiqomah dan doa serta tawakkal ini yang kita harapkan niat dalam mencapai mimpi orientasi tidak hanya materialis akan tetapi kepuasan batin kepuasan jiwa yang ini semua bukan tidak mungkin untuk dicapai. Ada istilah dalam hidup begini bunyinya kesempatan hidup hanya satu kali memanfaatkan waktu hidupmu untuk memberi banyak manfaat kesemua orang dengan semaksimal mungkin karena sebaik baik manusia diantara mu adalah yang banyak memberi manfaat bagi orang lain.

Metode pendekatan ABCDD ini mengajarkan peneliti arti pengorbanan waktu, tenaga, mental dan semangat mengajarkan peneliti arti sebuah keikhlasan bahwasanya peneliti tidak takut hidup miskin yang

peneliti khawatir peneliti tidak memiliki nilai atau manfaat bagi orang lain. Satu hal lagi yang peneliti dapat mengambil hikmahnya yakni pendekatan ini lebih dimaknai dengan pendekatan rasa syukur artinya mensyukuri seluruh apapun itu baik dan buruk yang tuhan anugerahkan kepada kita semua dan bagi peneliti makna hidup yang sebenarnya adalah menebar manfaat seluruh manusia. Dan selalu berpikir positif dalam melihat sesuatu dan mengambil sebuah aksi dengan pertimbangan dan rencana.

3.) Refleksi Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam

Islam adalah agama yang holistic dan berkembang dikarenakan selaras dengan zaman dan keadaan islam mengatur segala hal dari berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali tentang pangan, kelestarian alam dan lingkungan sekitar dan kemampuan manusia untuk beradaptasi dalam berbagai kondisi dan keadaan apalagi yang menjadi amanah tersebut adalah manusia yang diberikan amanah untuk mengelola bumi dengan baik dengan nilai-nilai islami yang sesuai dengan zaman. Menjaga alam ini adalah sebuah kebutuhan kita dengan mengelola alam ini kita dapat memenuhi kebutuhan hidup apalagi banyak sekali ayat al-quran yang berbicara tentang kelestarian alam, tentang pengelolaan lingkungan dan kita seharusnya bijak dalam memanfaatkannya kita dituntut untuk menjaga kestabilan ekosistem alam ini dengan tidak merusaknya apalagi berbuat kefasikan dan berbuat kerusakan serta kesia-siaan setidaknya banyak sekali rujukan riwayat ayat al-quran dan hadits nabi tentang hal itu salah satunya adalah didalam al-quran surah al-baqarah ayat 30 Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ
قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.""

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 30)

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

(QS. Ar-Rum 30: Ayat 41)

Pada ayat diatas qur'an surah al-baqarah ayat 30 sangat detail menjelaskan kepada kita umat manusia adalah Allah menciptakan manusia ini untuk menjadi khalifah dimuka bumi baik untuk dirinya sendiri orang lain maupun lingkungan alam ini. Sehingga amanah yang harus kita pegang ini bukan kewajiban tapi ini adalah kebutuhan kita

untuk menjaga dan merawat alam ini salah satunya dengan bercocok tanam dan melakukan penghijauan alam sekitar. Disisi lain didalam qur'an surah ar-Rum ayat 41 juga menjelaskan kontradiksi dengan apa yang diamanahkan oleh Tuhan yang seharusnya alam baik didarat maupun dilaut untuk dijaga dan dimanfaatkan sebijak mungkin akan tetapi karena kerakusan dan keserakahan umat manusia yang menyebabkan terjadinya kerusakan dimuka bumi baik itu perbuatan langsung maupun perbuatan maksiat atau fasik yang dilakukan umat manusia. Oleh karena nya perlu kita memahami lagi tugas dan kewajiban kita manusia dimuka bumi ini untuk merawat apa yang telah Allah anugrahkan sebagai bukti syukur kita kepada Allah swt.

Salah satu hal yang unik pada tanaman kurma adalah salah satu tanaman yang sangat bagus untuk ditanam dikawasan kering tanaman kurma memiliki keistimewaan dari pada tanaman lainnya. Salah satu tanaman yang bisa hidup dikondisi 7 derajat Celsius hingga 50 derajat Celsius. Disamping itu juga pohon kurma adalah tanaman yang ramah terhadap tanaman lain dia tidak mengambil pasokan nutrisi tanaman lain, karena secara struktur perakaran tanaman kurma berbeda dengan tanaman palma lainnya seperti pohon kelapa sawit yang hanya bisa hidup homogen.

Kemudian tanaman kurma ini secara perakaran dia akan mengelola air artinya tanaman ini bisa membuat mata air muncul dipermukaan karena water table air tanah meningkat system perakaran yang begitu kompleksitas sehingga tanaman ini luar biasa manfaat bagi konservasi lingkungan. Disamping itu kurma menjadi salah satu makanan pokok masyarakat dunia saat ini khususnya diwilayah mediterania dan timur tengah dan dikembangkan diseluruh dunia seperti di California dan florida amerika serikat, di negara tiongkok cina daratan, kemudia n negara eropa seperti turki dan

spanyol dan negara tetangga kita Australia. Kurma sangat baik sebagai tanaman yang digunakan untuk abrasi air laut sebagai barrier pertahanan abrasi, erosi dan banjir. Disamping itu tanaman kurma juga salah satu pohon yang bisa menyuplai oksigen yang luar biasa bagi kebutuhan manusia.



BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendampingan pemberdayaan yang dilakukan peneliti Pada dasarnya sebuah penelitian itu perlunya ketelitian serta kemampuan seseorang peneliti memetakan serta apa yang harus diambil dan dikaji dalam penelitiannya. Yang mana akan membawa pada beberapa tahapan yang harus dilalui. Seperti sebelum penelitian paradigma yang digunakan harus jelas.

Secara filosofis penelitian yang kita ambil berorientasi pada apa contoh penelitian berbasis asset ABCD tentu orientasi kita adalah pada titik yang mana masyarakat bisa berdaya tanpa *depending on* /ketergantungan dari luar. Hal ini sangat menarik bila dikaji dan diteliti lebih dalam. Prinsip yang dipakai serta pendekatan apa yang diambil tentu akan membawa kita kepada arah yang semakin terarah. Disamping kita ilmu komunikasi berbasis sosial tentu hal yang dimiliki oleh seorang bergelut dibidang pemberdayaan masyarakat hal ini sangat sangat penting. Oleh karenanya peran penting partisipasi masyarakat menentukan sebuah arah perubahan yang lebih baik. Oleh karenanya kolaborasi sangat penting sebagai penentu keberhasilan dalam proses pendampingan.

Ada beberapa point penting dalam proses pemberdayaan dan pendampingan yang dilakukan di antaranya:

- 1) Melalui penelitian pendampingan yang terfokus pada pemanfaatan asset yang dipetakan dalam pentagonal asset, *inventory individual asset*, dan *success story*. Pemanfaatan lahan pesantren untuk pengembangan

hortikultura Yang dimiliki oleh Pondok pesantren Miftahussalam dusun air petaling desa Penagan kecamatan mendobarat kabupaten Bangka diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan pesantren.

- 2) Melalui strategi dalam pengelolaan asset-aset yang ada yang dimiliki oleh PPMS dengan mengadakan program pendampingan pelatihan pemanfaatan dan pengelolaan lahan non produktif milik pesantren PPMS dibidang pertanian terpadu dengan peternakan unggas dan budidaya perikanan dalam pemenuhan ketahanan pesantren diharapkan juga dengan adanya pendampingan ini komunitas pesantren lebih giat lagi dalam mengembangkan asset yang dimilikinya.
- 3) Peneliti melakukan dakwah pengembangan masyarakat melalui dakwah bil hal kepada komunitas PPMS agar dapat hidup berdaya dalam hal *Power Of Ownership, Power Of Management And Power Of Utility* dibidang peningkatan perekonomian pesantren serta bertambahnya wawasan keilmuan dalam mengembangkan asset kedepannya. Karena Allah akan menghargai proses yang dilakukan oleh hambanya untuk terus menjadi hamba yang lebih baik dan terlebihnya lagi hamba yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam sebuah hadist dikatakan yang isi redaksinya adalah “sebaik baik di antara kamu adalah yang paling banyak bermanfaat bagi orang lain. Artinya manfaat bagi manusia, manfaat bagi hewan, tumbuhan dan alam lingkungan sekitar dengan kehadiran kita aamiin insya Allah.

Pendampingan ini memanfaatkan potensi yang ada disekitar pesantren untuk dimanfaatkan secara

optimal dan berkesinambungan tentunya. Pendampingan ini juga bertujuan nanti kedepannya mungkin 10 tahun hingga 20 tahun yang akan datang kurma yang telah ditanam akan bisa menghasilkan buah dengan baik sehingga bisa memenuhi pasokan kebutuhan pangan bagi pondok pesantren Miftahussalam

Berdasarkan semua kegiatan yang telah peneliti lakukan dapat kita rangkumkan kesimpulannya sebagai berikut;

4. Permasalahan yang dialami oleh para santri adalah mereka bingung ketika pasca kelulusan nanti bekal apa yang dapat dikembangkan khusus untuk ilmu agama sangat ditekan kan disini di PPMS sedangkan ketrampilan untuk dimasyakat belum maksimal dikarenakan belum adanya kegiatan program peningkatan ketrampilan bagi para santri.
5. Strategi yang dikembangkan dengan pendekatan partisipatif pemberdayaan serta pendampingan ini dilakukan dengan langkah awal mengenali potensi diri dan potensi pesantren dalam waktu saat ini dengan dilakukannya forum group diskusi atau FGD /*focus group discussion* yang dilakukan bersama pengurus pesantren dan santri dengan sesi terpisah maka disepakati bersama untuk bercocok tanam serta belajar bertanam kurma untuk pengembangan skala besar.
6. adapun hasil yang dapat diperoleh dari setiap langkah yan dicapai adalah adanya partisipasi santri untuk semangat belajar khususnya tanaman special ini yakni tanaman kurma ini mereka merasakan pengalaman tersendiri akan hal ini untuk dikembangkan pasca mereka lulus dari pondok pesantren miftahussalam.

B. Saran dan Rekomendasi

Saran dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai Proses pendampingan yang dilakukan dalam waktu hampir 8 bulan terhitung dari bulan juni 2021 hingga bulan februari tahun 2022 dipondok pesantren PPMS Bersama santri dan pengurus pondok pesantren Beberapa temuan selama proses berlangsung dapat dibuat acuan ketika melakukan proses selanjutnya, selama kegiatan berlangsung di PPMS mulai berkembang dan sadar sebenarnya mereka memiliki kekuatan untuk mengatasi setiap tantangan yang ada.

Tentu Peran serta Pemerintah seharusnya mengajak masyarakat khususnya komunitas pondok pesantren untuk menentukan program pemberdayaan sesuai dengan tantangan yang dihadapi, supaya dana yang diperoleh dari masyarakat yang berupa infaq sedekah dan hibah tidak terbuang sia-sia untuk kegiatan yang tidak penting. *Mem-follow up* hasil dari sosialisasi kegiatan untuk memperbaiki rencana kegiatan kedepannya. Mengadakan kegiatan yang menarik dan bermakna sehingga bisa meningkatkan partisipasi santri PPMS.

Tentu kegiatan pelatihan pemberdayaan ini tidak berhenti disini saja akan tetapi para santri juga bisa melakukan duplikasi keilmuan untuk diterapkan nanti ditengah-tengah masyarakat untuk disebarluaskan tanaman tanaman Sunnah ini khususnya kurma. Disamping itu bercocok tana mini upaya kita lakukan untuk memanfaatkan waktu luang kita untuk upgrade diri menjadi lebih baik. Dan nanti mungkin bisa diadakan acara lebih besar lagi seperti seminar dan workshop ditingkat pesantren dengan masyarakat yang ingin belajar tentang tanaman Komoditas pangan Khusus nya Kurma.

Pesantren dalam hal ini hendaknya ikut dalam pemilihan pengurus, sehingga dapat diketahui oleh para santri yang memang memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Para santri hendaknya turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dusun secara kualitas maupun kuantitas. Santri sebaiknya berpartisipasi dalam memberikan saran untuk kemajuan pesantren Meningkatkan intensitas kerja bakti dan bersih lingkungan agar kebersihan lingkungan tetap terjaga. Pemberian bonus kepada santri untuk meningkatkan semangat pengurus dalam menjalankan tugasnya.

Bagi penelitian selanjutnya agar lebih fokus pada penerapan model pemberdayaan pondok pesantren secara luas dengan dilakukannya dalam satu unit usaha dan indicator yang lebih detail dan terperinci agar dapat memberikan gambaran tentang pemberdayaan lebih mendalam. Dalam melaksanakan sebuah program pendampingan dan penelitian dilapangan tentu ada beberapa hal kendala dan hambatan rintangan serta keterbatasan kita selaku peneliti. Adapun keterbatasan adalah sebagai berikut;

1. Kendala terberat yang dialami oleh peneliti saat itu adalah ketika melakukan penelitian dan pendekatan assessment awal adalah adanya wabah pandemic virus covid 19 ini sehingga membuat ada beberapa perencanaan tidak berjalan sebagaimana mestinya
2. Pada proses tahapan pendekatan atau proses inkulturasi serta kegiatan dilapangan peneliti tidak sempat mengambil dokumentasi dikarenakan tidak terencana sehingga moment yang penting tidak terdokumentasikan dikarenakan fokus pada kegiatan yang dilaksanakan
3. Selaku peneliti dan pendamping program pemberdayaan ini kita juga harus pandai mengatur

waktu dengan santri ada waktunya mereka belajar dan akhirnya kegiatan juga harus berhenti untuk sementara waktu agar tidak mengganggu waktu belajar dan ngaji para santri, maka peneliti berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik sesuai dengan kesepakatan bersama perihal pelaksanaan kegiatan pendampingan ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abu Ahmad Bin Muhammad Ibn Hanbal Ibn Hilal Ibn Asad As-Syaibani, *Musnad Imam Ahmad Ibn Hanbal*, Juz 21, Hadist No 13553, (Muassasah Risalah, 2001)
- Afandi, A., 2004. *Metodologi Penelitian Sosial Kritis*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Press.
- Affandi Agus, *Metodologi Peneliti Dan Sosial Kritis*, (Surabaya: UINSA Press, 2014)
- Affandi Agus,. Muhammad Hadi Sucipto Dkk, 2016. *Modul Participatory Action Research/PAR Untuk Pengorganisasian Masyarakat*, Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel Press
- Akhmad Sagir, Dakwah Bil-Hal :*Prospek Dan Tantangan Da'i* Jurnal Ilmu Dakwah Vol 14 No. 27 Januari-Juni 2015
- Al- Hafidz Ibnu Hajar Al- Asqalani Ra. Dalam Kitabnya *Fathul Barri*, 1/145-146.)Wafat 852
- Ali Aziz Moh, buku *ilmu dakwah*,(jakarta:kencana press prenada Group, 2004)
- Ali Aziz Moh, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Dan Aksi* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2005)
- Al-Imam Abul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, 2001. *Tafsir Ibnu Kasir*: Juz 5 An-Nisa 24 S.D. An-Nisa 147, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Al-Quran Terjemahaan Edisi Aplikasi Digital: *Quran Surah An-Nahl Ayat 125* <https://Quran-Id.Com> Di Unduh Pada Tanggal 15 Oktober 2021
- Ansori Moh. Dkk, *Pendekatan-Pendekatan Dalam University – Community Engagement-UCE*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press/ SAP 2021)
- Asian Development Bank 2019
- Aziz Abdul Abdul Rauf, *Al-Qur'an Hafalan Dan Terjemahan: Bandung*, Edisi Cetak 2020 Cordoba
- Bahri Samsul Dan Raudlatul Jinan, *Ketahanan Pangan Dalam Al-Quran Dan Aktualisasinya Dalam Konteks Keindonesiaan Berdasarkan Penafsiran Terhadap Sura Yusuf Ayat 47-49*(Banda Aceh: Jurnal Of Qur'anic Studies Arraniry Vol 5 No 2 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia 2020)
- Basit Abdul Dan Tika Widiastuti, 2019 Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan. *Model Pemberdayaan Dan Kemandirian Dipondok Pesantren Mambaus Sholihin* Volume 6 No. 4 April 2019 Pada Buku Halim A. Dkk. 2005 Manajemen Pesantren: Pustaka Pesantren
- Beta Mukti Pujangga, *Strategi Ketahanan Pangan Nabi Yusuf. Studi Analisis Tentang System Ketahanan Pangan Nabi Yusuf Dalam Al-Quran Surah Yusuf Ayat 46-49* (Yogyakarta: Jurnal Tarjih Dan Pengembangan Pemikiran Islam Volume 16 No 1 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Chandrasekaran B, Annadurai K, Dan Somasundaran E, *A Textbook Of Agronomy* , (New Delhi: New Age International Limited Pubhliser, 2010
- Christopher Duereuau, *Pembaruan Local Untuk Pembangunan. Australia Community Development*

- and Civil Society Strengthening Scheme, ACCES Step II 2013 Hal*
- Digilib Uin Sunan Ampel Di Akses Pada Tanggal 12 Oktober 2021
- Firmansyah Erick, Dkk, *Pesantren Mandiri Pangan, Program Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kritis Berbasis Pertanian Terpadu Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunung Kidul*, (Jogyakarta: Jurnal Masyarakat Mandiri Vol 4, No 5, Fakultas Pertanian, Institute Pertanian Stiper Indonesia
- Guri 2013” Nurdiyanah dkk, Didalam Buku *Panduan Pelatihan Dasar ABCD 2016*, Uin Allaudin Makasar, Nur Khairunnisa
- Iqbal Muhaimin, *Beyond The Horizon Men-Distruct Kejumudan Modern*, (Bandung: Startup Center Delivering Growth No Copyright 2017)
- Iqbal Muhaimin, *kebun al-Quran jalan menuju baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*. muharram 1435H. Bandung, startup center delivering growth
- Iqbal Muhaimin, *Watana Wana, Tani Dan Ternak TheMindset* (Bandung: Startup Center Delivering Growth 2016)
- Kamaluddin, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Islam (Konsep Dasar Dan Arah Pengembangan)*. Jurnal Kihmah Voll.Viii, No 02 Juli 2014
- Kaslam (2019) jurnal *Konsep Kecukupan Bahan Pangan Perspektif Islam* tahdis volume 10 no 2
- Khoiri Achmad, *Pemberdayaan Pemulung Melalui Pengelolaan Sampah Plastic Di Medayu Utara Rungkut Surabaya*. Jurusan PMI FDK, (2021), UINSA Surabaya.

- Kitab Hadits Nabi *Tentang Menanam Pohon* HR Imam Muslim No 1552
- Kitab Hadist Shahihul Bukhari Jilid 3 1415h. Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail Al Bukhari
- Kitab Hadits Tentang *Medical Health* Hadist Riwayat Ibnu Majah No 3328
- Kitab Hadits Tentang *Medical Health* Hadist Riwayat Imam Muslim No 2046.
- Kitab *Silsilah Al -Ahadist As-Shahihah* HR. Imam Ahmad 3/183,184,191. Imam Ath-Thayalisi No 2068.
- Kusmiadi e, pengertian dan sejarah perkembangan pertanian, dalam pengaribuan N dan kusmiadi, pengantar ilmu pertanian (Tanggerang :Universitas terbuka,2014)
- Life Jim, 1995 Dalam Kutipan Buku Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerjaan Social* (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Mardikanto Totok 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persektif Kebijakan Publik*
- Marhiyanto, Bambang Dkk. 2011. *Kamus Lengkap 600 Milyar Inggris-Indonesia* (Indonesia: Cv Buana Raya.)
- McKenzi lachlan dkk. *Buku Panduan Untuk Permakultur Menuju Hidup Lestari* : yayasan IDEP, 2006)
- Munir, M, *Metode Dakwah*, Kitab hadis shahih muslim didalam kitab hadist arbain Imam Nawawi no 34 (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2009
- Najiyati Sri, dkk, buku: *Pemberdayaan Masyarakat Dilahan Gambut* (Bogor: wetlands international, 2015)
- Partisipasi Masyarakat.Kajian Pustaka.Com

- Raji Islamil Al Faruqi, Tawhid; *Its Implication For Though And Life*, (Pakistan: IIIT, 1982)
- Riset Indeks Kelaparan Global Atau Global Hunger Indexs 2019
- Riset Lembaga Pengkajian, Penelitian, Pengembangan Ekonomi LP3EI
- Salahhuddin, Nadhir dkk., 2015. *Buku Panduan KKN berbasis ABCD(Asset Based Community Driven Development*. UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: LP2M UINSA Press.
- Sari Kartika, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bangka: Shiddiq Press, 2015)
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Pt Refika Aditaman, 2014)
- Sukkkari Dkk, *Kearifan Local Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani*, (Yogyakarta: Bpnb, 2016), Pada Skripsi Syaipul Waton, 2019 “*Strategi Ketahanan Pangan Dipondok Pesantren Aswaja Lintang Songo*” Skripsi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suryana Achmad, *Kapita Seleksi Evolusi Kebijakan Ketahanan Pangan*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, Edisi 2003/2004.
- Suryana Achmad, *Menuju Ketahanan Pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan Dan Penanganannya*. (Bogo: Jurnal Pusat Studi Dan Kebijakan Pertanian 2014).
- Suryanto Hery, *Ketahanan Pangan*, JSH Jurnal Social Humaniora Vol 4 No 2 November 2011

- Syapruddin Dan Nuzul A, *Islam Dan Ketahanan Pangan*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing 2021)
- Tambunan Tulus, *Pembangunan Pertanian Dan Ketahanan Pangan*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2010)
- Tan Jo Hann, Roem topatimasang, 2004. *Mengorganisir Rakyat Di Asia Tenggara*, Yogyakarta: insist press.
- Video Youtube Channel Indah Munandar Tv *Pertanian Sunnatullah Dana Permakultur Ilmu Pertanian Islam Bagian Ke 3* Dirilis Pada Tanggal 8 Juli 2021
- Vindi Husnul Khuluq, Dkk, *Jurnal Sejarah Kebudayaan Islam ; Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam Sebuah Historis Kitab Al Filahah Ibnu Awwam. Vol .8 Issue1, July 2020* Pada Buku Ibn Khaldun, *The Mukaddimah; An Introduction To History, Translate From Arabic By Rosenthall, F,Ed. Dan Diringkas Oleh Dawood, N. J.*(Princeton University Press, 1967)
- Www. Tribunnews Jakarta. Dan Wwww.Bps.Go.Id
- Zamakhsyari Dofhier, 1928. *Tradisi Pesantren*. Bumi Aksara: Jakarta Didalam Tulisan *Pesantren Dan Pengembangan Masyarakat (Tantangan Dan Peluang Pesantren Diera Global)* Oleh Ahmad Fatah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A